BADAN POM
Balai Besar POM di Padang

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

BALAI BESAR POM DI PADANG

Wilayah Bebas Korupsi
Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

L A K I P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

TAHUN 2023



Galamai

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan anugerah-Nya sehingga Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang disusun dalam bentuk pertanggungjawaban keberhasilan / kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023 tertuang Perjanjian Kinerja dan indikator yang mengacu pada Reviu Renstra BBPOM di Padang Tahun 2020-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target Tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Perubahan indikator kinerja dan target kinerja tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 yang menyesuaikan dengan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi acuan dalam upaya perbaikan secara berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada periode selanjutnya

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada tahun berikutnya.

Padang, 28 Februari 2024
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.



Tim Penyusun

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG NOMOR OT.02.02.3A.3A5.03.22.39 TANGGAL 24 MARET 2023 TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) DI LINGKUNGAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG



Penanggungjawab : Drs. Abdul Rahim., Apt. M.Si.
Ketua : Elyunaida, S.Si., Apt., M.Farm
Sekretaris : Vera Sribanon, S.Si., Apt.

ANGGOTA :

1. Dra. Hilda Murni, Apt., M.M.
2. Dra. Armawati Anwar, Apt.
3. Dra. Patria Dehelen, Apt.
4. Aria Bogorianti, S.Si., Apt.
5. Linda Gusrini F, S.Si., Apt., M.Farm.
6. Fitra Yeli, S.Farm., Apt., M.Farm
7. Sri Hartati, S.Farm., Apt., M.P.
8. Musfarli, S.Farm., Apt., M.Si
9. Fitria, S.Si., Apt.
10. Reni Sepriyanti, S.Farm., Apt.
11. Novita Normasari, S.Si. Apt., M.P.H.
12. Yon Firman, S.Si., Apt.
13. Yelvina, S.Si., Apt.
14. Thudesy Cameryta, S.Farm., Apt., M.Farm
15. Mega Asriati Putri, S.Farm., Apt.
16. Putra Gusrianto, S.Farm., Apt., M.A.B
17. Airin Muchlis, S.E.
18. Mutiara Yulanda, S.Farm., Apt.
19. Nery Revisa, S.E.

EDITOR :
Yuni Tri Wahyuni, S.Kom., M.Eng
Taruna Wadi, S.Kom.
Arizona Herfay, A.Md.Kom

BADAN POM
Balai Besar POM di Padang

Daftar Isi



DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Tim Penyusun iii

Daftar Isi iv

Daftar Gambar vi

Daftar Tabel xi

Daftar Lampiran xvii

Ringkasan Eksekutif xviii

Highlight xxii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG 1

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI 2

1.3 STRUKTUR ORGANISASI 4

1.4 ISU STRATEGIS 5

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024 17

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2023 23

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 23

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 27

2.5. METODE PENGUKURAN 29

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi 32

3.1.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan I 39

3.1.2 Pencapaian Sasaran Kegiatan II 71

3.1.3 Pencapaian Sasaran Kegiatan III 79

3.1.4 Pencapaian Sasaran Kegiatan IV 97

3.1.5 Pencapaian Sasaran Kegiatan V 138

3.1.6 Pencapaian Sasaran Kegiatan VI 170

3.1.7 Pencapaian Sasaran Kegiatan VII 184

3.1.8 Pencapaian Sasaran Kegiatan VIII 191

3.1.9 Pencapaian Sasaran Kegiatan IX 201

3.1.10 Pencapaian Sasaran Kegiatan X 206

3.1.11 Pencapaian Sasaran Kegiatan XI 217

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA (HASIL EVALUASI AKIP TAHUN 2022) 224

3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA 227

3.4 REALISASI ANGGARAN 235

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN 244

4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA 246

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	4
Gambar 1.2	Profil SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan berdasarkan Umur	8
Gambar 1.3	Peta Wilayah Sumatera Barat	11
Gambar 2.1	Peta Strategi Level 0 Kepala BPOM RI	18
Gambar 2.2	Peta Strategi Level 2 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	18
Gambar 2.3	Peta Strategi Level 2 Loka POM	19
Gambar 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023	39
Gambar 3.2	Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Tahun 2023	41
Gambar 3.3	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.	41
Gambar 3.4	Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Makanan Memenuhi syarat tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	42
Gambar 3.5	Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun 2023	47
Gambar 3.6	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	47
Gambar 3.7	Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	48
Gambar 3.8	Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Triwulan Tahun 2023	54
Gambar 3.9	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase obat yang Persentase Obat yang aman dan bermutu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	54
Gambar 3.10	Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target nasional dan balai setara	55
Gambar 3.11	Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Tahun 2023	60
Gambar 3.12	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	61
Gambar 3.13	Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan target nasional dan balai setara	62
Gambar 3.14	Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi Tahun 2023	67

Gambar 3.15	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	67
Gambar 3.16	Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	69
Gambar 3.17	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	74
Gambar 3.18	Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	75
Gambar 3.19	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	83
Gambar 3.20	Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	84
Gambar 3.21	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	88
Gambar 3.22	Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	89
Gambar 3.23	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	94
Gambar 3.24	Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	95
Gambar 3.25	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023	88
Gambar 3.26	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.	100
Gambar 3.27	Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase keputusan/	101

	rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	
Gambar 3.28	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangki Kepentingan Tahun 2023	105
Gambar 3.29	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	106
Gambar 3.30	Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	107
Gambar 3.31	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023	111
Gambar 3.32	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	111
Gambar 3.33	Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	113
Gambar 3.34	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023	118
Gambar 3.35	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	119
Gambar 3.36	Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	120
Gambar 3.37	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023	123
Gambar 3.38	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya.	124
Gambar 3.39	Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	125
Gambar 3.40	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	129
Gambar 3.41	Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks Pelayanan Publik tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	130
Gambar 3.42	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan	134

dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023

Gambar 3.43 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya 135

Gambar 3.44 Perbandingan target, realisasi dan Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara 136

Gambar 3.45 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya 140

Gambar 3.46 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara 141

Gambar 3.47 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya 146

Gambar 3.48 Perbandingan target, realisasi dan capaian Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara 147

Gambar 3.49 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Jumlah desa pangan aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya 156

Gambar 3.50 Perbandingan target, realisasi dan capaian Jumlah desa pangan aman tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara 157

Gambar 3.51 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya 165

Gambar 3.52 Perbandingan target, realisasi dan capaian Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara 166

Gambar 3.53 Jumlah Sampel Obat Sesuai Standar Tahun 2023 172

Gambar 3.54 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya 173

Gambar 3.55 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara 174

Gambar 3.56 Jumlah Sampel Makanan Sesuai Standar Tahun 2023 178

Gambar 3.57 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan Tahun sebelumnya 179

Gambar 3.58 Perbandingan target, realisasi dan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara 181

Gambar 3.59	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.	187
Gambar 3.60	Perbandingan target, realisasi dan Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	188
Gambar 3.61	Grafik interval waktu penyelesaian penyidikan perkara oleh PPNS BBPOM di Padang	189
Gambar 3.62	Tabel Nilai Ekonomi Barang Bukti Perkara BBPOM di Padang 2017 -2023	190
Gambar 3.63	Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	193
Gambar 3.64	Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	194
Gambar 3.65	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Balai Besar POM di Padang Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	197
Gambar 3.66	Perbandingan target, realisasi dan capaian Nilai AKIP tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	198
Gambar 3.67	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.	203
Gambar 3.68	Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks profesionalitas ASN tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	204
Gambar 3.69	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.	208
Gambar 3.70	Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara (Cluster IV)	209
Gambar 3.71	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	214
Gambar 3.72	Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	215
Gambar 3.73	Nilai Smart DJA BBPOM di Padang Tahun 2023	219
Gambar 3.74	Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya	220
Gambar 3.75	Perbandingan target, realisasi dan capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara	222

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Profil SDM Berdasarkan Golongan	8
Tabel 1.2	Profil SDM Berdasarkan Pendidikan	8
Tabel 1.3	Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan	12
Tabel 2.1	Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	22
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran. 2023	26
Tabel 2.3	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai Besar POM Di Padang	28
Tabel 2.4	Kriteria Pencapaian NPS	31
Tabel 2.5	Kriteria Capaian Kinerja per Saran Strategis dan per IKU	31
Tabel 2.6	Kriteria Capaian Kinerja per IKU dibandingkan dengan Target Renstra	31
Tabel 3.1	Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran Tahun 2023 dan 2022 Balai Besar POM di Padang	32
Tabel 3.2	Perbandingan pencapaian Sasaran Balai yang setara	33
Tabel 3.3	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2023	33
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Balai Besar POM yang Setara	34
Tabel 3.5	Perbandingan target dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama Tahun 2023	36
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I.	39
Tabel 3.7	Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2023	40
Tabel 3.8	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	42
Tabel 3.9	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase obat yang memenuhi syarat	45
Tabel.3.10	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023	47
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	48
Tabel 3.12	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat	51
Tabel 3.13	Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023	53
Tabel 3.14	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	55

Tabel 3.15	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	58
Tabel 3.16	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023	60
Tabel 3.17	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	61
Tabel 3.18	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	64
Tabel 3.19	Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun 2023	66
Tabel 3.20	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	68
Tabel 3.21	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi	71
Tabel 3.22	Capaian Indikator Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2023	73
Tabel 3.23	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	74
Tabel 3.24	Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	79
Tabel 3.25	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan III	81
Tabel 3.26	Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023	82
Tabel 3.27	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	83
Tabel 3.28	Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	86
Tabel 3.29	Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023	87
Tabel 3.30	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	88
Tabel 3.31	Analisis Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	91
Tabel 3.32	Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan	93

Publik BPOM Tahun 2023
Tabel 3.33 Capaian Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022 94
Tabel 3.34 Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM 97
Tabel 3.35 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV 98
Tabel 3.36 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023 99
Tabel 3.37 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra 101
Tabel 3.38 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 103
Tabel 3.39 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 105
Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra 106
Tabel 3.41 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 108
Tabel 3.42 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023 110
Tabel 3.43 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra 112
Tabel 3.44 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 116
Tabel 3.45 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 118
Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra 119
Tabel 3.47 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 122
Tabel 3.48 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 123

Tabel 3.49	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	124
Tabel 3.50	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	126
Tabel 3.51	Capaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023	128
Tabel 3.52	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	129
Tabel 3.53	Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Pelayanan Publik	132
Tabel 3.54	Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023	134
Tabel 3.55	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	135
Tabel 3.56	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	138
Tabel 3.57	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan V	139
Tabel 3.58	Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023	140
Tabel 3.59	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra	140
Tabel 3.60	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	143
Tabel 3.61	Capaian Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023	144
Tabel 3.62	Progres IKU Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Tahun 2023	145
Tabel 3.63	Realisasi pelaksanaan kegiatan Program PJAS di wilayah Sumatera Barat Tahun 2023	145
Tabel 3.64	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	147
Tabel 3.65	Efisiensi Anggaran pada Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	153
Tabel 3.66	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023	155
Tabel 3.67	Progres IKU Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023	155
Tabel 3.68	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	156
Tabel 3.69	Efisiensi Anggaran pada Indikator Jumlah desa pangan aman	162

Tabel 3.70	Progres IKU Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas Tahun 2023	164
Tabel 3.71	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023	164
Tabel 3.72	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	165
Tabel 3.73	Efisiensi Anggaran pada Indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	170
Tabel 3.74	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI	171
Tabel 3.75	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023	172
Tabel 3.76	Jumlah Obat sesuai Standar perkomoditi	173
Tabel 3.77	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra	174
Tabel 3.78	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	176
Tabel 3.79	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023	178
Tabel 3.80	Jumlah sampel Makanan sesuai Standar perkomoditi	179
Tabel 3.81	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	180
Tabel 3.82	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	184
Tabel 3.83	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023	186
Tabel 3.84	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	187
Tabel 3.85	Efisiensi Anggaran pada Indikator Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	191
Tabel 3.86	Capaian Indeks RB Balai Besar POM di Padang Tahun 2023	192
Tabel 3.87	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	193
Tabel 3.88	Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks RB	196
Tabel 3.89	Capaian Nilai AKIP RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023	197
Tabel 3.90	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra	198

Tabel 3.91	Efisiensi Anggaran pada Indikator Nilai AKIP BBPOM di Padang	201
Tabel 3.92	Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023	202
Tabel 3.93	Nilai ASN Balai Besar POM di Padang per dimensi	202
Tabel 3.94	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks profesionalitas ASN Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	204
Tabel 3.95	Efisiensi Anggaran pada Indikator Nilai IP ASN BBPOM di Padang	206
Tabel 3.96	Capaian Peresentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP Tahun 2023	208
Tabel 3.97	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	209
Tabel 3.98	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	212
Tabel 3.99	Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023	213
Tabel 3.100	Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Padang tahun 2023	213
Tabel 3.101	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	214
Tabel 3.102	Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	216
Tabel 3.103	Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023	218
Tabel 3.104	Rincian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Padang Tahun 2023	218
Tabel 3.105	Nilai EKA Balai Besar POM di Padang Tahun 2023	219
Tabel 3.106	Nilai IKPA Balai Besar POM di Padang Tahun 2023	220
Tabel 3.107	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra	221
Tabel 3.108	Efisiensi Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran	224
Tabel 3.109	Matriks Reviu Target Indikator Tahun 2024 Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan di Padang	231
Tabel 3.110	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023	236
Tabel 3.111	Realisasi Anggaran per Output Tahun 2023	237
Tabel 3.112	Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Utama Tahun 2023	239
Tabel 3.113	Nilai efisiensi sasaran kegiatan Tahun 2023	241

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Padang Tahun 2023
2. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2023
3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2023
4. Nilai Pencapaian Sasaran IKU Balai Besar POM di Padang Tahun 2023
5. Capaian RAPK Balai Besar POM di Padang Bulan Oktober Tahun 2023
6. Capaian RAPK Balai Besar POM di Padang Bulan November Tahun 2023
7. Capaian RAPK Balai Besar POM di Padang Bulan Desember Tahun 2023
8. Realisasi Anggaran Per-Output Balai Besar POM di Padang Tahun 2023
9. Realisasi Anggaran Per-IKU Balai Besar POM di Padang Tahun 2023
10. Pengukuran Efisiensi Kegiatan Tahun 2023
11. Matriks Kinerja dan Pendanaan Reviu Renstra 2020-2024
12. Kertas Kerja Realisasi IKU Tahun 2023

BADAN POM
Balai Besar POM di Padang

Highlight



Ringkasan Eksekutif

BBalai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang telah melakukan tugas dan fungsi sebagai pengawas produk obat dan makanan untuk mewujudkan visi dan misi BPOM. Hasil kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023 telah dituangkan dalam Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023 sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan pada rencana strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang periode tahun 2020-2024.

Capaian Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023 diwujudkan dalam 11 (sebelas) sasaran kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2023. Dari 11 sasaran strategis, diperoleh 8 sasaran strategis memperoleh capaian "Sangat Baik", dan 3 sasaran startegis memperoleh capaian "Cukup".



Kesebelas sasaran kegiatan tersebut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 102,05% (Sangat Baik).
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan capaian (NPS) 98,53% (Cukup).
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan capaian (NPS) 107,79% (Sangat Baik).

4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS)110,77% (Sangat Baik).

5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 99,49% (Cukup).

6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPSS) 120,00% (Sangat Baik).

7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 105,26% (Sangat Baik).

8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal dengan capaian (NPS) 100,23% (Sangat Baik).

9. Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal, dengan capaian (NPS) 106,64% (Sangat Baik).

10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian (NPS) 120% (Sangat Baik).

11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel dengan apaian (NPS) 97,97% (Cukup).



Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja 11 (sebelas) sasaran kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan telah menyerap anggaran DIPA Balai Besar POM di Padang Tahun 2023 sebesar Rp.56.964.987.442 - (Lima Puluh Tujuh Enam Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ratus Ribu Empat Puluh Dua Rupiah) atau 98,94% dari total pagu anggaran sebesar Rp.57.576.379.000 (Lima Puluh Tujuh Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ratus Ribu Rupiah).

Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang melaksanakan 29 (dua puluh sembilan) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil efisien. Perhitungan efisiensi penggunaan anggaran apabila dibandingkan dengan realisasi dan capaian target output. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,02 hingga 0,32. Kegiatan yang dilakukan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara keseluruhan sudah efisien dengan nilai efisiensi 100%.



BADAN POM
Balai Besar POM di Padang

Ringkasan Eksekutif



Customer Day HUT BPOM Ke-22



Tepat tanggal 31 Januari 2023, pada hari ulang tahun BPOM dilaksanakan kegiatan Customer Day di Balai Besar POM di Padang. Sebanyak 22 buah kado telah disusun di meja pajang yang berada dibawah balon dengan tulisan Customer Day. Kado ini akan diberikan kepada pelanggan yang datang berkunjung ke BBPOM di Padang mulai dari tanggal 31 Januari hingga 3 Februari 2023. Customer Day dilaksanakan sebagai bentuk terimakasih kepada pelanggan yang telah mendukung BBPOM di Padang untuk selalu memberikan yang terbaik

Keamanan Pangan Penting! BBPOM Padang Lakukan Advokasi.



BBPOM di Padang Melaksanakan kegiatan Advokasi kelembagaan Program Prioritas Nasional Keamanan terpadu di Pendopo Rumah Dinas Wali kota Padang panjang yang di hadiri Sekdako Padang Panjang, Selasa (28/2), di ruang aula BAPPEDA Kota Solok Kamis di hadiri Sekdako Solok, (2/3), di Auditorium kantor Bupati Pasaman Barat, (6/3) di hadiri Wakil Bupati Pasaman Barat yang di fasilitasi oleh Dinas Kesehatan dan Dinas pemberdayaan Masyarakat dan Nagari (DPMN). Kegiatan ini dapat memperbaiki prilaku dan persepsi masyarakat terkait keamanan pangan.

Penindakan terhadap gudang Obat Keras dan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar di wilayah Tanah Datar



Berlokasi di Lintau, Tanah Datar, Substansi Penindakan BBPOM di Padang melaksanakan Operasi Penindakan terhadap gudang yang diketahui mendistribusikan obat keras dan obat tradisional tanpa izin edar (9 Februari 2023). Jumlah barang bukti dari dua komoditi tersebut mencapai 6019 pcs dengan nilai keekonomian Rp. 200.000.000,-. Selanjutnya kasus tersebut dilanjutkan secara pro justisia dengan penegakkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Dukung Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengawasan Obat Dan Makanan



Kegiatan dilaksanakan secara hybrid (daring dan luring) bertempat di Santika Premiere Hotel Padang, diikuti oleh Dinkes Prov. Sumatera Barat, UPTD Labkesda Prov Sumbar, Dinkes Kab/Kota se-Sumatera Barat (penerima dana DAK NF POM tahun 2023), BBPOM di Padang, Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM dan Direktorat Pengawasan Pangan Olahan BPOM (15/03). Melalui pertemuan ini disampaikan Evaluasi Program DAK NF POM di Sumatera Barat. DAK NF POM bertujuan membantu Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kewenangannya dalam pengawasan obat dan makanan

Pengawasan Parcel Bersama Wakil Gubernur Sumatera Barat

BBPOM di Padang bersama Wakil Gubernur Sumatera Barat (Audy Joinaldy) melakukan Pengawasan Makanan/Minuman dan Parcel terpadu terdiri dari Dinas kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan dan pertanian Propinsi Sumatera Barat dan Dinkes Kesehatan Kota Padang Kamis (13/04/23). Pengawasan ini dilakukan di beberapa swalayan dan supermarket. Joinaldy turun langusng dalam pengawsan Parcel menjelang lebaran bersama Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim.



Penindakan terhadap penjual obat tradisional tanpa izin edar dengan modus jamu seduh obat kuat pria di Kota Padang

PPNS BBPOM di Padang melakukan penertiban dan penindakan terhadap penjual jamu seduh yang ternyata menjual obat tradisional tanpa izin edar di Kota Padang. Hasilnya, dalam periode triwulan 2, PPNS BBPOM di Padang mengungkap 2 perkara dengan modus serupa. Setelah dilakukannya gelar perkara, 2 kasus tersebut memenuhi unsur pidana pada Pasal 197 Jo Pasal 106 ayat (1) Undang – Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan terhadap pelaku dilakukan proses pro justisia. Nilai barang bukti terhadap 2 perkara yang berhasil disita oleh PPNS BBPOM di Padang mencapai Rp.100.000.000,-.



Training Service From Heart BBPOM di Padang



Pelatihan dilaksanakan tanggal 9 Mei 2023 di Aula BBPOM di Padang, diikuti oleh 30 peserta dan dibuka secara langsung oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim. Narasumber berasal dari ACT Consulting, Coach Rudi menyampaikan materi tentang *Service from Heart*. Pelatihan ini menggabungkan kesadaran akan pelayanan, mindset yang tepat dalam pelayanan, hingga teknik praktis yang dapat diterapkan dalam pelayanan keseharian, dengan pendekatan metode pembelajaran yang menyentuh dimensi emosional dan spiritual

Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Integrasi ISO 17025:2017

Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Integrasi ISO 17025:2017 dilaksanakan dalam rangka untuk menilai kesesuaian penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang terintegrasi dengan pemantauan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam kerangka manajemen risiko, Reformasi Birokrasi dalam kerangka pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM dan Sistem Manajemen Laboratorium. Kegiatan berlangsung 29-30 Mei 2023.



Forum Konsultasi Publik Upaya Peningkatan Layanan Publik



BBPOM di Padang sebagai Unit Pelayanan Publik dalam melaksanakan pelayanan di dukung dengan Sarana, prasarana, dan/atau fasilitas yang ada dan disesuaikan dengan standar pelayanan melalui kegiatan Forum Konsultasi Publik,Senin 15 Mei 2023 bertempat di salah satu hotel di kota Padang. Melalui kegiatan ini, diharapkan sumber masukan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan POM dalam rangka mewujudkan implementasi pelayanan publik yang transparan dan prima.

Kadis Pendidikan Mentawai Respon Positif Kegiatan PJAS Aman



Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai, Oreste Sakeroe memberikan respon positif terhadap kegiatan Sosialisasi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) yang digagas oleh Balai Besar POM di Padang, Selasa (30/5) di Tua Pejat di Kabupaten Mentawai. (PJAS) Aman merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang salah satu tahapannya adalah melalui sosialisasi PJAS yang diharapkan dapat diimplementasikan oleh pihak sekolah, orang tua, siswa dan pengelola kantin.

Monitoring dan Evaluasi Pasar Padang Panjang



Monitoring dan evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas pada pasar Padang panjang sekaligus Pendampingan pengambilan contoh dan pengujian oleh petugas pengawas pasar pada Jumat (26/5) di pasar Padang Panjang dalam Memberdayakan petugas pengelola pasar untuk dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan, maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit kimia, pengujian mikrobiologi.

Gerakan Menanam Tanaman Obat dalam Rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia (*World Environment Day*)



Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Badan POM turut serta peduli dan mengambil langkah untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan yang bertema “Gerakan Menanam 10.000 Tanaman Obat Serentak Seluruh Indonesia”. Kegiatan dilaksanakan secara hybrid oleh Badan POM dan UPT Badan POM di seluruh Indonesia secara serentak. Bertempat di Kelurahan Tanjung Paku-Kecamatan Tanjung Harapan, BBPOM di Padang bersama Kelompok Dasawisma Melon melaksanakan kegiatan penanaman tanaman obat pada hari Minggu (16/07)

National Gathering Pelaku Usaha Kontrak Kosmetik Di Padang

Balai Besar POM di Padang) pada tanggal 10 Juli 2023 mengundang 9 (sembilan) pelaku usaha kontrak kosmetik untuk bersama-sama mengikuti kegiatan National Gathering Pelaku Usaha Kontrak Kosmetik yang bertempat di Aula BBPOM di Padang yang dilaksanakan secara Hybrid Aktif. Kepala Badan POM secara langsung membuka Kegiatan National Gathering dan sekaligus memberikan arahan. Acara diakhiri dengan Talkshow prospek dan tantangan kosmetik kontrak secara daring.



Kampanye Pasar Aman Berbasis Komunitas



Kegiatan kampanye pasar Pangan Aman Berbasis dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang, Petugas turun langsung mengedukasi pengunjung pasar melalui pengeras suara untuk berhati-hati dalam berbelanja obat dan makanan. BBPOM Padang Menghimbau pengunjung pasar untuk ingat kata Cek KLIK sebelum berbelanja yaitu cek Kemasan, cek Label, cek Izin edar dan cek Kedaluwarsa. Kegiatan kempanye dilakukan di pasar Paraman Ampalu (13/07), Pasar Raya Kota Solok Senin (10/7). .

Penuhi Standar Internasional, Laboratorium Mikrobiologi Siap Digunakan untuk Uji Sterilitas



Pelatihan Penggunaan Alat Isolator pada Laboratorium Pengujian Mikrobiologi yang bertemapat di Laboratorium Mikrobiolgi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Padang oleh PT Besha Analitika, Kamis (13/7). Kegiatan ini diikuti oleh staf pengujian mikrobiologi BBPOM di Padang dan BBPOM di Medan.

Alat isolator yang digunakan adalah Isolator Biquell Cube Tipe M2. “Alat isolator ini akan digunakan untuk pengujian sterilitas

BBPOM di Padang selenggarakan *In House Training Risk Management*

Kamis dan Jumat tanggal 3 sd 4 Agustus 2023 bertempat di Aula BBPOM di Padang, diselenggarakan In House Training “Risk Management”. “In House Training (IHT) ini diikuti oleh 25 orang PFM yang bertugas pada substansi pengujian dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan PFM pengujian dalam menerapkan managemen risiko sesuai dengan persyaratan yang tercantum pada ISO -17025. Kegiatan dilaksanakan dengan metoda workshop dan dipandu oleh Andika Bagus Bagun Prakoso selaku trainer dari Intertek SAI Global Indonesia.



Bidik Kepulauan Mentawai sebagai Daerah Intervensi Keamanan Pangan Terpadu Tahun Depan



Balai Besar POM di Padang melaksanakan audiensi dengan pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam rangka penyampaian program keamanan pangan terpadu yang akan menjadi sasaran kegiatan program keamanan pangan terpadu tahun 2024. Bertempat di Kantor Bupati Kepulauan Mentawai, rombongan yang dipimpin langsung oleh Kepala BBPOM di Padang disambut oleh Asisten II, Lahmuddin, pada Rabu (23/8)

Perjanjian Kerjasama Pengawasan UMOT oleh Dinas Kesehatan bersama PAFI dan BBPOM di Padang



Bentuk komitmen pengawalan bersama Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama/Memorandum of Understanding (MOU) yang ditandatangani di Hotel Rangkayo Basa Padang, Rabu (13/9/23). Acara dilaksanakan oleh 8 Dinas Kesehatan Kab/Kota di Sumatera Barat yang dikoordinir oleh Dinas Kesehatan Kota Padang bersama PAFI Kab/Kota dan BBPOM di Padang. MOU berisikan tentang pendampingan perizinan dan pengawasan UMOT di wilayah kerja masing-masing Kab/Kota di Sumatera Barat.

Kasus Inkracht, Barang Bukti Musnah

Bertempat di Kantor Kejaksaan Negeri Padang, 19 September 2023, Kepala BBPOM di Padang,Abdul Rahim menghadiri pemusnahan barang bukti perkara tindak pidana yang telah memiliki kekuatan hukum tetap. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Dinkes Kota Padang, Polresta Padang, dan Stakeholder lainnya. Kepala BBPOM di Padang berkesempatan untuk memberikan sambutan dan ucapan terima kasih kepada Kejaksaan Negeri Padang yang telah bersinergi dalam melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berbahaya untuk masyarakat.



Monitoring Pemberdayaan Kader dan Program PJAS yang dintervensi



Dalam rangka kelanjutan program pendampingan Jajajan Anak Usia Sekolah (PJAS), Ketua TIM PJAS BBPOM di Padang, Reni Sepriyanti S. Farm, Apt Membentuk TIM Monitoring dan Evaluasi Untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah di wilayah kabupaten/kota yang diintervensi yaitu di Kota, Kota Padang Panjang pada tanggal 13-14 September, Pasaman Barat tanggal 20 sd 22 September 2023, Solok, Senin dan selasa (25-26/09/2023)

New Regionalisasi Laboratorium, Upaya Peningkatan Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Era VUCA



Senin dan Selasa (25-26 September 2023) diselenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium TW 3 yang diadakan di Batusangkar Kabupaten Tanah Datar. Kegiatan ini merupakan agenda rutin yang dilakukan setiap triwulan oleh Region Medan, yang diikuti sebanyak 85 peserta yang terdiri dari Balai Besar/Balai POM dan Loka POM yang ada di Region Medan sebanyak 13 UPT. Kegiatan ini bertujuan untuk membahas penerapan New Regionalisasi Laboratorium, kendala dan solusinya agar lebih efektif dan efisien

Pengawalan Desa Pangan Aman di Beberapa Nagari yang di Intervensi



Balai Besar POM di Padang melakukan Pengawalan desa Madya dalalam rangka penyegaran kembali program desa Pangan Aman bagi kader dan komunitas yang telah dibentuk tahun sebelumnya. Pengawalan dilakukan di Nagari Lansek Kadok, Kec.Rao Selatan, Jum'at (29/9), Nagari Tluk Kualo Jum'at, 29 September 2023, Nagari Pakandangan Selasa (19/9, Nagari Tandikek selatan Jum'at (15/9), dalam kegiatan ini disampaikan kepada Nagari untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti lomba Desa Pangan Aman tingkat nasional dengan melengkapi persyaratan dan Dokumentasi harus dipenuhi.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE bersama tokoh Masyarakat



Pastikan obat dan makanan aman yang dikonsumsi, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Padang bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI, Ade Rezki Pratama, Drs.H.Darul Siska, dr. H. Suir Syam, M. Kes., MMR menggelar kegiatan komunikasi informasi edukasi terkait keamanan obat dan makanan di Kabupaten Dharmasraya, Sijunjung, Kota Sawahlunto, Kab. Solok, Kota Solok, Kota Padang Panjang, Kab. Tanah Datar, Agam 50 Kota, Buktitinggi Payakumbuh, Pasaman Barat dan Pasaman Timur, Kab Padang Pariaman.



Dengan adanya menghadirkan sosok Tokoh Masyarakat dapat menghimbau masyarakat agar menggunakan produk obat dan makanan yang aman dengan melakukan Cek KLIK Sebelum Berbelanja (Cek Kemasan Label Izin Edar dan Kedaluwarsa).

Bimbingan Teknis Fasilitator Keamanan Obat dan Makanan di tingkat Kwartir Cabang Pramuka



Balai Besar POM di Padang melakukan Bimbingan Teknis Fasilitator Keamanan Obat dan Makanan di tingkat Kwartir Cabang Pramuka No.0316 Kota Pariaman di Kantor Camat Pariaman Timur, Minggu (20/08/23), Kwartir Cabang No.0312 bertempat di Aula Kantor Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Padang Panjang, tanggal 28 Agustus, Kwartir Cabang No. 0305 Kabupaten Padang Pariaman di Aula Kwartir, tanggal 30 Agustus.
Kegiatan ini memberdayakan unsur-unsur masyarakat sebagai kader ataupun fasilitator. Pramuka memiliki potensi yang besar di banyak hal. Pramuka adalah generasi muda yang handal, rajin, cermat dan dapat dipercaya. Maka Badan POM berkeyakinan bahwa pramuka dapat diberdayakan dalam pengawasan obat dan makanan.

Penindakan terhadap penyalahgunaan obat-obat tertentu berupa Triheksilfenidil di Kota Padang dan Kota Pariaman

Selama bulan Agustus, PPNS BBPOM di Padang telah melakukan dua kali penindakan terhadap peredaran ilegal obat-obat tertentu berupa Triheksilfenidil di Kota Padang dan Kota Pariaman. Kegiatan merupakan kolaborasi antara BBPOM di Padang, POLDA Sumbar, dan Jasa Ekspedisi dalam rangka menumpas peredaran dan penyalahgunaan obat-obat tertentu tersebut. Penindakan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023 dan 17 Agustus 2023 berhasil mengamankan 400 tablet Triheksilfenidil palsu di 3 tempat kejadian berbeda di wilayah Kota Padang dan Kota Pariaman. Tindak lanjut dari temuan tersebut, PPNS BBPOM di Padang melakukan proses cegah tangkal dan pengembangan kasus. Beberapa tahun terakhir pengiriman paket berupa obat-obat tertentu yang disalahgunakan di wilayah Sumatra Barat cenderung meningkat. Untuk itu, BBPOM di Padang senantiasa bekerjasama dengan Direktorat Intelijen Badan POM dengan pertukaran informasi yang intens terhadap pengiriman paket obat-obat tertentu.





Penandatangan Kesepakatan Bersama dengan Univ. M. Natsir Bukittinggi



Selasa, 3 Oktober 2023, bertempat di kampus Universitas Muhammad Natsir Bukitinggi, telah ditandatangani memorandum kerjasama pengawasan obat dan makanan antara Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan Universitas Muhammad Natsir serta perjanjian kerjasama dengan Prodi Farmasi Universitas Muhammad Natsir Bukittinggi. Penandatanganan dilakukan oleh Kepala Balai Besar POM di Padang Abdul Rahim dan Rektor Universitas Muhammad Natsir Afridian Wirahadi Ahmad

Pasar Simabur Raih Juara 1 Pasar Pangan Aman Tingkat Nasional



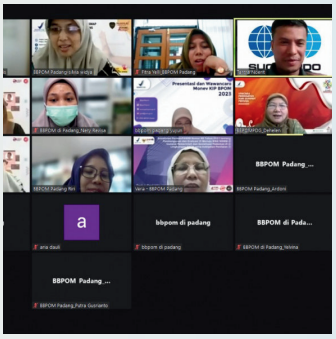
Pasar Serikat Simabur berhasil meraih juara 1 Regional Barat Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh BPOM RI tahun 2023. Penghargaaan tersebut diserahkan langsung oleh Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Rita Endang,Apt,M.Kes kepada Pengelolaan Pasar Serikat Simabur Nazirwan. Penghargaan diserahkan dalam kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman Tahun 2023 pada hari Kamis (19/10/2023) bertempat di Aula Gedung Merah Putih BPOM, Jakarta.

BPOM Net Zero Programme - berkolaborasi dengan Kota Pariaman

Kegiatan BPOM Net Zero Carbon Programme yang dilakukan oleh BPOM RI dan UPT BPOM diseluruh Indonesia secara serentak, Selasa (31/10/2023). Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Padang berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Kota Pariaman, pelaku usaha obat dan makanan, organisasi profesi, anggota pramuka dan komunitas masyarakat di Kota Pariaman melaksanakan penanaman 1000 batang mangrove di Kawasan Pantai Penyu, Desa Apar, Kota Pariaman



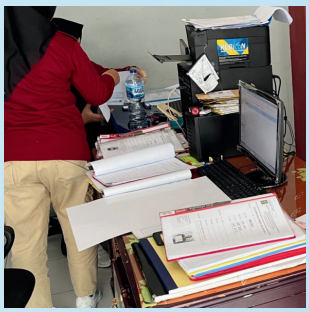
Audit Surveillance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 BBPOM di Padang



Kegiatan berlangsung pada tanggal 01-02 November 2023 dengan auditor Tantra Noerit dari Sucofindo *International Certification Services*. Kegiatan audit dilakukan dengan metode daring audit jarak jauh /remote audit. Kegiatan diawali dengan entry meeting, lalu pelaksanaan audit dan ditutup dengan exit meeting. Tantra Noerit menyampaikan hasil audit surveilance BBPOM di Padang telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan efektif dan konsisten serta tidak ditemukan temuan mayor, minor dan observasi selama audit dan terdapat tujuh belas aspek positif

Tumpas peredaran obat ilegal di kota Padang, BBPOM di Padang limpahkan perkara ke JPU

Kamis 7/12/2023, PPNS BBPOM di Padang menyerahkan tersangka RDO dan barang bukti berupa obat tanpa izin edar Hexymer sebanyak 1000 butir kepada JPU di Kejaksaan Negeri Padang. Kegiatan tersebut merupakan tahapan terakhir dari proses penyidikan kasus peredaran obat ilegal berupa hexymer yang berhasil diungkap pada bulan Oktober 2023 yang lalu bersama-sama POLDA Sumbar.



Kasus Pengedar Kosmetik Ilegal di Kota Solok dilimpahkan ke JPU



Bertempat di Kejaksaan Negeri Kota Solok, Selasa (5/12/2023), PPNS BBPOM di Padang melakukan kegiatan Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kasus pelanggaran pidana Pasal 435 Undang-Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU). Kegiatan Tahap 2 tersebut, dilakukan dengan menyerahkan tersangka ANA dan barang bukti yang berupa sediaan farmasi tanpa izin edar berupa kosmetik ilegal dengan nilai ekonomi Rp. 100.000.000 yang disita di gudang milik tersangka yang berlokasi di Solok.

Pembinaan dan Monitoring Kinerja DAK Non Fisik POM Tahun 2023

Balai Besar POM di Padang melaksanakan kegiatan Pembinaan dan Monitoring Kinerja Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik POM Tahun 2023 di Hotel ZHM Premiere Kota Padang, Selasa (19/12/2023). Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan DAK Non Fisik POM serta mengawal percepatan pelaporan DAK Non Fisik POM tahun 2023 di wilayah Sumatera Barat. Sebanyak 30 peserta yang hadir terdiri dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di wilayah Sumatera Barat.



Hasil Pengawasan Keamanan Pangan Jelang Natal dan Tahun Baru 2024



Konferensi Pers Hasil Pengawasan Intensifikasi Pangan Jelang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 di Aula BBPOM di Padang, Kamis (21/12/23). BBPOM di Padang telah melakukan intensifikasi pengawasan pangan di wilayah kerja Sumatera Barat, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan berbagai lintas sektor terkait. Dari seluruh sarana yang telah diawasi ditemukan 79 item produk TMK dengan total 618 pcs, dengan rincian 53 item pangan kadaluarsa sejumlah 345 pcs, 12 item tanpa izin edar (TIE) dengan total 222 pcs, dan 14 item pangan rusak (penyok, kaleng berkarat, rusak, dan bolong/bocor) sejumlah 51 pcs.

BBPOM Di Padang Raih Sertifikat Impelementasi SMAP SNI ISO 37001:2016

Setelah melalui rangkaian persiapan mulai dari Awareness, Penyusunan Dokumen, Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal, Rapat Tinajauan Manajemen dan Audit Sertifikasi, pada tanggal 19 Desember 2023 Balai Besar POM di Padang berhasil meraih sertifikat implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 dari PT. Garuda Serifikasi Indonesia. Audit sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan telah dilaksanakan pada tanggal 4 s/d 5 Desember 2023 dengan auditor dari PT. Garuda Serifikasi Indonesia untuk memverifikasi implementasi (SMAP) SNI ISO 37001:2016 di Balai Besar POM di Padang


CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that

ESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANA

Jalan Gajah Mada, Gunung Pangilun

Has been audited by PT GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Anti-Bribery Management System

SNI ISO 37001 : 2016

Scope of registration

jian Pihak Ketiga, Pelayanan Sertifikasi, Pelayanan Informasi dan Peng
Pemeriksaan Sarana, Sampling Pengujian Rutin, Operasi Penindakan

Certificate No. : G.05 - ID1016 - XII - 2023
Original Date : 19 December 2023
Issue Date Certificate : 19 December 2023
Planning to be 1st Surveillance : 19 November 2024

BADAN POM
Balai Besar POM di Padang

BAB I

Pendahuluan



BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengawasan *pre-market* dan *post-market* produk obat dan makanan yang beredar diseluruh wilayah Indonesia merupakan tugas dan fungsi dari Badan Pengawas Obat dan makanan. Badan POM di Propinsi Sumatera Barat memiliki 3 kantor unit pelaksanan teknis dalam melakukan pengawasan obat dan makanan. Balai Besar POM di Padang adalah pengawas *post-market* produk obat dan makanan di Propinisi Sumatera Barat. Sumatera Barat memiliki cakupan wilayah yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota yang juga memiliki wilayah Kabupaten yang terpisah, yaitu Kabupaten Mentawai. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi Balai Besar POM di Padang dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Balai Besar POM di Padang memiliki 13 kabupaten/kota yang menjadi wilayah yang diawasi dalam peredaran obat dan makanan sesuai dengan aturan. Koordinasi dengan stakeholder di daerah terkait dengan pembinaan, pengawasan dan penyuluhan terhadap sarana produksi dan distribusi secara berkesinambungan dan meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk tanpa izin edar dan produk-produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran menjadi tantangan tersendiri bagi Balai Besar POM di Padang.

Perlindungan kepada masyarakat untuk memastikan bahwa obat-obatan dan makanan yang beredar di pasaran aman dikonsumsi oleh masyarakat. Ini melibatkan pemeriksaan, pengujian dan penarikan produk yang tidak memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan. Balai Pesar POM di Padang memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang obat dan makanan yang aman.

Pengawasan Terhadap Iklan dan label produk obat dan makanan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat sesuai dengan produk yang akan dikonsumsi. Dengan adanya Balai Besar POM di padang, masyarakat pada 13 Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah kerja Balai Besar POM di Padang memiliki keyakinan bahwa obat dan makanan yang mereka konsumsi telah melewati proses pengawasan dan memenuhi standar keselamatan dan kualitas yang ditetapkan. Hal ini sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan bahwa Badan Pengawas Obat da Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia, BPOM dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Sehubungan dengan hal tersebut, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis BPOM diatur sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Untuk membantu pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat selain Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis yaitu Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.

Wilayah pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari 19 (Sembilan belas) Kabupaten/Kota dengan pembagian wilayah kerja pengawasan obat dan makanan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang meliputi 13 (tiga belas) Kabupaten/Kota yang terdiri dari Kota Padang, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kota Sawah Lunto, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, dan Kota Solok.

Untuk 6 (enam) Kabupaten/Kota lainnya menjadi wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan yaitu:

1. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh, dengan wilayah kerja Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Lima Puluh Kota;
2. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya, dengan wilayah kerja Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Perubahan wilayah kerja sesuai peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan mulai berlaku pada Januari 2024. Perubahan wilayah kerja menjadi:

1. Balai Besar POM di Padang (9 Kab/Kota): Kota Padang, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, dan Kota Solok.
2. Balai POM di Payakumbuh (7 Kab/Kota): Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, dan Kabupaten Tanah Datar.
3. Loka POM di Dharmasraya (3 Kab/Kota): Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, dan Kota Sawah Lunto.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas: Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Fungsi:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan obat dan makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

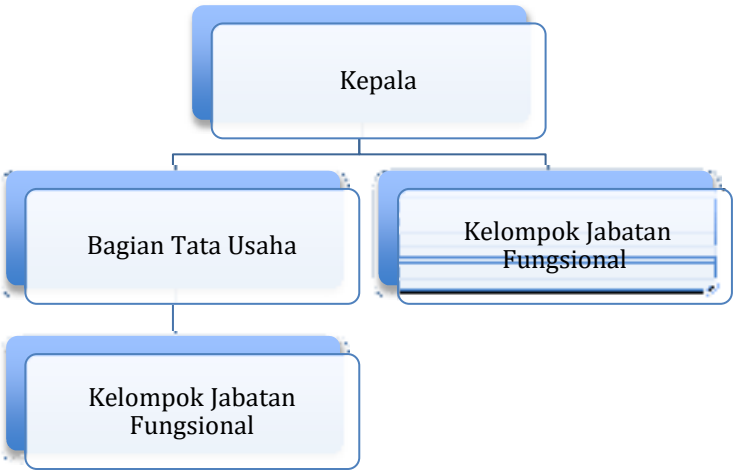
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala badan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, struktur organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah sebagai berikut :

Susunan organisasi Balai Besar POM terdiri atas:

a. Kepala;
b. Bagian Tata Usaha; dan
c. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan, kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu

Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
b. Pelaksanaan pengelolaan keuangandan barang milik negara;
c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
e. Pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;

f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan jabatan pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan ketrampilan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi jabatan tinggi Pratama, jabatan Adminstrator dan jabatan pengawas masing-masing. Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsioanal sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

1.4 ISU STRATEGIS

1.4.1 Aspek Strategis Organiasi

Balai Besar POM di Padang sebagai UPT Badan POM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Aspek strategis yang di miliki oleh Balai Besar POM di Padang saat ini sesuai dengan analisis SWOT, dimana hasil berada pada kuadran I (*progresif*). Rekomendasi strategi adalah sebagai berikut:

1. Penguatan pengawasan yang komprehensif (*full spectrum*) mencakup *pre-market* dan *post market* yang berbasis risiko
2. Penguatan pengawasan melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian Obat dan Makanan
3. Optimalisasi penindakan dalam rangka penegakan hukum terhadap kejahatan Obat dan Makanan melalui perkuatan kemitraan dengan institusi penegak hukum dan intensifikasi pengawasan *Cyber Crime* peredaran Obat dan Makanan secara Online
4. Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dalam mendorong daya saing
5. Peningkatan Implementasi Reformasi dan Birokrasi dalam pengelolaan pemerintahan yang efektif untuk memberikan pelayanan publik yang prima
6. Optimalisasi Manajemen SDM untuk meningkatkan kinerja pengawasan obat dan makanan

7. Optimalisasi pemanfaatan TIK dalam rangka *transformasi* pelayanan publik berbasis digital untuk peningkatan pengawasan obat dan makanan
8. Peningkatan sarana dan prasarana kantor termasuk fasilitas penguian untuk mendukung pengawasan obat dan makanan
9. Optimalisasi pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat untuk mendorong peran masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan
10. Penguatan networking/kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
11. Peningkatan sistem pengawasan obat dan makanan melalui penguatan regulasi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang telah menyusun rencana strategis Tahun 2020-2024 yang memuat visi, misi, program, dan kegiatan berikut target *output* yang akan dicapai. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adalah perubahan Organisasi dan tata kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam peraturan BPOM Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka telah dilakukan review terhadap Renstra Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi sesuai Surat keputusan Kepala balai besar POM di padang Nomor PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024.

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPOM tidak bertindak sebagai *single player*, kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BPOM mengubah paradigma pengawasan dari watchdog control menjadi proaktif control, dengan mendorong penerapan Risk Management Programme. Balai Besar POM di Padang melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2020-2024 yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (*post-market*) di seluruh wilayah kerja meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar

dan peraturan perundangundangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Balai Besar POM di Padang sebagai, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni :

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

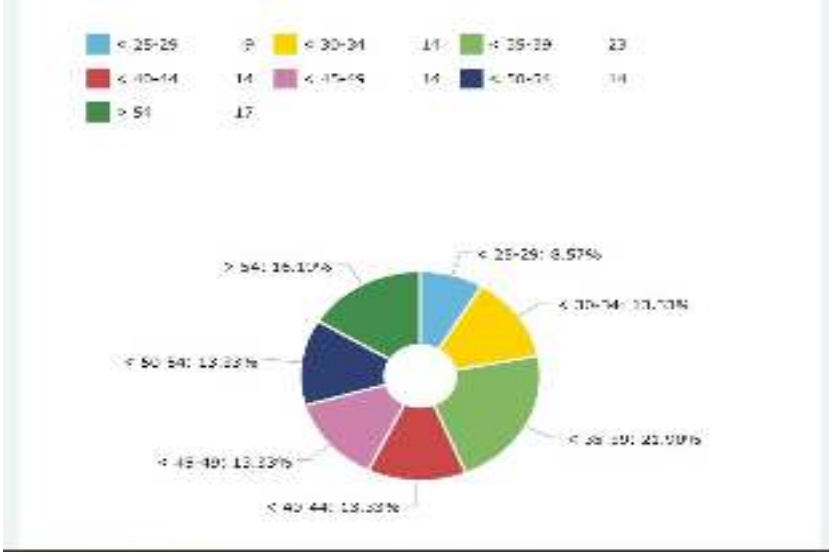
Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Padang dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung dengan peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk-produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

1.4.1.1 Analisis Lingkungan Strategis Internal

A. Sumber Daya Manusia

Jumlah PNS Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang per 29 Desember 2023 adalah 107 orang, dengan rincian jumlah PNS berdasarkan umur, golongan dan pendidikan:

1. Berdasarkan Umur



Gambar 1.2. Profil SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan berdasarkan umur

2. Berdasarkan Golongan

Tabel 1.1. Profil SDM Berdasarkan Golongan

NO.	GOLONGAN	JUMLAH
1	Golongan I d	0
2	Golongan II a	0
3	Golongan II b	2
4	Golongan II c	5
5	Golongan II d	0
6	Golongan III a	9
7	Golongan III b	23
8	Golongan III c	16
9	Golongan III d	26
10	Golongan IV a	19
11	Golongan IV b	4
12	Golongan IV c	3
Total		**107**

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 1.2. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S2	**17**
2.	Apoteker	**29**
3.	S1 Farmasi	**4**
4.	S1 Biologi	7
5.	S1 Kimia	**11**
6.	S1 Lain	**23**
7.	D3	11

8.	D1	1
9.	SMF	5
10.	SMAK	1
11.	SLTA Umum	3
Total		**107**

Untuk mencapai target kinerja dalam melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan, terdapat keterbatasan sumber daya manusia baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kekurangan SDM tersebut dibantu dengan tenaga PPNPN pada tahun 2023 sebanyak 13 orang.

B. Gedung

Sarana dan Prasarana tanah dan bangunan gedung Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang seluas 3167 m2 sejak tahun 2018 sudah memiliki sertifikat hak milik atas nama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang. Untuk pengembangan gedung kantor, luas tanah sudah tidak memungkinkan lagi karena masing-masing sisi sudah berbatasan langsung dengan jalan raya dan kantor Pemerintahan Kota Padang. Salah satu solusi pengembangan bangunan Balai Besar POM di Padang adalah dengan renovasi bangunan menjadi bertingkat atau pindah lokasi. Saat ini bangunan kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang digunakan seluas 3186 m2.

Rumah dinas Kepala Balai Besar POM di Padang terletak tidak jauh dari lokasi kantor dengan luas 147,1 m2. Tanah yang digunakan untuk membangun rumah dinas tersebut sejak tahun 2018 juga telah bersertifikat atas nama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang.

C. Sarana Komunikasi dan Informasi

Setiap tahunnya dilakukan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur TIK di Balai Besar POM di Padang. Peningkatan *e-government* setiap tahun menuntut pekerjaan berbasis teknologi informasi menggunakan beberapa aplikasi/sistem informasi yang dibangun baik oleh internal Balai Besar POM di Padang sendiri ataupun dari eksternal, dan terus di *update*. Hal ini menyebabkan kebutuhan internet pun makin tinggi. Oleh karena itu pada tahun 2017, Balai Besar POM di Padang menambah jaringan internet menggunakan ISP (*Internet Service Provider*) *Speedy Indihome* 100 Mbps.

Pada Tahun 2019, Pusdatin memutus langganan VPN untuk semua BB/BPOM, dan menyerahkan kepada masing-masing BB/BPOM untuk berlangganan internet ke ISP

yang tersedia di daerah masing-masing. BBPOM di Padang sendiri memutuskan berlangganan dengan ASTINET (telkom) berkapasitas 10 Mbps dan 1 IP publik, dan pada tahun 2021 pindah berlangganan internet ke ISP Lintas Arta dengan kapasitas bandwidth 20 Mbps dan 1 IP Publik. Karena kebutuhan internet yang semakin meningkat, pada tahun 2023 langganan internet ke Lintas Arta di upgrade menjadi 35 Mbps dan 5 IP publik. Selain itu Balai Besar POM di Padang juga memiliki beberapa server diantaranya *Proxy Server, Storage Server, Network Management Sistem (NMS) Server* dan *MRTG Web Server* yang berada di ruang server dan dikelola oleh tim TI Balai Besar POM di Padang.

Pasca Pandemi, BBPOM di Padang lebih banyak menggunakan aplikasi *zoom meeting* untuk berkomunikasi atau pertemuan dengan BPOM pusat, ataupun stakeholder terkait dan digunakan sampai sekarang untuk kegiatan daring ataupun *hybrid*. Selain itu BBPOM di Padang juga mempunyai media sosial seperti Instagram, twitter, Facebook dan Youtube untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dan pada Tahun 2021 BBPOM di Padang membangun aplikasi Galamai (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi) untuk kebutuhan layanan publik agar bisa diakses oleh *customer* BBPOM di Padang dimana saja dan kapan saja. Sampai saat ini aplikasi Galamai terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan kemajuan Teknologi Informasi diantaranya menu Form Kaji Ulang Permintaan Tender dan Kontrak untuk Pengujian Sampel Pihak ke-3, Sistem Mutu. Pada Tahun 2023 awal Galamai dikembangkan dengan menu Pengukuran Kinerja SDM, Pengukuran Kinerja Lapkin, dan Buku Tamu Elektronik.

D. Sumber Daya Energi

Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 54,7 KVA. Pada tahun 2011 dilakukan penambahan daya listrik menjadi 105 KVA dengan penambahan alat-alat laboratorium dan pada tahun 2012 dinaikkan lagi menjadi 147 KVA. Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilengkapi dengan generator dengan kapasitas 100 KVA dan pada tahun 2017 telah ditambah lagi 1 generator dengan kapasitas 150 KVA.

E. Sarana Laboratorium

Balai Besar POM di Padang senantiasa berkomitmen untuk memberikan hasil pengujian laboratorium yang absah, didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana laboratorium yang memadai, terutama peralatan laboratorium yang merupakan salah

satu unsur penunjang utama pengujian selain personil yang kompeten dan metode analisa yang valid. Pada tahun 2023 BBPOM di Padang mengadakan 5 (lima) alat utama dan juga melakukan upgrade penambahan nilai untuk 3 (tiga) alat laboratorium yang telah ada.

F. Pagu Anggaran Tahun 2023

Pagu anggaran yang disediakan untuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat (wilayah kerja BBPOM di Padang) tahun 2023 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 57.576.379.000 yang terdiri dari 55.231.131.000 (Rupiah Murni) dan Rp. 2.345.248.000,- (PNBP) dengan realisasi anggaran Rp. 54.786.347.929,- (Rupiah Murni) dan Rp 2.178.639.513,- (PNBP) dengan total realisasi 56.964.987.442,- atau 98,94%.

1.4.1.2 Analisis Lingkungan Strategis Eksternal

A. Data Umum Provinsi Sumatera Barat

1. Wilayah Kerja

Luas Wilayah Sumatera Barat : 42.252,24 km2, yang merupakan catchment area dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh, dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.



Kota
- Padang
- Pariaman
- Padang Panjang
- Bukittinggi
- Payakumbuh
- Solok
- Sawahlunto

Kabupaten
- Padang Pariaman
- Agam
- Sijunjung
- Pesisir selatan
- Mentawai
- Solok
- 50 kota
- Tanah Datar
- Pasaman Barat
- Pasaman Timur
- Solok Selatan
- Dharmasraya

Gambar 1.3. Peta Wilayah Sumatera Barat

Sebelah barat pulau Sumatera, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Utara. Daerah Sumatera Barat dilewati garis Khatulistiwa sehingga Provinsi Sumatera Barat tergolong beriklim tropis dengan suhu udara dan kelembaban yang tinggi, ketinggian permukaan Sumatera Barat bervariasi, sebagian daerahnya pada dataran tinggi kecuali Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Agam, Pasaman dan Kota Padang.

2. Pola Transportasi

Pada umumnya transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja adalah melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan umum yang cukup tersedia, sedangkan untuk Kepulauan Mentawai menggunakan transportasi laut berupa kapal penumpang umum dengan jadwal keberangkatan minimal 2 kali dalam seminggu atau dengan pesawat udara.

3. Jumlah Sarana Pengawasan Berdasarkan Kab/Kota

Pengawasan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, terhadap 13 (tiga belas) Kabupaten/Kota dengan jumlah sarana sebagai berikut:

Tabel 1.3. Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan

Sarana Distribusi		**Jumlah**
1.	PBF	36
2.	Apotek	537
3.	Toko Obat	166
4.	Instalasi Farmasi Pemerintah	14
5.	Klinik	147
6.	Rumah Sakit	54
7.	Puskesmas	193
8.	Distribusi Pangan Olahan	1465
9.	Distribusi Kosmetik dan Klinik Kecantikan	475
10.	Distribusi OT	266
11.	Distribusi Suplemen Kesehatan	158
TOTAL SARANA DISTRIBUSI		**3511**
Sarana Produksi		
1.	Industri Farmasi	1
2.	Unit Transfusi Darah	1
3.	UMOT	2
4.	UKOT	1
5.	Industri Kosmetik	5
6.	Industri Pangan	78
7.	IRTP	3024
TOTAL SARANA PRODUKSI		**3112**

1.4.2 Isu Strategis Pengawasan Obat dan Makanan

1.4.2.1 Sistem Regionalisasi Laboratorium yang baru (*New System Laboratorium of Regional*)

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas sumber daya seluruh laboratorium pengujian BPOM, pengawasan post market, kapasitas dan kapabilitas laboratorium BPOM serta untuk mendukung daya saing produk Obat dan Makanan, maka pada tahun 2022 BPOM telah memberlakukan konsep "Regionalisasi Laboratorium" dimana Balai Besar/Balai POM dalam 1 regional mempunyai peran sebagai Balai Koordinator, Balai Spesifik dan Balai Anggota.

Dengan Sistem Regioanalisasi Laboratorium yang baru ini maka Balai Besar POM di Padang akan berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya dalam meningkatkan kinerja pengujian untuk mendukung efektifitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan. Dan sebagai anggota pada kelompok kerja Tekonologi Informasi, maka Balai Besar POM di Padang akan meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Pusdatin dan Balai Besar/Balai dan Loka POM di seluruh Indonesia aagar Sistem Informasi Laboratorium dapat berjalan lancar terutama untuk Pelaporan Hasil Uji Pengujian. Dan akan mengembangkan sistem teknologi informasi untuk sarana prasarana kebutuhan pelaksanaan pengujian, serta mulai membangun sistem informasi manjemen Laboratorium.

Dalam penerapan konsep regionalisasi laboratorium tersebut dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala agar tujuan regionalisasi dapat tercapai. Mulai pada tahun 2024 ini Pelaporan Hasil Uji Laboratorium pada Sistem Implementasi Regional Laboratorium menggunakan data yang berasal dari SIPT, dimana beberapa indikator Monitoring dan Evaluasi pada Tools Monev Regionalisasi Laboratorium ditarik data dari SIPT yang menjadikan Laporan Hasil Uji Regionalisasi Laboratorium secara real time untuk melihat Efektifitas Pengawasan Post Market Obat dan Makanan.

1.4.2.2 Pendampingan UMKM di Sumatera Barat

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mempunyai posisi strategis dalam perekonomian nasional dan sektor UMKM tetap menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini terlihat dari jumlah UMKM di Sumbar pada tahun 2023 sekitar 593.000 unit dengan berbagai macam jenis usaha dan akan terus bertambah setiap tahunnya. BBPOM di Padang selalu mendukung percepatan perkembangan UMKM pangan, obat tradisional dan kosmetik melalui bimbingan teknis dan pendampingan industri serta berbagai program yang melibatkan pemangku kepentingan.

1.4.2.3 Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Untuk mewujudkan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya dalam memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) berkomitmen melakukan peningkatan kualitas Reformasi Birokrasi (RB) secara berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan dengan Indeks RB BPOM yang sejak tahun 2019 sd 2023 telah mendapatkan kategori “A” atau predikat "Sangat Baik”.

Sesuai Keputusan BPOM No 165 Tahun 2023 tentang Perubahan Road map Reformasi Birokrasi BPOM 2020-2024 maka Tujuan RB BPOM sesuai dengan tujuan RB nasional yaitu terwujudnya birokrasi yang bersih, efektif, dan berdaya saing mendorong pembangunan nasional dan pelayanan publik. Hal ini juga berlaku pada sasaran RB BPOM yang sesuai dengan sasaran RB nasional terdiri atas: 1) terciptanya tata kelola pemerintahan digital yang lincah, kolaboratif, dan akuntabel; dan 2) budaya birokrasi BerAKHLAK dengan ASN yang professional.

Untuk RB General, BPOM menerapkan seluruh Kegiatan Utama RB General, namun demikian, terdapat prioritas Kegiatan Utama RB General untuk pelaksanaan masing-masing tahun 2023 dan 2024 yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk rencana aksi tahunan. Untuk RB Tematik, BPOM menetapkan 5 (lima) tema dalam penerapan RB Tematik tahun 2023-2024 yang dalam pelaksanaannya berkolaborasi dengan pemangku kepentingan (stakeholders) dan masyarakat yang meliputi: 1) Pengentasan Kemiskinan; 2) Peningkatan Investasi; 3) Digitalisasi Administrasi Pemerintahan dalam Penanganan Stunting; 4) Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negri5) Pengendalian Inflasi.

Saat ini, birokrasi semakin dinamis dan harus dapat merespons perubahan yang sangat cepat di era digital saat ini. Birokrasi BPOM mampu merespons perubahan-perubahan yang ada. Karena saat ini lingkungan kita, baik nasional, regional, maupun global cepat sekali berubah, sehingga cara kerja birokrasi kita harus bisa mengikuti.

Nantinya RB akan mengarah menjadi Transformasi Birokrasi Digital. Maka dari itu, pemerintah sedang membangun Government Technology (Govtech), yaitu lembaga yang berisi para ahli informasi dan teknologi dengan tujuan membantu kementerian/lembaga pemerintah dalam membangun sistem digital pelayanan publik. Melalui upaya-upaya pelaksanaan strategi RB General dan RB Tematik tahun 2023-2024 diharapkan BPOM dapat mencapai sasaran RB untuk terciptanya tata kelola pemerintahan digital yang lincah, kolaboratif, dan akuntabel, serta budaya birokrasi

BerAKHLAK dengan ASN yang profesional, sebagaimana yang diharapkan dalam Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.

Sebagai bentuk Implementasi RB di Balai Besar POM di Padang, maka Pada tahun 2019 BBPOM di Padang meraih penghargaan sebagai unit kerja berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan pada tanggal 20 Desember 2021 meraih predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Implementasi RB yang dilakukan Balai Besar POM dalam rangka mempertahankan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Padang terhadap 6 faktor pengungkit yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sumber Daya Manusia, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

1.4.2.4 Optimalisasi Fungsi Media Sosial sebagai jembatan Komunikasi dengan masyarakat

Untuk pengelolaan Media Sosial yang baik Badan POM telah mengeluarkan Pedoman Pengelolaan Media Sosial BPOM melalui Keputusan Kepala BPOM Nomor 432 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Media Sosial Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pada saat ini semakin penting pengelolaan media sosial yang strategis dan bertanggung jawab, terlebih bagi instansi pemerintahan seperti BPOM, untuk dapat menyampaikan kebijakan maupun informasi strategis kepada masyarakat secara tepat sasaran.

Tak bisa dipungkiri, saat ini media sosial telah menjadi kekuatan baru saluran informasi. Pengguna media sosial di Indonesia yang semakin bertambah pada akhirnya mampu mengikis sekat dan batas seperti waktu, lokasi, maupun demografis dengan lembaga pemerintah, termasuk BPOM. Apabila realitas digital ini tidak disadari dan media sosial tidak dikelola dengan baik dan bijak, penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi publik dapat membawa dampak negatif. Potensi netizen alih-alih turut membangun kepercayaan terhadap BPOM, malah sebaliknya dapat memberikan sentimen negatif terhadap citra BPOM. Media sosial memungkinkan BPOM untuk menyampaikan kebijakan dan informasi penting dengan cara yang transparan dan akuntabel. Selain itu, media sosial juga menjadi alat untuk melawan misinformasi dengan menyediakan klarifikasi yang cepat dan tepat.

Balai Besar POM di Padang aktif menggunakan media sosial dalam rangka mengedukasi masyarakat. Akun media sosial Balai Besar POM di Padang, antar lain: Subbsite (https://padang.pom.go.id), Instagram (bbpom.padang), Facebook (Balai Besar POM di Padang), Youtube (BBPOM Padang), Twitter (@bbpom_padang) dan

Galamai (https://bbpompadang.id). Melalui akun tersebut Balai Besar POM di Padang mengedukasi masyarakat berdasarkan agenda settingan bulanan yang ditetapkan Badan POM dan juga informasi lain yang dirasa penting.

BADAN POM
Balai Besar POM di Padang

BAB II

Perencanaan Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

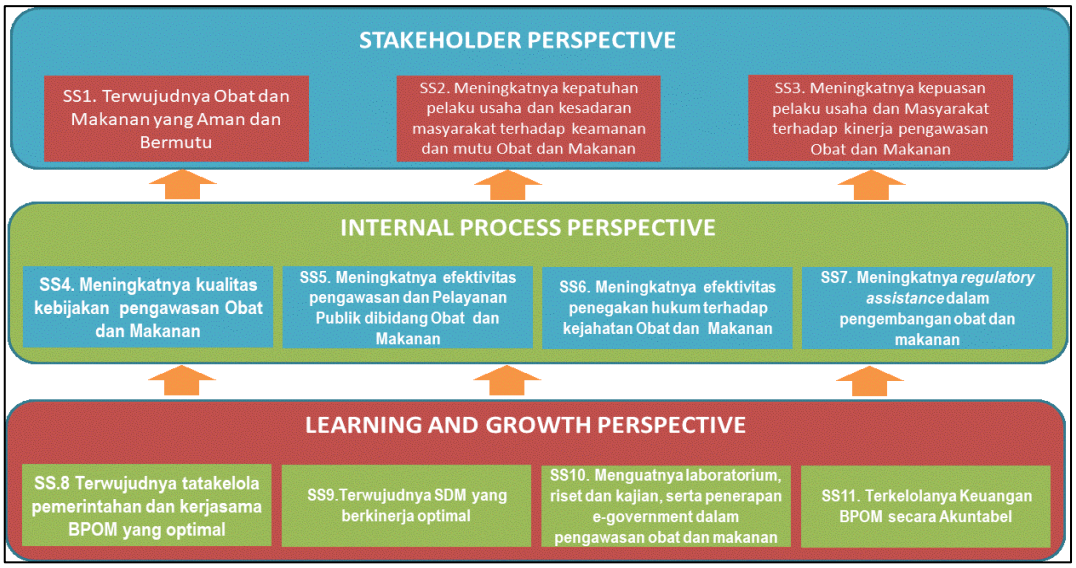
2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pembangunan Jangka menengah, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya telah menyusun Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dan sasaran strategi yang mengacu kepada Rencana Strategis BPOM Tahun 2020 -2024.

Renstra Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan penjabaran Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan dokumen RPJMN dan disesuaikan dengan tugas pokok Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai salah satu unit pelaksana teknis di wilayah Sumatera Barat. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja pada rencana strategis dengan mempertimbangkan potensi, peluang, dan kendala/tantangan yang ada sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang serta melihat latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis yang diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

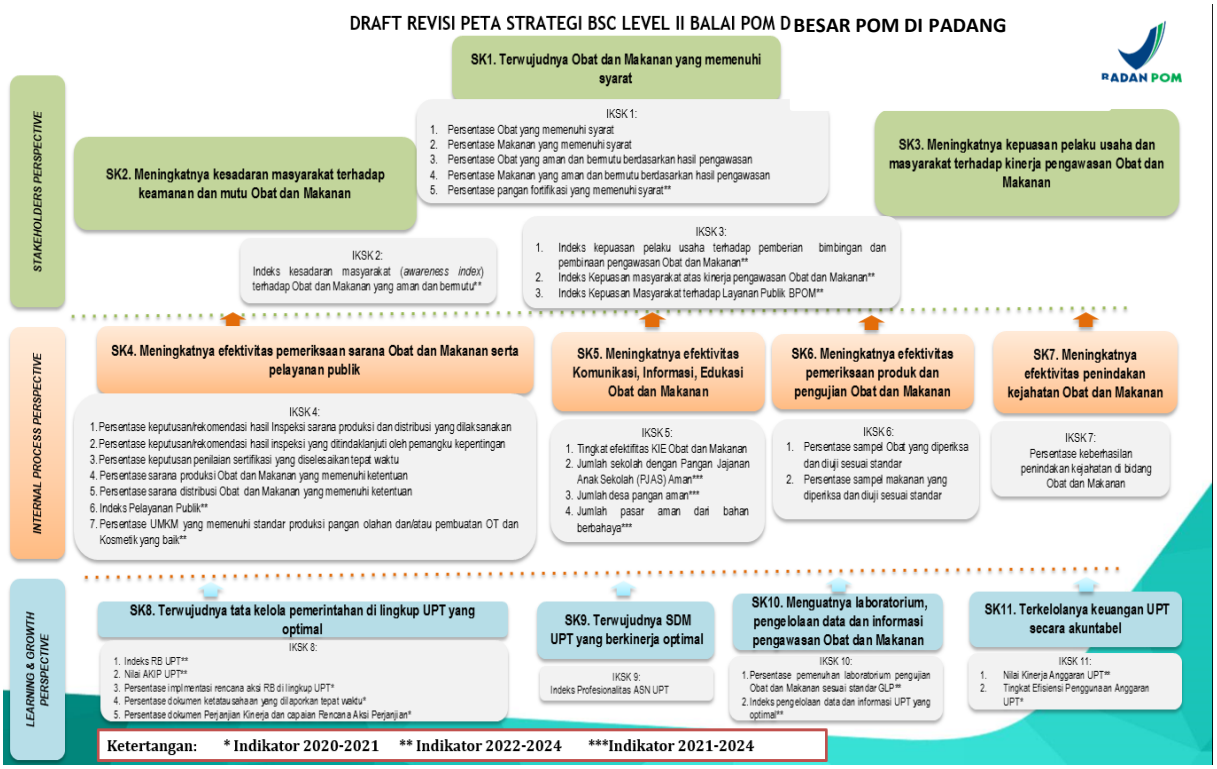
Renstra 2020-2024 Balai Besar POM di Padang telah dilakukan revisi sesuai Surat keputusan Kepala balai besar POM di padang Nomor PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024.

Dalam penyusunan sasaran strategis, BPOM menggunakan pendekatan metode Balanced Scorecard (BSC) yang dibagi dalam 3 (tiga) perspektif, yaitu stakeholders perspective, internal process perspective, dan learning and growth perspective. Peta strategi level 0 BPOM dapat dilihat pada gambar berikut

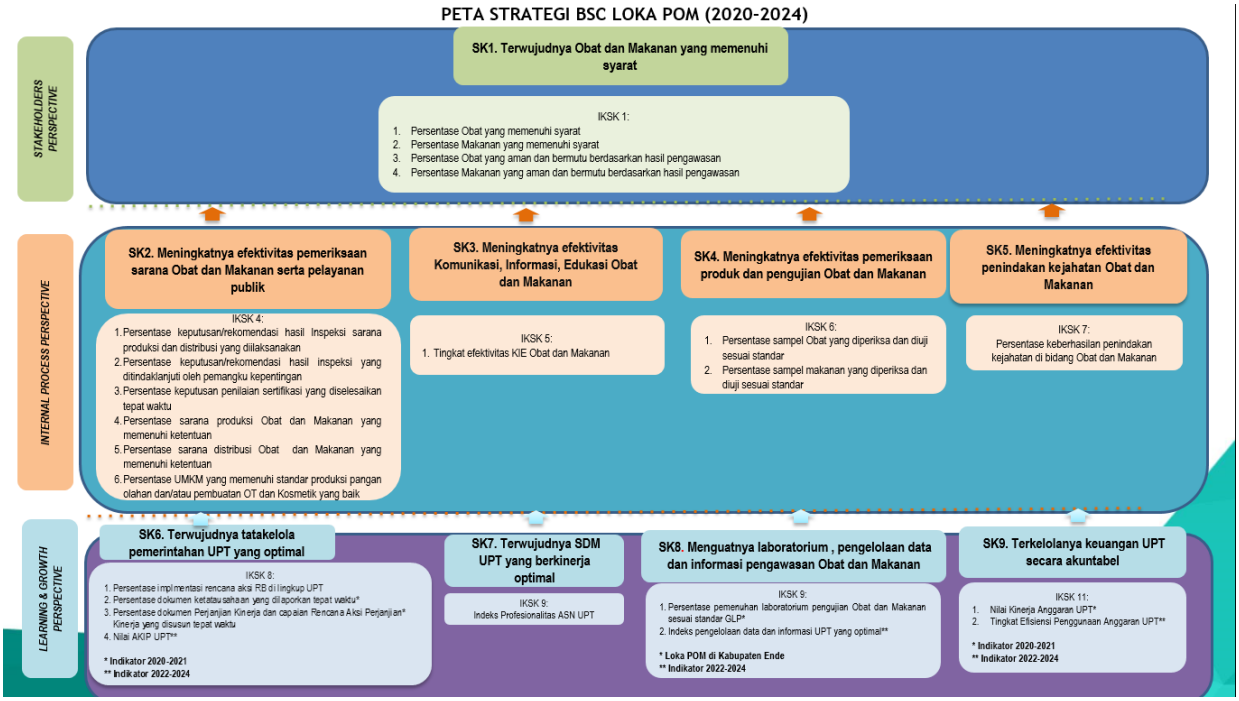


Gambar 2.1. Peta Strategi Level 0 Kepala BPOM RI

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektive dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders maka sasaran strategis dalam peta strategi level II Balai Besar POM di Padang berdasarkan Renstra 2020-2024 dan Reviu Renstra 2020- 2024 adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2. Peta Strategi Level 2 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



Gambar 2.3. Peta Strategi Level 2 Loka POM

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2020-2024** yaitu:

> ***"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."***

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan obat dan makanan.
3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Arah Kebijakan BPOM yang akan dilaksanakan:

1) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2) Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3) Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4) Peningkatan keamanan, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5) Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.

6) Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikandengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7) Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, BPOM melakukan analisis program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT, sehingga diperoleh rumusan strategi sebagai berikut:

1) Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
2) Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
3) Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4) Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5) Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6) Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7) Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8) Peningkatan Implementasi Reformasi Birokras / BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
9) Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang periode 2020-2024 sesuai dengan penjelasan di atas adalah seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Visi	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi	1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia. 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.
Tujuan	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan. 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu. 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.
Sasaran Strategis	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang 3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang 5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang 6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan

Sasaran Strategis	Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang 7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang 8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal 9. Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal 10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan 11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2023

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Balai Besar POM di Padang untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan melalui pelaksanaan operasional kegiatan tahunan. RKT meliputi sasaran strategis, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun 2023

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Padang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Padang No. HK.02.02.3A.3A.5.07.22.142 Tahun 2022 tentang Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Padang Tahun 2023. RKT 2023 merupakan penjabaran dari target reviu Renstra 2020-2024. RKT disusun dengan tujuan sebagai pedoman/acuan pelaksanaan bagi Balai Besar POM di Padang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 juga telah ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2022, dimana terdapat beberapa target yang dilakukan revisi terhadap target reviu Renstra 2020-2024, sehingga terdapat perubahan target pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 yang telah ditetapkan pada tanggal 13 Juli 2022. Perubahan target dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan, berdasarkan realisasi capaian tahun 2022, yang mana beberapa target tidak tercapai sehingga target pada tahun 2023 diturunkan dari target pada reviu Renstra dengan harapan dapat tercapai pada tahun 2023.

Target yang diturunkan adalah sebagai berikut :

1. **Pesentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat**

   Target awal IKU 2023 Pesentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat ini sesuai reviu Renstra 2020-2024 sebesar 97,5% dilakukan penurunan terget menjadi 89, hal ini disebabkan oleh Capaian tahun 2022 yang rendah. Tidak tercapainya target 2022 disebabkan oleh ketidakpatuhan pelaku usaha dalam melakukan fortifikan KIO3 dalam produk garam. Diharapkan dengan pembinaan yang dilakukan kepada pelaku usaha realisasi 2023 dapat meningkat dari realisasi 2022 dan target dapat tercapai.

2. **Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang**

   Target awal Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu tahun 2023 sesuai reviu Renstra 2020-2024 sebesar 99, dilakukan penurunan terget menjadi 86. Penurunan disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu dari segi pengetahuan, sikap dan prilaku, sehingga realisasi 2022 masih rendah, dimana target tidak tercapai, maka Balai Besar POM di Padang untuk target optimis tahun 2023 sama dengan target tahun 2022 yaitu 86. Upaya yang akan ditingkatkan oleh Balai Besar POM di Padang untuk pencapaian target ini adalah sebagai berikut:

   a. Meningkatkan kompetensi pegawai yang bertugas dalam pelaksanaan kegiatan KIE dengan mengikuti pelatihan terkait *public speaking* dengan harapan kemampuan pegawai dalam tata cara penyampaian informasi dan edukasi meningkat dan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat diterima secara baik oleh penerima/masyarakat dan dapat meningkatkan indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu.

   b. Lebih memperluas cakupan wilayah pelaksanaan penyuluhan/sosialisasi ke setiap wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan cara melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan media elektronik dan cetak) pada setiap pelaksanaan pengawasan baik inspeksi maupun sertifikasi. Sosialisasi juga dilakukan dengan menyampaikan langsung atau memberikan brosur/leaflet dan sejenisnya sehingga harapannya kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu dapat meningkat. Apabila masyarakat yang terpapar sosialisasi lebih banyak atau lebih luas cakupan wilayahnya maka ketika pelaksanaan survei indeks kesadaran masyarakat yang dilakukan secara acak, responden survey merupakan masyarakat yang sudah

pernah mendapatkan sososialisasi Obat dan Makananan aman dan bermutu sehingga hasil indeks kesadaran masyarakat dapat meningkat.

3. **Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

   Target awal 2023 sesuai reviu Renstra 2020-2024 sebesar 99%, dilakukan penurunan terget menjadi 95%. Balai Besar POM di Padang telah aktif untuk menindaklanjuti rekomendasi yang telah diberikan namun capaian tahun 2022 masih rendah akibat belum terpenuhi jumlah SDM yang kompeten untuk melaksanakan pengawasan sarana dan jumlah target pengawasan sarana produksi dan distribusi yang meningkat dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya (2020 sd 2021), maka dari itu perlu dilakukan penuruan target 2023 menjadi 95%.

4. **Indeks pelayanan Publik**

   Target awal Indeks pelayanan Publik 2023 sesuai reviu Renstra 2020-2024 sebesar 4,5, dilakukan penurunan terget menjadi 4,25. Penurunan target berdasarkan data perubahan target Indeks Pelayanan Publik terhadap seluruh Unit Pelayanan Publik di lingkungan BPOM tahun 2023 dan 2024 yang dikeluarkan oleh Sestama. Perubahan dilakukan pusat setelah dilakukan perhitungan Kembali target semua UPT karena ada perubahan instrument Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

5. **Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

   Target awal Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah 94,3, dilakukan penurunan target menjadi 91. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Besar POM di Padang dari tahun 2020 sd 2022 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena perbedaan cara penillaian EKA dan IKPA pada tahun 2021 dan 2022, sehingga pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran belum dapat memenuhi nilai EKA dan IKPA yang maksimal sehingga target 2022 tidak dapat tercapat. Jika menggunakan target sesuai Reviu Renstra kemungkinan belum dapat tercapai, maka dilakukan penurunan target 2023 menjadi 91.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI BESAR POM DI PADANG

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	89,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,80
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	77,96
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00
		Indeks Pelayanan Publik	4,25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuaan OT dan kosmetik yang baik	79,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96,00

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Jumlah desa pangan aman	37,00
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dari bahan berbahaya	12,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	85,20
		Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	82,80
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84,30
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2,50
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	91,00

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2023

Untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala maka telah ditetapkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Padang. RAPK memuat target kinerja per bulan atau triwulan dengan anggaran per indikator kinerja.

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Padang

Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	430.521.250, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	350.999.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	430.521.250, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	350.999.000, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	241.642.800, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												86	1.364.885.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												84.80	43.239.550, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												77.96	1.451.175.900, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												91.00	68.627.250, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	248.142.150, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	248.142.150, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	528.265.500, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	106.721.550, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	968.561.100, 00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT							4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	106.127.250, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	8	10	15	20	30	40	45	55	60	63	70	79.00	57.229.600, 00

17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	10.988.080.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		5.00	20.00	30.00	55.00	55.00	55.00	55.00	70.00	80.00	100.00	96.00	935.748.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman		5.00	25.00	25.00	30.00	40.00	60.00	70.00	80.00	90.00	95.00	37.00	1.073.152.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	8	15	25	35	55	65	72	80	90	95	100.00	3.716.042.500, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	7	10	20	32	52	63	70	78	89	93	100.00	3.565.598.200, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0.5	1	2.50	2.5	5	40	50	53	55	60	75	95.00	813.120.000, 00
23.	Indeks RB UPT												85.20	2.313.081.900, 00
24.	Nilai AKIP UPT												82.80	2.412.660.100, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												84.30	6.752.787.500, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												87.00	7.575.178.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	80.000.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		30	40.00	45.00	50.00	72	74	76	78	80	82	91	11.314.789.500, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		5.00	25.00	25.00	55.00	65.00	75.00	75.00	90.00	95.00	100.00	12.00	272.653.000, 00
Total														58.808.691.000, 00

2.5 Metode Pengukuran

Penetapan kriteria pencapaian indikator bertujuan untuk:

1) Sebagai *reviu* dan evaluasi untuk penetapan target kinerja tahunan.
2) Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja InstansiPemerintah.

Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja.

Penilaian suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau indikator kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator kinerja utama (IKU)dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja terhadap target yang telah ditetapkanpada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik.

Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah:

$$\%\ \boldsymbol{Capaian} = \frac{\boldsymbol{Realisasi}}{\boldsymbol{Target}}\ \boldsymbol{x}\ \mathbf{100\%}$$

PERHITUNGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) sebagai berikut :

a. NPS per Sasaran = {%capaian indikator$_1$ + %capaian indikator$_2$ + ...%capaian indikator)$_n$}/ n
   1. Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran maka NPS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
   2. Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh indikator.
   3. Indikator dengan capaian >120%, penghitungan NPS menggunakan nilai maks 120%
b. NPS per Persektif = {%capaian sasaran$_1$ + %capaian sasaran$_2$ + ...%capaian sasaran)$_n$}/n
   Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh sasaran dalam 1 (satu) perspektif.
c. NPS Total = {NPS Perspektif$_1$ + NPS Perspektif$_2$ + NPS Perspektif$_3$}/ 3

NPS total ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh perspektif. Kriteria capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Maknanan. Kriteria pencapaian NPSS, Capaian Kinerja Hasil Perbandingan dengan Target Triwulan, dan Capaian Kinerja Hasil Perbandingan dengan Target Tahunan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Kriteria Pencapaian NPSS

Kriteria	Capaian	Notifikasi Warna
Istimewa	> 100	
Baik	90 ≤ NPSS≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	
Sangat Kurang	< 50	

Tabel 2.5 Kriteria Capaian Kinerja per Saran Strategis dan per IKU

Kriteria	Capaian	Notifikasi Warna
Tidak dapat Disimpulkan	> 120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	< 70%	

Tabel 2.6 Kriteria Capaian Kinerja per IKU dibandingkan dengan Target Renstra

Kriteria	Capaian	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	> 100	
Akan Tercapai	90 ≤ NPSS≤ 100	
Perlu Upaya Keras	70 ≤ NPSS < 90	

BADAN POM
Balai Besar POM di Padang

BAB III

Akuntabilitas Kinerja



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023 No. HK.02.02.3A.3A5.07.22.142 tanggal 13 Juli 2022 dan Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang tanggal 28 Desember 2022, Penetapan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2023 telah direalisasikan selama Tahun 2023 dengan baik yang terdiri dari Stakeholder perspective, Internal Process perspective dan Learning and grow perspective dengan 11 (sebelas) sasaran kegiatan.

Kinerja Balai Besar POM di Padang mengacu kepada peta strategi yang disusun dengan pendekatan Balanced Score Card (BSC). Hasil perhitungan/pengukuran kinerja dilakukan analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja. Pembahasan dan analisis capaian kinerja mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) revisi Balai Besar POM di Padang yang mengacu terhadap Revisi Renstra Strategis (Renstra) Balai Besar POM di Padang 2020-2024 dan capaian kinerja Tahun 2020 sd 2022.

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang adalah 105,96% mendapatkan kriteria Istimewa dan naik 4,31% dari NPSS Tahun 2022 (101.72%).

Berikut rincian NPS setiap perspective tahun 2023 dan 2022:

Tabel 3.1 Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran Tahun 2023 dan 2022 Balai Besar POM di Padang

NO	PERSPECTIVE SASARAN STRATEGIS	TAHUN 2023			TAHUN 2022		
		NPS	NPS PENYESUAIAN	KRITERIA	NPS	NPSS PENYESUAIAN	KRITERIA
1	Stakeholder Perspective	102,79	102,79	Sangat Baik	102,11	102,11	Memenuhi Ekspektasi
2	Internal Process Perspective	109,10	108,88	Sangat Baik	101,73	101,73	Memenuhi Ekspektasi
3	Learning and Growth Perspective	106,21	106,21	Sangat Baik	101,34	101,34	Memenuhi Ekspektasi
Total		**106,03**	**105,96**	**Istimewa**	**101,72**	**101,72**	**Memenuhi Ekspektasi**

Bila dibandingkan dengan Balai lain yang sejenis yaitu Balai Besar POM di Manado dan Balai Besar POM di Pekanbaru, maka Nilai Pencapaian Sasaran yang paling tinggi adalah Balai Besar POM di Pekanbaru (108,14%) diikuti oleh Balai Besar POM di Manado (106,17%), dan Balai Besar POM di Padang (105,96%). Rincian perspective sasaran strategis masing-masing Balai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Perbandingan pencapaian Sasaran Balai yang setara

NO	PERSPECTIVE SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN BBPOM DI PADANG	CAPAIAN BBPOM DI PEKANBARU	CAPAIAN BBPOM DI MANADO
1	Stakeholder Perspective	102,79	104,52	106,00
2	Internal Process Perspective	108,88	112,63	106,87
3	Learning and Growth Perspective	106,21	107,28	105,62
	Total	**105,96**	**108,14**	**106,17**

Untuk meningkatkan pencapaian niai NPS ini perlu dilakukan perencanaan kegiatan yang optimal dan memaksimalkan pemanfaatan pemantauan rencana aksi dan laporan kinerja dalam rangka evaluasi kinerja. Upaya perbaikan perlu dilaksanakan dari hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan dan mengoptimalkan pengukuran kinerja sehingga data kinerja mudah telusur, andal, dan akurat.

Pencapaian perspective sasaran strategis diperoleh dari capaian sebelas sasaran kegiatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI CAPAIAN SASARAN (%)	NILAI CAPAIAN SASARAN (%) PENYESUAIAN	KRITERIA
	Stakeholder Perspective	**102,79**	**102,79**	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	102,05	102,05	Sangat Baik
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	98,53	98,53	Cukup

3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	107,79	107,79	Sangat Baik
	Internal Process Perspective	**109,10**	**108,88**	
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	111,66	110,77	Sangat Baik
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	99,49	99,49	Cukup
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	120,00	120,00	Sangat Baik
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	105,26	105,26	Sangat Baik
	Learning and Growth Perspective	**106,21**	**106,21**	
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	100,23	100,23	Sangat Baik
9.	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	106,64-	106,64	Sangat Baik
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120,00	120,00	Sangat Baik
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	97,97	97,97	Cukup

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja Balai Besar POM yang setara, yaitu Balai Besar POM di Pekanbaru dan Balai Besar POM di Manado diperoleh hasil seperti tabel berikut :

Tabel. 3.4 Capaian Kinerja Balai Besar POM yang Setara

NO	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN BBPOM DI PADANG	CAPAIAN BBPOM DI PEKANBARU	CAPAIAN BBPOM DI MANADO
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	102,05	103,00	104,41

2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	98,53	101,23	106,73
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	107,79	109,35	106,87
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padan	110,77	110,34	110,42
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	99,49	100,16	101,13
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	120,00	120,00	120,00
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	105,26	120,00	95,96
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	100,23	100,61	102,03
9.	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	106,64	112,14	105,98
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120,00	120	120
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	97,97	96,37	94,49

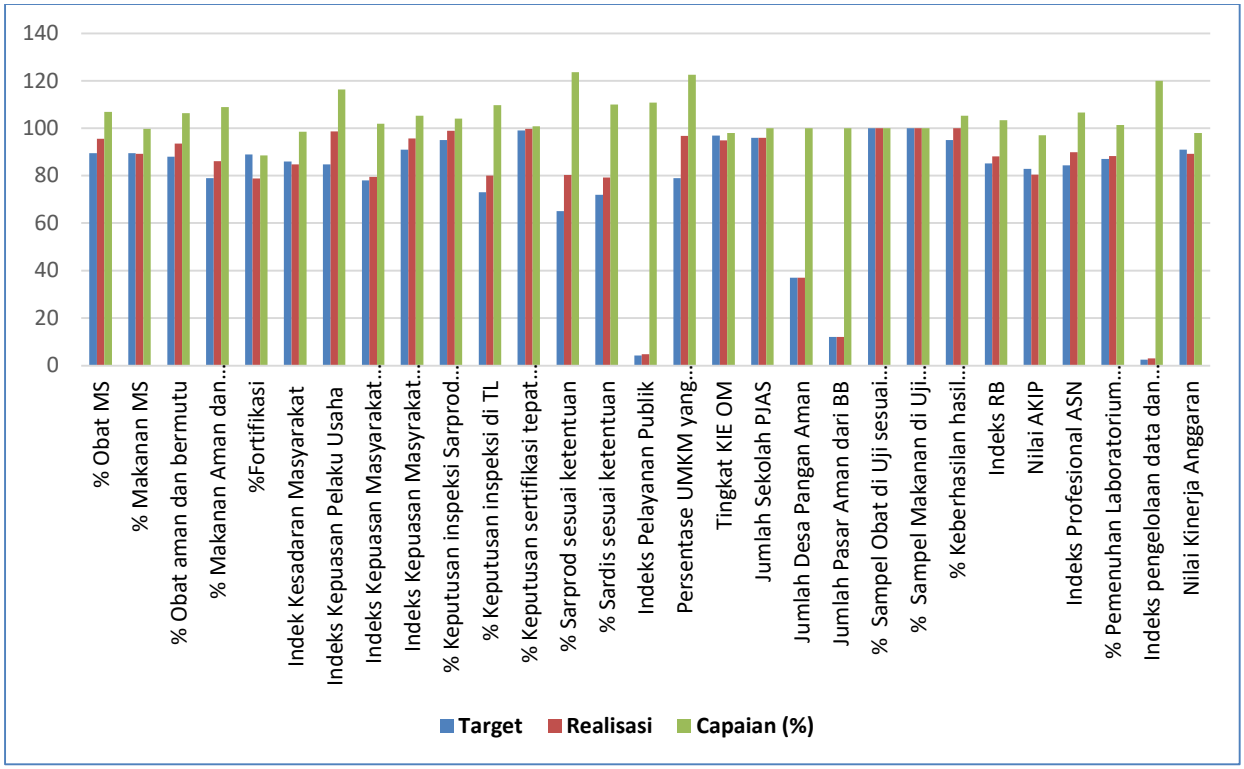
Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur terhadap 29 indikator kinerja utama. Secara lengkap perbandingan target, realisasi dan capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5. Perbandingan target dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama Tahun 2023

No	SASARAN KEGIATAN	No	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN VS TARGET (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	95,61	106,83
		2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,50	89,25	99,72
		3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	93,53	106,28
		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	86,05	108,92
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89,00	78,75	88,48
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	86,00	84,74	98,53
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,80	98,6	116,27
		8.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	77,96	79,44	101,90
		9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91, 00	95,74	105,21
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan	10.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	98,87	104,07

No	SASARAN KEGIATAN	No	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN VS TARGET (%)
	publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	11.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	80,07	109,68
		12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,79	100,80
		13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	80,35	123,61
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	79,23	110,04
		15.	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,71	110,82
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79, 00	96,83	122,57
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	17.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84	94,86	97,96
		18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96,00	96,00	100,00
		19.	Jumlah desa pangan aman	37,00	37,00	100,00
		20.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	12,00	12,00	100,00
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	21.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00
		22.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00

No	SASARAN KEGIATAN	No	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN VS TARGET (%)
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	23.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	100,00	105,26
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	24.	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	85,20	88,08	103,38
		25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	82,80	80,38	97,08
9.	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	26.	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84,30	89,90	106,64
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	88,23	101,41
		28.	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2,5	3,00	120,00
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	29.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	91,00	89,15	97,97



Gambar 3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023

Dari 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja utama (IKU) terdapat 2 indikator dengan kriteria tidak dapat disimpulkan, 18 indikator dengan kriteria sangat baik, 3 indikator dengan kriteria baik, dan 6 indikator dengan kriteria cukup. Analisa tentang capaian ini akan dibahas secara rinci dalam uraian pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja berikut.

3.1.1 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN I

TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 5 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 102,05% dengan capaian penyesuaian 102,05% dengan kriteria Sangat Baik. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I.

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN VS TARGET TAHUNAN	
		2023		(%)	KRITERIA
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	95,61	106,83	Sangat baik

2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,50	89,25	99,73	Cukup
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	93,53	106,29	Sangat baik
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	86,05	108,92	Sangat baik
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	89,00	78,75	88,48	Cukup

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-I sebagai berikut :

A. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus :

$$\%\ Obat\quad MS = \frac{Jumlah\ sampel\ acak\ obat\ MS}{Total\ sampel\ acak\ yang\ diperiksa\ dan\ diuji}$$

- Indikator kinerja ini didefenisikan sebagai persentase jumlah sampel obat acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekusor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk (Obat / Makanan) beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkanpengujian.

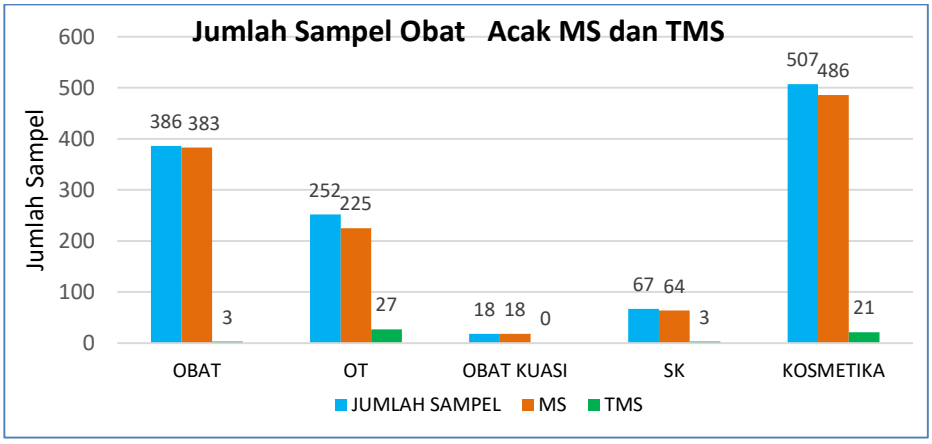
Tabel 3.7 Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	89,50	95,61	106,83	Sangat Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

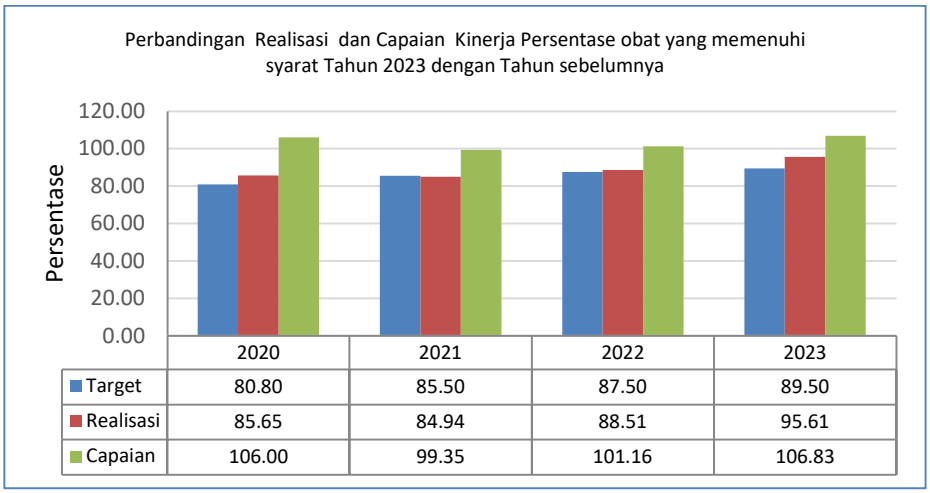
Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang tahun 2023 adalah 95.61% bila dibandingkan dengan target 89,50%, maka capaian yang diperoleh adalah 106.83% dan mendapatkan kriteria sangat baik dengan rincian 54 sampel tidak memenuhi syarat dan 3 sampel tanpa izin edar (Sampel Obat Tradisional) dari 1570 sampel yang selesai diuji pada tahun 2023.

Sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 54 sampel terdiri dari sampel Obat sebanyak 3 sampel, Obat Tradisional sebanyak 27 sampel, dan sampel suplemen Kesehatan 3 sampel, dan Kosmetik sebanyak 21 sampel, sedangkan sampel obat kuasi semua memenuhi syarat. Rincian Sampel Obat acak yaitu komoditi Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.2. Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



	2020	2021	2022	2023
Target	80.80	85.50	87.50	89.50
Realisasi	85.65	84.94	88.51	95.61
Capaian	106.00	99.35	101.16	106.83

Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2020 sampai 2022 maka terdapat peningkatan realisasi pada tahun 2023. Pada tahun 2023 realisasi dan capaian berhasil meningkat, sehingga target yang ditetapkan pada reviu Renstra 2020-2024 ini dapat dipenuhi.

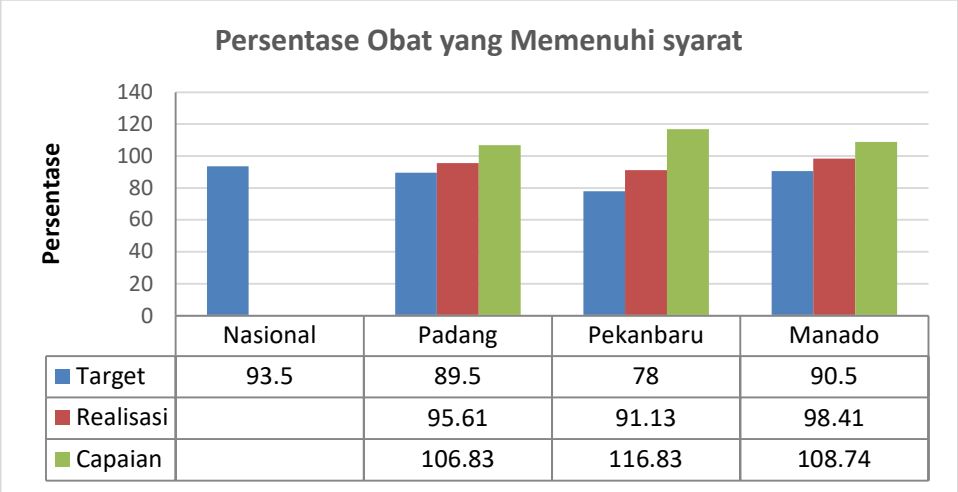
3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	92,3	91,5	95,7	95,61	99,91%	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Obat yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 95,61%, maka realisasi Tahun 2023 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, termasuk kategori Akan Tercapai dengan capaian terhadap target Renstra adalah 99,91%%.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	93.5	89.5	78	90.5
Realisasi		95.61	91.13	98.41
Capaian		106.83	116.83	108.74

Gambar 3.4 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Makanan Memenuhi syarat tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Persentase Obat yang memenuhi syarat adalah 93,5% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi Balai Besar POM di Padang di atas target nasional dengan capaian sebesar 102,26%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 tertinggi adalah Balai Besar POM di Manado dan yang terendah adalah Balai Besar BPOM di Pekanbaru. Jadi Balai Besar POM di Manado dan di Padang telah mencapai target nasional sedangkan Balai Besar POM di Pekanbaru belum mencapai target nasional

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja:

a. Pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha produksi Obat/ Obat tradisional/ Suplemen Kesehatan/ Produk Quasi/ Kosmetik dalam menerapkan CPOB/CPOTB/CPKB, serta meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan pelabelan produk.

b. Kepatuhan pelaku usaha distribusi obat/Obat tradisional/ Suplemen Kesehatan/ Produk Kuasi/ Kosmetik dalam menerapkan cara distribusi yang baik untuk menjaga mutu produk selama rantai distribusi.

c. Meningkatnya efektifitas pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi obat/ Obat tradisional/ Suplemen Kesehatan/ Produk Quasi/ Kosmetik .

d. Meningkatnya efektifitas pengawasan terhadap produk obat/ obat tradisional/ suplemen Kesehatan/ produk Quasi/ kosmetik yang beredar.

6. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

a. Pelaksanaan pengawasan produk obat/ Obat tradisional/ Suplemen Kesehatan/Produk Quasi/Kosmetik secara konsisten melalui kegiatan sampling dan pengujian. Sampling dilaksanakan dengan metoda acak terhadap produk yang beredar di pasaran.

b. Meningkatkan koordinasi terkait sampling dan pelaporan hasil uji sampel regional dari masing-masing Balai Penguji.

c. Secara konsisten melakukan tindak lanjut terhadap hasil penilaian penandaan dan hasil pengujian yang tidak memenuhi syara.t

d. Meningkatkan efektifitas pengawasan sarana produksi dan distribusi obat/ Obat tradisional/ Suplemen Kesehatan/ Produk Kuasi/ Kosmetik melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pengawasan serta Tindak Lanjut terhadap hasil pengawasan.

e. Meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui kegiatan sosialisasi peraturan, serta melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi obat/ Obat tradisional/ Suplemen Kesehatan/ Produk Kuasi/ Kosmetik dalam menerapkan cara produksi/distribusi yang baik.

f. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap produk Obat/obat tradisional/ Produk Kuasi/ Kosmetika yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi melalui kegiatan KIE.

g. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Kegiatan koordinasi secara internal dalam rangka penyusunan perencanaan sampling dan pengujian, serta kegiatan evaluasi yang dilaksankan secara rutin setiap bulan.

b. Kegiatan koordinasi antara BB/BPOM/LOKA POM yang berada dalam Regional Medan dalam menyusun perencanaan sampling dan pengujian produk serta kegiatan evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap triwulan.

c. Pelaksanaan sampling secara random, penilaian penandaan dan pengujian produk yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun dan berpedoman pada Pedoman sampling dan Pengujian tahun 2023.

d. Pelaksanaan pelaporan hasil sampling, penilaian penandaan dan pengujian melalui aplikasi SIPT yang mendukung penginputan sampel yang disamping dan diuji secara tepat waktu dan memudahkan dalam mengakses laporan hasil uji dari Balai Penguji.

e. Mempersingkat waktu tunggu pengiriman dari TPS sehingga sampel sampai ke Balai Penguji dengan tepat waktu.

f. Evaluasi dan kontrol kondisi lingkungan pengiriman sampel ke Balai Penguji terhadap jasa penyedia ekspedisi yang ditunjuk agar memenuhi persyaratan yang ditentukan.

g. Koordinasi dengan UPT BPOM di pusat terkait tindak lanjut hasil pengujian tidak memenuhi syarat.

h. Kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana produksi Obat/obat tradisional/Produk Quasi/Kosmetika yang berada di wilayah kerja BBPOM di Padang

i. Kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana distribusi Obat/obat tradisional/Produk Quasi/Kosmetika yang berada di wilayah kerja BBPOM di Padang

j. Kegiatan penindakan terhadap produk illegal atau Tanpa Izin Edar.

k. Kegiatan KIE kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.9 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase obat yang memenuhi syarat

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase obat yang memenuhi syarat	428.208.750	423.194.626	98,83	106,83	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indicator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
- Melakukan sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel obat random tahun 2023 - Malakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil sampling dan pengujian. - Melakukan Tindak Lanjut terhadap hasil pengujian TMS dan penandaan TMK	-Melakukan percepatan entry sampling dan penyerahan ke TPS.	Tindak lanjut melakukan pengawasan SIPT sampel sesuai pedoman sampling	31 Desember 2023	Entry sampling dan penyerahan ke TPS terkendala sehingga memakan waktu lebih lama	Entry sampling dan penyerahan ke TPS lebih cepat

- Melakukan rapat/koordinasi antara fungsi terkait sampling dan pengujian - Percepatan input hasil sampling dan pengujian di SIPT - Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta kosultasi dengan Pusdatin. - Meningkatkan kompetensi petugas - Melakukan koordinasi dengan tim sampling, tps dan admin terkait percepatan SIPT sesuai dengan alur sampel	- Melakukan sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel obat random tahun 2023 - Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta kosultasi dengan Pusdatin.			Input SIPT sampel regionalisasi lebih lama	Penginputan SIPT sampel regionalisasi lebih cepat karena sudah ada koordinasi

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Persentase obat yang memenuhi syarat yaitu sebesar 95,61% telah mencapai target tahun 2023 dengan capian 106,83% sedangkan untuk target 2024 baru tercapai 99,91% sehingga perlu perencanaan program dan kegiatan yang sistematis ke depannya agar target 2024 dapat tercapai.

B. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\ Makanan\ \ MS = \frac{Jumlah\ sampel\ acak\ makanan\ MS}{Total\ sampel\ acak\ yang\ diperiksa\ dan\ diuji}$$

- Indikator kinerja ini didefenisikan sebagai persentase jumlah sampel Makananan acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

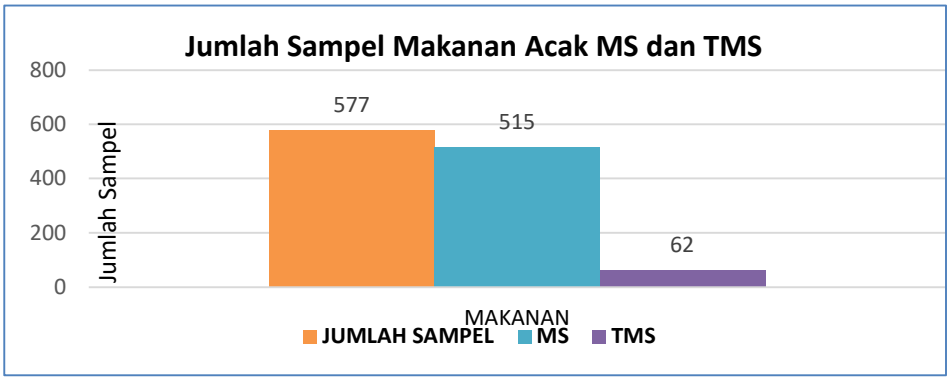
Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase makanan yang memenuhi syarat	89,50	89,25	99,72	Cukup

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

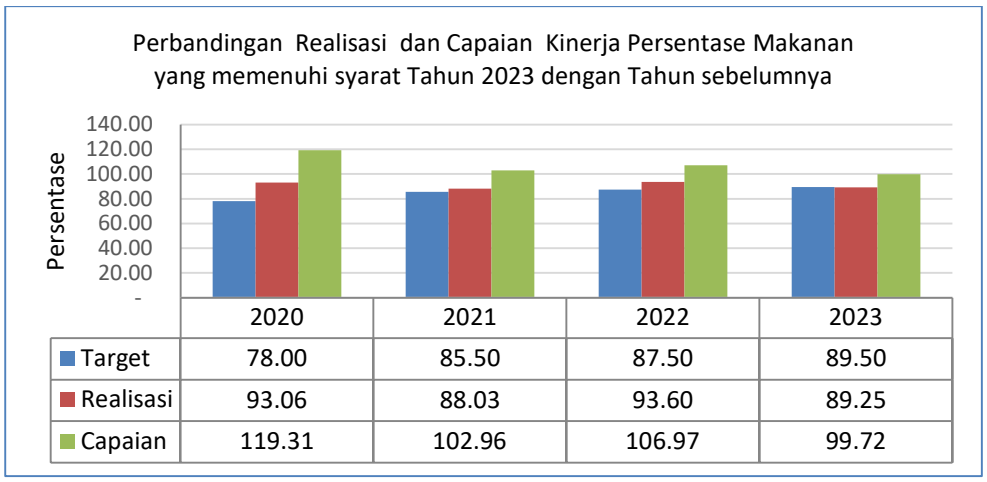
Realisasi makanan yang memenuhi syarat Tahun 2023 adalah 89,25% sedangkan target persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 89,50%, maka capaian Balai Besar POM di Padang adalah 99,72% dengan kriteria Cukup. Rincian jumlah yang memenuhi syarat adalah 515 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 62 sampel dari 577 sampel yang selesai uji sampai Tahun 2023.

Rincian Sampel pangan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Gambar 3.5 Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun Sebelumnya



Gambar 3.6 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2020 sampai 2022 maka realisasi 2023 terdapat peningkatan dari realisasi tahun 2021 sedangkan dengan realiasi tahun 2020 dan 2022 terjadi penurunan realiasi 2023. Hal ini disebabkan oleh peningkatan target sebagai tindak lanjut reviu Renstra, namun pada tahun 2023 terdapat peningkatan target yang cukup tinggi sehingga realisasi pada tahun 2023 tidak terpenuhi.

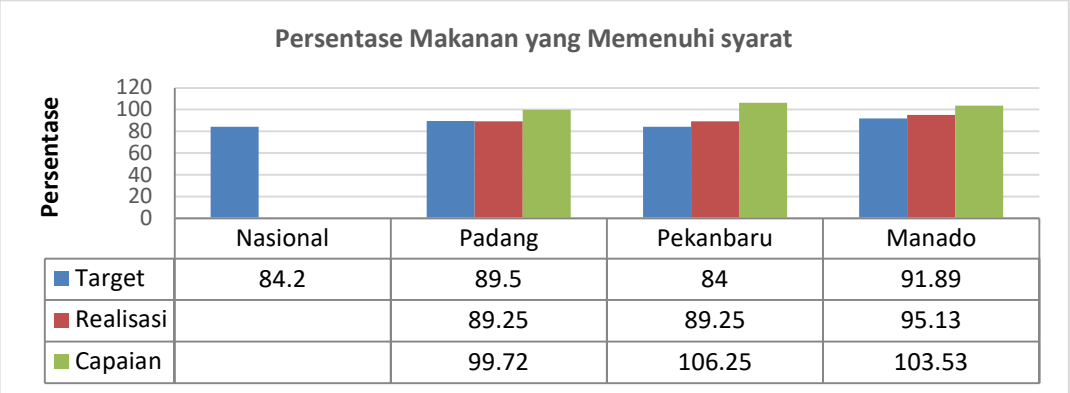
3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase makanan yang memenuhi syarat	86	91,5	91,5	89.25	97,54	▲ Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Makanan yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 91,5%, maka realisasi tahun 2023 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024 dengan capaian 97,54%, maka pada tahun berikutnya perlu dilakuan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dengan lebih baik sehingga target 2024 dapat tercapai.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan yang setara Balai lain**



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	84.2	89.5	84	91.89
Realisasi		89.25	89.25	95.13
Capaian		99.72	106.25	103.53

Gambar 3.7 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah 84,2% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi Balai Besar POM di Padang di atas target nasional dengan capaian sebesar 106%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 tertinggi adalah Balai Besar POM di Manado dan yang terendah adalah Balai Besar POM di Pekanbaru dan Padang. Semua Realisasi Balai Besar POM yang berada dalam satu klaster melebihi target nasional.

5. Analisis Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja

a. Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap produk makanan yang memenuhi standar.
b. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha produksi makanan dalam menerapkan CPPOB, serta meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan pelabelan produk.
c. Masih kurangnya kepatuhan pelaku usaha distribusi makanan dalam menerapkan cara distribusi yang baik untuk menjaga mutu produk selama rantai distribusi.
d. kurangnya monitoring evaluasi terhadap perbaikan CAPA pelaku Usaha terhadap keamanan pangan.
e. Berdasarkan hasil sampling makanan acak yang telah dilakukan evaluasi penandaan terdapat kelengkapan pada label seperti komposisi, nomor batch, kode produksi dan alamat produsen tidak lengkap sehingga dengan kesimpulana TMK Mayor membuat hasil kesimpulan setelah dilakukan pengujian membuat hasil tindak memenuhi syarat. Meskipun hasil pengujian memberikan kesimpulan memenuhi ketentuan.

6. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

Untuk penyempurnaan kinerja ke depan diperlukan upaya-upaya peningkatan terhadap pengawasan produk yang beredar, pembinaan dan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi serta meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap produk. Upaya-upaya peningkatan yang dilakukan berupa:

a. Melakukan kegiatan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap produk makanan yang memenuhi standar melalui kegiatan KIE terkait makanan.

b. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha produksi makanan dalam menerapkan CPPOB, serta meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan pelabelan produk.
c. meningkatkan pengawasan terhadap pelaku usaha distribusi makanan dalam menerapkan cara distribusi yang baik untuk menjaga mutu produk selama rantai distribusi makanan.
d. peningkatan monitoring evaluasi terhadap perbaikan CAPA pelaku Usaha terhadap pemenuhan keamanan pangan
e. Pelaksanaan pengawasan produk Makanan secara konsisten melalui kegiatan sampling dan pengujian. Sampling dilaksanakan dengan metoda acak terhadap produk yang beredar di pasaran.
f. Secara konsisten melakukan tindak lanjut terhadap hasil penilaian penandaan dan hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat
g. Meningkatkan efektifitas pengawasan sarana produksi dan distribusi Makanan melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pengawasan serta Tindak Lanjut terhadap hasil pengawasan.
h. Meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui kegiatan sosialisasi peraturan, serta melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi Makanan dalam menerapkan cara produksi/distribusi yang baik.
i. Berdasarkan data hasil penandaan diperlukan evaluasi dalam penetapan kesimpulan terhadap produk pangan agar penandaan tidak menjadi acuan dalam menetapkan kesimpulan, adanya label yang tidak lengkap tidak mempungaruhi mutu secara significan. Perlunya edukasi kepada pelaku usaha sebagai bagian dari meminiamlkan label yang tidak sesuai ketentuan.

6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegagalan pencapaian IKU Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023, dipengaruhi beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang, antara lain :

a. Kegiatan koordinasi secara internal dalam rangka penyusunan perencanaan sampling dan pengujian, serta kegiatan evaluasi yang dilaksankan secara rutin setiap bulan.

b. Kegiatan koordinasi antara BB/BPOM/LOKA POM yang berada dalam Regional Padang, dalam menyusun perencanaan sampling dan pengujian produk serta kegiatan evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap tri wulan.
c. Pelaksanaan sampling secara acak, penilaian penandaan dan pengujian produk yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun dan berpedoman pada Pedoman sampling dan Pengujian tahun 2023.
d. Pelaksanaan pelaporan hasil sampling, penilaian penandaan dan pengujian melalui aplikasi SIPT.
e. Koordinasi dengan UPT BPOM di pusat dan di daerah serta dinas kesehatan kabupaten/kota di wilayah kerja BBPOM di Padang terkait tindak lanjut hasil pengujian produk pangan olahan yang tidak memenuhi syarat.
f. Kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana produksi makanan yang berada diwilayah kerja BBPOM di Padang.
g. Kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana distribusi makanan yang berada diwilayah kerja BBPOM di Padang.
h. Kegiatan penindakan terhadap produk illegal atau Tanpa Izin Edar
i. Kegiatan KIE kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu.

7. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.12 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase makanan yang memenuhi syarat	348.884.000	344.269.916	98,68	99,72	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

8. **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-Melakukan sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel makanan random tahun 2023 - Malakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil sampling dan pengujian. - Melakukan Tindak Lanjut terhadap hasil pengujian TMS dan penandaan TMK - Melakukan rapat/koordinasi antara fungsi terkait sampling dan pengujian - Percepatan input hasil dampling dan pengujian di SIPT - Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta kosultasi dengan Pusdatin. - Merencanakan kebutuhan peralatan, suku cadang, reagensia, alat gelas diawal tahun - Meningkatkan kompetensi petugas	-Melakukan percepatan entry sampling dan penyerahan ke TPS -Melakukan sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel makanan random tahun 2023 - Malakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil sampling dan pengujian. -Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta konsultasi dengan Pusdatin	Tindak lanjut melakukan pengawasan SIPT sampel sesuai pedoman sampling	31 Desember 2023	-Melakukan monitoring entry sampling & penyerahan ke TPS. -Melakukan sampling, evaluasi penandaan & pengujian sampel makanan random thn 2023 - Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta kosultasi dengan Pusdatin.	-Melakukan monitoring percepatan entry sampling dan penyerahan ke TPS. -Melakukan monev sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel makanan random tahun 2023 - Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta kosultasi dengan Pusdatin.

9. **Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar 89,25% sedangkan target akhir tahun jangka menengah Renstra 2020-2024 sebesar 91,5% belum tercapai , maka dengan capaian yang di tahun 2023 ini perlu dilakukan reviu terhadap program kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2024 sehingga target dapat tercapai.

C. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sbb:

$$\%\ Obat\quad MS = \frac{Jumlah\ sampel\ targeted\ obat\ MS}{Total\ sampel\ targeted\ obat\ \ yang\ diperiksa\ dan\ diuji}$$

- Indikator kinerja ini didefenisikan sebagai persentase jumlah sampel obat targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekusor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Obat beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023

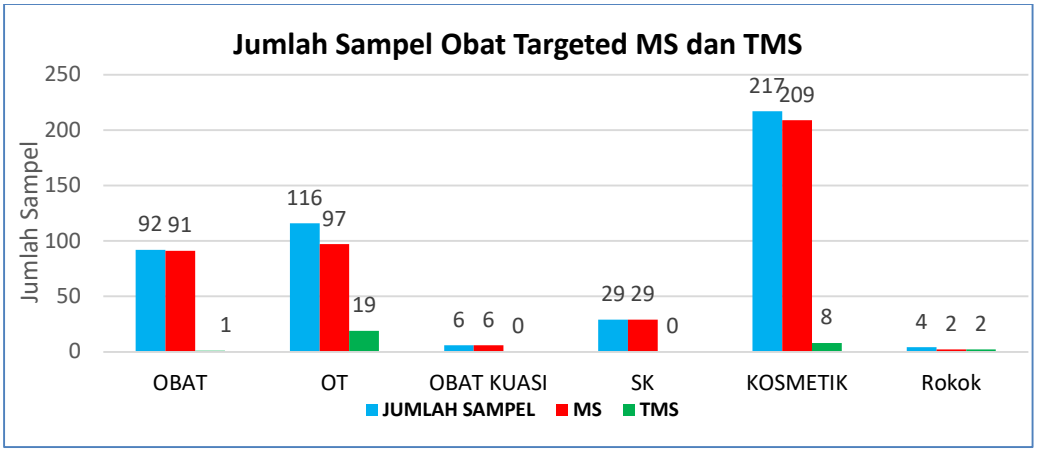
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	95,53	106,28	Sangat Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 adalah 95,53% , bila dibandingkan dengan target 88%, maka capaian adalah 106,28% dengan kriteria Sangat Baik. Dari 464 sampel yang diuji pada tahun 2023 sebanyak 434 sampel memenuhi syarat dan 30 sampel tidak memenuhi syarat.

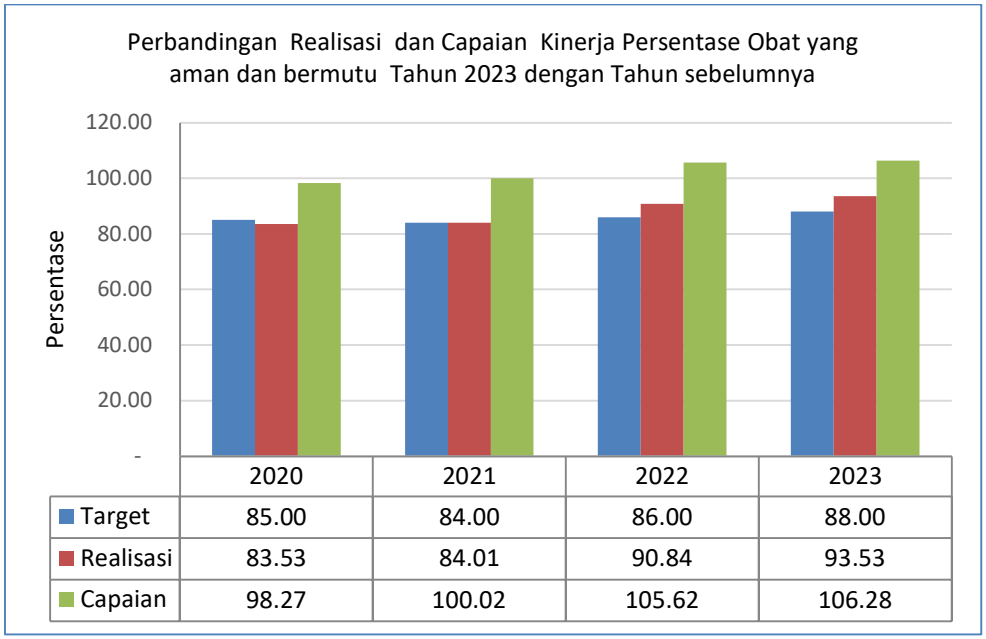
Sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 30 sampel, yang terdiri dari sampel obat sebanyak 1 sampel, Obat tradisional sebanyak 19 sampel, sampel Kosmetik sebanyak 8 sampel, dan sampel rokok sebanyak 2 sampel, sedangkan untuk sampel Obat kuasi dan Suplemen Kesehatan semua memenuhi syarat.

Rincian Sampel targeted Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Rokok yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.8 Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Triwulan Tahun 2023

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**



	2020	2021	2022	2023
Target	85.00	84.00	86.00	88.00
Realisasi	83.53	84.01	90.84	93.53
Capaian	98.27	100.02	105.62	106.28

Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase obat yang Persentase Obat yang aman dan bermutu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2020 sampai 2023, maka terdapat peningkatan realisasi dan capaian dari tahun 2020 sampai tahun 2023 sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.

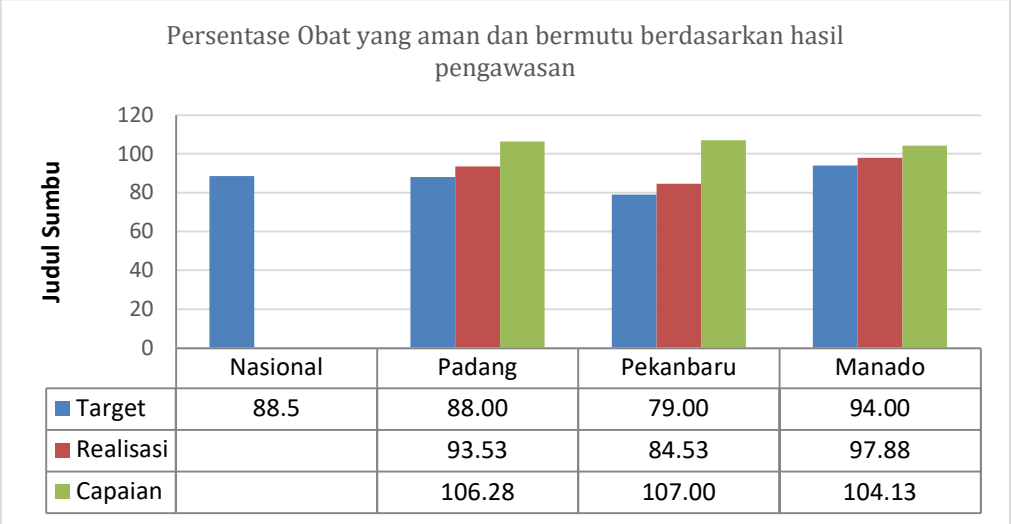
3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92	90	93,6	93,53	99,93	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 93,53%, maka realisasi Tahun 2023 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian sebesar 99,93% dengan kategori akan tercapai. Maka perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dengan optimal sebagai upaya untuk mencapai target 2024.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara



Gambar 3.10 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah 88,5 % maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi Balai Besar POM di Padang di atas target nasional dengan capaian sebesar 104,5%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

tahun 2023 tertinggi adalah Balai Besar POM di Manado dan yang terendah adalah Balai Besar POM di Pekanbaru.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

a. Semakin meningkatnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha produksi obat/Obat tradisional/Suplemen Kesehatan/Produk Quasi/Kosmetik dalam menerapkan CPOB/CPOTB/CPKB, serta meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan pelabelan produk.
b. Semakin meningkatnya kepatuhan pelaku usaha distribusi obat/Obat tradisional/Suplemen Kesehatan/Produk Quasi/Kosmetik dalam penerapan cara distribusi yang baik untuk menjaga mutu produk selama rantai distribusi.
c. Semakin meningkatnya efektivitas pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi obat/Obat tradisional/Suplemen Kesehatan/Produk Quasi/Kosmetik
d. Semakin meningkatnya efektivitas pengawasan terhadap produk obat/obat tradisional/suplemen Kesehatan/produk Quasi/kosmetik yang beredar.

6. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk mencapai target indikator kinerja jangka menengah diperlukan upaya-upaya peningkatan terhadap pengawasan produk yang beredar, pembinaan dan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi serta meningkatkan pengetauan masyarakat terhadap produk. Upaya-upaya peningkatan yang dilakukan berupa :

a. Pelaksanaan pengawasan produk obat/Obat tradisional/Suplemen Kesehatan/Produk Quasi/Kosmetik secara konsisten melalui kegiatan sampling dan pengujian. Sampling dilaksanakan dengan metoda targeted.
b. Secara konsiten melakukan tindak lanjut terhadap hasil penilaian penandaan dan hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat
c. Meningkatkan efektifitas pengawasan sarana produksi dan distribusi obat/Obat tradisional/Suplemen Kesehatan/Produk Quasi/Kosmetik melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pengawasan serta Tindak Lanjut terhadap hasil pengawasan.
d. Meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui kegiatan sosialisasi peraturan, serta melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi obat/Obat

tradisional/Suplemen Kesehatan/Produk Quasi/Kosmetik dalam menerapkan cara produksi/distribusi yang baik.

e. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap produk Obat/obat tradisional/Produk Quasi/Kosmetika yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi melalui kegiatan KIE.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan pencapaian IKU Persentase obat yang aman dan bermutu pada tahun 2023, dipengaruhi beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPOM di Padang, antara lain :

a. Kegiatan koordinasi secara internal dalam rangka penyusunan perencanaan sampling dan pengujian, serta kegiatan evaluasi yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan.
b. Kegiatan koordinasi antara BB/BPOM/LOKA POM yang berada dalam Regional Medan, dalam menyusun perencanaan sampling dan pengujian produk serta kegiatan evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap tri wulan.
c. Pelaksanaan sampling secara targeted, penilaian penandaan dan pengujian produk yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun dan berpedoman pada Pedoman sampling dan Pengujian tahun 2023.
d. Pelaksanaan pelaporan hasil sampling, penilaian penandaan dan pengujian melalui aplikasi SIPT.
e. Koordinasi dengan UPT BPOM di pusat terkait tindak lanjut hasil pengujian tidak memenuhi syarat.
f. Kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana produksi Obat/obat tradisional/Produk Quasi/Kosmetika yang berada diwilayah kerja BBPOM di Padang.
g. Kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana distribusi Obat/obat tradisional/Produk Quasi/Kosmetika yang berada diwilayah kerja BBPOM di Padang.
h. Kegiatan penindakan terhadap produk illegal atau Tanpa Izin Edar.
i. Kegiatan KIE kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.15 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	428.208.750	423.194.626	98,83	106,28	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-Melakukan Tindak lanjut di lapangan dilakukan setelah ada informasi resmi atau terbit Surat Edaran dari kedeputian terkait. - Melakukan koordinasi terkait penilaian penandaan dengan ditwas terkait - Melakukan Tindak Lanjut terhadap hasil pengujian TMS - Melakukan koordinasi dengan tim sampling, tps dan admin terkait kendala SIPT	Melakukan koordinasi dengan tim sampling, TPS dan admin untuk percepatan SIPT Melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengujian TMS kepada ditwas dan pengirim sampel	Tindak lanjut melakukan pengawasan SIPT sampel sesuai pedoman sampling	31 Desember 2023	Entry sampling dan penyerahan ke TPS terkendala sehingga memakan waktu lebih lama Tindak lanjut hasil pengujian TMS belum terlaksana dengan baik	Entry sampling dan penyerahan ke TPS lebih cepat karena telah terdapat koordinasi antara tim sampling Tindak lanjut hasil pengujian TMS telah dilakukan dengan baik

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang,

penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 93,53% yang belum mencapai target akhir tahun jangka menengah Renstra 2020-2024 sebesar 93,6%, maka dengan capaian yang di tahun 2023 ini perlu dilakukan reviu program yang akan dilaksanakan di tahun 2024 sehingga pelaksanaan program kegiatan dapat meningkatkan kinerja 2024 dan target yang telah ditetapkan tercapai.

D. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman

Indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\ Makanan\ \ MS = \frac{Jumlah\ sampel\ targeted\ makanan\ MS}{Total\ sampel\ targeted\ makanan\ \ yang\ diperiksa\ dan\ diuji}$$

- Indikator kinerja ini didefenisikan sebagai persentase jumlah sampel makanan targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria Makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.
- Sampling Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling kecuali sampel pangan fortifikasi. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

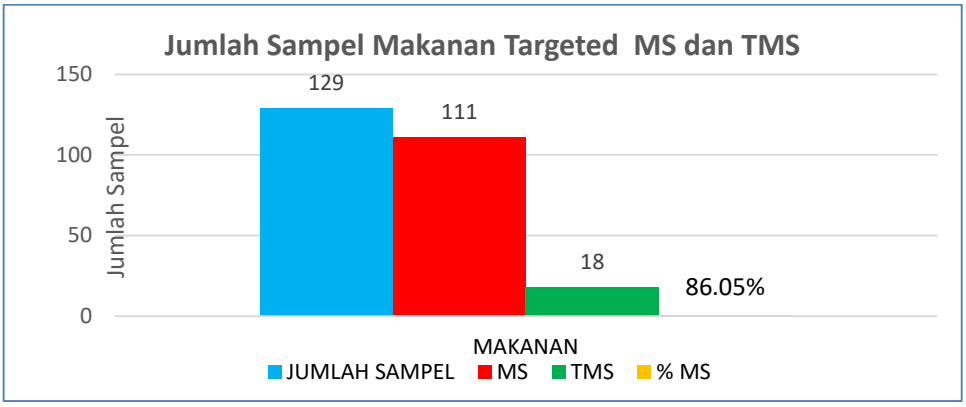
Tabel 3.16 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	86,05	108,92	Sangat Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

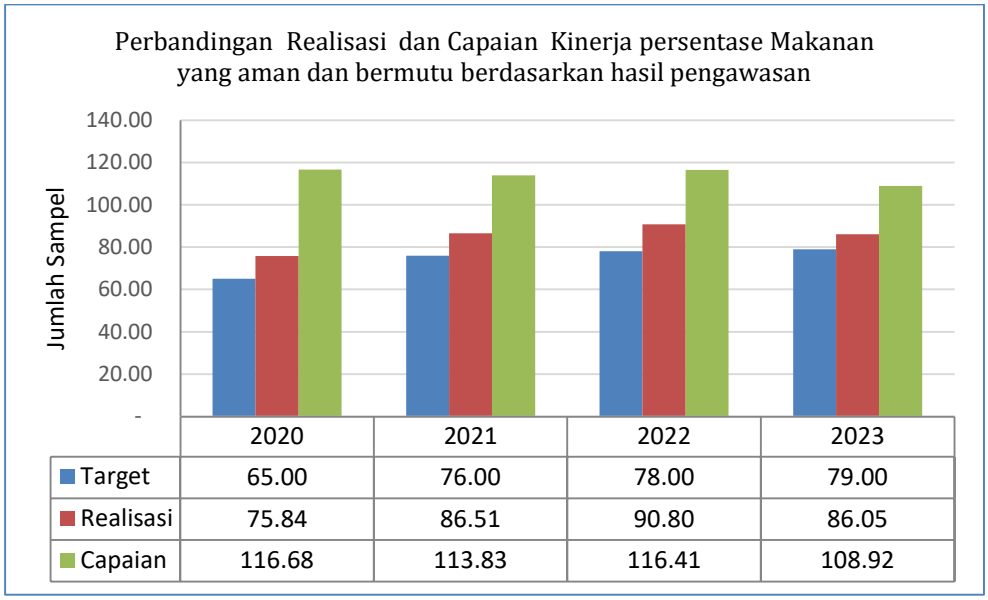
Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2023 adalah 86,05%. Apabila dibandingkan dengan target 79% maka persentase capaian tahun 2023 adalah sebesar 108.92% dengan kriteria Sangat Baik. Rincian hasil uji adalah 111 sampel dengan hasil memenuhi syarat dan 18 sampel tidak memenuhi syarat dari 129 sampel yang selesai diuji sampai bulan Desember Tahun 2023.

Rincian Sampel makanan targeted yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.11 Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Tahun 2023

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**



	2020	2021	2022	2023
Target	65.00	76.00	78.00	79.00
Realisasi	75.84	86.51	90.80	86.05
Capaian	116.68	113.83	116.41	108.92

Gambar 3.12 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2020 dan 2021, maka terdapat peningkatan realisasi tetapi bilai dibandingkan dengan realisasi 2022 maka terjadi penurunan realisasi 2023.

3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

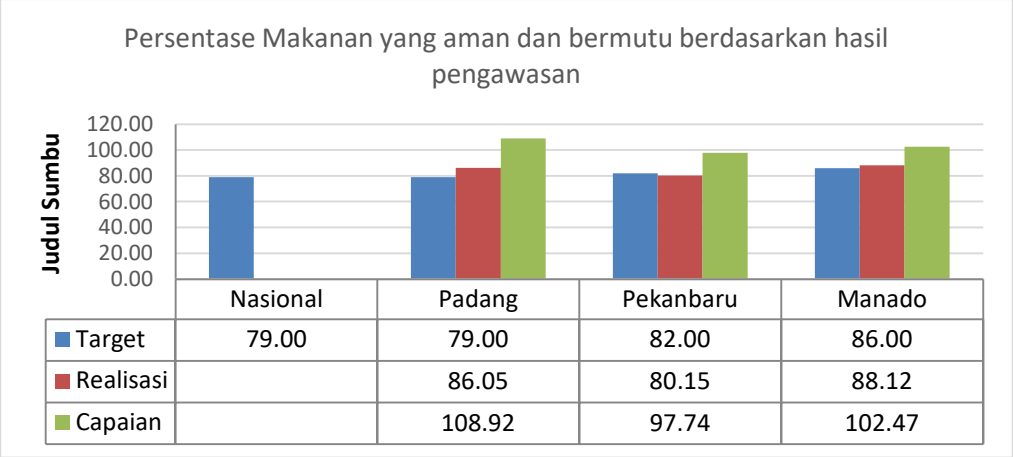
Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	81	87,9	86,05	97,89	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah

87,9 maka realisasi tahun 2023 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian 97,89%, diharapkan pada tahun berikutnya realisasi dapat tercapai sehingga perlu dilakukan reviu atas program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	79.00	79.00	82.00	86.00
Realisasi		86.05	80.15	88.12
Capaian		108.92	97.74	102.47

Gambar 3.13 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah 79% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi Balai Besar POM di Padang di atas target nasional dengan capaian sebesar 108,92%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 tertinggi adalah Balai Besar POM di Manado dan yang terendah adalah Balai Besar POM di Pekanbaru Semua realiasasi Balaia Besar POM dalam satu klaster melebihi target nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

a. Semakin meningkatnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha produksi makanan dalam menerapkan CPPOB, serta meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan pelabelan produk.

b. Semakin meningkatnya kepatuhan pelaku usaha distribusi makanan dalam menerapkan cara distribusi yang baik untuk menjaga mutu produk selama rantai distribusi.
c. Semakin meningkatnya efektifitas pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi Makanan.
d. Semakin meningkatnya efektifitas pengawasan terhadap produk Makanan yang beredar.

6. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk penyempurnaan kinerja ke depan diperlukan upaya-upaya peningkatan terhadap pengawasan produk yang beredar, pembinaan dan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi serta meningkatkan pengetauan masyarakat terhadap produk. Upaya-upaya peningkatan yang dilakukan berupa:

a. Pelaksanaan pengawasan produk Makanan secara konsisten melalui kegiatan sampling dan pengujian. Sampling dilaksanakan dengan metoda acak terhadap produk yang beredar dipasaran
b. Secara konsisten melakukan tindak lanjut terhadap hasil penilaian penandaan dan hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat
c. Meningkatkan efektifitas pengawasan sarana produksi dan distribusi Makanan melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pengawasan serta Tindak Lanjut terhadap hasil pengawasan.
d. Meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui kegiatan sosialisasi peraturan, serta melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi Makanan dalam menerapkan cara produksi/distribusi yang baik.
e. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap makanan (pangan olahan) yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi melalui kegiatan KIE.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan pencapaian IKU Persentase Makanan yang aman dan bermutu pada tahun 2023, dipengaruhi beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang, antara lain :

a. Kegiatan koordinasi secara internal dalam rangka penyusunan perencanaan sampling dan pengujian, serta kegiatan evaluasi yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan
b. Kegiatan koordinasi antara BB/BPOM/LOKA POM yang berada dalam Regional Padang, dalam menyusun perencanaan sampling dan pengujian produk serta kegiatan evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap triwulan.
c. Pelaksanaan sampling secara targeted penilaian penandaan dan pengujian produk yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun dan berpedoman pada Pedoman sampling dan Pengujian tahun 2023.
d. Pelaksanaan pelaporan hasil sampling, penilaian penandaan dan pengujian melalui aplikasi SIPT
e. Koordinasi dengan UPT BPOM di pusat dan di daerah serta dinas kesehatan kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang terkait tindak lanjut hasil pengujian produk pangan olahan yang tidak memenuhi syarat.
f. Kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana produksi makanan yang berada di wilayah kerja Besar Besar POM di Padang.
g. Kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap sarana distribusi makanan yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang
h. Kegiatan penindakan terhadap produk illegal atau Tanpa Izin Edar.
i. Kegiatan KIE kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.18 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	348.884.000	344.269.916	98,68	108,92	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023. Dapat disimpulkan

bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-Melakukan sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel makanan random tahun 2023 - Malakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil sampling dan pengujian. - Melakukan Tindak Lanjut terhadap hasil pengujian TMS dan penandaan TMK - Melakukan rapat/koordinasi antara fungsi terkait sampling dan pengujian - Percepatan input hasil dampling dan pengujian di SIPT - Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta kosultasi dengan Pusdatin. - Merencanakan kebutuhan peralatan, suku cadang, reagensia, alat gelas diawal tahun - Meningkatkan kompetensi petugas	-Melakukan percepatan entry sampling dan penyerahan ke TPS -Melakukan sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel makanan random tahun 2023 - Malakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil sampling dan pengujian. -Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta konsultasi dengan Pusdatin	Tindak lanjut melakukan pengawasan SIPT sampel sesuai pedoman sampling	31 Desember 2023	- Entry hasil pengujian ke SIPT masih lambat -Monev terhadap hasil pengujian belum terlaksana dengan baik	- Entry hasil pengujian ke SIPT lebih cepat -Monev dilakukan secara berkala setiap

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 86,05% sedangkan target akhir tahun jangka menengah Renstra 2020-2024 sebesar 87.9%, dimana realisasi ini masih di bawah target 2024, maka perlu dilakukan reviu untuk perencanaan dan pelaksaan program kegitan yang menunjang persentase makanan yang aman dan bermutu sehingga target 2024 dapat tercapai.

E. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sbb :

$$\%\ PFortifikasi\ \ MS = \frac{Pangan\ Fortifikasi\ \ yang\ MS}{Total\ pangan\ fortifikasi\ yang\ diperiksa\ dan\ diuji}$$

- Pangan Fortifikasi adalah Pangan Olahan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat seperti Vitamin A, B, Iodium dan Mineral.
- Pangan Fortifikasi yang diperika dan diuji sesuai standar dan memenuhi syarat adalah Pangan Fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang undangan
- Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian
- Pengambilan keputuan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian Zat Fortifikan yang ditambahkan pada Pangan Fortifikasi, tidak melihat pada ketentuan Label produk.

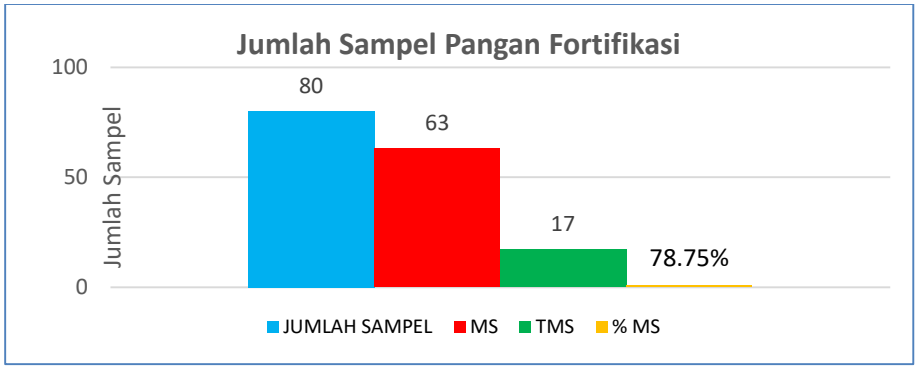
Tabel 3.19 Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Kriteria
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	89	78,75	88,48	Cukup

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat pada Tahun 2023 adalah 78.75%. Apabila dibandingkan dengan target 89% maka persentase capaian tahun 2023 adalah sebesar 88.48% dengan kriteria cukup. Rincian hasil uji dari 80 sampel yang diuji adalah 63 sampel dengan hasil memenuhi syarat dan 17 sampel tidak memenuhi syarat yaitu garam beryodium, minyak goreng sawit dan tepung terigu. Pembinaan kepada produsen secara intensif perlu dilakukan agar persentase produk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat meningkat pada tahun 2023 dan capaian indikator produk pangan fortifikasi menurun sehingga capaian belum memenuhi ekspektasi

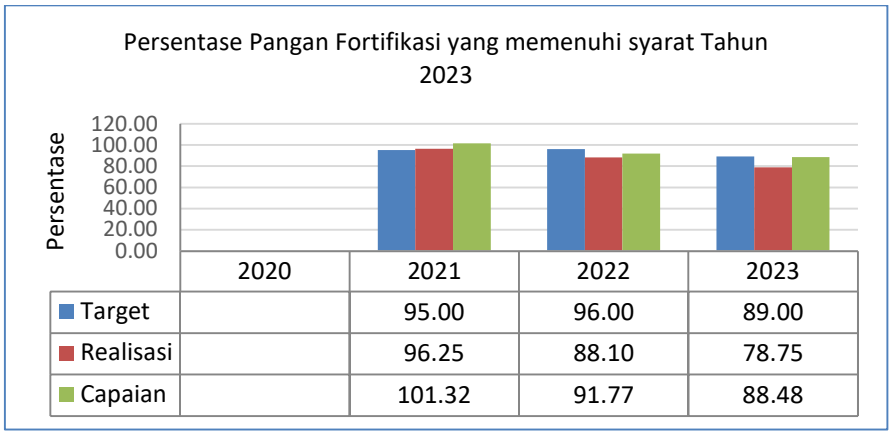
Rincian Sampel Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.14 Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi Tahun 2023

Dari hasil pengujian tepung terigu yang diuji menggunakan metoda dan persyaratan sesuai SNI Tepung terigu No. 3751:2018/Metoda Analisa P3OMN diperoleh kesimpulan Tidak Memenuhi Syarat Identifikasi Fe dan juga berdasarkan peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 1 tahun 2021 tanggal 4 Agustus 2021 tentang pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Tepung Terigu sebagai bahan makanan secara wajib disebutkan bahwa bahwa untuk Tepung Terigu yang telah diproduksi dan telah beredar di pasar sebelum Peraturan Menteri ini berlaku. Sesuai Pedoman sampling Pangan Tahun 2023 Tepung terigu yang disampling dan diuji Balai Besar POM di Padang sebanyak 10 sampel, produk minyak goreng sawit disampling sebanyak 25 item dan untuk garam disampling sebanyak 45 item. Dari total 80 item pangan fortifikasi yang disampling terdapat 17 item sampel yang tidak memenuhi syarat.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



	2020	2021	2022	2023
Target		95.00	96.00	89.00
Realisasi		96.25	88.10	78.75
Capaian		101.32	91.77	88.48

Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat baru ada pada tahun 2021. Bila dibandingkan dengan realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023 terhadap tahun 201 dan 2022 maka terdapat penurunan realisasi yang signifikan karena pada tahun 2023 hasil uji sampel pangan fortifikasi banyak yang tidak memenuhi syarat yaitu garam beryodium, minyak goreng sawit dan tepung terigu. Untuk itu telah dilakukan penurunan target Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dari target Reviu Renstra 2020-2024 yang tertuang dalam RAPK 2023 dari 97,5% menjadi 89,00%. Namun perlu upaya preventif yang dilakukan terhadap pelaku usaha yang memproduksi produk pangan fortifikasi yaitu garam, minyak goreng sawit dan tepung terigu dengan melakukan pembinaan dan pengawalan terhadap fortifikan produk tersebut sehingga tahun 2024 capaian indikator persentase pangan fortifikasi dapat meningkat.

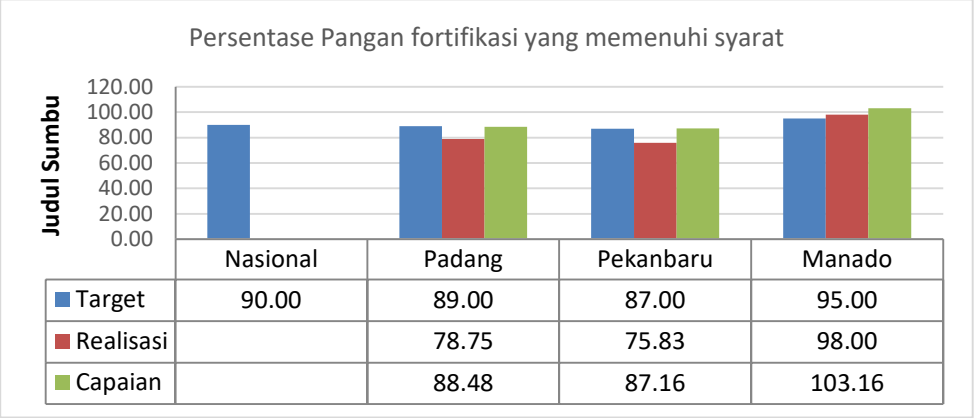
3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat Tahun 2023	-	99	82	78.75	96.04	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 82%, maka realisasi tahun 2023 masih di bawah target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra yaitu 96.04%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang intensif kepada pemilik sarana produksi agar persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat meningkat dan target Renstra 2024 dapat tercapai. Balai Besar POM di Padang senantiasa melakukan peningkatan kinerja termasuk melakukan tindaklanjut terhadap hasil uji yang tidak memenuhi syarat baik di sarana produksi dan sarana distribusi, dengan harapan di akhir tahun 2024 yaitu akhir renstra target dapat tercapai.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara**



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	90.00	89.00	87.00	95.00
Realisasi		78.75	75.83	98.00
Capaian		88.48	87.16	103.16

Gambar 3.16 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah 90% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi Balai Besar POM di Padang di bawah target nasional dengan capaian sebesar 87,50%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023 tertinggi adalah Balai Besar POM di Manado dan yang terendah adalah Balai Besar POM di Pekanbaru. Realisasi Balai Besar POM dalam satu klaster yang memenuhi target nasional hanya Balai Besar POM di Manado. Upaya yang dilakukan adalah melakukan pengawalan dan pembinaan terhadap pelaku usaha secara berkala dan intensif

5. **Analisis Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja**

Ada beberapa faktor penyebab kegagalan/penurunan kinerja yaitu:

a. Dari sisi pelaku usaha yang masih belum mematuhi aturan CPPOB dan persyaratan SNI Garam Beryodium, dimana persyaratan kadar KIO3 adalah minimal 30 mg/kg. Mungkin pelaku usaha tidak peduli dengan persyaratan ini
b. Dari sisi distribusi, produk garam beryodium yang beredar dipasaran mempunyai kemasan yang kurang memadai terutama produk garam beryodium bentuk kasar, sehingga mudah bocor dan berakibat berkurangnya kadar Iodium pada produk.
c. Kemudian dari sisi ketersediaan Iodium yang ada di Sumatera Barat, karena Iodium tidak banyak penyedianya, dan harganya cukup mahal , salah satunya adalah PT. Kimia Farma. Akibatnya pelaku usaha kesulitan mendapatkan, apalagi

produsen garam beryodium yang ada di Sumatera Barat umumnya adalah industri menengah yang mempunyai keterbatasan anggaran.

d. Berdasarkan hasil pengujian fortifikan yang terdapat pada tepung terigu yang memberikan hasil tidak memenuhi syarat maka diperlukan persamaan persepsi dalam penggunaaan adanya rapid test kid sehingga dalam pengambilan keputusan menjadi standar.
e. Perlunya intervensi terhadap pelaku usaha agar dalam memproduksi sesuai ketentuan

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pembinaan secara terus menerus kepada produsen garam beryodium. minyak goreng sawit dan tepung terigu agar kepatuhannya terhadap persyaratan SNI dan CPPOB dapat terpenuhi.
b. Melakukan edukasi kepada karyawan perusahaan garam beryodium agar memenuhi aspek CPPOB.
c. Memberitahukan kepada produsen agar membuat kemasan yang lebih baik sehingga tidak mudah rusak dan bocor sehingga kadar Iodium masih memenuhi persyaratan pada waktu di tingkat distribusi.
d. Melakukan advokasi ke tingkat Pusat/ Badan POM dan Kementrian Perdagangan agar kebijakan terhadap harga Iodium dapat terjangkau oleh produsen garam beryodium
e. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Propinsi maupun KabupatenKota dalam hal pengawasan garam beryodium.
f. Menyampaikan review ke pusat terkait pengawasan tepung terigu dilakukan oleh balai yang terdapat pabrik tepung sesuai agar dalam mengambil kesimpulan sesuai ketentuan.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Balai Besar POM di Padang selalu berusaha untuk mencapai target kinerja dengan melakukan program baik di bagian inspeksi maupun di bagian pengujian yaitu:

a. Melaksanakan kegiatan sampling dan pengujian sesuai dengan Perencanaan (PoA) Sampling dan Pengujian yang disusun berdasarkan Pedoman Sampling dan Pengujian serta Juknis Regionaisasi Laboratorium
b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik bulanan maupun triwulan
c. Meningkatkan Ruang Lingkup Pengawasan dan Ruang Lingkup Pengujian pada Produk Pangan Fortiikasi
d. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam sampling oleh inspeksi maupun laboratorium pengujian
e. Senantiasa memenuhi Jaminan hasil pengujian melalui Sistem Mutu ISO 17025:2017 dan ISO 9001:2008
f. Meningkatkan kompetensi petugas sampling, petugas inspeksi dan petugas pengujian
g. Berkoordnasi dengan semua pihak baik Pusat BPOM, maupun Pemerintah Daerah
h. Meningkatkan layanan pengujian sesuai standar

8. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.21 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	241.642.800	237.964.155	98,48	88,48	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator, sehingga perlu dilakukan langkah-langkah untuk meningkatkan realisasi berupa optimalisasi anggaran yang tersedia dengan melakukan kegiatan tindak lanjut hasil pengujian ke produsen dan meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**		

		Rencana Aksi	Timeline		
-Melakukan kegiatan sampling pangan fortifikasi pada sesuai renlak sampling yang direncanakan bulan April sampai Desember 2023	-Menyiapkan perencanaan fortifikasi dan melakukan koordinasi tim pemeriksaan dan laboarorium agara berjalan sampling fortifikasi, - menyiapkan petugas sampling agar sampling sesuai pedoman sampling - Melakukan sampling sampling pangan fortifikasi	Tindak lanjut melakukan pengawasan SIPT sampel sesuai pedoman sampling	31 Desember 2023	Tindak lanjut melakukan pengawasan SIPT sampel sesuai pedoman sampling	Tindak lanjut melakukan pengawasan SIPT sampel sesuai pedoman sampling

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Dari hasil realisasi IKU Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sebesar 78.75% dengan kriteria cukup, maka perlu dilakukan reviu terhadap target Renstra 2020-2024 menjadi lebih rendah agar target tercapai. Hal ini telah dilakukan dengan melakukan permohonan penurunan target ke Biro Perencanaan dan telah disetujui sehingga target tahun 2024 menjadi 82%,

3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II

MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang

Indeks Kesadaran Masyarakat adalah hasil pengukuran berdasarkan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Masyarakat adalah Konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM

Kesadaran adalah Menggali seberapa baik pemahaman dan kesadaran masyarakat (yang dikaji adalah segi “pengetahuan” dari masyarakat). Ketertarikan adalah Menggali ketertarikan masyarakat untuk tahu dan mempelajari tentang keamanan produk (yang dikaji adalah segi “sikap” dari masyarakat). Keinginan adalah Menggali keinginan

masyarakat untuk mendapatkan produk yang aman (yang dikaji adalah segi "sikap" dari masyarakat). Tindakan adalah Menggali tindakan masyarakat saat memilih dan mengkonsumsi produk dengan benar (yang dikaji adalah segi "perilaku" dari masyarakat).

Tabel 3.22 Capaian Indikator Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2023

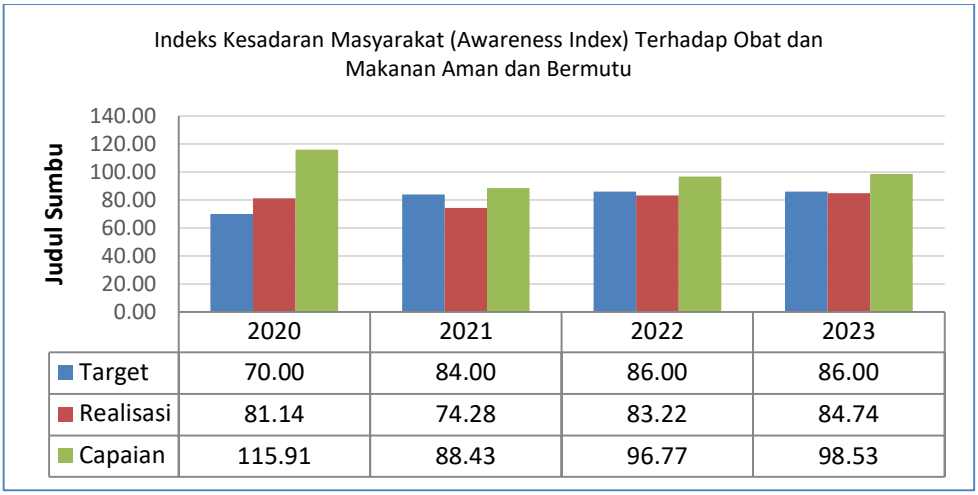
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang	86	84,74	98,53	Cukup

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

   Target indikator kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 86 dengan realisasi 84,74% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 98,53% dengan kriteria cukup. Dengan demikian maka Balai Besar POM di Padang perlu meningkatkan kinerjanya sehingga dapat menjadi lebih baik dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu.

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**

   Bila dibandingkan dengan realiasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu pada tahun 2020 sampai 2023 maka terdapat peningkatan realisasi pada tahun 2023 dengan capaian 98,53% namun target masih tidak tercapai.



	2020	2021	2022	2023
Target	70.00	84.00	86.00	86.00
Realisasi	81.14	74.28	83.22	84.74
Capaian	115.91	88.43	96.77	98.53

Gambar 3.17 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

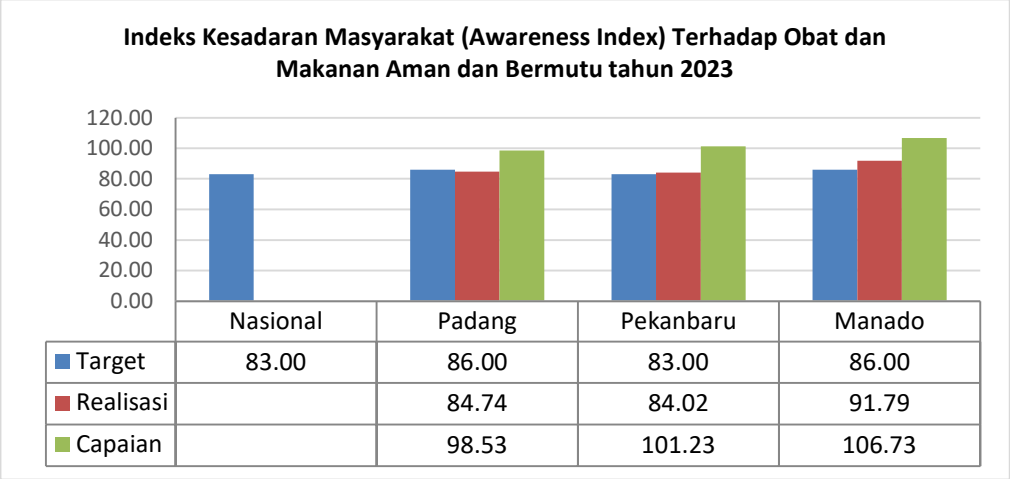
3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	83	91	87	84,74	97,40	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 87%, maka realisasi tahun 2023 masih di bawah target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 97,4%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang intensif agar nilai Persentase Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang dapat meningkat dengan cara meningkatkan intensitas program KIE dengan cara menggencarkan penggunaan media sosial, media online dan media elektronik, memingkatkan strategi komunikasi dan sosialisasi dalam pelaksanaan KIE, menyusun materi/konten inormasi dan edukasi produk obat dan makanan yang menarik dan mudah dipahami.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara**



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	83.00	86.00	83.00	86.00
Realisasi		84.74	84.02	91.79
Capaian		98.53	101.23	106.73

Gambar 3.18 Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu adalah 83, maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi Balai Besar POM di Padang telah mencapai di atas target nasional dengan capaian sebesar 102,10%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu tahun 2023 tertinggi adalah Balai Besar POM di Manado dan yang terendah adalah Balai Besar POM di Pekanbaru. Kemuadian realiasasi kegiata Balai Besar POM telah mencapai di atas target nasional.

5. **Analisis Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja**

Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja :

Balai Besar POM di Padang belum baik dalam mencapai target kesadaran masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang disebabkan oleh pengetahuan masyarakat yang masih rendah mengenai informasi produk yang memiliki nomor izin edar serta kedaluarsa sehingga perlu upaya untuk mengedukasi masyarakat secara persuasif dan berkesinambungan agar memiliki pengetahuan yang baik terhadap nomor izin edar produk maupun informasi kedaluarsa. Masih ada masyarakat yang tidak mengetahui adanya produk makanan/minuman yang mengandung bahan-bahan yang berbahaya untuk dikonsumsi seperti pewarna pakaian, formalin, boraks, serta pengetahuan masyarakat terhadap obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat masih cukup rendah.

Oleh karena itu BPOM perlu meningkatkan edukasi kepada masyarakat agar menghindari mengkonsumsi produk yang membahayakan kesehatan. Perilaku masyarakat dalam memperhatikan kemasan produk, tanggal kedaluwarsa, nomor izin edar dan aturan pakai saat membeli/menggunakan/mengonsumsi produk sudah baik, akan tetapi kebiasaan masyarakat dalam membaca informasi pada label dan kemasan produk dan menyimpan produk sesuai petunjuk penyimpanan masih kurang baik sehingga perlu ditingkatkan. Hal penting yang perlu mendapatkan perhatian dari hasil pengukuran melalui aspek pengetahuan, sikap dan perilaku (PSP) adalah masyarakat belum banyak mengetahui atau memperhatikan nomor izin edar yang terdapat pada produk Obat dan Makanan, terutama di wilayah rural. BPOM perlu lebih aktif dalam melakukan promosi kesehatan mengenai pentingnya nomor izin edar pada produk Obat dan Makanan untuk menjamin mutu dan keamanan produk yang dikonsumsi.

Berdasarkan hasil survey kesadaran (awareness) masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2023 dilakukan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dengan responden 510 orang, secara online dengan link, https://surveiskkm.pom.go.id. yang dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2023, didapatkan bahwa indeks pengetahuan adalah 89.32; indeks sikap 88.16 dan indeks perilaku adalah 76.51. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat telah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam memilih Obat dan Makanan yang aman, namun belum diikuti dengan perilaku yang diterapkan dalam kehidupan sehari hari, terutama terkait membaca informasi pada label/kemasan dan menyimpan produk sesuai informasi pada label.

Berdasarkan hasil survey kesadaran masyarakat (awareness) perkomoditi untuk daerah Sumatera Barat Obat 86,87%, Obat Tradisional 83,01%, Suplemen Kesehatan 82,89%, Kosmetik 83,33% dan Pangan Olahan 86,11%.

6. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja Balai Besar POM di Padang untuk meningkatkan indeks kesadaran masyarakat antara lain:

a. Meningkatkan kerjasama melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
b. Meningkatkan sinergi dengan OPD terkait untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang obat dan makanan aman

c. Meningkatkan strategi komunikasi dan sosialisasi dalam pelaksanaan KIE agar dapat memperluas cakupan sasaran KIE dengan cara memfokuskan tujuan dan tema KIE, mengacu pada pedoman strategi; penyampaian KIE dengan mempertimbangkan segmentasi target audience seperti gender, usia, pendidikan dan cakupan wilayah; melibatkan perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi dan komunitas masyarakat seperti PKK,posyandu,dsb; menggunakan media yang banyak diakses masyarakat.

d. Mengoptimalkan jumlah publikasi dan jenis konten dengan memanfaatkan media-media yang ada seperti subsite BBPOM di Padang, media cetak, media elektronik dan media sosial.

e. Melakukan upaya yang persuasif untuk membentuk sikap dan perilaku masyarakat untuk obat dan makanan yang aman seperti pengetahuan dan perilaku untuk membaca label dengan cara pencantuman Nomor Izin Edar (NIE) yang lebih jelas dan mudah terlihat, logo BPOM pada kemasan, menggencarkan tagline cek KLIK, kata BPOM dan BPOM Mobile melalui berbagai media.

f. Meningkatkan edukasi dan informasi terkait izin edar dan kedaluarsa kepada masyarakat karena berdasakan hasil survei diketahui bahwa masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap izin edar dan kedaluarsa dari suatu produk obat dan makanan.

g. Meningkatkan peran kader Keamanan Pangan Desa, kader sekolah dan petugas pasar serta Duta Kosmetik Aman yang sudah terbentuk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal obat dan makanan yang aman.

h. Meningkatkan kompetensi petugas agar dapat melakukan pengembangan program pelaksanaan Kegiatan KIE.

i. Melakukan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks kesadaran masyarakat.

ii.

1. **Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Program-program ataupun kegiatan -kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang untuk meningkatkan kesadaran masayarakat terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu, antara lain adalah :

a. Memberdayakan duta kosmetik, kader dan komunitas keamanan pangan yang telah dibentuk untuk ikut menyebarkan informasi terkait obat dan makanan yang aman dan bermutu.
b. Pemanfaatan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Kabupaten/Kota untuk kegiatan KIE bagi masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
c. Menyampaikan pesan cek KLIK dan pengenalan aplikasi cek BPOM agar masyarakat dapat memilih produk obat dan makanan yang aman dan bermutu pada setiap kegiatan KIE.
d. Pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dilaksanakan semakin intensif untuk
e. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap peredaran produk Obat dan Makanan dengan beberapa inovasi yang dilakukan seperti bekerjasama dengan beberapa media elektronik untuk melaksanakan talkshow (BEJANA-BPOM menjawab indonesiana), penyebaran informasi melalui pemasangan produk informasi pada media transportasi (TransPadang).
f. Melaksanakan penyebaran informasi ke sarana ritel, ke pedagang pasar dan kepada masyarakat pelajar, UMKM dan kelompok tani.
g. Pelaksanaan Program Prioritas Nasional yang terdiri dari Kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah yang diharapkan mampu meningkatkan cakupan pengetahuan masyarakat di seluruh wilayah dengan penambahan jumlah kader dan komunitas yang diberikan bimtek dan penyuluhan keamanan pangan serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pengujian sampel pangan yang bererdar diduga mengandung bahan berbahaya.
h. Pada setiap pelaksanaan KIE baik bersama Tokoh masyarakat ataupun kegiatan KIE lainnya yang mengundang banyak orang, BBPOM di Padang menyediakan tempat pameran contoh produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan serta memutar video-video edukasi terkait obat dan makanan yang aman dan bermutu.

2. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.24 Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKATE FISIENSI
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	1.351.385.000	1.332.844.522	98,63	98,53	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih hampir sama dengan persentase realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan telah mendukung pencapaian indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu namun belum optimal sehingga untuk ke depannya perlu dilakukan reviu Kembali atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung tercapainya indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu sesuai target.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-Melakukan Sosialisasi pengenalan BPOM beserta tugas dan fungsi BBPOM di Padang Menambahkan materi narkoba , Chikibul dan obat antimikroba dalam materi KIE -Membuat SMS blast kepada masyarakat terkait inovasi Galamai yang memberikan kemudahan layanan terhadap masyarakat -Memberikan KIE tentang obat dan makanan baik melalui media sosial, elektronik maupun media luar ruang	- Melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi -Menyampaikan pesan KIE melalui SMS Blast -Membuat pesan KIE tentang CEK KLIK dan Aplikasi Galamai di media cetak -Memberikan KIE melalui media elektronik berupa iklan di radio.	-Terus melakukan Sosialisasi pengenalan BPOM beserta tugas dan fungsi BBPOM di Padang -Menambahkan materi narkoba , Chikibul dan obat antimikroba dalam materi KIE -Membuat SMS blast kepada masyarakat terkait inovasi Galamai yang memberikan kemudahan layanan terhadap masyarakat -Terus memberikan KIE tentang obat dan makanan baik melalui media sosial, elektronik maupun media luar ruang	31 Desember 2023	- Informasi tentang pengenalan BBPOM masih urang -Jumlah SMS blast masih sedikit demikian pula dengan pemberian KIE melalui media elektroni iklan dan radio	-Penyebaran informasi tentang pengenalan BPOM termasuk tugas dan fungsinya lebih luas -Peningatan jumlah sms blast dan KIE melalui iklan dan radio

-Meningkatkan kualitas materi KIE yang disampaikan sehingga menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat -Melibatkan tokoh masyarakat/ tokoh agama dan komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE -Melakukan penyebaran informasi melalui media luar ruang	-Memberikan penyebaran informasi/publikasi melalui media cetak atau brosur -Memberikan penyebaran informasi/publikasi melalui media sosial, facebook, istagram, website	-Meningkatkan kualitas materi KIE yang disampaikan sehingga menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat -Melibatkan tokoh masyarakat/ tokoh agama dan komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE -Terus melakukan penyebaran informasi melalui media luar ruang			

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Dari hasil realisasi IKU Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebesar 84,74 dari target sebesar 86, dengan kriteria cukup, maka perlu dilakukan reviu terhadap target Renstra 2020-2024 menjadi lebih rendah agar target tercapai. Hal ini telah dilakukan dengan melakukan permohonan penurunan target ke Biro Perencanaan dari 89 menjadi 84 dan telah disetujui oleh pusat dengan target optimis yaitu 86. Maka Langkah selanjutnya adalah mengoptimalakn semua kegiatan KIE sehingga dapat meningkatkan indeks kesadaran masyarakat (awareness index).

3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 3 indikator kinerja utama yaitu :

a. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
b. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
c. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Dari hasil capaian terhadap 3 indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 105,16% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.25 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan III

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	84,8	98,60	116,27	Sangat Baik
2.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,96	79,44	101,90	Sangat Baik
3.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,00	95,74	105,21	Sangat Baik

A. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU) adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan pelaku usaha berupa angka. Pengukuran indeks dilakukan melalui survei dengan megukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam level 4 kategori jenis kegiatan berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir dan eksportir dan sarana pelayanan kefarmasian. BBPOM di Padang pada tahun 2023 telah menargetkan responden untuk produsen dan eksportir, responden distributor dan importir belum ada yang mengajukan permohonan bimbingan dan pendampingan kepada BBPOM di Padang.

Tujuan pengukuran ini adalah untuk memperoleh Indeks Kepuasan pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan pembinaan BPOM serta BBPOM di Padang terhadap pelaku usaha.

Metodologi pengukuran menggunakan kerangka teori *Customer satisfaction* dan konsep *Service Quality* meliputi aspek *reliability, assurance, responsiveness, emphaty*

dan *tangible*. Pertanyaan kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan inti dan saran/masukan. Survei dilakukan secara *online* menggunakan menggunakan aplikasi *web* dan terhubung dengan BPOM *Operation Centre* (BOC). Penghitungan indeks dilakukan secara berjenjang dengan mengikutsertakan bobot aspek kepuasan, jenis kegiatan dan komoditi.

Pada tahun 2023 telah dilakukan pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha terhadap bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan yang diberikan oleh BBPOM di Padang. Pengukuran ini dilaksanakan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan terhadap 83 responden dari 9 KBP (Kegiatan Bimbingan dan Pendampingan) dan hasil pengukuran yang diperoleh adalah 98,6. Capaian indeks kepuasan pelaku usaha terhadap bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan telah melebihi target yaitu 116,27% dengan kriteria Sangat Baik.

Tabel 3.26 Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	84,80	98,6	116,27	Sangat Baik

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

   Target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 adalah 84,8 dengan realisasi 98,6 sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 116,27% dengan kriteria Sangat Baik.

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**



	2020	2021	2022	2023
Target	86.00	82.70	83.80	84.80
Realisasi	81.72	85.40	94.70	98.60
Capaian	95.02	103.26	113.01	116.27

Gambar 3.19 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2020 sampai 2023 maka terdapat peningkatan realisasi pada setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan komitmen Balai Besar POM di Padang untuk selalu meningkatkan layanan publik berupa pendampingan terhadap pelaku usaha.

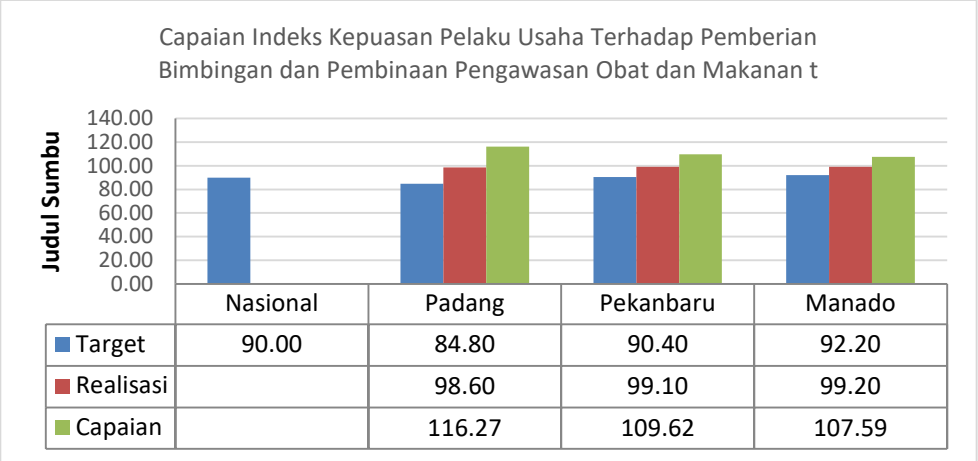
3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENTSRA 2024	TARGET REVIU RENTSRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	90	85,9	98,65	98,6	99,95	Akan Tercapai

Realisasi persentase Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 98,6 dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 98,65 maka capaian tahun 2023 99,95% dengan kriteria akan tercaapai. Dengan capaian demikian, maka target 2024 dengan usaha maksimal dapat tercapai.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	90.00	84.80	90.40	92.20
Realisasi		98.60	99.10	99.20
Capaian		116.27	109.62	107.59

Gambar 3.20 Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan adalah 90 maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi Balai Besar POM di Padang telah di atas target nasional dengan capaian sebesar 109,56%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 tertinggi adalah Balai Besar POM di Manado dan yang terendah adalah Balai Besar POM di Padang. Semua Realiasasi Balai Besar POM dalam satu klaster telah melebihi target nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja yaitu:

Survei kepuasan masyarakat menggunakan sistem IKEPU (Indeks Kepuasan Pelaku Usaha) dilaksanakan setelah BBPOM di Padang melaksanakan 9 kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) terhadap 83 peserta. Pada tahun 2023 BBPOM di Padang telah melaksanakan 2 kegiatan Pelatihan CPPOB bagi pelaku usaha pangan olahan. Tujuan pelatihan adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahanan tentang penerapan CPPOB pada sarana industri pangan olahan dan pelaku mampu membuat dokumen desain GMP CPPOB dan SSOP. Kegiatan ini sangat membantu pelaku usaha untuk menyelesaikan dokumen dalam proses pengurusan Izin Penerapan CPPOB di aplikasi *e-sertifikasi.pom.go.id.* Kegiatan selanjutnya adalah Desk e-registrasi pangan

olahan yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Padang bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM. Dalam kegiatan ini pelaku usaha dibimbing untuk mempersiapkan persyaratan dokumen dan mampu melaksanakan pendaftaran di *e-reg.pom.go.id* sehingga telah dapat diterbitkan izin edar BPOM MD pada saat kegiatan dilaksanakan. Pada kegiatan desk ini diminta kemandirian pelaku usaha dalam menggunakan teknologi sehingga proses pendaftaran di aplikasi dapat berjalan dengan lancar. Pendampingan secara personel telah dilaksakan di kantor Balai Besar POM di Padang. Pelaku usaha mendapat layanan secara langsung mulai dari pembuatan denah lay out sarana produksi, pembuatan dokumen mutu dan penggunaan aplikasi e-sertifikasi BPOM dan registrasi produk pangan, obat tradisional dan kosmetik.

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Untuk meningkatkan kepuasan pelaku usaha terhadap kegiatan bimbingan dan pembinaan oleh Balai Besar POM di Padang, dapat dilakukan upaya sebagai berikut :

a. Melakukan persiapan bimtek atau sosialisasi lebih terencana, sehingga informasi kegiatan dan kelengkapan yang akan disediakan peserta lebih baik, sarana prasarana lebih memadai, kualitas bimbingan atau sosialisasi lebih meningkat.
b. Melakukan komunikasi secara intensif dengan pelaku usaha sebelum kegiatan dan setelah kegiatan berlangsung sehingga pendampingan untuk mendapat izin edar produk terlaksana secara konsisten.
c. Melaksanakan metoda jemput bola terhadap proses pendaftaran izin edar bagi pelaku usaha.
d. Meningkatkan kompetensi teknis dan layanan bagi petugas balai.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Melaksanakan program sijempol (siap jemput bola) secara konsisten terhadap pelaku usaha sehingga dapat meningkatkan percepatan layanan sertifikasi terhadap proses izin edar.
b. Melakukan pendampingan secara menyeluruh kepada pelaku usaha terhadap pembuatan denah lay out ruang produksi, pembuatan dokumen mutu dan proses e-sertifikasi dan registrasi di aplikasi pendaftaran.

c. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dalam melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha.

d. Meningkatkan kompetensi petugas dengan pengetahuan teknis serta layanan registrasi dalam menggunakan aplikasi sehingga tercapai percepatan pendaftaran izin edar.

8. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.28 Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	43.239.550	40.627.700	93,96	116,27	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran IKU Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 telah efisien, disebabkan persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indicator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-Melakukan pendampingan secara personal kepada pelaku usaha pangan, obat tradisional dan kosmetik - Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait pendampingan pelaku usaha UMKM pangan, OT dan Kosmetik - Melaksanakan metoda jemput bola terhadap proses pendaftaran izin edar bagi pelaku usaha - Meningkatkan kompetensi petugas BBPOM di Padang	- Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha pangan, pelaku usaha obat tradisional dan kosmetik yang dilaksanakan di kantor BBPOM di Padang	- Melanjutkan pendampingan kepada pelaku usaha yang melakukan konsultasi di BBPOM di Padang terkait izin edar pangan, OT dan kosmetik	31 Desember 2023	Pendampingan kepada pelaku usaha pangan, OT dan Kosmetik belum memadai	Meningkatnya pemahaman pelaku usaha dalam melaksanakan sertifikasi dan registrasi izin edar dan terbitnya 65 rekomendasi/sertifikat bagi pelaku usaha pangan, OT dan Kosmetik

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 98,6 % dengan kriteria sangat baik, sedangkan target akhir tahun jangka menengah Renstra 2020-2024 sebesar 98,65%, sudah hampir tercapai. Dengan capaian yang tinggi di tahun 2023 ini telah dilakukan reviu terhadap target Renstra 2024 yang semula 90 kemudian menjadi naik di target PK 2024 yaitu 98,65.

B. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

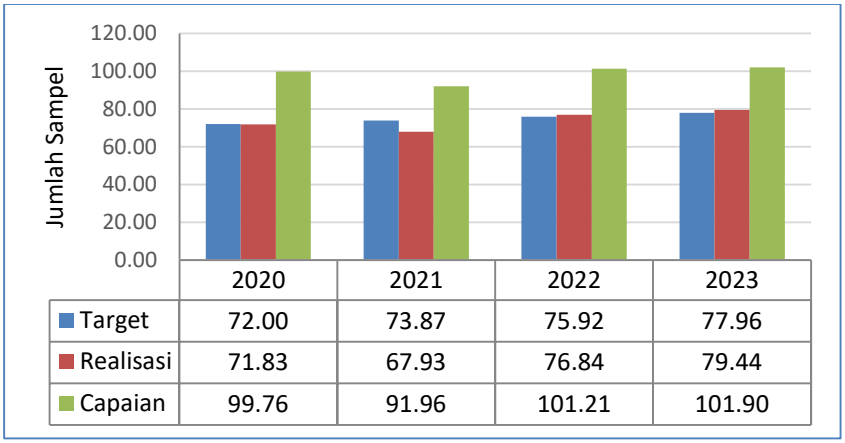
Tabel 3.29 Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,96	79,44	101,90	Sangat Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 adalah 77,96 dengan realisasi 79,44% sehingga persentase capaian atas indikitor kinerja ini adalah 101,90% dengan kriteria sangat baik.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya



	2020	2021	2022	2023
Target	72.00	73.87	75.92	77.96
Realisasi	71.83	67.93	76.84	79.44
Capaian	99.76	91.96	101.21	101.90

Gambar 3.21 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2020-2022 maka terdapat kenaikan realisasi pada tahun 2023 dan target tahun 2023 dapat tercapai. Tahun ini telah mencapai target dengan peningkatan sebesar 0,68 poin dari tahun 2022 yaitu 101,21 . Hasil kepuasan per komoditi adalah 1) Obat 80,35; 2) Obat Tradisional 78,60; 3) Suplemen Kesehatan 77,87; 4) Kosmetik 78,69; Pangan Olahan 80,64.

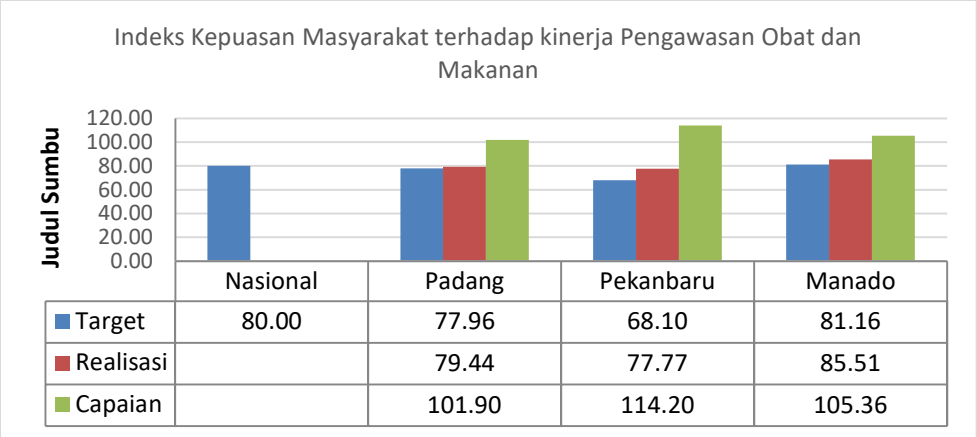
3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Tabel 3.30 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	84	80,01	80, 01	76,84	99,29	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan adalah 80,01%, maka realisasi tahun 2023 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian 99,29% diharapkan pada tahun berikutnya realisasi dapat meningkat mencapai target akhir Renstra.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	80.00	77.96	68.10	81.16
Realisasi		79.44	77.77	85.51
Capaian		101.90	114.20	105.36

Gambar 3.22 Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 pada tingkat nasional diperoleh nilai 80,45 (Kategori Puas) dengan target yaitu 80 (100,57%). Untuk Sumatera Barat Realisasi indeks kepuasan masyarakat atas kinerja 79,44 masih di bawah target nasional dengan capaian 99,30%. Realisasi tertinggi dalam satu klaster Balai adalah Balai Besar POM di Manado dan yang terendah Balai Besar POM di Pekanbaru.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan diukur baik secara langsung maupun tidak langsung. Indeks kepuasan yang diukur secara langsung yaitu dilihat sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (tangibles). Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh BBPOM Padang melalui berbagai media baik media sosial, media cetak, media elektronik, mode kendaraan.

Pertemuan dan tatap muka secara langsung apalagi yang melibatkan tokoh masyarakat dan tokoh agama tetap mempunyai manfaat yang tidak dapat digantikan oleh media sosial dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat dan makanan yang aman dan bermutu. Selama tahun 2023 BBPOM di Padang telah melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) bersama tokoh masyarakat Suir Syam, Darul Siska dan Ade Rezki Pratama (Anggota Komisi IX DPR-RI) sebanyak 90 kali di 17 daerah kabupaten/kota dengan 45.000 peserta. Melakukan penyebaran informasi obat dan makanan kepada siswa, petani,

UMKM, pedagang pasar dengan total peserta 612. BBPOM di Padang juga melaksanakan kegiatan KIE/PI sebagai nara sumber bersama instansi lain misalnya Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Pemuda dan Olah Raga, Dinas Pariwisata serta beberapa Perguruan Tinggi misalnya Universitas Perintis Indonesia, Universitas Andalas, Universitas Muhammadiyah, Universitas Dharma Andalas, dan lain-lain. Topik yang disampaikan antara lain Keamanan Pangan, Tata Cara Registrasi Pangan, Penggunaan Bahan Tambahan Pangan, Pangan Keperluan Gizi Khusus, Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik UMKM, Pedoman Pemberian SPP IRT, Pelatihan DFI, Pendampingan UMKM, Obat dan Makanan Aman, Cerdas Memilih Kosmetik dan lain-lain. Melaksanakan webinar mengenai obat dan Makanan Aman. Layanan informasi juga dilakukan melalui telpon dan media social antara lain WhatsApp, email, Instagram, Twitter, Facebook dan lain-lain. Selama tahun 2023 BBPOM di Padang telah memberikan layanan sejumlah 257 layanan melalui WhatsApp, telpon, email . Melalui media sosial yang sedang menjadi sumber informasi utama bagi kaum milenial, BBPOM di Padang juga melakukan sosialisasi dan pemberian informasi melalui media elektronik tahun 2023 yaitu sms blast 6 kali dan talkshow di radio lokal dengan program Bejana (BPOM menjawab Indonesiana) .

6. **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**
   a. Meningkatkan sosialisasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait peraturan dan regulasi tentang obat dan makanan.
   b. Meningkatkan program Komunikasi Informasi dan Edukasi mempertimbangkan isu isu terkini terkait komoditi obat dan makanan .
   c. Melakukan komunikasi secara kontinu kepada stake holder/pemerintah daerah dan pelaku usaha untuk memberikan umpan balik terhadap pengawasan obat dan makanan yang telah dilaksanakan BBPOM di Padang.
   d. Membentuk komitmen dengan lintas sektor untuk bersama-sama melaksanakan pengawasan obat dan makanan dengan membuat SK Tim Terpadu Pengawasan Obat dan Makanan yang diketuai oleh Sekda Kab/Kota sesuai Permendagri No.41 tahun 2018.
   e. Membuat materi/konten KIE sesuai dengan isu-isu terkini, hasil temuan pengawasan dan tindakan yang dilakukan oleh BPOM.

7. **Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

a. Program KIE obat dan makanan yang dilaksanakan secara langsung/tatap muka dengan KIE Bersama tokoh masyarakat dan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan kepada masyarakat dan melalui media sosial (facebook, Istagram, Whatshapp, Twitter).

b. Koordinasi dengan stakeholder/OPD terkait dalam melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha.

c. Layanan si jempol dan aplikasi Galamai yang memudahkan masyarakat dan pelaku usaha dalam mendapatkan layanan dari BBPOM di Padang.

d. Penyebaran informasi tentang obat dan makanan dengan mengundang pelaku usaha.

e. Peningkatan pemanfaatan media sosial untuk memberikan informasi dan edukasi.

f. Peningkatan pemanfaatan media elektronik SMS blast dan talk show diradio pada Program Bejana (BPOM Menjawab Indonesiana).

g. Informasi melalui mode kendaraan pada bus trans Padang, CEK KLIK, Kata BPOM.

8. **Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

Tabel 3.31 Analisis Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	1.435.175.900	1.414.410.513	98,55	101,90	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makananl tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

9. **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal dan Eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-Melakukan komunikasi secara kontinu kepada stakeholder/pemerintah daerah dan pelaku usaha untuk memberikan umpan balik terhadap pengawasan obat dan makanan yang telah dilaksanakan BBPOM di Padang.	- Melakukan komunikasi secara kontinu kepada stakeholder/pemerintah daerah dan pelaku usaha untuk memberikan umpan balik terhadap pengawasan obat dan makanan yang telah dilaksanakan BBPOM di Padang.	'- Akan selalu melakukan komunikasi secara kontinu kepada stake holder/pemerintah daerah dan pelaku usaha untuk memberikan umpan balik terhadap pengawasan obat dan makanan yang telah dilaksanakan BBPOM di Padang. - Akan membuat materi/konten KIE sesuai dengan isu-isu terkini, hasil temuan pengawasan dan tindakan yang dilakukan oleh BPOM	31 Desember 2023	Komunikasi belum dilakukan secara terus menerus kepada stakeholder	Komunikasi dilakukan secara terus menerus kepada stakeholder

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yaitu sebesar 79,44% sedangkan target tahun 2023 sesuai reviu Renstra 2020-2024 adalah 77,96%, terlihat bahwa realisasi tahun 2023 telah mencapai target 2023. Kemudian untuk mencapai target 2024 yaitu 80,01% maka perlu perencanaan dan penyempurnaan program dan kegiatan yang sistematis agar target dapat tercapai untuk meningkatkan nilai Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

C. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik diperoleh melalui survei kepuasan masyarakat seusai PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya

pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat mengacu pada Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan dilakukan secara online melalui aplikasi SAPA APIP (https://sapaapip.pom.go.id) oleh seluruh Unit Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan Badan POM.

Tabel 3.32 Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023

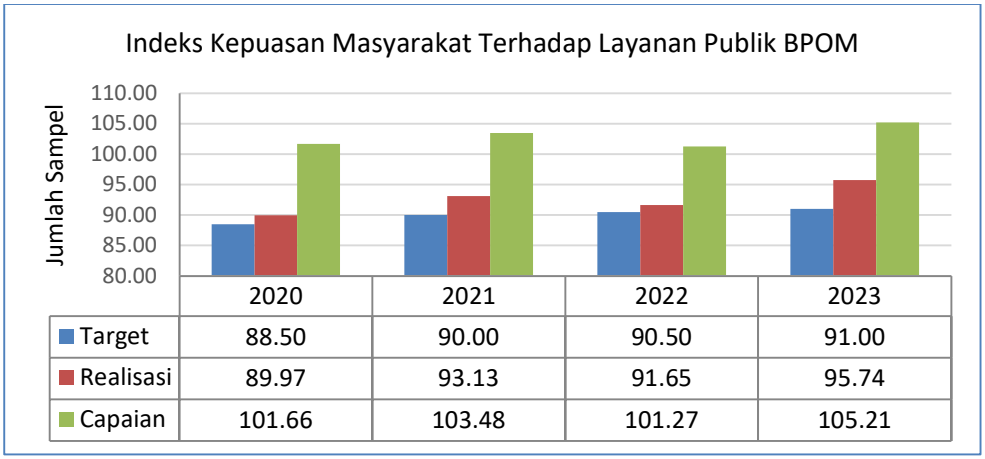
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM	91,00	95,74	105,21	Sangat Baik

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

   Hasil survei dengan jumlah responden sebanyak 59 responden menunjukkan nilai Survei Kepuasan Masyarakat BBPOM di Padang terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar 95,74 di atas target nilai yang ditetapkan yaitu 91, sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 105,21 % dengan kriteria sangat baik.

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**

   Bila dibandingkan dengan realisasi Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM pada tahun 2020 sampai 2023 maka terdapat kenaikan realisasi pada tahun 2021, tetapi pada tahun 2022 terjadi penurunan realisasi, namun tahun 2023 terjadi kenaikan kembali dan target tercapai.



Gambar 3.23 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

Tabel 3.33 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

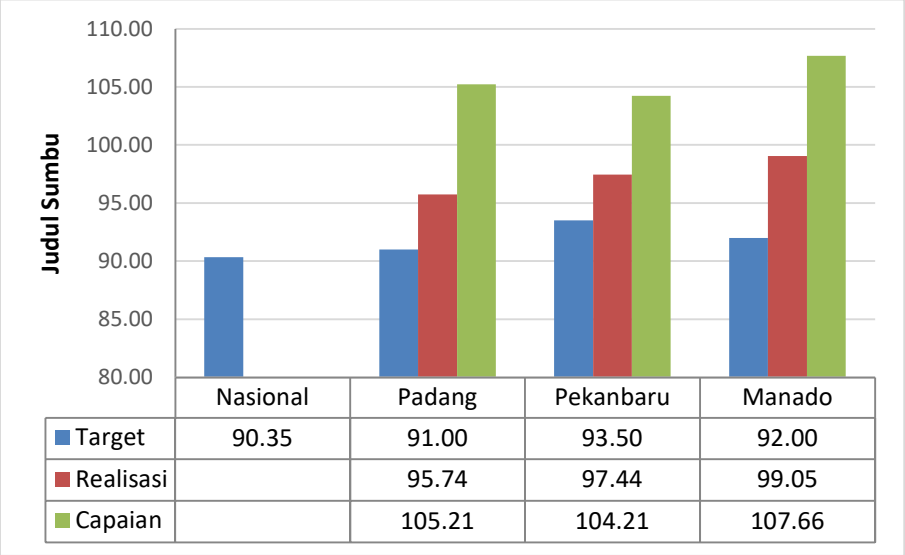
INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2022	92	92	96,5	95,74	99,21	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM adalah 96,5%, maka realisasi tahun 2023 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian hampir mendekati yaitu 99,21%, diharapkan pada tahun berikutnya realisasi dapat meningkat dan melampaui target akhir Renstra.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara

Target Nasional Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2023 adalah 90,35% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi Balai Besar POM di Padang telah di atas target nasional dengan capaian sebesar 105,97%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks

Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2023 tertinggi adalah Balai Besar POM di Manado dan yang terendah adalah Balai Besar POM di Padang. Semua Realisasi Balai Besar POM dalam 1 klaster telah melebihi target nasional.



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	90.35	91.00	93.50	92.00
Realisasi		95.74	97.44	99.05
Capaian		105.21	104.21	107.66

Gambar 3.24 Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Keberhasilan capaian tersebut disebabkan antara lain :

a. Kompetensi kepada petugas yang berhadapan langsung dengan konsumen seperti satpam dan petugas jaga loket pelayanan, serta kompetensi petugas pengujian sampel pihak ke 3 yang selalu ditingkatkan.
b. Kemudahan persyaratan, sistem mekanisme dan prosedur.
c. Ketepatan waktu penyelesaian layanan publik (Pengujian, SKI/SKE dan Layanan Informasi dan Pengaduan).
d. Dukungan sarana dan prasarana layanan publik termasuk reagensia, suku cadang dan baku pembanding untuk pengujian yang memadai.

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

a. Meningkatkan inovasi Aplikasi Galamai yang dapat mendukung percepatan dan kemudahan dalam layanan publik.
b. Penyelengggaraan Forum Konsultasi Publik (FKP) setiap satu kali setahun dan melakukan monev realisasi Rencana Aksi Tindak Lanjut hasil rekomendasi FKP tahun sebelumnya.

c. Penyelenggaraan Koordinasi dengan Instansi Pemerintah dalam rangka peningkatan layanan pengujian sampel pihak ke 3.
d. Meningkatkan publikasi standar layanan publik dan jenis pelayanan yang ada di BBPOM di Padang melalui baliho, media luar ruang seperti alat transportasi, medsos, media elektronik, leaflet, brosur dan papan informasi.
e. Melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat, Indeks Pelayanan Publik, Indeks Persepsi Anti Korupsi secara mandiri per Triwulan.
f. Meningkatkan peran petugas layanan publik dalam memantau pengisian survey kepuasan masyarakat.
g. Meningkatkan kompetensi petugas layanan publik, petugas pengujian secara berkelanjutan.
h. Meningkatkan kualitas Layanan Pengujian Sampel Pihak ke 3 dengan mengunakan Sistem Portal Layanan Pengujian sampel Pihak ke 3, dengan siistem baru yang dibuat oleh Pusdatin maka Laporan/Sertifikat Pengujian dapat secara langsung diterima pada akun pelanggan.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Pemenuhan sarana pelayanan publik sesuai standar melalui renovasi ruang layanan publik, pemanfaatan mesin antrian elektronik, mesin pembayaran elektronik (EDC), dan ruang tunggu yang nyaman dilengkapi dengan *air condioner* (AC), mesin ATM, air minum, koran, WiFi dan alat bantu baca.
b. Adanya inovasi Galamai (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi), Inovasi Si JemPol (Siap Jemput Bola), dan Penerapan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa dengan Semangat memberikan Solusi).
c. Peningkatan publikasi standar pelayanan publik ke berbagai lapisan masyarakat melalui berbagai media.
d. Peningkatan kompetensi petugas pelayanan melalui pelatihan pelayanan publik .
e. Pelaksanaan forum konsultasi publik untuk mendapatkan masukan dan informasi dalam perbaikan terhadap pelayanan publik yang sudah ada.
f. Penyediaan layanan khusus bagi konsumen berkebutuhan khusus.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.34 Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM	65.248.250	64.227.450	98,44	105,21	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-Meningkatkan kualitas layanan publik BBPOM di Padang dengan memberikan layanan tanpa jeda (tidak ada waktu istirahat/ada petugas pengganti ketika istirahat) -Menyusun standar layanan publik dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat sehingga dapat memenuhi aspek kepuasan masyarakat. -Meningkatkan kompetensi petugas dalam pelayanan	-Meningkatkan kualitas layanan publik BBPOM di Padang dengan memberikan layanan tanpa jeda (tidak ada waktu istirahat/ada petugas pengganti ketika istirahat) -Menyusun standar layanan publik dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat sehingga dapat memenuhi aspek kepuasan masyarakat. -Meningkatkan kompetensi petugas dalam pelayanan	-Terus meningkatkan publikasi terkait Layanan Publik BBPOM di Padang baik melalui media sosial, media cetak, media elektronik maupun media luar ruang. -Terus meningkatkan kompetensi petugas BBPOM di Padang dalam memberikan informasi dan melayani pengaduan masyarakat dan stakeholder. -Melakukan penilaian SKM secara mandiri setiap bulan.	31 Desember 2023	Pelayanan publik masih ada yang belum memadai kompetensi petugas masih kurang	Peningkatan pelayanan publik dan ompetensi petugas

pengujian sampel pihak ke 3.	pengujian sampel pihak ke 3.	-Melakukan Tindak Lanjut terhadap hasil SKM.			

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM yaitu sebesar 95,74% sedangkan target tahun 2023 sesuai reviu Renstra 2020-2024 adalah 91%, terlihat bahwa realisasi tahun 2023 telah melampaui target 2023, namun tetap perlu dilakukan peningkatan pelayanan publik agar nilai hasil Survei Kepuasan Masyarakat dapat meningkat pada tahun 2024.

3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 7 indikator kinerja utama,. Dari hasil capaian terhadap 6 indikator diperoleh rata-rata capaian setelah penyesuaian sebesar 102,59% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.35 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	98,87	104,07	Sangat Baik
2.	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	80,07	109,68	Sangat Baik
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,79	100,80	Sangat Baik

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	80,35	123,61	Tidak Dapat Disimpulkan
5.	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	72,00	79,23	110,04	Sangat Baik
6.	Indeks pelayanan Publik	4,25	4,71	110,82	Sangat Baik
7.	Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79,00	96,83	122,57	Tidak Dapat Disimpulkan

A. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari 4 komponen :

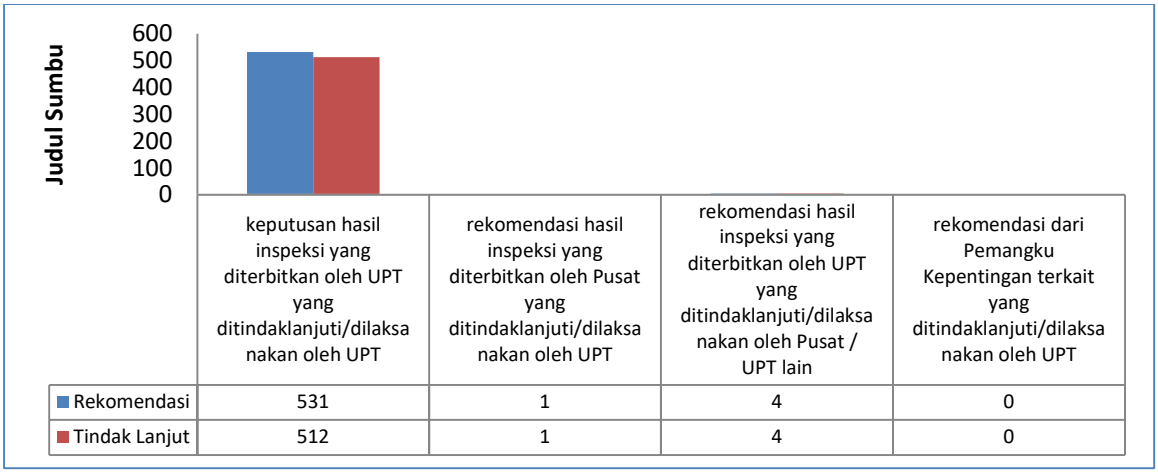
a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang
b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang
c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang ditindak lanjuti/dilaksanakan oleh pusat dan UPT lain
d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang

Tabel 3.36 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	98,87	104,07	Sangat Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

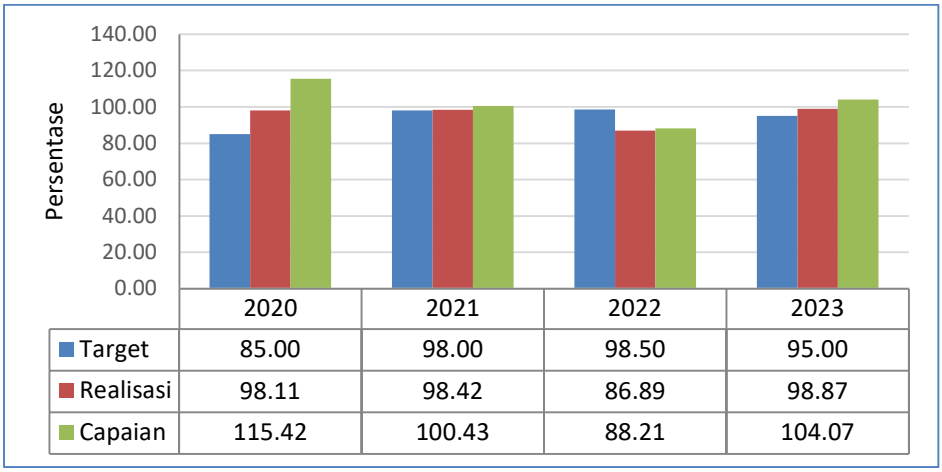
Pada Tahun 2023 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan UPT Balai Besar POM di Padang 95 %, sedangkan realisasi adalah 98,87 % sehingga persentase capaian atas indikitor kinerja ini adalah 104,07 % dengan kriteria sangat baik.



	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
Rekomendasi	531	1	4	0
Tindak Lanjut	512	1	4	0

Gambar 3.25 Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



	2020	2021	2022	2023
Target	85.00	98.00	98.50	95.00
Realisasi	98.11	98.42	86.89	98.87
Capaian	115.42	100.43	88.21	104.07

Gambar 3.26 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2020 sampai 2023 maka terdapat kenaikan realisasi pada tahun 2021, tahun 2022 terjadi penurunan namun pada tahun 2023 terjadi kenaikan realisasi sehingga target yang ditetapkan pada reviu Renstra 2020-2024 ini dapat tercapai.

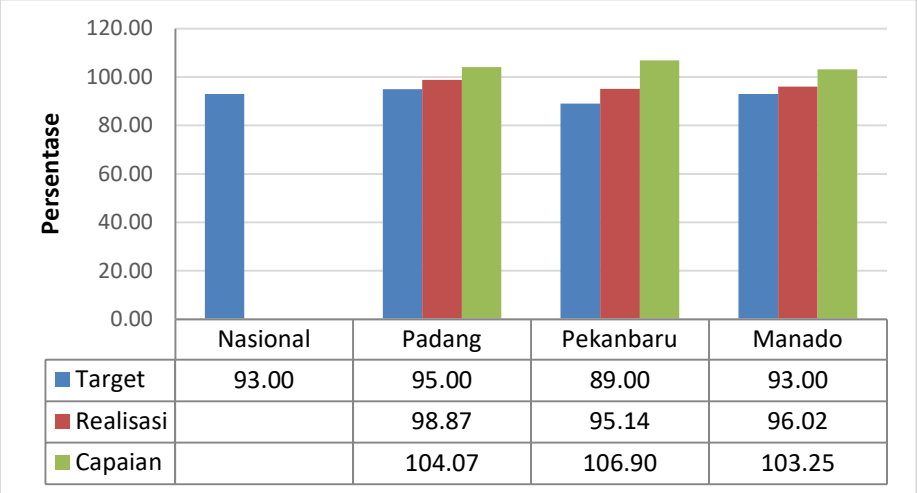
3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

Tabel 3.37 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	99	99	98,87	99,87	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 99%, maka realisasi tahun 2023 masih di bawah target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 98,87%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang intensif agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang Setara



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	93.00	95.00	89.00	93.00
Realisasi		98.87	95.14	96.02
Capaian		104.07	106.90	103.25

Gambar 3.27 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 93% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi Balai Besar POM di Padang telah di atas target nasional dengan capaian sebesar 106,31%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 tertinggi adalah Balai Besar POM di Padang dan yang terendah adalah Balai Besar POM di Pekanbaru. Realisasi semua Balai klaster ini telah mencapai target nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya target indikator kinerja persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan disebabkan oleh beberapa faktor:

a. Meningkatkan Kompetensi petugas dalam penyusunan surat tindak lanjut.
b. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan dilaksanakan secara optimal.

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan)

a. Mengoptimalkan pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi sesuai dengan batas waktu pelaksanaan tindak lanjut.
b. Pelaporan pelaksanaan tindak lanjut yang direkomendasikan unit kerja secara konsisten sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.
c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan.
d. Menyusun kompilasi peraturan perundang-undangan terbaru yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi.
e. Meningkatkan kompetensi petugas inspeksi melalui kegiatan pelatihan teknis inspeksi dan sosialisasi peraturan.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang berpengaruh terhadap pencapaian kinerja antara lain:

a. Kegiatan pembuatan surat tindak lanjut terhadap hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi yang dilakukan secara optimal.
b. Sosialisasi peraturan untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam pelaksanaan inspeksi dan penyusunan surat tindak lanjut.
c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembuatan surat tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilakukan secara optimal.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.38 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	240.642.150	234.746.074	97,55	104,07	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-Mengoptimalkan pengawasan penyelesaian surat keputusan / rekomendasi dari hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan dengan menggunakan Tool yang telah dibuat secara detail per Sarana	Telah dilaksanakan monitoring terhadap Tindak lanjut yang harus diselesaikan sampai TW !V Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan sarana distribusi sebanyak 512 sarana dari 531 sarana, serta telah dilaksanakan Tindak Lanjut atas rekomendasi yang diterbitkan pusat sebanyak 1 rekomendasi serta telah dilaksanakan Tindak Lanjut atas rekomendasi yang	-Memanfaatkan Tool yang telah dibuat secara detail per sarana dalam melakukan pengawasan pembuatan surat keputusan . rekomendasi dari hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan	31 Des 2023	Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 99,05 % dan % Capaian terhadap target TW III sebesar : 104,26 % dengan rincian : % Keputusan hasil Inspeksi yang diterbtikan oleh	Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 98,87 % dan % Capaian terhadap target TW III sebesar : 104,07 % dengan rincian : % Keputusan hasil Inspeksi yang diterbtikan oleh UPT, yang ditindak lanjuti / dilaksanakan oleh UPT : 96,42 % Terjadi penurunan dari

-Mengoptimalkan pembuatan surat Tindak lanjut sesuai waktu yang telah ditetapkan	diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang ditindak lanjuti/dilaksanakan oleh pusat dan UPT lain sebanyak 4 rekomendasi	-Melakukan pembuatan surat Tindak lanjut sesuai waktu yang telah ditetapkan		UPT, yang ditindak lanjuti / dilaksanakan oleh UPT : 97,14 % Terjadi peningkatan dari TW II % Rekomendasi hasil Inspeksi yang diterbitkan oleh pusat, yang ditindak lanjuti / dilaksanakan oleh UPT : 100 % % Rekomendasi hasil Inspeksi yang diterbitkan oleh UPT, yang ditindak lanjuti / dilaksanakan oleh Pusta / UPT lai n : 100 %	TW III % Rekomendasi hasil Inspeksi yang diterbitkan oleh pusat, yang ditindak lanjuti / dilaksanakan oleh UPT : 100 % % Rekomendasi hasil Inspeksi yang diterbitkan oleh UPT, yang ditindak lanjuti / dilaksanakan oleh Pusta / UPT lai n : 100 %

9. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 98,87% dengan kriteria sangat baik, target Renstra 2020-2024 lebih tinggi dengan target 99% pada tahun 2024. Maka perlu dilakukan perencanaan kegiatan yang optimal sehingga dapat menunjang ketercapaian target IKU Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2024.

B. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan makanan.
- Pemangku kepentingan adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan yaitu pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementrian/Lembaga, Orfganisasi Profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan obat dan makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang

berupa hasil pemeriksaan, hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

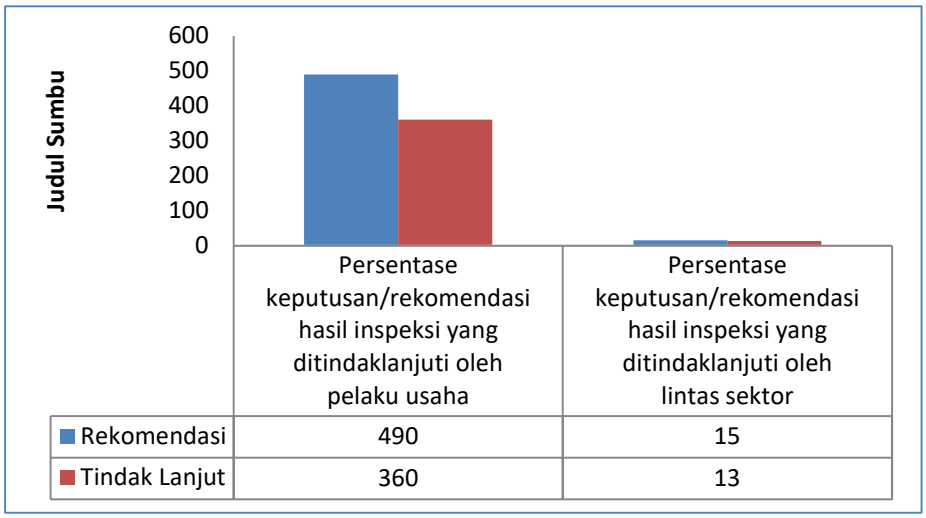
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stateholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang.

Tabel 3.39 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73	80,07	109,68	Sangat Baik

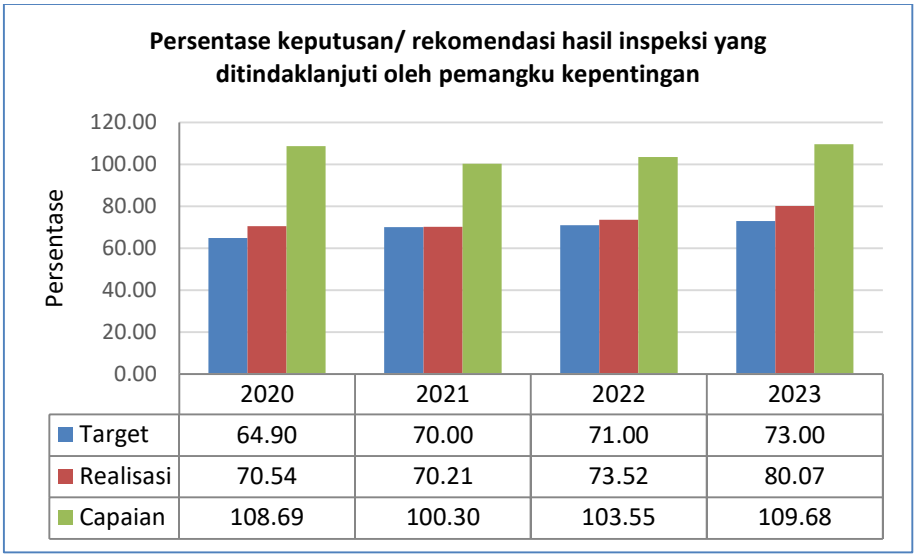
1. **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

   Pada Tahun 2023 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 73% dengan realisasi 80,07% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini pada Tahun 2023 adalah 109,68% dengan kriteria sangat baik.



Gambar 3.28 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangki Kepentingan Tahun 2023

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**



	2020	2021	2022	2023
Target	64.90	70.00	71.00	73.00
Realisasi	70.54	70.21	73.52	80.07
Capaian	108.69	100.30	103.55	109.68

Gambar 3.29 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2020 sampai 2022 maka terdapat kenaikan realisasi pada tahun 2023, sehingga target yang ditetapkan pada reviu Renstra 2020-2024 ini dapat tercapai.

;

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

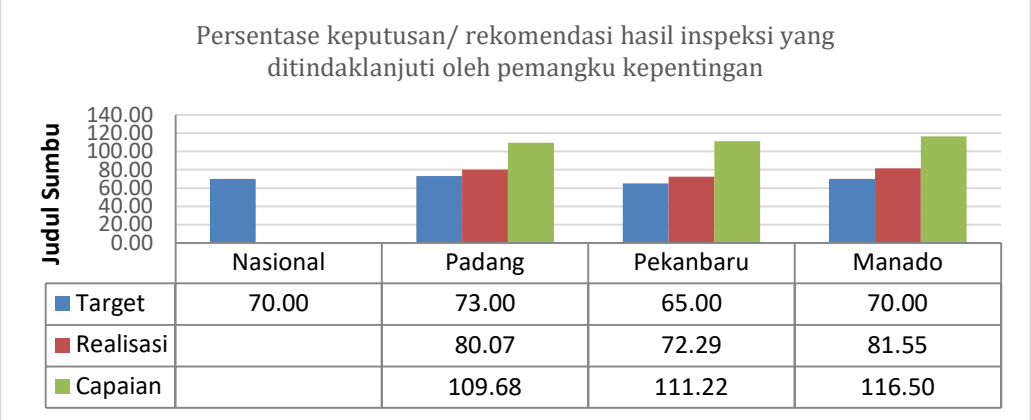
Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85	75	80,1	80,07	99,96	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Wilayah Kerja 80,1% dan realisasi 2023 belum mencapai akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 99,96 %. Maka perlu dilakukakan optimalisasi pelaksanaan kegiatan

yang mendukung tercapainya indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang Setara**



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	70.00	73.00	65.00	70.00
Realisasi		80.07	72.29	81.55
Capaian		109.68	111.22	116.50

Gambar 3.30 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 70% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi Balai Besar POM di Padang telah di atas target nasional dengan capaian sebesar 114,39%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 tertinggi adalah Balai Besar POM di Manado dan yang terendah adalah Balai Besar POM di Pekanbaru. Semua Realiasasi BBPOM dalam satu klaster telah melebihi target nasional.

5. **Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja**

Tercapainya target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, disebabkan oleh beberapa faktor :

a. Pelaku usaha dapat memahami cara melaksanakan tindakan perbaikan dan pencegahan, terhadap temuan ketidaksesuaian hasil inspeksi.
b. Meningkatnya pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku .

c. Meningkatnya tingkat kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha dalam melaksanakan tindak lanjut yang direkomendasikan.

d. Monitoring dan evaluasi respon tindak lanjut yang dilaksanakan secara berkala.

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Untuk mencapai target indikator kinerja jangka menengah diperlukan upaya-upaya peningkatan antara lain :

a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi respon tidak lanjut dari pelaku usaha secara rutin setiap bulannya.

b. Melaksanakan pelatihan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada pelaku usaha.

c. Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha terkait cara penyusunan tindakan perbaikan dan pencehahan terhadap temuan hasil inspeksi.

d. Melaksanakan koordinasi dengan dinas terkait di masing-masing kabupaten/kota untuk menunjang kegiatan inspeksi dan pelaksanaan tindak lanjut.

6. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.41 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKATE FISIENSI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	240.642.150	234.746.074	97,55	109,68	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang yang dapat mempengaruhi Capaian Kinerja antara lain:

a. Monitoring dan evaluasi respon tidak lanjut yang dilaksanakan oleh pelaku usaha
b. Pelatihan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada pelaku usaha
c. Bimbingan kepada pelaku usaha terkait cara penyusunan tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap temuan hasil inspeksi
d. Koordinasi dengan dinas terkait dimasing-masing kabupaten/kota untuk menunjang kegiatan inspeksi dan pelaksanaan tindak lanjut.

3. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Mengoptimalkam monitoring terhadap keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, dengan langsung menghubungi sarana yang belum memberikan feedback terhadap Tindak Lanjut yang disampaikan.	1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi respon tidak lanjut dari pelaku usaha pada TH 2023 2. Melaksanakan koordinasi dengan dinas terkait di kabupaten/kota untuk menunjang kegiatan inspeksi dan pelaksanaan tindak lanjut.	Mengoptimalkan m monitoring terhadap keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, dengan menghubungi sarana dan melakukan konfirmasi kembali atas surat tindak lanjut yang telah dikirimkan.	31 Desember 2023	Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 67,40 % dan % Capaian terhadap target TW III sebesar : 92,33 % dengan rincian : % Keputusan / rekomendasi dari hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pelaku usaha : 43. 90 % terjadi peningkatan dari TW II % Keputusan / rekomendasi dari hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh LIntas Sektor : 90,91 % terjadi penurunan dari TW II	Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 80,07 % dan % Capaian terhadap target TW IV sebesar : 109,68 % dengan rincian : % Keputusan / rekomendasi dari hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pelaku usaha : 73,47 %, terjadi peningkatan dari TW III % Keputusan / rekomendasi dari hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh LIntas Sektor : 86,67 %, terjadi penurunan dari TW III

9. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku

kepentingan yaitu sebesar 80,07% sedangkan target tahun 2024 sesuai reviu Renstra 2020-2024 adalah 81,1%, terlihat bahwa realisasi tahun 2023 akan mencapai target 2024, maka perlu dilakukan langkah-langkah strategis agar Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dapat meningkat tahun 2024 dan target 2024 dapat tercapai.

C. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu terhadap jumlah permohonan penilaian sertifikasi. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup :

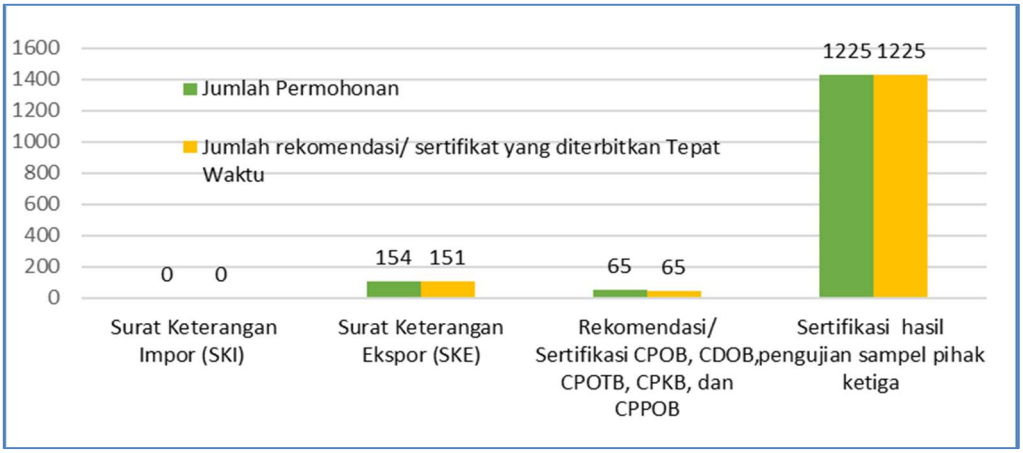
1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT.
2. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik.
3. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem *e-sertifikasi.pom.go.id* kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah, Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang.
4. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.
5. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan.
6. Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha (termasuk UMKM), sampel early warning system).

Tabel 3.42 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,0	99,79	100,80	Sangat Baik

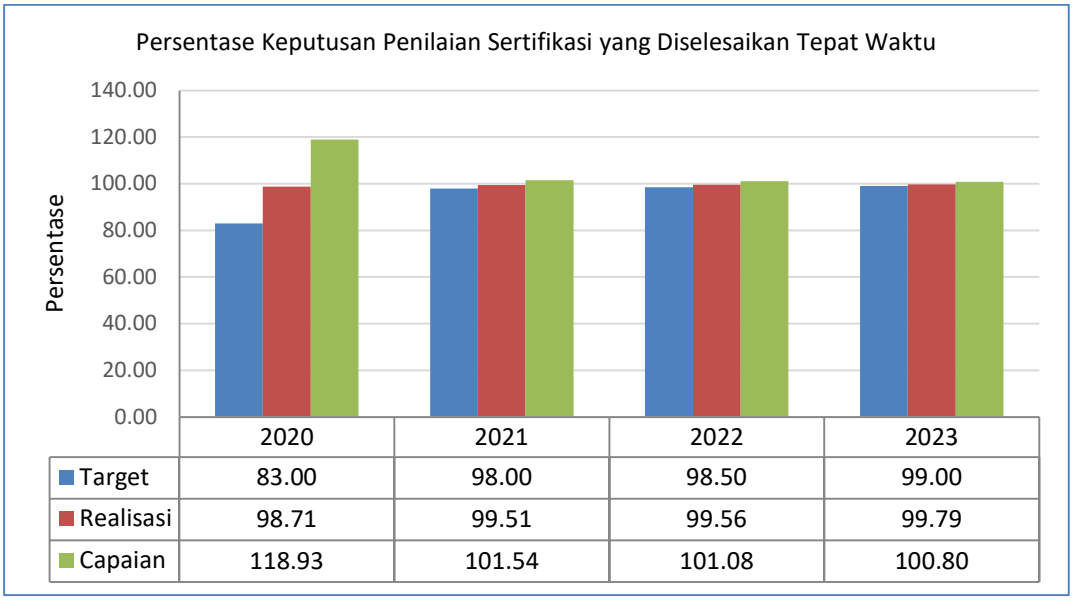
1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada Tahun 2023 target indikator kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 99% dengan realisasi 99,79% yaitu 1441 sertifikat diselesaikan tepat waktu dari 1444 sertifikat yang diterbitkan, dan permohonan sebanyak 1444 sehingga persentase capaian atas indikitor kinerja ini adalah 100,80% dengan kriteria Sangat Baik.



Gambar 3.31 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



	2020	2021	2022	2023
Target	83.00	98.00	98.50	99.00
Realisasi	98.71	99.51	99.56	99.79
Capaian	118.93	101.54	101.08	100.80

Gambar 3.32 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2020 sampai 2022 maka terdapat kenaikan realisasi dari tahun ke tahun hingga tahun 2023. Terdapat kenaikan realisasi disebabkan adanya peningkatan komitmen dari pelaku usaha terhadap proses sertifikasi dan layanan petugas Balai terhadap pelaku usaha. Target yang ditetapkan pada reviu Renstra 2020-2024 dapat dipenuhi. Balai Besar POM selalu berkomitmen untuk meningkatkan kinerja Layanan Sertifikasi dan Layanan Pengujian pihak ketiga dengan tepat waktu.

3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

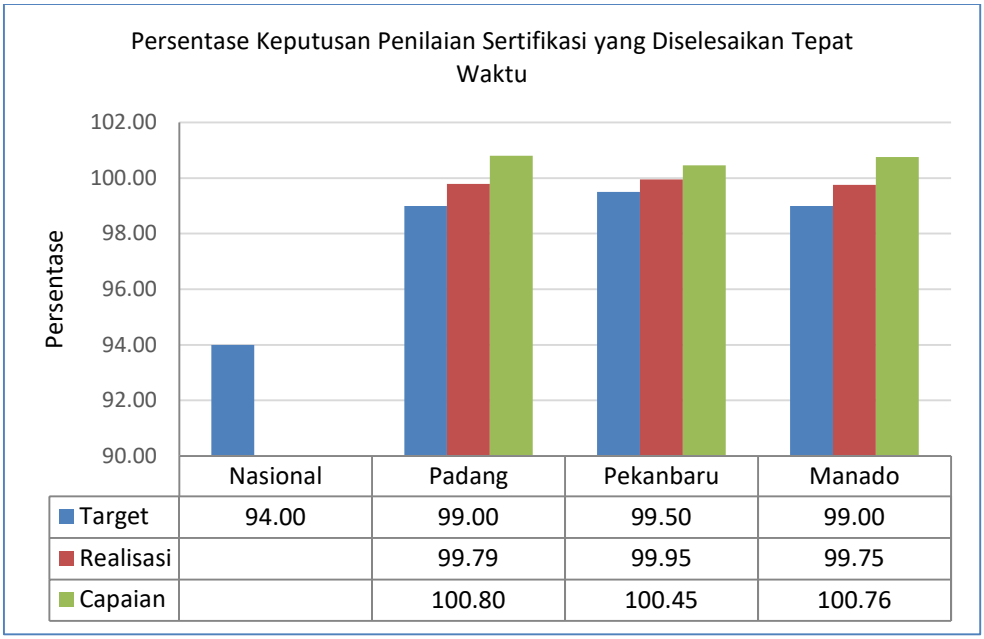
Tabel 3.43 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	99,5	99,8	99,79	99,99	Akan Tercapai

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 99,79%, dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 99,8% maka realisasi tahun 2023 telah mendekati untuk mencapai target Renstra dengan capaian 99,99%. Pada akhir Renstra diharapkan target IKU dapat tercapai sehingga juga dapat meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Besar POM di Padang.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara**

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Balai Besar POM di Padang adalah 99,79% di atas target nasional yaitu 94%, dengan capaian sebesar 106,16%. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 tertinggi adalah Balai Besar POM di Pekanbaru dan yang terendah adalah Balai Besar POM di Manado. Semua realisasi Balai Besar POM dalam satu klaster telah melebihi target nasional.



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	94.00	99.00	99.50	99.00
Realisasi		99.79	99.95	99.75
Capaian		100.80	100.45	100.76

Gambar 3.33 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja :

Dengan berakhirnya Pandemi pada tahun 2023 maka pelaksanaan kegiatan sertifikasi/audit sarana produksi atau distribusi telah dilakukan secara *on site* dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Dengan telah diterapkannya PerBPOM No. 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik di BBPOM di Padang pada bulan April 2022, BBPOM di Padang pada tahun 2023 telah menyelenggarakan 2 kegiatan Pelatihan CPPOB, pada kegiatan ini tahap pertama pelatihan diberikan kepada pelaku usaha start up dan kegiatan kedua pelatihan diberikan kepada pelaku usaha pangan yang telah memiliki izin edar BPOM MD tetapi belum memiliki sertifikat Izin Penerapan CPPOB. Sehingga dengan dilaksanakan kegiatan ini menghasilkan rekomendasi/sertifikat IP CPPOB. Pada tahun 2023 telah diterbitkan IP CPPOB sebanyak 44 sertifikat/rekomendasi melalui aplikasi *e-sertifikasi.po.go.id.*

Pada proses penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB tahap 1 dan rekomendasi pemenuhan aspek CPKB. Pelaku usaha mengalami kendala dalam penyiapan dokumen mutu dan proses pendaftaran di aplikasi disebabkan rendahnya kemampuan pelaku usaha dalam penggunaan teknologi. Dengan kondisi ini petugas balai telah menjalin kerjasama dengan fasilitator pendamping

UKM dengan dinas terkait di kabupaten/kota sehingga pelaku usaha dapat menyelesaikan proses registrasi produknya. Pada tahun 2023 telah diterbitkan 3 SPA CPOTB tahap 1 dan 2 SPA CPKB.

Pada tahun 2023 BBPOM di Padang telah mendapat 12 surat pendelegasian audit sertifikasi CDOB terhadap 11 PBF dan telah dilaksanakan tepat waktu disebabkan proses sertifikasi CDOB telah menggunakan aplikasi *e-sertifikasi CDOB* dengan monitoring timeline melalui sistem tersebut.

Timeline penerbitan terhadap 151 SKE telah terpenuhi hingga 8 jam dan tepat waktu, tetapi masih terdapat 3 SKE yang diterbitkan tidak tepat waktu disebabkan petugas evaluator sedang melaksanakan dinas di wilayah terkendala sinyal. Kondisi akan diperbaiki dengan cara membuat WA grup antara pelaku usaha dan petugas Balai sehingga dapat dilakukan komunikasi agar proses evaluasi dokumen serta penerbitan SKE tepat waktu.

Timeline keputusan sertifikasi yang diterbitkan untuk sarana produksi adalah 14 hari kerja dan 7 hari kerja untuk layanan permohonan audit sertifikasi dalam rangka program sijempol (siap jemput bola).

Untuk sertifikasi layanan sampel pihak ketiga, penyebab keberhasilan antara lain:

a. Koordinasi yang baik dengan petugas layanan publik dalam penerimaan sampel pihak ke 3 dari pihak Kepolisian dan Dinas/Instansi lainnya yang masuk ke Laboratorium.
b. Koordinasi yang baik dengan pelanggan/stakeholder yaitu pihak Kepolisian, BNN, Dinas Kesehatan, dan instansi lainnya.
c. Penggunaan aplikasi GALAMAI dalam pelayanan pengujian pihak ke 3 telah dimanfaatkan dengan baik oleh pelanggan.
d. Menjaga mutu hasil pengujian dengan selalu menerapkan sistem mutu ISO 17025:2017 dan ISO 9001;2015 diseluruh alur proses pengujian
e. Mengupayakan ketersediaan sarana dan prasarana dalam melakukan layanan pengujian dan layanan sertifikasi
f. Melakukan pengujian dan sertifikasi tepat waktu dan sesuai permohonan

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan maka diperlukan peningkatan kualitas layanan pada kegiatan sertifikasi, dengan cara :

a. Meningkatkan monitoring kegiatan oleh petugas dan pimpinan terutama terhadap evaluasi permohonan sertifikasi dan evaluasi CAPA sehingga *timeline* layanan sertifikasi tepat waktu.
b. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor serta dinas terkait dalam melakukan kegiatan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha.
c. Meningkatkan kemampuan petugas melalui pelatihan/bimtek sehingga petugas mampu melakukan pendampingan secara menyeluruh terutama pendampingan terhadap penerapan aplikasi pendaftaran izin edar.
d. Menggunakan Metoda Analisa yang update untuk pengujian sampel dari pihak kepolisian sehingga hasil uji lebih valid.
e. Meningkatkan kompetensi petugas pengujian dalam penggunaan metoda uji yang lebih update.
f. Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan melakukan Forum Koordinasi dan Evaluasi dengan melibatkan pelanggan secara berkala.
g. Meningkatkan ruang lingkup layanan pengujian sehingga apa yang diharapkan pelanggan dapat terpenuhi.
h. Meningkatkan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pemanfaatan Aplikasi Galamai yang menjadi andalan layanan pengujian dan layanan sertifikasi dan layanan lainnya sehingga akan memberikan kemudahan akses kepada pelanggan.
i. Untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan maka pada bulan Juli 2023 telah dilakukan perbaikan sistem untuk layanan pengujian sampel pihak ke 3 melalui Portal Layanan Pengujian Pihak ke 3 yang dibuat oleh Pusdatin dengan mengadopsi Aplikasi Galamai yang digunakan untuk seluruh Balai Besar/Balai POM, dan bulan Desember 2023 sudah diujicobakan di beberapa Balai termasuk Balai Besar POM di Padang.
j. Melakukan survey kepuasan layanan publik secara berkala yang dilakukan secara mandiri oleh Balai Besar POM di Padang sehingga akan lebih cepat dapat diketahui masukan dari pelanggan untuk perbaikan layanan pengujian dan layanan lainnya.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Peningkatan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dapat dicapai dengan upaya sebagai berikut :

a. Pendampingan terhadap pelaku usaha agar dapat memenuhi semua persyaratan dengan lengkap sebelum mengajukan permohonan audit sertifikasi yaitu dokumen GMP, denah lay out ruang produksi serta persyaratan administrasi lainnya.
b. Melakukan optimalisasi pengaturan jadwal petugas sertifikasi untuk dapat melaksanakan audit sertifikasi tepat waktu.
c. Peningkatan koordinasi lintas sektor dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha.
d. Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimtek sehingga dapat melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha terutama pada proses pendaftaran di aplikasi BPOM.
e. Mengikuti Uji Profesiensi dan melakukan Uji Banding untuk meningkatkan jaminan hasil pengujian.
f. Kompetensi petugas sertifkasi dan pengujian selalu diupgrade.
g. Melakukan pertemuan dengan pelanggan melalui Forum Konsulatsi Publik secara berkala yang bertujuan untuk mendapatkan masukan demi memperbaiki pelayanan baik layanan sertifikasi maupun layanan pengujian pihak ke 3.
h. Melakukan pertemuan dengan Pusdatin dan P3OMN dalam rangka peningkatan kulaitas layanan publik dengan membuat sistem Portal Layanan Pengujian Sampel Pihak ke 3 dan membuat Juknis Layanan Pengujian Sampel Pihak ke 3.
i. Layanan Si Jempol yaitu Layanan siap jemput bola yang merupakan program andalan Balai Besar POM di Padang pada proses sertifikasi sangat diapresiasi semua pihak.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.44 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKATE FISIENSI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	528.265.500	514.638.590	97,42	108,80	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran IKU Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

tahun 2023 telah efisien, disebabkan persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.

9. **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melanjutkan proses ngan pendampingan nal terhadap pelaku asih terkendala tan dokumen mutu enginputan data di tifikasi	ukan evaluasi terhadap 33 pelaku usaha yang n sertifikasi produk pangan, k minyak goreng sawit dan dan evaluasi n terhadap pemenuhan esaian uji sesuai standar koordinasi petugas ngan petugas yanlik.	1. Melanjutkan proses sertifikasi dengan pendampingan secara personal terhadap pelaku usaha yang masih terkendala pada pembuatan dokumen mutu IP CPPOB, CPKB dan CPOTB, serta pendampingan penginputan data di aplikasi e-sertifikasi.	31 Desember 2023	Layanan sertifikasi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik adalah 97,71 % dengan persentase pencapaian 98,69 %, dengan rincian : menerbitkan 11 sertifikasi IP CPPOB, 108 SKE produk pangan, 2 rekomendasi SPA CPKB, 3 rekomendasi SPA CPOTB dan 7 rekomendasi sertifikat CDOB.	Pelaku usaha yang mendapat rekomendasi/sertifikasi pada sarana produksi pangan olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik adalah 98,63 % dengan persentase pencapaian 99,62%, dengan rincian : menerbitkan 44 sertifikasi IP CPPOB, 154 SKE produk minyak goreng sawit dan 16 rekomendasi sertifikat CDOB.

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 99,79 % sedangkan target akhir tahun jangka menengah Renstra 2020-2024 sebesar 99,5% telah terlampaui, maka telah dilakukan reviu untuk target 2024 sehingga menjadi 99,8%.

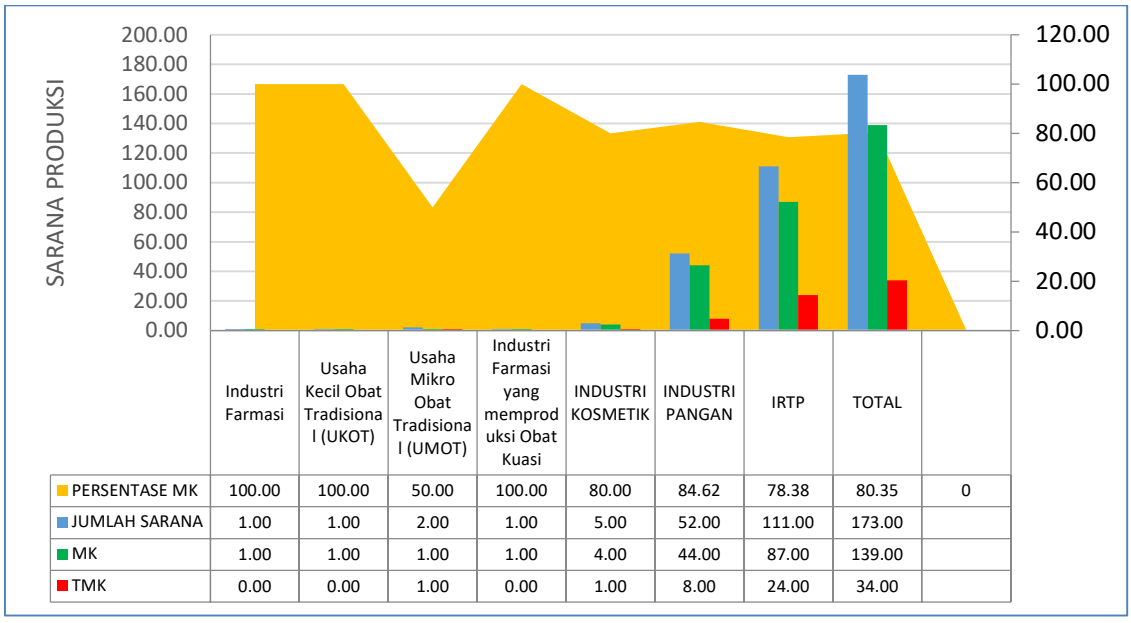
D. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Tabel 3.45 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	80,35	123,61	Tidak Dapat Disimpulkan

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

   Pada Tahun 2023 target indikator kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 65%, sedangkan realisasi adalah 80.35%, sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 123,61% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 139 sarana dari 173 sarana yang diperiksa pada Tahun 2023.

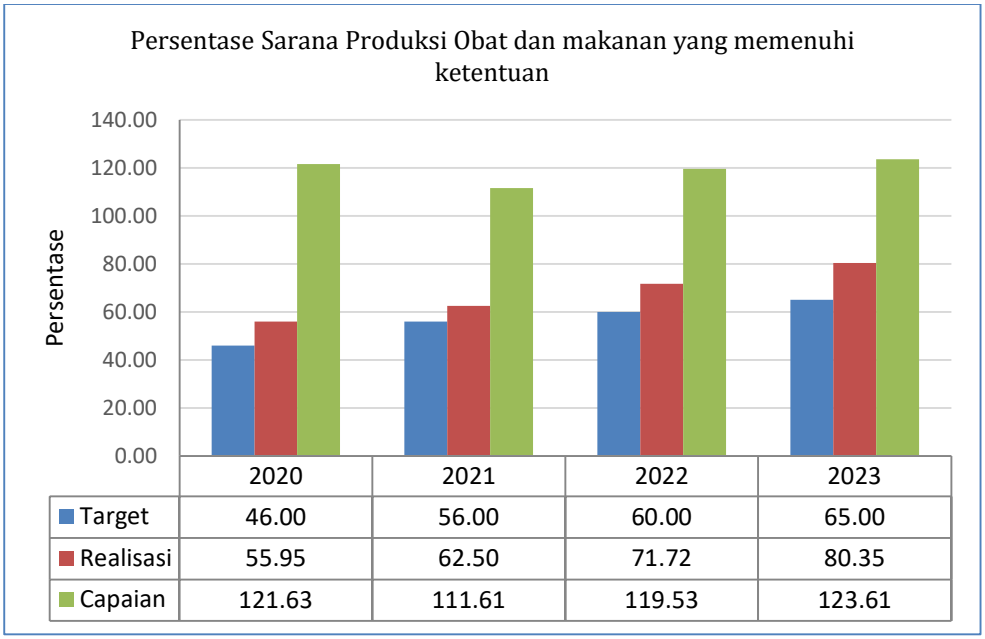


	Industri Farmasi	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	INDUSTRI KOSMETIK	INDUSTRI PANGAN	IRTP	TOTAL	
PERSENTASE MK	100.00	100.00	50.00	100.00	80.00	84.62	78.38	80.35	0
JUMLAH SARANA	1.00	1.00	2.00	1.00	5.00	52.00	111.00	173.00	
MK	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	44.00	87.00	139.00	
TMK	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	8.00	24.00	34.00	

Gambar 3.34 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**

   Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2020 sampai 20022 maka terdapat kenaikan realisasi pada tahun 2023 sehingga target yang ditetapkan pada reviu Renstra 2020-2024 ini dapat dipenuhi.



Gambar 3.35 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

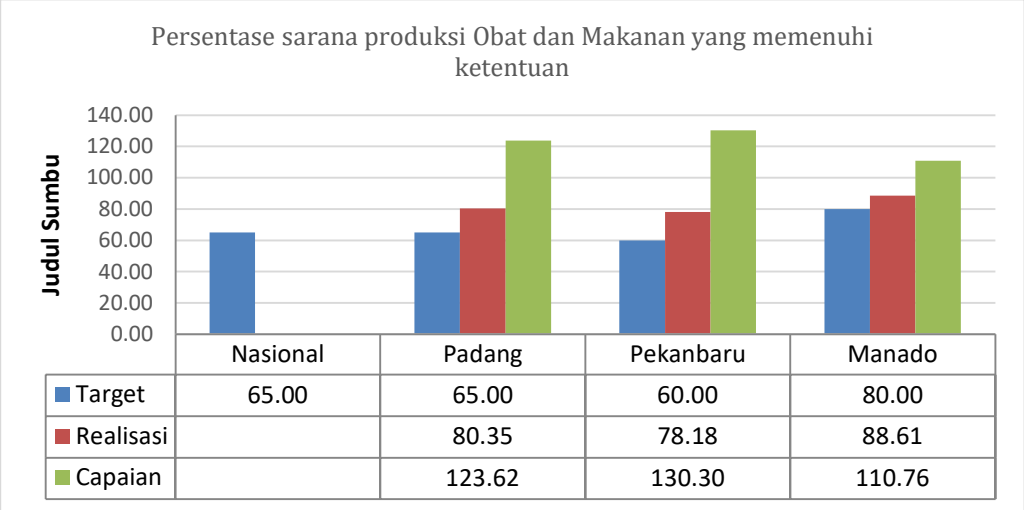
3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi	58	70	80,4	80,35	99,93	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 80,4%, maka realisasi tahun 2023 telah mendekati target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 99,93%.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara**



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	65.00	65.00	60.00	80.00
Realisasi		80.35	78.18	88.61
Capaian		123.62	130.30	110.76

Gambar 3.36 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah 65% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang telah di atas target nasional dengan capaian sebesar 123,62%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 tertinggi adalah BBPOM di Manado dan yang terendah adalah BBPOM di Pekanbaru. Semua realisasi BBPOM 1 klaster melebihi target nasional.

5. **Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja**

Tercapainya target indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, disebabkan oleh beberapa faktor :

a. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha sarana produksi obat dan makanan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan cara produksi yang baik.
c. Pembinaan terhadap pelaku usaha produksi obat makanan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

6. **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Untuk penyempurnaan kinerja ke depan diperlukan upaya-upaya peningkatan, antara lain :

a. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengawasan IRTP melalui peningkatan UMKM IRTP didaerah seperti penyuluhan PKP bagi pelaku usaha/UMKM, pengawalan label pre market dan post market, pengawasan pengunaan bahan berbahaya, BTP dan bahan lain yang dilarang digunakan pada produk pangan.
b. Melaksanakan tindak lanjut hasil inspeksi sarana secara konsisten dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap CAPA / tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh pelaku usaha.
c. Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha dalam penerapan cara produksi yang baik
d. Peningkatan kompetensi petugas inspeksi secara berkesinambungan

7. **Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang dilaksanakan BBPOM di Padang yang dapat mempengaruhi Capaian Kinerja anatara lain :

a. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan inspeksi sarana produksi obat dan makanan.
b. Pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi obat dan makanan.
c. Monitoring respon tindak lanjut dari pelaku usaha serta evaluasi terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha.
d. Pelatihan/ bimbingan teknis dan sosialisasi peraturan kepada pelaku usaha di sarana produksi obat dan makanan.
e. Koordinasi dengan dinas terkait di masing-masing kabupaten /kota dalam penerapan CPP-IRT disarana Industri Rumah Tangga Pangan.
f. Peningkatan kompetensi petugas inspeksi sarana produksi obat dan makanan.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.47 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	106.721.550	102.227.775	95,79	123,62	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-Membuat perencanaan pemeriksaan sarana produksi dan pelaksanaan pengawasan sesuai perencanaan '- Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota -Melaksanakan tindak lanjut hasil inspeksi sarana secara konsisten dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap CAPA / tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh pelaku usaha. - Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha dalam penerapan cara produksi yang baik - Peningkatan kompetensi petugas inspeksi secara berkesinambungan	-Membuat perencanaan pemeriksaan sarana produksi dan pelaksanaan pengawasan sesuai perencanaan '- Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengawasan IRTP melalui peningkatan UMKM IRTP didaerah seperti penyuluhan PKP bagi pelaku usaha/UMKM, pengawalan label pre market dan post market, pengawasan pengunaan bahan berbahaya, BTP dan bahan lain yang dilarang digunakan pada produk pangan. - Melaksanakan tindak lanjut hasil inspeksi sarana secara konsisten dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap CAPA / tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh pelaku usaha. - Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha dalam penerapan cara produksi yang baik - Telah dilaksanakan pelatihan food inspectur dasar pada tanggal 18 sampai 22 September 2023.	- Peningkatan kompetensi petugas inspeksi secara berkesinambungan	31 Desember 2023	-Koordinasi dengan Dinas Kesehatan dalam rangka pembinaan UMKM masih kurang -Tindak lanjut hasil inspeksi dan monev CAPA/perbaikan dari pelau usaha belum memadai	-Koordinasi dengan Dinas Kesehatan dalam rangka pembinaan UMKM lebih baik -Tindak lanjut hasil inspeksi dan monev CAPA/perbaikan dari pelau usaha lebih baik

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 80,35% sedangkan target akhir tahun jangka menengah Renstra 2020-2024 sebesar 80,4% dan telah mendekati, maka tetap perlu meningkatkan kinerja 2024 sehingga target dapat tercapai.

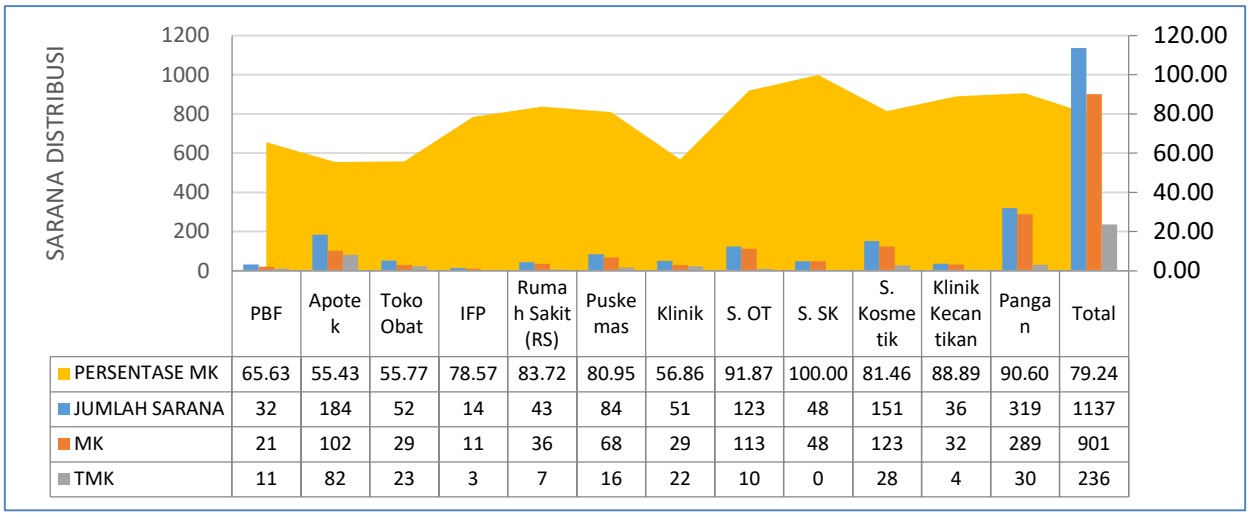
E. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Tabel 3.48 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	79,23	110,04	Sangat Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

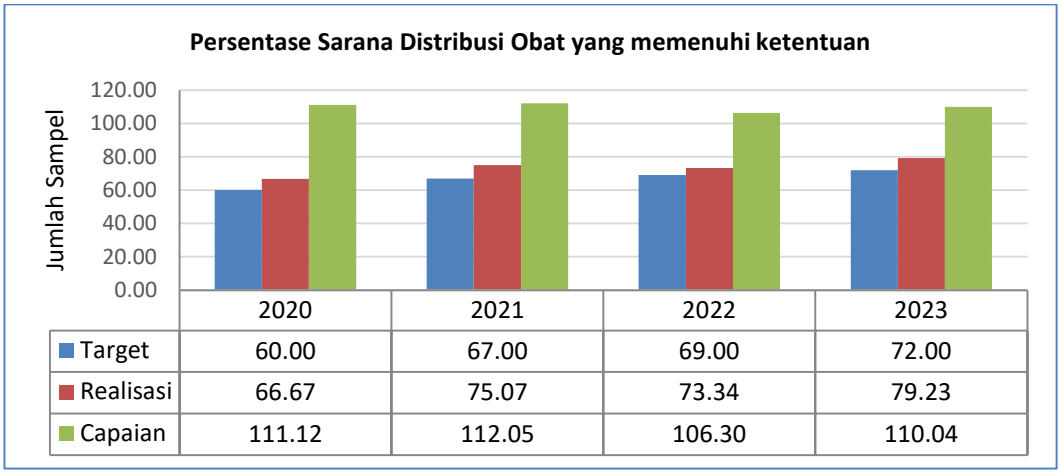
Pada Tahun 2023 target indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 72% dengan realisasi 79,23% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 110,04% dengan kriteria sangat baik. Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 901 sarana dari 1137 sarana yang diperiksa pada Tahun 2023.



	PBF	Apotek	Toko Obat	IFP	Rumah Sakit (RS)	Puskemas	Klinik	S. OT	S. SK	S. Kosmetik	Klinik Kecantikan	Pangan	Total
PERSENTASE MK	65.63	55.43	55.77	78.57	83.72	80.95	56.86	91.87	100.00	81.46	88.89	90.60	79.24
JUMLAH SARANA	32	184	52	14	43	84	51	123	48	151	36	319	1137
MK	21	102	29	11	36	68	29	113	48	123	32	289	901
TMK	11	82	23	3	7	16	22	10	0	28	4	30	236

Gambar 3.37 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**



	2020	2021	2022	2023
Target	60.00	67.00	69.00	72.00
Realisasi	66.67	75.07	73.34	79.23
Capaian	111.12	112.05	106.30	110.04

Gambar 3.38 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan pada tahun 2020 sampai 2022 maka terjadi penurunan realisasi pada tahun 2022, namun pada tahun 2023 realisasi kembali naik dan target yang ditetapkan pada reviu Renstra 2020-2024 ini dapat dipenuhi.

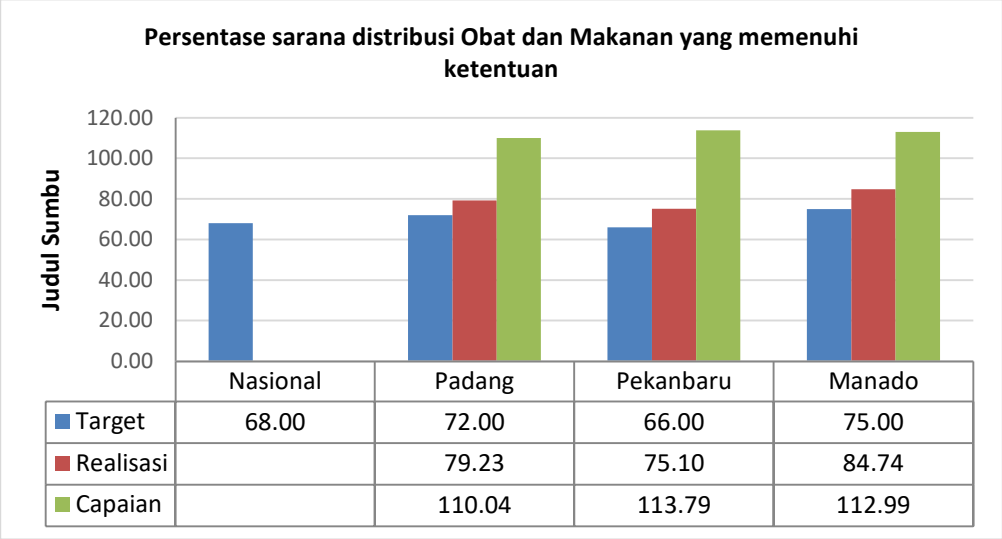
3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

Tabel 3.49 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	68	75	79,5	79,23	99,65	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 79,5%, maka realisasi tahun 2023 telah mendekati target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 99,65%. Maka optimis untuk target 2024 akan tercapai.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara**



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	68.00	72.00	66.00	75.00
Realisasi		79.23	75.10	84.74
Capaian		110.04	113.79	112.99

Gambar 3.39 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah 68% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang di atas target nasional dengan capaian sebesar 116,51%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 tertinggi adalah BBPOM di Manado dan yang terendah adalah BBPOM di Pekanbaru. Realisasi BBPOM dalam 1 klaster semua telah di atas target nasional.

5. **Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja**

Tercapainya target indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, disebabkan oleh beberapa faktor :

a. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha sarana distribusi obat dan makanan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku semakin meningkat.
b. Meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha tentang cara distribusi obat dan makanan yang baik.

6. **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Untuk mencapai target indikator kinerja jangka menengah diperlukan upaya-upaya peningkatan antara lain:

a. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan, dinas perdagangan dan dinas perizinan satu pintu di masing-masing Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengawasan sarana distribusi onat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian.
b. Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha secara langsung maupun tidak langsung melalui kegiatan pengawasan sarana dan melakukan pendampingan proses perbaikan CAPA dan tindak lanjut dari ketidaksesuaian.
c. Peningkatan kompetensi petugas inspeksi sarana distribusi obat dan makanan.

7. **Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegiatan yang dilaksanakan BBPOM di Padang yang dapat mempengaruhi Capaian Kinerja antara lain :

a. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan inspeksi sarana distribusi obat dan makanan .
b. Pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian.
c. Monitoring respon tindak lanjut dari pelaku usaha serta evaluasi terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha.
d. Pelatihan/ bimbingan teknis serta sosialisasi peraturan perundang-undangan, kepada pelaku usaha di sarana distribusi obat dan makanan.
e. Koordinasi dengan dinas terkait masing-masing kabupaten /kota terkait pembinaan dan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian.

8. **Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

Tabel 3.50 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKATE FISIENSI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	936.061.100	915.005.211	97,75	110,04	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
'- Membuat perencanaan pemeriksaan sarana distribusi dan peak sanaan pengawasan sesuai perencanaan '- Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan, dinas perdagangan dan dinas perizinan satu pintu di masing-masing Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian. - Melaksanakan tindak lanjut hasil inspeksi sarana secara konsisten dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap CAPA / tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh pelaku usaha - Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha secara langsung maupun tidak langsung melalui kegiatan pengawasan sarana dan melakukan pendampingan proses perbaikan CAPA dan tindak lanjut dari ketidaksesuaian. - Peningkatan kompetensi petugas inspeksi sarana distribusi obat dan makanan	'- Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi dan peaksanaan pengawasan sesuai perencanaan '- Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait kegiatan pembinaan pelaku usaha melalui kegiatan bimtek - Melaksanakan tindak lanjut hasil inspeksi sarana secara konsisten dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap CAPA / tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh pelaku usaha - Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha secara langsung maupun tidak langsung melalui kegiatan pengawasan sarana dan melakukan pendampingan proses perbaikan CAPA dan tindak lanjut dari ketidaksesuaian. - Peningkatan kompetensi petugas inspeksi sarana distribusi obat dan makanan melalui pelatihan CDOB Junior dan Food Inspektur Dasar	- Peningkatan kompetensi petugas inspeksi secara berkesinambungan	31 Des 2023	-Koordinasi dengan lintas sektor terait dalam rangka pembinaan pelaku usaha masih kurang -Tindak lanjut hasil inspeksi dan monev CAPA/perbaikan dari pelau usaha belum memadai .	-Koordinasi dengan lintas sektor dalam rangka pembinaan pelaku usaha lebih baik -Tindak lanjut hasil inspeksi lebih meningkat dan monev CAPA/perbaikan dari pelau usaha lebih baik

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu sebesar 79,23% sedangkan target tahun 2024 sesuai dengan PK adalah 79,5%, terlihat bahwa realisasi tahun 2023 telah mendekati target 2024, namun tetap perlu dilakukan peningkatan pengawasan berkelanjutan agar jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dapat meningkat pada tahun 2024.

F. Indeks Pelayanan Publik

Balai Besar POM di Padang merupakan unit yang bertugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk mewujudkan budaya pelayanan prima di lingkungan BPOM, maka dilakukan pemantauan melalui penilaian terhadap 6 (enam) aspek pelayanan yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Padang. Aspek-aspek tersebut meliputi: 1) Kebijakan Pelayanan, 2) Profesionalisme SDM, 3) Sarana Prasarana, 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik, 5) Konsultasi dan Pengaduan, serta 6) Inovasi.

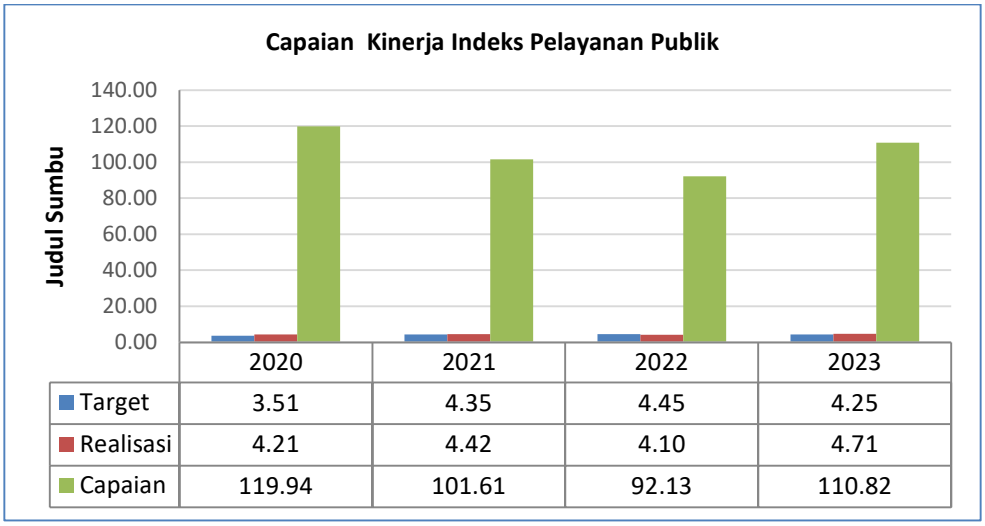
Tabel 3.51 Capaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,71	110,82	Sangat Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Target indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 4,25 dengan realisasi 4,71 sehingga persentase capaian atas indikitor kinerja ini adalah 110,82% dengan kriteria sangat baik.

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**



Gambar 3.40 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realisasi Indeks Pelayanan Publik pada tahun 2020-sampai 2022 maka terjadi penurunan di tahun 2022 namun terdapat kenaikan kembali pada realisasi pada tahun 2023. Kenaikan realisasi pada tahun 2023 karena adanya peningkatan kompetensi bagi petugas layanan publik, publikasi pelayan publik yang lebih intensif, melengkapi sarana dan prasarana layanan publik serta meningkatkan sistem informasi pelayanan publik.

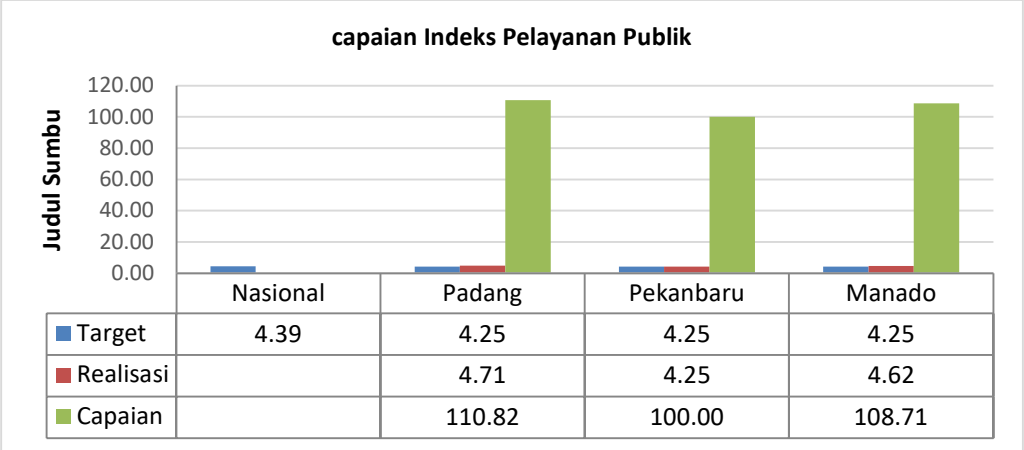
3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

Tabel 3.52 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Indeks Pelayanan Publik	4,51	4,55	4,8	4,71	98,13	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks Pelayanan Publik adalah 4,8 maka realisasi tahun 2023 telah mendekati target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 98,13% dan akan tercapai.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang Setara**



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	4.39	4.25	4.25	4.25
Realisasi		4.71	4.25	4.62
Capaian		110.82	100.00	108.71

Gambar 3.41 Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks Pelayanan Publik tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Indeks Pelayanan Publik adalah 4,39 maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang sudah di atas target nasional dengan capaian sebesar 107,29%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Pelayanan Publik tahun 2023 tertinggi adalah BBPOM di Padang dan yang terendah adalah BBPOM di Pekanbaru. Realiasasi BBPOM di Padang dan BBPOM di Manado di atas target nasional, sedangkan BBPOM di Pekanbaru masih di bawah target nasional.

5. **Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkata Kinerja**

Aspek Kebijakan Pelayanan dan Aspek Sarana Prasarana merupakan aspek dengan penilaian paling baik, yaitu perolehan sebesar 5. Hal ini disebabkan karenatelah dilakukan pemenuhan untuk seluruh indikator pada aspek tersebut yaitu di aspek kebijakan pelayanan terdapatnya penetapan standar pelayanan, maklumat pelayanan serta pelaksanaan survei kepuasan Masyarakat dan pada aspek sarana prasana yaitu kelayakan tempat parkir, taman dan penghijauan, kelayakan fasilitas ruang tunggu pelayanan, kelayakan fasilitas toilet, tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan kelompok rentan, sarana penunjang lainnya dan sarana front office. Aspek Konsultasi dan Pengaduan merupakan aspek dengan penilaian paling rendah, yaitu perolehan rata-rata sebesar 2,65. Hal ini disebabkan karena belum adanya laporan yang masuk di SPAN LAPOR, sehingga perlunya dilakukan peningkatan awareness layanan pengaduan di SPAN LAPOR terhadap pelayanan publik di Balai Besar POM Padang.

6. **Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :**

UPP Balai Besar POM di Padang BPOM masih perlu terus melakukan perbaikan untuk peningkatan kualitas pelayanan publik berdasarkan hasil penilaian, melalui upaya:

1. Kebijakan Pelayanan

   Agar dapat mempertahankan monitoring dan evaluasi Standar Pelayanan.

2. Profesonalisme SDM

   Agar kedepannya dapat menyesuaikan kriteria pemberian penghargaan pada SK Kepala Balai Besar POM di Padang dengan kertas kerja yang digunakan.

3. Sistem Informasi Pelayanan Publik

   Agar dapat meningkatkan pemutakhiran informasi subsite Balai Besar POM di Padang menjadi setiap hari.

4. Konsultasi dan Pengaduan

   Agar kedepannya dapat mempertahankan laporan monev konsultasi dan pengaduan yang memuat analisis, hambatan/kendala, dan rencana aksi tindak lanjut. Serta dilakukannya peningkatan awareness terhadap layanan pengaduan SPAN LAPOR.

5. Inovasi

   Agar dapat terus mengembangkan inovasi secara berkelanjutan dan mengikuti kompetisi inovasi.

7. **Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

BBPOM di Padang pada tahun 2023 telah melaksanakan beberapa perbaikan dan upaya untuk peningkatan pelayanan publik. Sehingga terjadi kenaikan indeks pelayanan publik dari tahun sebelumnya. Beberapa aspek yang masih perlu mendapatkan perhatian untuk ditingkatkan antara lain:

a. Aspek kebijakan pelayanan : pelaksanaan FKP melibatkan 5 unsur masyarakat termasuk media massa.
b. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik : agar melakukan pemutakhiran data dan informasi pelayanan publik secara harian dan lengkap.
c. Aspek Konsultasi dan Pengaduan : menyediakan ruang khusus pengaduan yang terpisah dari pelayanan serta adanya register terkait kegiatan konsultasi, media konsultasi dan pengaduan secara offline yang terpisah dari front office,

meningkatkan awareness kepada masyarakat terkait media pelaporan di SP4N LAPOR!.

d. Aspek Inovasi : terus menyempurnakan inovasi agar inovasi yang dilaksanakan mendapatkan prestasi pada level apapun.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.53 Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Pelayanan Publik

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Pelayanan Publik	102.369.250	101.348.168	99,00	110,82	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Pelayanan Publik.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-Melakukan survey pelayanan publik sebagai masukan peningkatan kualitas layanan publik dan menetapkan reward untuk petugas layanan publik. Survey dilakukan setiap bulan dan hasilnya akan digunakan untuk mendapatkan masukan dan saran dari pelanggan - Akan meningkatkan pengelolaan subsite sehingga informasi tentang layanan publik lebih mudah diakses oleh masyarakat dan memperbaharui informasi yang ada pada	-Petugas Yanlik melakukan intensifikasi meminta pelanggan mengisi survey setiap pelayanan diberikan. - Melengkapi data dukung sesuai Pelayanan Publik yang ada di BBPOM Padang dalam rangka penilaian UPP. - Meningkatkan pengelolaan subsite sehingga informasi tentang layanan publik lebih mudah diakses oleh masyarakat dan memperbaharui informasi yang ada pada subsite secara berkala,	-Melakukan survey pelayanan publik sebagai masukan peningkatan kualitas layanan publik dan menetapkan reward untuk petugas layanan publik. Survey dilakukan setiap bulan dan hasilnya akan digunakan untuk mendapatkan masukan dan saran dari pelanggan. - Akan meningkatkan pengelolaan subsite sehingga informasi tentang layanan publik lebih mudah diakses oleh masyarakat dan	31 Des 2023	Nilai Indeks Pelayanan Publik pada rahun 2022 sebesar 4,01.	Setelah dilakukan rencana aksi, maka nilai Indek Pelayanan Publik BBPOM di Padang pada tahun 2023 naik menjadi 4,71.

subsite secara berkala yang berisi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat pelaku usaha dalam bentuk video tutorial sehingga memudahkan pelaku usaha memahami standar dan prosedur yang harus dipenuhi. - Akan melakukan pengelolaan arsip layanan konsultasi dengan lebih baik sehingga terdokumentasi dan mudah telusur serta mudah diakses.	informasi serta merta, informasi setiap saat dan kalender kegiatan. - Melakukan survey pelayanan publik sebagai masukan peningkatan kualitas layanan publik dan menetapkan reward untuk petugas layanan publik. - Meningkatkan pengelolaan subsite sehingga informasi tentang layanan publik lebih mudah diakses oleh masyarakat dan memperbaharui informasi yang ada pada subsite secara berkala	memperbaharui informasi yang ada pada subsite secara berkala yang berisi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat pelaku usaha dalam bentuk video tutorial sehingga memudahkan pelaku usaha memahami standar dan prosedur yang harus dipenuhi. - Akan melakukan pengelolaan arsip layanan konsultasi dengan lebih baik sehingga terdokumentasi dan mudah telusur serta mudah diakses.			

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Dari hasil realisasi IKU Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,71 dengan kriteria sangat baik.

G. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Penilaian persentase UMKM yang memenuhi standar didasarkan pada penyelesaian tahapan pendampingan masing-masing komoditi. UMKM Pangan, Obat tradisional dan kosmetik telah menyelesaikan tahapan pendampingan UMKM yang terdiri dari penetapan target UMKM, pelaksanaan bimtek CPPOB/CPKB/CPOTB bertahap, fasilitasi pendampingan, sertifikasi, monev dan pelaporan. Perhitungan persentase UMKM Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik memenuhi standar adalah jumlah UMKM yang memenuhi standar terhadap jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan.

Kriteria UMKM memenuhi standar adalah :

1. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menrapkan prinsip CPPOB tahap hygiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannnya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi panagn oleh Balai.

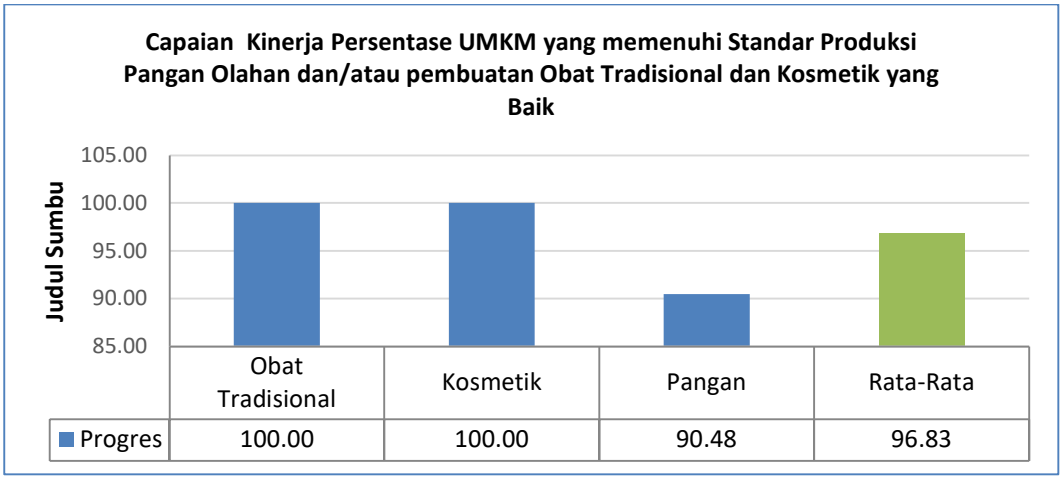
2. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap.
3. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
   - Persetujuan denah
   - Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB)
   - Penerbitan nomor notifikasi kosmetik
   - Penerbitan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik

Tabel 3.54 Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79	96,83	122,57	Tidak dapat disimpulkan

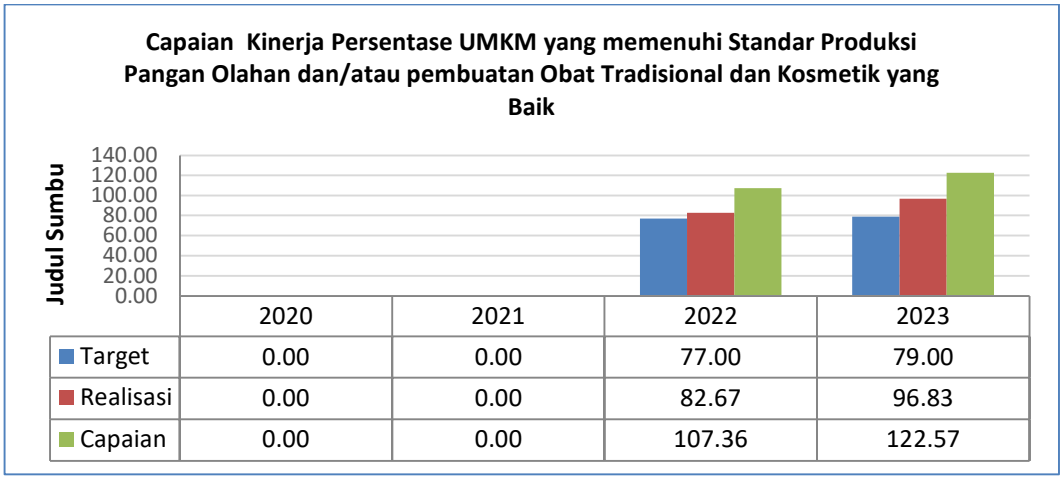
1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada tahun 2023 target indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik adalah 79% dengan realisasi 96,83 % sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 122,57 % dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.



Gambar 3.42 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**



	2020	2021	2022	2023
Target	0.00	0.00	77.00	79.00
Realisasi	0.00	0.00	82.67	96.83
Capaian	0.00	0.00	107.36	122.57

Gambar 3.43 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Pada Tahun 2023 target indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik adalah 79% dengan realisasi 96,8%. Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik tahun 2022 adalah 98,93% maka terdapat penurunan realisasi pada tahun 2023. Terdapat penurunan capaian disebabkan adanya perubahan komitmen beberapa pelaku usaha UMKM pangan dalam proses penerbitan surat rekomendasi/sertifikat Izin Penerapan CPPOB, tetapi target yang ditetapkan pada reviu Renstra 2020-2024 ini tetap dapat dipenuhi.

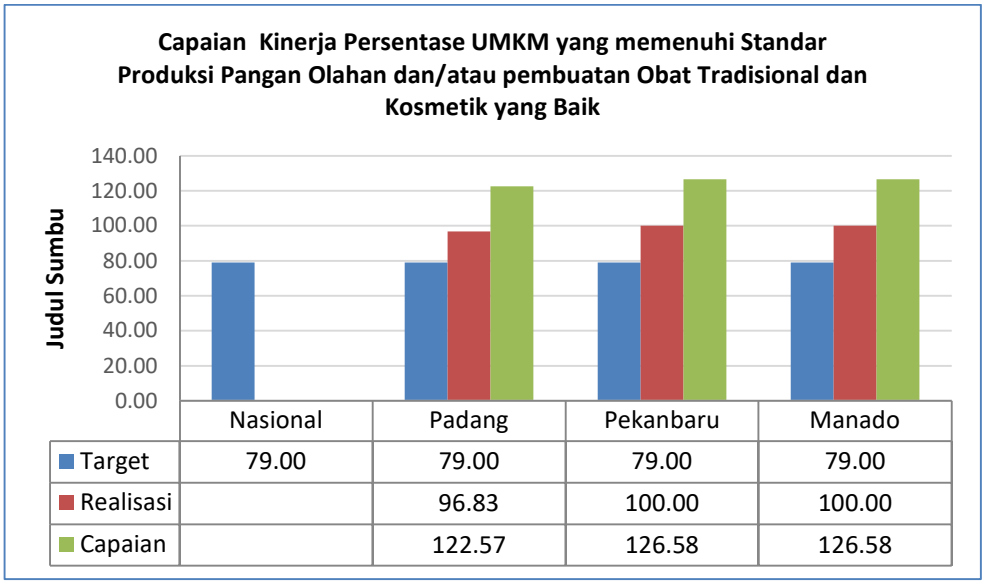
3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

Tabel 3.55 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	81	100	96,83	96,83	Akan Tercapai

Realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar di wilayah BBPOM di Padang adalah 96,83 %, dibanding dengan target tahun 2024 yaitu 100% maka realisasi tahun 2023 telah mendekati target renstra 2020 – 2024 yaitu 96,83% dengan kriteria akan tercapai. Maka perlu dilakukan reviu pelaksanaan kegiatan dan langkah-langkah yang harus ditempuh di tahun berikutnya sehingga target 2024 dapat tercapai.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	79.00	79.00	79.00	79.00
Realisasi		96.83	100.00	100.00
Capaian		122.57	126.58	126.58

Gambar 3.44 Perbandingan target, realisasi dan Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik adalah 79% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang di atas target nasional dengan capaian sebesar 122,57 %. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2023 tertinggi adalah BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Manado sedangkan yang terendah BBPOM di Padang. Semua Realisasi BBPOM dalam satu klaster melebihi target nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Program pendampingan UMKM bertujuan untuk menjadikan UMKM mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya

sertifikat atau rekomendasi. Pada tahun 2023 telah dilakukan pendampingan terhadap UMKM pangan olahan dan telah diterbitkan 44 rekomendasi/sertifikat Izin Penerapan CPPOB. Pelaku usaha mendapat pendampingan dari petugas balai dari pembuatan denah lay out sarana produksi, pembuatan dokumen mutu dan pendaftaran izin edar di aplikasi. Untuk kemudahan pelaku usaha telah diberikan format dokumen mutu serta fasilitasi dan bimbingan teknis cara pembuatan dokumen mutu, sehingga dapat dilakukan percepatan pembuatan dokumen oleh pelaku usaha. Tetapi kendala tetap ditemukan disebabkan rendahnya kemampuan pelaku usaha dalam penggunaan teknologi sehingga beberapa pelaku usaha mendapat pendampingan intensif dari petugas balai. Pendampingan terhadap pelaku usaha Obat Tradisional (UMOT) telah dilakukan dan diterbitkan 3 rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB tahap 1. Proses pendampingan dilakukan oleh fasilitator UMKM OT yang telah dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan terkait persyaratan dan aplikasi yang digunakan dalam mendapatkan SPA CPOTB bertahap. Pendampingan terhadap pelaku usaha kosmetik telah berhasil menerbitkan 2 SPA CPKB. Pendaftaran CPKB belum mampu dimonitoring secara optimal disebabkan belum terintegrasinya aplikasi layanan pengajuan sertifikat CPKB.

6. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan maka diperlukan beberapa upaya perbaikan, diantaranya :

a. Integrasi aplikasi layanan pengajuan rekomendasi/sertifikasi obat tradisional dan kosmetik.
b. Perlunya peningkatan koordinasi dengan lintas sektor dan dinas terkait dalam pembinaan dan pendampingan UMKM.
c. Intensifikasi pendampingan pelaku usaha dengan menerapkan monitoring dan supervisi dalam perbaikan sarana produksi sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan.
d. Meningkatkan kemampuan petugas melalui pelatihan/bimtek tentang pengetahuan dan teknologi terkini sehingga petugas mampu melakukan pendampingan kepada pelaku usaha secara optimal.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Program pelatihan Fasilitator UMKM OT dan Fasilitator pangan secara luring yang diselenggarakan oleh Direktorat PMPU OT telah meningkatkan kemampuan petugas pelayanan dalam mendampingi pelaku usaha OT dan Pangan.

b. Pendampingan telah dilakukan secara intensif kepada pelaku usaha dimulai dari pendampingan pembuatan denah *lay out* tempat produksi, pendampingan pembuatan dokumen mutu, pendampingan setiap tahap pendaftaran di aplikasi.

c. Peningkatan koordinasi lintas sektor dan dinas terkait dalam rangka pendampingan terhadap pelaku usaha UMKM.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.56 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	57.229.600	53.076.800	92,74	122,57	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-- Pendampingan dalam rangka peningkatan pengetahuan pelaku usaha terhadap penerapan GMP pangan, obat	-Melakukan pendampingan penerapan GMP kepada 33 pelaku usaha pangan. - Menyelenggarakan 2 kegiatan Pelatihan CPPOB bagi pelaku UMK Pangan	-Melakukan pendampingan secara personal terhadap pelaku usaha UMKM terkait GMP dan penggunaan	31 Des 2023	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Persentase UMKM yang memenuhi satndar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan

tradisional dan kosmetik - Pendampingan kepada pelaku usaha dalam penggunaan aplikasi pada proses pendaftaran izin edar	Olahan yang dihadiri 60 orang peserta. - Melakukan pendampingan penerapan GMP kepada 44 pelaku usaha pangan, 2 pelaku usaha obat tradisional dan 2 pelaku usaha kosmetik	aplikasi e-sertifikasi.		adalah 71 % dengan persentase pencapaian 89,87 %, dengan rincian : melakukan fasilitasi dan pendampingan di aplikasi kepada pelaku usaha UMKM	Kosmetik yang baik adalah 96 ,83% dengan persentase pencapaian 122, 57 %, dengan rincian : melakukan fasilitasi, Pelatihan CPPOB dan pendampingan di aplikasi kepada pelaku usaha UMKM

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 96,83 % sedangkan target akhir tahun jangka menengah Reviu Renstra 2020-2024 sebesar 81%, realisasi 2023 telah melebihi target Renstra, maka telah dilakukan reviu target kinerja 2024 menjad 100%. Maka perlu dilakukan usaha yang lebih optimal lagi untuk mencapai target 2024.

3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 indikator kinerja utama,. Hasil capaian rata-rata keempat indikator tersebut adalah 99,62%. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, dan persentase capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.57 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan V

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84	94,86	97,96	Cukup
2.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96,00	96,00	100,00	Baik
3.	Jumlah desa pangan aman	37,00	37,00	100,00	Baik
4.	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12,00	12,00	100,00	Baik

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-V sebagai berikut :

A. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

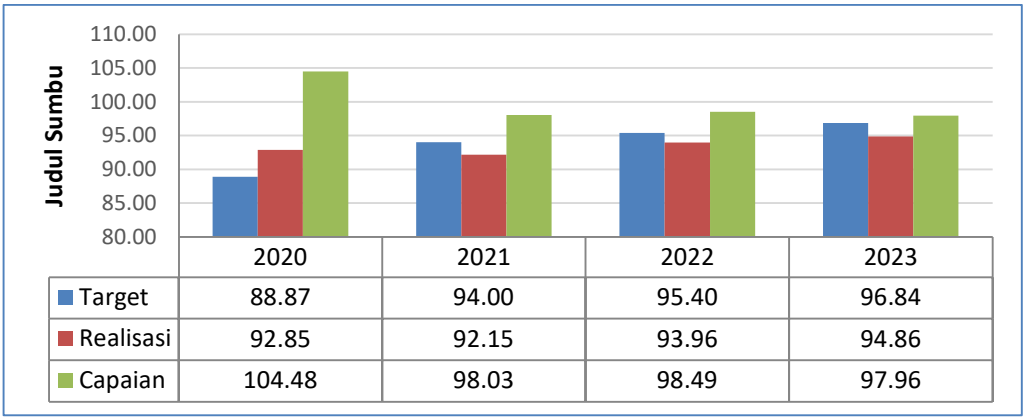
Tabel 3.58 Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84	94,86	97,96	Cukup

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Tahun 2023 adalah 94,86% dari target sebesar 96,84% sehingga capaian yang diperoleh sebesar 97,96% dengan kriteria cukup.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



	2020	2021	2022	2023
Target	88.87	94.00	95.40	96.84
Realisasi	92.85	92.15	93.96	94.86
Capaian	104.48	98.03	98.49	97.96

Gambar 3.45 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2020 sampai 2022 maka terdapat kenaikan realisasi per tahun. Realisasi pada tahun 2023 meningkat, namun target tidak tercapai karena peningkatan target setiap tahun sesuai reviu Renstra 2020-2024 tidak diikuti dengan peningkatan realisasi.

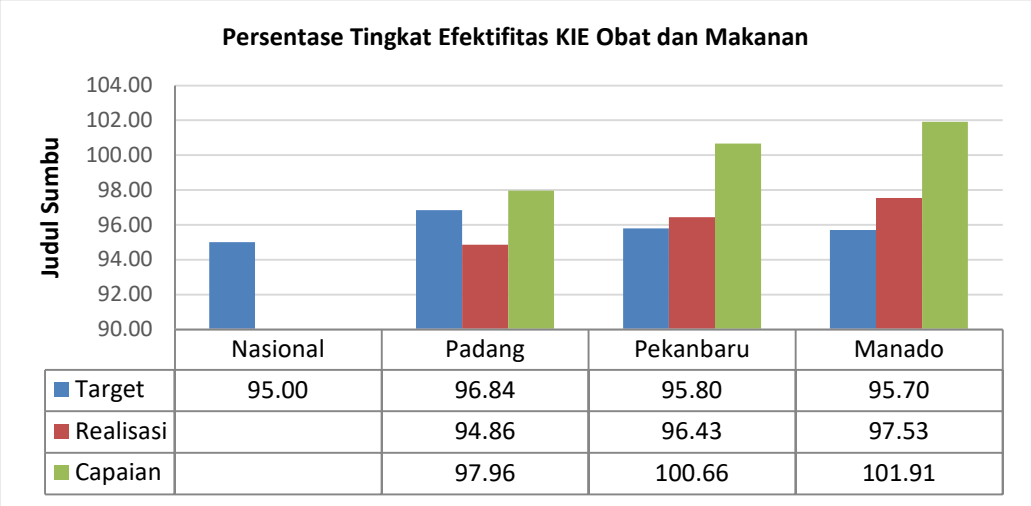
3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

Tabel 3.59 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,2	98,3	95,7	94,86	99,12	▲ Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 98,3%, maka realisasi tahun 2023 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 96,84%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	95.00	96.84	95.80	95.70
Realisasi		94.86	96.43	97.53
Capaian		97.96	100.66	101.91

Gambar 3.46 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah 95% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang masih di bawah target nasional dengan capaian sebesar 99,85%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 tertinggi adalah BBPOM di Manado dan yang terendah adalah BBPOM di Padang. Hanya BBPOM di Padang yang masih di bawah target nasional dalam satu klaster.

5. Analisis Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja

a. Belum semua masyarakat mendapatkan edukasi terkait Obat dan Makanan yang mengandung bahan berbahaya.
b. Pengemasan materi KIE yang mudah dipahami belum disusun secara optimal.
c. Jenis konten yang disampaikan belum mencakup seluruh aspek terkait obat dan makanan.

d. Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pemilihan obat dan makanan yang aman.
e. Penyebaran informasi belum mencakup seluruh daerah.
f. Pada kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat tidak terlaksana untuk daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai dan Kabupaten Solok Selatan.

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

a. Memberikan link efektivitas KIE pada setiap akhir kegiatan KIE kepada peserta.
b. Memberikan penjelasan yang optimal untuk pengisian survei dan memantau jumlah peserta yang sudah mengisi .
c. Meningkatkan pemberian KIE melalui medsos dengan informasi yang lebih cepat dan update.
d. Pemberian KIE kepada masyarakat yang semakin beragam yaitu, Sosial media melalui Instagram, Facebook, Youtube dan Media Elektronik melalui SMS Blast dan radio melalui program Bejana (BPOM menjawab Indonesiana) untuk meningkatkan cakupan masyarakat penerima informasi.
e. Pemberian KIE melalui mode kendaraan Trans Padang yang berisi mengajak masyarakat Cek KLIK, Kata BPOM.
f. Pemberian KIE bersama tokoh masyarakat/tokoh agama dan komunitas masyarakat dalam pelaksaan KIE dengan menambah vidio tentang obat dan makanan aman.
g. Menyusun materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Meningkatkan kompetensi petugas agar dapat melakukan penyuluhan , komunikasi dan informasi kepada masyarakat.
b. Melaksanakan KIE dengan Peningkatan Pemanfaatan teknologi informasi melalui Media sosial untuk penyebaran informasi dan kelancaran layanan Informasi.
c. Membuat video yang berisikan informasi obat dan makanan aman.
d. Melakukan kolaborasi dengan influencer untuk meningkatkan minat masyarakat mengikuti program KIE BBPOM di Padang.

e. Meningkatkan kualitas materi KIE yang disampaikan sehingga menarik dan udah dipahami oleh masyarakat.

f. Perkuatan Kerjasama lintas sektor dilakukan dengan koordinasi dengan Lintas sektor dan pemerintah kabupatan /Kota di Sumatera Barat .

g. Membuat MoU perjanjian kerjasama dengan Pemda dan Asosiasi.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.60 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	10.871.080.000	10.721.069.521	98,62	97,96	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran belum efisien karena capaian indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan lebih rendah dari realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan belum mendukung pencapaian indikator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
- Memberikan link efektivitas KIE pada setiap akhir kegiatan KIE kepada peserta dan Memberikan penjelasan yang optimal untuk pengisian survei dan memantau jumlah peserta yang sudah mengisi - Meningkatkan pemberian KIE melalui medsos dengan informasi yang lebih cepat dan update - Pemberian KIE kepada masyarakat yang semakin beragam yaitu, Sosial media melalui Instagram, Facebook, Youtube dan Media Elektronik melalui SMS	- Kegiatan KIE tahun 2023 -Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tomas komisi IX DPR RI Suir Syan, Darul Siska dan Ade Rezki Pratama. KIE di media cetak, medsos, media elektronik dan media luar ruang Penyebaran Informasi obat dan makanan yang dilaksanakan di SMA 3 kota Pariaman, desa APAR kota Pariaman, kelurahan Tanjung	- Akan melaksanakan kegiatan KIE dengan Tokoh Masyarakat, Penyebaran Informasi, medsos, media elektronik dan media cetak serta media luar ruang - Menyusun materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat -Melakukan kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat selama triwulan III sebanyak 90 titik masing-masing 500 peserta total peserta 45.000 orang	31 Des 2023	Tingkat Efektifitas KIE obat dan makanan 94,86 dengan persentase pencapaian : 97,96%.	Setelah dilakukan rencana aksi Tingkat Efektifitas KIE obat dan makanan 94,86 dengan persentase pencapaian : 97,96% dengan rincian penyebaran informasi di media sosial, media elektronik, media luar ruar (mode kendaraan) serta menyususn materi KIE yang lebih menarik , update dan informatif sehingga mudah dipahami oleh masyarakat.

Blast dan iklan dan talk show di radio yang untuk meningkatkan cakupan masyarakat penerima informasi - Pemberian KIE bersama tokoh masyarakat/tokoh agama dan komunitas masyarakat dalam pelaksaan KIE dengan menambah vidio tentang obat dan makanan aman. - Menyusun materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat	Paku Kota Solok dan Kota Padang Penyebaran informasi ke ritel dan pedagang pasar	Penyebaran informasi obat dan makanan yang diikuti oleh 612 orang			

9. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Dari hasil realisasi IKU Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan sebesar 93,96 dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi, maka perlu dilakukan reviu terhadap target Renstra 2020-2024 menjadi lebih rendah agar target tercapai. Hal ini telah dilakukan dengan melakukan permohonan penurunan target 2023 dan 2024 ke Biro Perencanaan dan keuangan dari 96,84 dan 98,3 menjadi 94 dan 95, namun usulan belum disetujui oleh pusat.

B. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman

Tabel 3.61 Capaian Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	96	96	100	Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Tahun 2023 adalah 96 dari target sebesar 96 sehingga capaian yang diperoleh sebesar 100% dengan kriteria Baik.

Tabel 3.62 Progres IKU Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Tahun 2023 :

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)			
				s.d Maret	s,d Juni	s.d September	s.d Desember
1	Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20.00	Jan - April	20,00	20,00	20,00	20,00
2	Sosialisasi keamanan pangan	10.00	Maret - April	3,33	10,00	10,00	10,00
3	Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15.00	April - Juni	10,00	15,00	15,00	15,00
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10.00	April - Nov	0,00	10,00	10,00	10,00
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15.00	Juli - Sept	0,00	0,00	15,00	15,00
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah						
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah						
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20.00	Agustus - Nov	0,00	0,00	0,00	20,00
7	Pengawalan	10.00	Okt - Des	0,00	0,00	0,00	10,00
	Total skor (Tahun N)	**100.00**		23,33	55,00	70,00	100,00

Tabel 3.63 Realisasi pelaksanaan kegiatan Program PJAS di wilayah Sumatera Barat Tahun 2023 :

No	Kegiatan	Skor	Realisasi Pelaksanaan
1	Adokasi Lintas Sektor PJAS	20%	1. Kota Padang Panjang (28 Februari 2023) 2. Kota Solok (2 Maret 2023) 3. Kabupaten Pasaman Barat (6 Maret 2023)
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	10%	1. Kota Padang Panjang (21 Maret 2023) 2. Kota Solok (4 April 2023) 3. Kab. Pasaman Barat (12 April 2023) 4. Kab. Solok Selatan (4 April 2023) 5. Kota Padang (17 April 2023) 6. Kab. Kepulauan Mentawai (30 Mei 2023)
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	1. Kota Padang Panjang (16 Mei 2023 - 10 Sekolah) 2. Kab. Pasaman Barat (25 Mei 2023 - 10 Sekolah) 3. Kota Solok (31 Mei 2023 - 9 Sekolah)
4	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	10%	1. Kota Padang Panjang (16 Mei 2023 - 10 Sekolah) 2. Kab. Pasaman Barat (25 Mei 2023 - 10 Sekolah) 3. Kota Solok (31 Mei 2023 - 9 Sekolah)

No	Kegiatan	Skor	Realisasi Pelaksanaan
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Sekolah	15%	1. Kota Padang Panjang (13-14 September 2023) 2. Kab. Pasaman Barat (20-22 September 2023) 3. Kota Solok (25-26 September 20023)
6.	Pengawalan	20%	1. Kabupaten Agam (19-21 Oktober 2023) 2. Kabupaten Solok (23-24 Oktober 2023) 3. Kabupaten Tanah Datar (25-26 Oktober 2023) 4. Kabupaten Lima Puluh Kota (25-26 Oktober 2023) 5. Kota Sawahunto (30-31 Oktober 2023) 6. Kota Pariaman (30-31 Oktober 2023) 7. Kab. Padang Pariaman (6-8 November 2023) 8. Kab. Pesisir Selatan (8-10 November 2023) 9. Kab. Pasaman (27-29 November 2023)
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	10%	Sebanyak 29 Sekolah yang diintervensi tahun 2023 telah berhasil memperoleh Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman. Kepada sekolah diberikan Sertifikat secara langsung pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Terpadu yang dilaksanakan di Kota Padang Panjang, Kota Solok dan Kab. Pasaman Barat.
	Total Skor	100%	

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



	2020	2021	2022	2023
Target	16.00	40.00	67.00	96.00
Realisasi	20.00	40.00	67.00	96.00
Capaian	125.00	100.00	100.00	100.00

Gambar 3.47 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman pada tahun 2020 dan 2021 maka pada tahun 2020 terdapat kenaikan realisasi jumlah sekolah dibanding target sehingga capaian melebihi 120%, sedangkan realisasi jumlah sekolah aman pada tahun 2021 dan 2022 dan 2023 sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga target pada reviu Renstra 2020-2024 ini dapat dipenuhi. Target bersifat kumulatif dari tahun ke tahun, karena sekolah pada tahun sebelumnya masih tetap dilakukan pengawalan pada tahun berikutnya sampai akhir Renstra 2024.

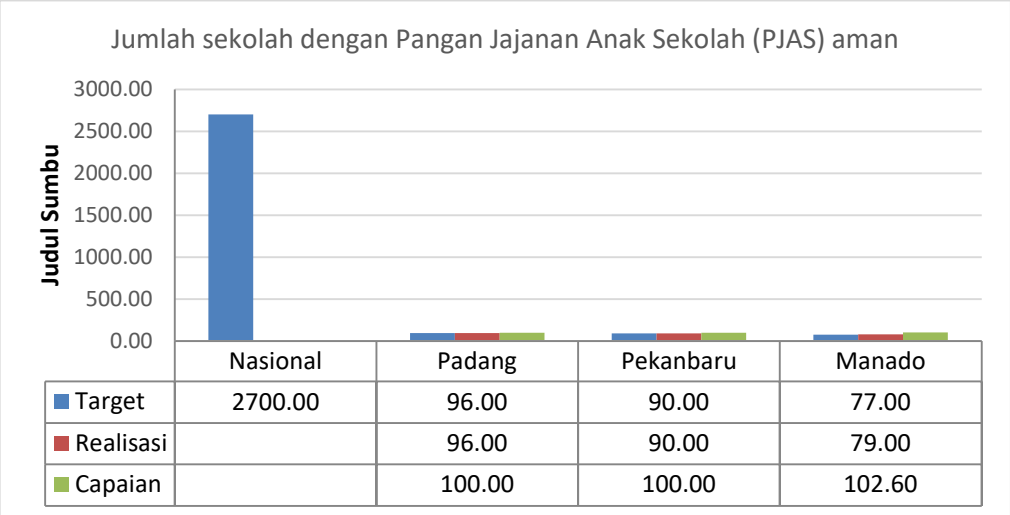
3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

Tabel 3.64 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN %	KRITERIA
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	102	125	119	96	80,67	⚠ Akan Tercapai

Dengan adanya kenaikan status dari Loka POM Payakumbuh menjadi Balai POM di Payakumbuh maka terdapat penyesuaian target di tahun 2024 yang semulanya 125 sekolah menjadi 119 sekolah. Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman tahun 2023 belum mencapai target akhir Renstra (Tahun 2024) dengan Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 119 sekolah, sedangkan realisasi Tahun 2023 tercapai sebanyak 96 sekolah sehingga perlu dilakukan intervensi terhadap 23 sekolah lagi pada tahun berikutnya hingga akhir periode Renstra 2024.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara**



Gambar 3.48 Perbandingan target, realisasi dan capaian Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman adalah 2700, angka ini merupakan jumlah total target seluruh UPT, sehingga tidak dapat

dibandingkan dengan target BBPOM. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman tahun 2023 tertinggi adalah BBPOM di Padang dan yang terendah adalah BBPOM di Manado. Semua realiasasi BBPOM dalam satu klaster mencapai target yang telah ditetapkan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman tahun 2023 dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan, namun belum memenuhi target renstra 2024. Target akhir renstra yang akan dicapai sebanyak 119 sekolah yang optimis dapat tercapai di tahun 2024. Sekolah yang telah dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA sejak 2020-2023 yang ada di 12 Kabupaten/Kota intervensi yaitu Kabupaten Agam, Kabupaten Solok, Kota Pariaman, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Tanah Datar, Kota Sawahlunto, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pesisir Selatan, Kota Padang Panjang, Kota Solok dan Kab. Pasaman Barat.

Penyebab Keberhasilan antara lain:

a. Pencapaian target ini juga ditunjang oleh dukungan dan komitmen dari Pemerintah Daerah dan masing-masing sekolah intervensi dan lintas sektor terkait (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan dan Kantor Kementrian Agama) yang mendukung pelaksanaan program ini.
b. Pada tahun 2023, pemilihan sekolah yang akan diintervensi dilakukan melalui seleksi berdasarkan dokumen profil sekolah yang akan diintervensi serta rekomendasi dari lintas sektor terkait.
c. Pada Triwulan IV tahun 2023 merupakan tahapan akhir dari seluruh tahapan kegiatan, dilakukan pemberian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman terhadap 29 sekolah intervensi tahun 2023 dan Pengawalan terhadap 67 sekolah intervensi pada periode 2020-2022. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman ini diberikan untuk melihat komitmen sekolah dalam penerapan keamanan pangan di sekolah baik oleh kader maupun komunitas sekolah melalui data dukung masing-masing sekolah sesuai dengan butir-butir yang ada di formulir sertifikasi.
d. Sebagai bentuk apresiasi atas penerapan keamanan pangan sekolah melalui pengawasan jajanan anak sekolah yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah intervensi, BBPOM di Padang memberikan paket *rapid test kit* pengujian kimia untuk pengujian bahan berbahaya seperti boraks dan formalin sekaligus melakukan

pelatihan kepada kader keamanan pangan sekolah untuk dapat melakukan pengujian pangan secara mandiri.

e. Selain itu, kepada sekolah intervensi juga diberikan paket edukasi keamanan pangan berupa permainan ular tangga, banner, poster, komik, leaflet, buku, celemek dan topi, penjepit makanan, dan VCD edukasi yang diterima secara langsung oleh masing-masing sekolah yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah sebagai media edukasi dilingkungan sekolah intervensi maupun sekolah replikasi.

f. Komunikasi dan Koordinasi terus dilakukan melalui group whatsapp oleh petugas BBPOM di Padang untuk setiap Kabupaten/Kota intervensi sehingga menjadi media diskusi dan informasi terkait dengan pelaksanaan PJAS aman.

g. BBPOM di Padang memberikan apresiasi kepada sekolah yang memiliki komitmen penerapan keamanan pangan terbaik yang diserahkan pada saat kegiatan Monitoring dan Evaluasi Terpadu yang dilaksanakan pada Bulan Desember 2023 dengan melibatkan lintas sektor terkait.

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Berdasarkan hasil penilaian sertifikasi sekolah dengan PJAS aman menunjukkan bahwa seluruh sekolah yang telah diintervensi sejak tahun 2020 hingga 2023 telah memenuhi syarat untuk mendapatkan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman. Rencana aksi yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah diharapkan dapat dilaksanakan secara mandiri kedepannya sehingga pada saat pengawalan dapat diberikan masukan untuk perbaikan kedepannya. Untuk pelaksanaan rencana aksi kedepannya, kepada setiap sekolah disampaikan bahwa tidak harus terpaku dengan anggaran ataupun keterbatasan waktu pelaksanaan saja, namun dapat dilakukan kegiatan-kegiatan sederhana yang dapat diintegrasikan dengan program sekolah yang sejalan dengan program keamanan pangan sekolah seperti program Usaha Kesehatan Sekolah, kantin sehat, dan program sekolah lainnya. Hal yang paling penting adalah komitmen sekolah untuk terus melaksanakan program keamanan pangan, tetap konsisten dan terus berinovasi dalam penerapan keamanan pangan di lingkungan sekolah. Selain itu, sekolah juga berkomitmen untuk melakukan pengembangan program melalui replikasi (imbas) ke sekolah lainnya, sehingga pengawasan keamanan pangan dapat terus bergulir dan semakin banyak sekolah yang menerapkan prinsip keamanan pangan. Berbagai inovasi dapat dilakukan oleh sekolah melalui integrasi keamanan pangan pada penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang aplikatif dapat menjadi media pembelajaran siswa terhadap

pemahaman pesan-pesan keamanan pangan. Selain itu, pemanfaatan media sosial sekolah untuk terus menyampaikan pesan-pesan keamanan pangan melalui konten edukasi menjadi suatu hal yang positif.

Pengawasan pangan yang ada di lingkungan sekolah baik di kantin maupun pedagang keliling di sekitar sekolah dilakukan pendekatan secara persuasif yang baik sehingga informasi terkait keamanan pangan ini dapat diterima dengan baik oleh pedagang/penjaja pangan untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan yang muncul dari kesadaran masing-masing. Hal yang paling sering ditemukan dilapangan adalah terkait higiene dan sanitasi dalam penanganan pangan yang disajikan, sedangkan bahan berbahaya sudah jarang ditemukan pada produk pangan. Dukungan Pemerintah Daerah sangat penting dalam mewujudkan komitmen sekolah agar dapat memperluas jumlah sekolah yang menerapkan keamanan pangan.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman dapat terlaksanan sesuai dengan target didukung oleh tercapainya indikator dari setiap tahapan pelaksanaaan program yaitu :

a. Advokasi Lintas Sektor

Kegiatan ini merupakan bentuk penggalangan komitmen Pemerintah Daerah dalam mendukung pelaksanan program Keamananan Pangan Terpadu. Pelaksanaan Advokasi program Sekolah dengan PJAS Aman dilaksanakan secara terpadu bersamaan dengan Program Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Advokasi terpadu dilaksanakan di masing-masing Kabupaten intervensi yang dihadiri langsung oleh Pimpinan Daerah.

- Kota Padang Panjang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023, bertempat di Aula Pendopo Walikota Padang Panjang dan dihadiri oleh Walikota Padang Panjang yang diwakili oleh Sekretaris Daerah Kota Padang Panjang beserta OPD.
- Kota Solok dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2023 yang bertempat di Aula Kantor Bappeda Kota Solok dan dihadiri langsung oleh Walikota Solok yang diwakili oleh Sekretaris Daerah Kota Solok beserta OPD terkait.
- Kabupaten Pasaman Barat dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2023 yang bertempat di Aula Kantor Bupati Pasaman Barat dan dihadiri langsung oleh Wakil Bupati Pasaman Barat beserta OPD terkait.

b. Sosialisasi Keamanan Pangan

Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah merupakan tahapan selanjutnya dengan target sekolah intervensi dan sekolah cakupan perluasan. Pelaksanaan sosialisasi terhadap sekolah intervensi yang ada di Kota Padang Panjang, Kota Solok dan Kabupaten Pasaman Barat dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting. Sedangkan untuk sekolah cakupan perluasan dilakukan sosialisasi secara langsung (luring) terhadap sekolah yang ada di Kota Padang, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dalam kegiatan sosialisasi ini juga dihadiri oleh lintas sektor terkait (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan dan Kantor Kementrian Agama Kabupaten intervensi). Pelaksanaan Sosialisasi sebanyak 6 kali sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini antara lain :

- Memilih Pangan Aman
- Pengenalan Bahaya Pangan
- Tips Konsumsi Pangan Aman dengan memperhatikan Informasi Nilai Gizi
- Pembekalan terkait Program PJAS
- Pengenalan Program Sekolah dengan PJAS Aman

c. Bimbingan Teknis (Bimtek) Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Pelaksanaan bimtek keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah diikuti oleh 3 orang peserta perwakilan setiap sekolah, 1 orang perwakilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 1 orang perwakilan Dinas Kesehatan dan 1 orang perwakilan Kantor Kementrian Agama serta 1 orang perwakilan Kantor Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat untuk masing-masing Kabupaten intervensi. Total kader keamanan pangan yang terbentuk adalah 105 orang. Bimtek dilaksanakan secara tatap muka langsung di 3 lokasi yang berbeda antara lain :

- Kota Padang Panjang dilaksanakan pada 16 Mei 2023 yang diikuti oleh 10 sekolah intervensi dan bertempat di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Panjang.
- Kabupaten Pasaman Barat dilaksanakan pada 25 Mei 2023 yang diikuti oleh 10 sekolah intervensi dan bertempat di Aula Dinas Pemberdayaan Masyarakat Nagari Kabupaten Pasaman Barat.
- Kota Solok dilaksanakan pada 31 Mei 2023 yang diikuti oleh 9 sekolah intervensi dan bertempat di Aula Dinas Pendidikan Kota Solok.

d. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan

Pemberian paket edukasi keamanan pangan diserahkan secara langsung pada saat kegiatan bimtek kader keamanan pangan sekolah berupa produk informasi yang memuat informasi keamanan pangan diantaranya paket edukasi permainan ular tangga keamanan pangan, banner, poster, buku, komik, materi dan video keamanan pangan dalam bentuk *Video Compact Disc* (VCD) serta perlengkapan hygiene sanitasi penjaja pangan berupa celemek, topi, penjepit makanan. Paket edukasi diberikan kepada seluruh sekolah intervensi. Paket edukasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada seluruh komunitas sekolah masing-masing.

e. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Pelaksanaan setiap tahapan program PJAS ini terus dilakukan monitoring melalui whatsapp group kader keamanan pangan sekolah setiap kabupaten bersama tim BBPOM di Padang. Tahapan monitoring ini dimulai dengan pengumpulan data dukung penerapan keamanan pangan yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah melalui link *g-drive* dan tim BBPOM di Padang melakukan verifikasi langsung dengan mengunjungi masing-masing sekolah intervensi. Adapun kegiatan yang dimonitoring adalah pembentukan Tim Keamananan Pangan Sekolah, melakukan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamananan Pangan Sekolah secara mandiri, dan dokumen rencana aksi. Pelaksanaan monitoring juga dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan sampling dan pengujian terhadap pangan jajanan anak sekolah yang dijual di kantin sekolah maupun oleh pedagang di sekitar lingkungan sekolah. Terhadap sampel dilakukan pengujian paramater kimia dan mikrobiologi oleh petugas bidang pengujian BBPOM di Padang. Petugas juga melakukan pelatihan penggunaan rapid test kit pengujian kimia kepada kader keamanan pangan sekolah. Sebagai bentuk apresiasi kepada sekolah, BBPOM di Padang juga memberikan paket rapid test pengujian kimia kepada setiap sekolah intervensi yang telah melaksanakan penerapan keamanan pangan secara mandiri.

f. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman dilakukan dengan evaluasi terhadap data dukung penerapan keamanan pangan yang telah dilakukan oleh masing-masing sekolah yang di upload melalui link *g-drive*. Penilaian terhadap kuisioner pre dan post intervensi Sertifikasi Sekolah PJAS aman diberikan kepada sekolah yang telah melengkapi

semua data dukung pelaksanaan keamanan pangan di sekolah dengan skor minimal 70. Petugas BBPOM di Padang melakukan evaluasi terhadap penilaian self asessment yang dilakukan sekolah berdasarkan formulir sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman beserta dan data dukung yang dikirimkan, jika data dukung tidak sesuai maka tidak dapat diberikan penilaian untuk poin tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 29 sekolah intervensi tahun 2023 tersebut, diperoleh hasil bahwa semua sekolah yang diintervensi memenuhi syarat mendapatkan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman. Sertifikat diserahkan kepada sekolah pada kegiatan monitoring dan evaluasi terpadu.

g. Pengawalan

Pengawalan sekolah dilakukan terhadap sekolah yang telah mendapatkan intervensi di tahun sebelumnya, yaitu sekolah yg diintervensi dari tahun 2020, 2021 dan 2022. Pelaksanaan pengawalan ini dilakukan Petugas BBPOM di Padang melalui kunjungan langsung ke 67 sekolah yang telah diintervensi di Kabupaten Agam, Kabupaten Solok, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Tanah Datar, Kota Pariaman, Kota Sawahlunto, Kab. Padang Pariaman, Kab. Pesisir Selatan dan Kab. Pasaman. Pengawalan ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan keamanan pangan yang dilakukan sekolah secara mandiri melalui evaluasi rencana aksi, data dukung pelaksanaan dan diskusi terkait pengembangan program dan inovasi keamanan pangan kedepannya serta kendala-kendala yang dihadapi sekolah. Kepada setiap sekolah pengawalan ini, BBPOM di Padang memberikan paket produk informasi keamanan pangan berupa flipchart pedoman pelaksanaan keamanan pangan, poster keamanan pangan, buku, dan brosur yang diharapakan dapat dimanfaatkan oleh sekolah. Melalui kegiatan pengawalan ini juga disampaikan kepada sekolah bahwa program PJAS aman ini dapat sejalan dengan program harian yang ada di sekolah dan tidak memerlukan anggaran yang tinggi untuk setiap kegiatannya. Komitmen sekolah adalah kunci untuk menjamin keberlangsungan program keamanan pangan ini kedepannya.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.65 Efisiensi Anggaran pada Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	904.918.000	870.142.723	96,16	100	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
- Koordinasi dengan Pemerintah daerah dalam pengembangan program melalui replikasi (imbas) ke sekolah lainnya, sehingga program PJAS Aman dapat diterapkan secara merata di semua sekolah dan pengawasan keamanan pangan dapat terus bergulir dan semakin banyak sekolah yang menerapkan prinsip keamanan pangan. - Komitmen sekolah dalam menjamin keberlangsungan program PJAS kedepannya - Dukungan pemerintah daerah dalam rangka mendorong dan pengawalan keberlangsungan program PJAS	Melaksanakan kegiatan Sosialisasi PJAS di Kota Padang dan Kab. Solok Selatan. -Melaksanakan kegiatan Sosialisasi PJAS di Kab. Mentawai - Melaksanakan Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan Sekolah dan Pemberian Paket Edukasi ke sekolah-sekolah yang dipilih di 3 Kab/Kota yang dIIIntervensi tahun 2023 . - Melaksanakan kegiatan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah/madrasah. - Melaksanakan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman yang berhasil diraih oleh 29 sekolah yang diintervensi - Memberikan apresiasi kepada sekolah yang memiliki komitmen terbaik - Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi keaaman pangan untuk menyampaikan hasil capaian pelaksanaan program di tahun intervensi dan rencana keberlanjutan program kedepannya.	- Pelaksanaan program Sekolah dengan PJAS Aman telah terlaksana sesuai target	-	Capaian Sekolah dengan PJAS aman pada TW III sebesar 70%.	Setelah rencana aksi Pengawalan dan Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman pada TW IV menjadi 100%.

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman yaitu sebesar 96 memenuhi target 100%, berarti BBPOM di Padang mampu melakukan intervensi kepada 96 sekolah sesuai target yang ditetapkan pusat. Sehingga target yang ditetapkan dalam reviu Renstra sudah terpenuhi untuk tahun 2024,, dimana target kumulatif dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

nanti dengan target akhir tahun Renstra sebesar 119 sekolah setelah penyesuaian jumlah target karena terbentuknya Balai POM di Payakumbuh.

C. Jumlah Desa Pangan Aman

Tabel 3.66 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah desa pangan aman	37	37	100	Baik

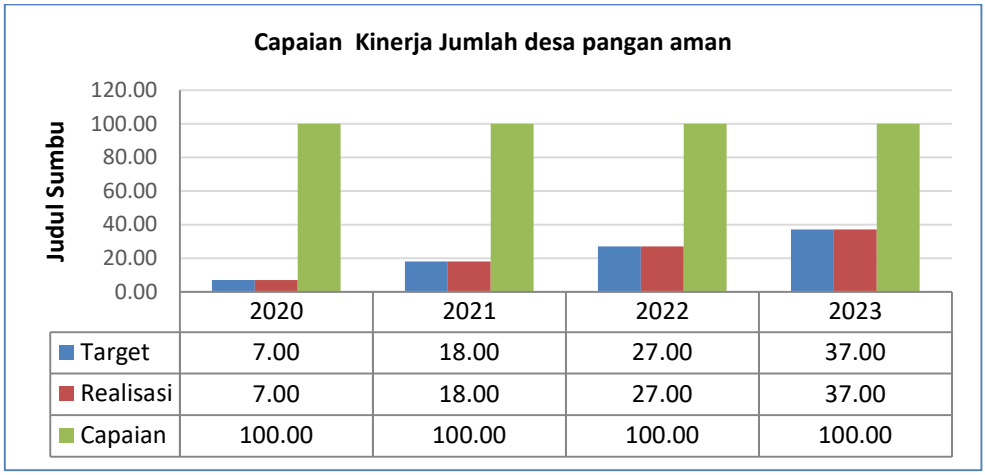
1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2022 adalah sebesar 37 dengan target 37 sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 100%. (Baik).

Tabel 3.67 Progres IKU Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 :

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)			
				s,d Maret	s,d Juni	sd Sept	Sd Des
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20.00	Januari-April	20,00	20,00	20,00	20,00
2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5.00	TW1-TW2	0,00	5,00	5,00	5,00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15.00	April-Juli	0,00	12,00	15,00	15,00
4	Bimtek Komunitas	15.00	Mei-Oktober	0,00	3	15,00	15,00
5	Fasilitas Keamanan Pangan	10.00	Juni-November	0,00	1	10,00	10,00
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10.00	· Pre: Mei-Oktober - Post November	0,00	1	5,50	10,00
7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10.00	November-Desember	0,00	0,00	1	10,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5.00	Desember	0,00	0,00	0,00	5,00
9	Pengawalan	10.00	Juni-Desember	0,00	0,00	8,90	10,00
	Total	**100.00**		**20**	**42**	**80,40**	**100**

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**



	2020	2021	2022	2023
Target	7.00	18.00	27.00	37.00
Realisasi	7.00	18.00	27.00	37.00
Capaian	100.00	100.00	100.00	100.00

Gambar 3.49 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Jumlah desa pangan aman Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasi Jumlah desa pangan aman pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 maka target pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 tercapai 100%, target bersifat komulatif dari tahun ke tahun, karena desa pada tahun sebelumnya masih tetap dilakukan pengawalan pada tahun berikutnya sampai akhir Renstra 2024.

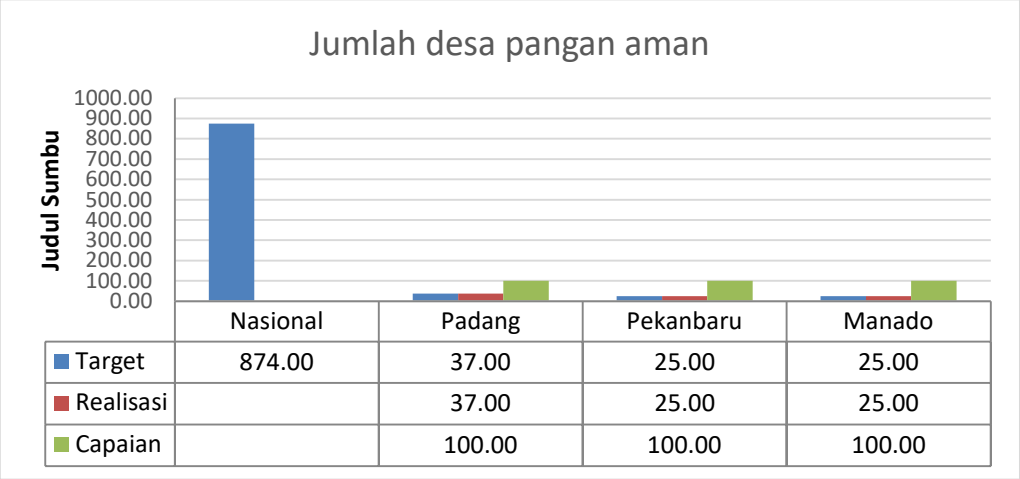
3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

Tabel 3.68 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Jumlah desa pangan aman	46	46	45	37	82,22	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Jumlah desa pangan aman di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 45 desa, maka realisasi Tahun 2023 masih sebanyak 37 desa sehingga perlu dilakukan intervensi terhadap 9 desa lagi sampai dengan akhir tahun 2024.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara**



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	874.00	37.00	25.00	25.00
Realisasi		37.00	25.00	25.00
Capaian		100.00	100.00	100.00

Gambar 3.50 Perbandingan target, realisasi dan capaian Jumlah desa pangan aman tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Jumlah desa pangan aman adalah 874, angka ini merupakan jumah total target seluruh UPT, sehingga tidak dapat dibandingan dengan target BBPOM. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi IKU Jumlah desa pangan aman tahun 2023 tertinggi adalah BBPOM di Padang dengan target dan realisasi tertinggi secara nasional bersama Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Realisasiyang terendah adalah BBPOM di Pekanbaru dan Manado. Semua Realiasasi BBPOM dalam satu klaster mencapai target yang telah ditetapkan.

5. **Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja**

Terlaksananya seluruh tahapan Program Desa Pangan Aman sehingga target dapat tercapai 100% merupakan hasil kerjasama dan kolaborasi berbagai pihak baik internal Badan POM maupun eksternal. Hal ini dapat tercapai disebabkan antara lain :

a. Koordinasi dan komunikasi yang yang baik dengan lintas sektor perangkat daerah daerah yang diintervensi. Terutama pada saat audiensi untuk menyampaikan dan menawarakan program kepada pemerintah daerah. Audiensi ini merupakan hal yang penting mengingat pada saat inilah kita meyakinkan bahwa kegiatan yang kita tawarkan memberi dampak yang besar terhadap kesehatan dan perkembangan perekonomian di desa. Disamping juga untuk meminta masukan tentang usulan desa yang akan diintervensi serta jika ada kegiatan pemerintah daerah yang dapat disinergikan.

b. Adanya penaggung penanggung jawab kegiatan di masing – masing desa memungkinkan adanya komunikasi yang intens sehingga dapat memperlancar kegiatan dan meningkatkan mutu kegiatan yang dilakukan .
c. Adanya Komitmen dari pemerintahan daerah terhadap kegiatan yang langsung ditandatangani oleh pimpinan daerah dan OPD terkait pada saat advokasi memberi desakan secara tidak langsung untuk pemerintah daerah dan jajaran di bawahnya untuk melaksanakan kegiatan secara maksimal
d. Pemilihan kader keamanan pangan desa yang lebih baik karena ada kriteria yang disampaikan pada saat audiensi dan advokasi
e. Pembuatan perencanaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan desa pangan aman secara berkala termasuk penetapan kendala dan rencana tindak lanjut

6. Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

a. Perlu ada perencanaan jadwal kegiatan yang lebih baik karena bisa berbenturan dengan jadwal kampanye dan pemilu legislative dan pemilu presiden. Juga perlu dipertimbangkan jadwal pada saat bulan Ramadhan
b. Mempertegas kriteria pemilihan kader keamanan pangan desa karena kader yang akan melakukan penyuluhan, sosialisasi dan pendampingan terhadap komunitas desa. Keberhasil program desa pangan aman sangat bergantung pada kualitas kader yg ada.
c. Perlu ada koordinasi lebih baik terkait adanya kegiatan yang bersinergi dengan pemerintah daerah atau yang dapat menjadi penyokong kegiatan desa pangan aman.
d. Adanya WAG antara BBPOM di Padang, KKPD dan komunitas desa untuk percepatan koordinasi pelaksanaan kegiatan.
e. Memberikan apresiasi kepada daerah/nagari yang mempunyai komitmen tinggi untuk kegiatan Keamanan Pangan Desa di tiap Kabupaten/ Kota yang diintervensi.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun program atau kegiatan yang telah dilakukan adalah:

a. Advokasi Kelembagaan Desa

Advokasi ditujukan untuk menyampaikan rincian program yang akan dilaksanakan kepada pemerintah daerah, organisasi perangkat daerah dan perangkat desa yang akan diintervensi. Pada saat advokasi ini juga diminta adanya komitmen dukungan dari pemerintah daerah yang ditandatangani langsung oleh Bupati/ Walikota. Pada

advokasi ini juga diminta masukan dan saran dan usulan adanya sinergi kegiatan dari pemerintah daerah.

Advokasi telah dilaksanakan di awal kegiatan yaitu :

- Advokasi kelembagaan desa untuk Kota Padang Panjang dilaksanakan di pendopo rumah dinas Walikota Padang panjang tanggal 28 Februari 2023.
- Advokasi kelembagaan desa di Kota Solok dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2023 di Aula kantor BAPPEDA kota Solok.
- Advokasi di Kabupaten Pasaman Barat dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2023 .

b. Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)

Pelatihan kader keamanan pangan desa merupakan inti dari kegiatan desa pangan aman. Untuk selanjutnya kader inilah yang melaksanakan sosialisasi, penyuluhan keamanan pangan serta melakukan fasilitasi kerumah komunitas. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali kader keamanan pangan desa berupa materi keamanan pangan beserta kiatnya di rumah tangga, sekolah, pangan siap saji dan industry rumah tangga serta warung/ took. Juga dibekali dengan materi terkait stunting bukan hanya di desa locus stunting tetapi disemua desa intervensi. Ini dalam rangka menunjang program pemerintah dalam menekan angka stunting di Indonesia Juga dilakukan mocro teaching dan simulasi penggunaan rapid test kit bahan berbahaya borax, rodamin B, metahnyl yellow dan formalin pada produk pangan. Pelatihan kader telah terlaksana dengan baik di seluruh desa intervensi.

No.	Desa/ Nagari/Kelurahan	Kabupaten/ Kota	Tanggal Pelatihan
1	Talu	Pasaman Barat	3 Mei 2023
2	Sasak	Pasaman Barat	6 juli 2023
3	Sungai Aua	Pasaman Barat	11 Juli 2023
4	Aia Gadang	Pasaman Barat	3 Mei 2023
5	Tanjung Paku	Kota Solok	12 Juni 2023
6	Tanah Garam	Kota Solok	22 Juni 2023
7	Laing	Kota Solok	3 Juli 2023
8	Guguk Malintang	Padang Panjang	26 Mei 2023
9	Silaing Bawah	Padang Panjang	10 Mei 2023
10	Ganting	Padang Panjang	8 Juni 2023

c. Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Pada Bimtek untuk Komunitas Desa, Kader Keamanan Pangan Desa melakukakn penyuluhan pada komintas desa yang dipilihnya. Bimbingan teknis dilaksanakan oleh kader dengan pendampingan petugas BBPOM bertujuan agar kader memiliki kemapuan untuk melakukan penyuluhan serta materi dan informasi yang disampaikan sesuai dengan peraturan dan ilmu yang diberikan pada sat Bimtek Kader. Bimtek Komunitas dilanjutkan dengan kunjungan fasilitasi kerumah komunitas. Saafasilitsi ini diberikan bimbingan langsung ditempat komunitas olek kader keamanan pangan desa. Bimtek Komunitas Desa diikuti 50 peserta di tiap nagari/desa.

No.	Desa/ Nagari/Kelurahan	Kabupaten/ Kota	Tanggal Pelatihan
1	Talu	Pasaman Barat	26 Juni 2023
2	Sasak	Pasaman Barat	23 Agustus 2023
3	Sungai Aua	Pasaman Barat	31 Juli 2023
4	Aia Gadang	Pasaman Barat	4 Juli 2023
5	Tanjung Paku	Kota Solok	11 Juli 2023
6	Tanah Garam	Kota Solok	17 Juli 2023
7	Laing	Kota Solok	21 Juli 2023
8	Guguk Malintang	Padang Panjang	26 Juni 2023
9	Silaing Bawah	Padang Panjang	10 Juli 2023
10	Ganting	Padang Panjang	27 Juli 2023

d. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa

Pengawasan terhadap penerapan keamanan pangan di desa dilakukan dengan sampling dan pengujian pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya serta fasilitasi keamanan pangan berupa pendampingan praktik keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa dilakukan Pre-Intervensi dan Post Intervensi. Kegiatan Pre Intervensi dilakukan bersamaan dengan Bimtek Komunitas Desa.

e. Pengawalan Desa Madya

Kegiatan Pengawalan terhadap desa/kelurahan yang sudah diintervensi dalam rangka pembentukan Desa Paman Pratama agar dapat dikembangkan menjadi Desa Paman

Madya dan selanjutnya menjadi Desa Paman Mandiri ini dilakukan untuk desa/nagari yang diintervensi tahun 2021.

Pada kegiatan pengawalan desa ini juga diminta komitmen pemerintah desa untuk kelanjutan kegiatan berupa adanya rencana kegiatan desa pangan aman secara mandiri. Untuk menambah pengetahuan kader dan omunitas, juga diberi materi tambahan tentang keamanan obat dan makanan.

No	Desa/ Nagari	Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan
1	Nagari Tluk Kualo	Pesisir Selatan	29 September 2023
2	Koto Rawang	Pesisir Selatan	14 September 2023
3	Amping Parak	Pesisir Selatan	27 November 2023
4	Nagari Lansek Kadok	Pasaman	29 September 2023
5	Nagari Panti	Pasaman	29 September 2023
6	Ganggo Hilia	Pasaman	12 September 2023
7	Tandikek Selatan	Padang Pariaman	15 September 2023
8	Pakandangan	Padang Pariaman	19 September 2023
9	Sikabu	Padang Pariaman	12 September 2023

f. **Monitoring dan Evaluasi**

1. Monev Desa Pangan Aman di desa intervensi

   Monev di desa intervensi ditujukan untuk memantau pelaksanaan intervensi yang dilakukan oleh kader keamanan pangan desa kepada komunitasnya. Pada monev ini kader memaparkan kegiatan fasilitasi yang dilakukan dan perubahan prilaku keamanan pangan pada komunitas yang dikunjungi. Juga dilakukan pengumpulan laporan kegiatan fasilitasi yang dilakukan oleh kader.

   Pelaksanaan Monev Desa Pangan Aman di Desa

No.	Desa/ Nagari/Kelurahan	Kabupaten/ Kota	Tanggal Pelaksanaan
1	Talu	Pasaman Barat	1 Desember 2023
2	Sasak	Pasaman Barat	15 November 2023
3	Sungai Aua	Pasaman Barat	11 Oktober 2023 c
4	Aia Gadang	Pasaman Barat	18 September 2023
5	Tanjung Paku	Kota Solok	18 Oktober 2023
6	Tanah Garam	Kota Solok	7 November 2023
7	Laing	Kota Solok	28 Oktober 2023
8	Guguk Malintang	Padang Panjang	3 November 2023
9	Silaing Bawah	Padang Panjang	11 Oktober 2023
10	Ganting	Padang Panjang	1 Desember 2023

2. Monev Keamanan Pangan Terpadu

Monev terpadu adalah akhir dari intervensi desa. Dilaksanakan bersamaan dengan monev PJAS aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Ini merupakan evaluasi sekaligus laporan kepada pemerintah Kabupaten/ Kota terkait kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus hasil dan dampak yang diperoleh. Monevterpadu ini menghadirkan pimpinan daerah dan OPD terkait selain tim keamanan pangan desa, sekolah dan pasar.

No.	Kabupaten/ Kota	Tanggal Pelatihan
1	Pasaman Barat	28 Desember 2023
2	Kota Solok	22 Desember 2023
3	Padang Panjang	21 Desember 2023

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.69 Efisiensi Anggaran pada Indikator Jumlah desa pangan aman

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Jumlah desa pangan aman	1.010.858.000	973.659.675	96,32	100	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Jumlah desa pangan aman tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-Akan disusun Jadwal kegiatan secara fleksibel serta berkoordinasi dengan lintas sektor dan nagari/desa/kelurahan yang dIIIntervensi secara berkesinambungan. -Akan Memberdayakan seluruh sumber daya yang ada sehingga kegiatan dapat dilakukan secara paralel	-Telah disusun Jadwal kegiatan secara fleksibel serta berkoordinasi dengan lintas sektor dan nagari/desa/kelurahan yang dIIIntervensi secara berkesinambungan. -Memberdayakan seluruh sumber daya yang ada sehingga kegiatan dapat dilakukan secara paralel		31 Des 2023	-Beberapa peserta tidak hadir atau terlambat hadir -Terdapat kendala pelaksanaan kegiatan akibat kekurangan sumberdaya -Kader kesulitan menerima materi dan tidak mampu	-Jumlah peserta yang terlambat berkurang dan seluruhnya hadir pada kegiatan -Kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik -Kualitas kader menjadi lebih baik

-Pemilihan kader dilakukan lebih baik -Akan membuat WAG antara BBPOM di Padang, KKPD dan komunitas desa untuk percepatan koordinasi pelaksanaan kegiatan. -Akan memberikan apresiasi kepada daerah/nagari yang mempunyai komitmen tinggi untuk kegiatan Keamanan Pangan	-Pemilihan kader dilakukan lebih baik -Membuat WAG antara BBPOM di Padang, KKPD dan komunitas desa untuk percepatan koordinasi pelaksanaan kegiatan. -Memberikan apresiasi kepada daerah/nagari yang mempunyai komitmen tinggi untuk kegiatan Keamanan Pangan			menyampaikan materi saat bimtek komunitas -Komunikasi terbatas hanya dengan Tim Keamanan Pangan Desa	-Komunikasi dapat dilakukan dengan Tim, Kader Maupun Komunitas Desa -Terdapat kebanggan tim keamanan pangan dan kader keamanan pangan desa dan menjadi motivasi untuk kelanjutan kegiatan

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Jumlah desa pangan aman yaitu sebesar 27 memenuhi target 100%, berarti BBPOM di Padang mampu melakukan intervensi kepada 46 desa sesuai target yang ditetapkan pusat. Sehingga target yang ditetapkan dalam reviu Renstra sudah terpenuhi, dimana target komulatif dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dengan target akhir tahun Renstra sebesar 46 desa.

D. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh pangan sebelum dikonsumsi. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen. Pengendalian penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan seharusnya dilakukan diseluruh pasar rakyat yang ada. Namun demikian, perlu ada skala prioritas agar pengendaliam bisa dilakukan secara bertahap.

Berdasarkan Reviu Renstra 2021-2024 pada bulan Oktober 2021, program Pasar aman dari bahan berbahaya mengalami perubahan nama menjadi Pasar Pangan aman berbasis komunitas. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand.

Tabel 3.70 Progres IKU Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas Tahun 2023:

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)			
				s.d Maret	sd Juni	sd Septembe r	Sd Desembe r
1	Advokasi	20.00	Januari-April	20,00	20,00	20,00	20,00
2	Survei Pasar	5.00	Januari-April	5,00	5,00	5,00	5,00
3	Bimtek Pengelola Pasar	15.00	April-Mei	0,00	15,00	15,00	15,00
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15.00	April-Mei	0,00	15,00	15,00	15,00
5	Penyuluhan	10.00	Juni-Juli	0,00	10,00	10,00	10,00
6	Kampanye	10.00	Juni-Juli	0,00	0,00	10,00	10,00
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15.00	September-Oktober	0,00	0,00	15,00	15,00
8	Pengawalan	10.00	Februari-Oktober	0,00	0,00	0,00	10,00
	Total	**100.00**		**25,00**	**65,00**	**90,00**	**100,00**

Tabel 3.71 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	12	12	100	Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, realisasi pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah sebesar 12 pasar yang terdiri dari 3 pasar yang diintervensi dan 9 pasar yang merupakan pasar pengawalan. Realisasi ini sesuai dengan target pasar pangan aman berbasis komunitas untuk tahun 2023 yaitu sebesar 12 pasar sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 100% dengan kriteria baik.

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**



Gambar 3.51 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasasi Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas pada tahun 2020-2022 maka target pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 tercapai 100%. Target pasar bersifat komulatif dari tahun ke tahun, karena pasar pada tahun sebelumnya masih tetap dilakukan pengawalan pada tahun berikutnya sampai akhir Renstra 2024.

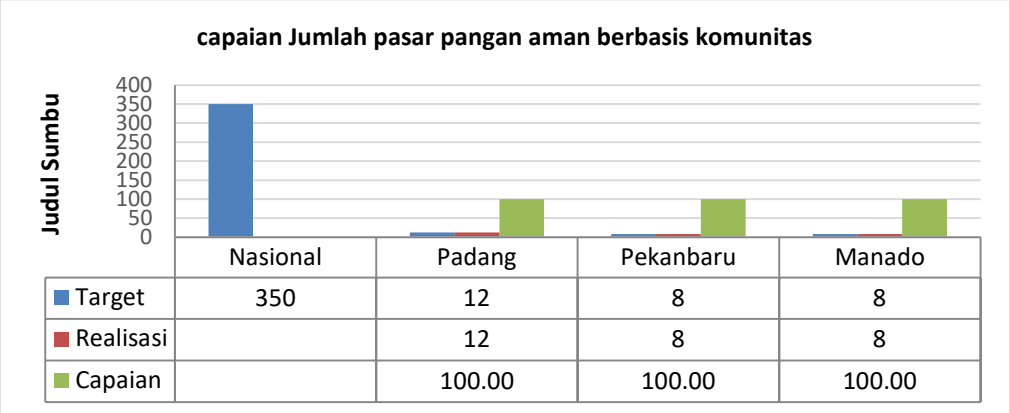
3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

Tabel 3.72 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	15	15	14	12	85,71	▲ Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 14 pasar, maka realisasi Tahun 2023 masih sebanyak 12 pasar sehingga perlu dilakukan intervensi terhadap 2 pasar lagi sampai dengan akhir tahun 2024. Hal ini sudah sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan yaitu 2 pasar pada tahun 2024.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara**



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	350	12	8	8
Realisasi		12	8	8
Capaian		100.00	100.00	100.00

Gambar 3.52 Perbandingan target, realisasi dan capaian Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas adalah 350, angka ini merupakan jumah total target seluruh UPT, sehingga tidak dapat dibandingan dengan target BBPOM. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi IKU Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas tahun 2023 tertinggi adalah BBPOM di Padang, kemudian diikuti oleh BBPOM di Pekanbaru dan Manado. Semua Realiasasi BBPOM dalam satu klaster mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 100%.

5. **Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja**

Pasar Serikat Simabur yang berada di Kabupaten Tanah Datar yang menjadi pasar intervensi BBPOM di Padang pada tahun 2021 berhasil meraih Juara 1 Regional Barat pada Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional pada tahun 2023. Selain itu Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas BBPOM di Padang pada tahun 2023 dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Hal ini disebabkan karena :

a. Dukungan dan kerjasama yang baik dengan stakeholder terkait dari pemerintah daerah yang diintervensi dalam memilih pasar yang dapat berkomitmen dengan baik untuk dapat melaksanakan program-program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.
b. Koordinasi dan komunikasi yang solid antara Tim BBPOM di Padang dengan petugas dan pengelola pasar sehingga seluruh rangkaian kegiatan Pasar dapar berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan.

c. Pemanfaatan jaringan whatsapp grup dan media sosial dalam melakukan komunikasi dan koordinasi.

d. Pendampingan yang dilakukan secara terus menerus baik pada saat melakukan pengambilan sampel dan pengujian kepada Petugas Pasar oleh Tim BBPOM di Padang untuk memastikan hasil yang diperoleh valid maupun pada saat melakukan monitoring dan evaluasi bahwa setiap kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan.

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan

a. Penyuluhan dan kampanye kepada pedagang pasar dan komunitas pasar perlu ditingkatkan karena masih cukup banyak ditemukan sampel positif dari parameter mikrobiologi. Hal ini kemungkinan karena adanya kontaminasi yang berasal dari air yang digunakan sebagai bahan baku pangan tersebut.

b. Kebanyakan pedagang pasar yang diintervensi di wilayah Sumatera Barat belum memiliki asosiasi/paguyuban sehingga perlu audiensi dan advokasi lebih dalam kepada stakeholder terkait agar tujuan pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dapat tercapai.

c. Perlu upaya yang lebih komprehensif untuk mendorong Pemerintah Daerah agar Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dapat direplikasi ke pasar-pasar rakyat/tradisional di Kabupaten/Kota yang sudah pernah diintervensi dan untuk pasar-pasar yang telah di intervensi dapat mengimplemenasikannya secara mandiri dan berkelanjutan.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar

Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Program Pasar pangan Aman Berbasis Komunitas. Pemangku kepentingan diharapkan terlibat secara aktif dan tidak hanya dituntut dapat menyukseskan program ini namun juga memiliki kewajiban dalam menyusun program keamanan pangan yang ada di pasar untuk menjawab kebutuhan dari daerah masing-masing. Advokasi oleh BBPOM di Padang tahun 2023 dilaksanakan di KotaPadang Panjang pada tanggal 28 Februari 2023, Kota Solok pada tanggal 2 Maret 2023 dan kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 6 Maret 2023.

b. Survei Pasar

Survei pasar dilakukan untuk identifikasi pasar rakyat yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya serta mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar.

Survei Pasar di Pasar Raya Kota Solok dilaksanakan pada 1 Februari 2023 dengan hasil survei penilaian yang terpenuhi sebanyak 69,7% dengan kategori CUKUP. Survei Pasar Paraman Ampalu di Kabupaten Pasaman Barat dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2023 dengan hasil survei persyaratan bagian yang diidentifikasi terpenuhi sebanyak 52 % dengan kategori KURANG. Survei Pasar Padang Panjang dilaksanakan pada 27 Februari 2023 dengan hasil survei persyaratan bagian yang diidentifikasi terpenuhi sebanyak 63,64 % dengan kategori CUKUP.

c. Bimtek pengelola pasar

Kegiatan bimbingan teknis kepada petugas pengelola pasar atau dinas yang membawahi pasar bertujuan untuk melatih pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit, meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan Cara Ritel Pangan yang Baik di pasar rakyat, melatih pengelola pasar untuk membuat laporan hasil pengawasan yang akan disampaikan ke BBPOM di Padang. Pelatihan fasilitator bertujuan untuk memberdayakan petugas Dinas yang membawahi pasar untuk dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya, meningkatkan pemahaman, keterampilan Kepala Pasar, pengelola/pedagang, anggota asosiasi pasar agar dapat menjadi *agent of change* bagi komunitas pasar dan konsumen, sehingga diharapkan dapar menjalankan fungsi dan perannya sebagai fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Provinsi Sumatera Barat Barat. Bimbingan teknis pengelola pasar pada petugas Paraman Ampalu dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang., bimbingan teknis pengelola pasar pada petugas Pasar Padang Panjang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang, sedangkan bimbingan teknis petugas Pasar Raya Kota Solok dilaksanakan pada 19 Mei 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang.

d. Penyuluhan Komunitas Pasar

Penyuluhan kepada komunitas pasar yang terdiri dari pedagang pasar, pengunjung pasar dan masyarakat lainnya dilakukan dalam rangka memberikan kesadaran dan

pengetahuan tentang keamanan pangan dan bahan berbahaya. Kegiatan penyuluhan di Pasar Paraman Ampalu dilaksanakan pada 16 Juni 2023 Penyuluhan di Pasar Padang Panjang dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023, sedangkan penyuluhan di Pasar Raya Kota Solok dilaksanakan pada 27 Juni 2023. Kegiatan pada ketiga pasar diikuti oleh masing-masing 40 orang pedagang yang terdiri dari dari dinas perdagangan, dinas kesehatan, pengelola pasar, tokoh masyarakat, asosiasi/paguyuban pedagang pangan siap saji, pangan segar dan pangan olahan (sembako).

e. Kampanye Pasar Aman Berbasis Komunitas

Kampanye pasar aman dilakukan dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan komunitas pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar rakyat secara khusus. Kegiatan dilakukan dengan cara menyediakan pojok Informasi bagi pengunjung pasar. Pada Pojok Informasi tersebut masyarakat akan diberikan KIE oleh anggota paguyuban pasar atau pedagang pasar tentang Keamanan Pangan, Cek KLIK dan aplikasi BPOM Mobile/Cek BPOM, Call Centre BPOM dan ULPK Balai Besar POM di Padang. Kegiatan Kampanye di Pasar Raya Kota Solok dilaksanakan pada 10 Juli 2023. Kampanye pasar di Pasar Paraman Ampalu dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023. Sedangkan Kampanye di Pasar Padang Panjang dilaksanakan pada 14 Juli 2023.

f. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi tahap 1 dilaksanakan pada bulan Mei 2023 dan dilanjutkan dengan tahap 2 yang dilaksanakan pada bulan September 2023 dengan hasil pada tahap 1, dari 200 sampel yang diuji ditemukan 8 sampel TMS. Pada tahap 2 masih didapatkan temuan sampel positif pada uji kimia maupun mikro pada pangan yang diuji. Hal ini menunjukan bahwa masih kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dan produsen tentang penggunaan bahan berbahaya pada pangan dan bahan pangan yang beredar di pasar. Selain itu, permasalahan hygiene dan sanitasi di lingkungan pasar masih harus menjadi perhatian bersama. Penggunaan sumber air yang aman untuk mengolah makanan serta kesadaran komunitas pasar dalam menjaga kebersihan harus terus disosialisasikan baik oleh petugas pengelola pasar maupun Dinas Kesehatan melalui Puskesmas yang membawahi pasar.

g. Lomba Pasar Aman

Untuk memberikan apresiasi kepada pemerintah daerah yang telah memberikan komitmen dan dukungan dalam menjalankan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas maka Badan POM menyelenggarakan Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional. Penilaian dilihat dari seberapa jauh pemda dalam

menganggarkan dan mengimplementasikan program pasar pangan aman berbasis komunitas. Pada tahun 2023, BBPOM di Padang mengusulkan Pasar Rakyat Simabur yang ada Kabupaten Tanah Datar yang telah diintervensi pada tahun 2021 untuk menwakili Sumatera Barat dan berhasil mendapatkan Juara 1 Regional Barat Tingkat Nasional.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.73 Efisiensi Anggaran pada Indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	272.653.000	265.867.450	97.51	100	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
- Akan melaksanakan Penyuluhan dan kampanye kepada pedagang pasar dan komunitas pasarkarena masih cukup banyak ditemukan sampel positif dari parameter mikrobiologi. . Akan melaksanakan kegiatan Audiensi dan advokasi lebih dalam kepada stakeholder terkait agar tujuan pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dapat tercapai. - Akan mendorong Pemerintah Daerah agar Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dapat direplikasi ke pasar-pasar rakyat/tradisional di Kabupaten/Kota yang sudah pernah dIIIntervensi dan	Menyiapkan materi untuk kegiatan Bimtek Petugas Pengelola Pasar - Melaksanakan kegiatan Bimtek Pengelola Pasar untuk melatih petugas melakukan pengawasan terhadap pasar yang dikelolanya dari bahan berbahaya dengan pengambilan sampling dan pengujian cepat menggunakan rapid tes kit. - Melaksanakan kegiatan Monev Pasar Tahap I dan II dengan pengambilan sampling dan pengujian cepat	- Akan melaksanakan Penyuluhan dan kampanye kepada pedagang pasar dan komunitas pasarkarena masih cukup banyak ditemukan sampel positif dari parameter mikrobiologi. -Akan melaksanakan kegiatan Audiensi dan advokasi lebih dalam kepada stakeholder terkait agar tujuan pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dapat tercapai. - Akan mendorong Pemerintah Daerah agar Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dapat direplikasi ke pasar-pasar rakyat/tradisional di Kabupaten/Kota yang sudah pernah diintervensi dan untuk	31 Des 2023	Capaian Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya pada TW II sebesar 65%.	Setelah dilakukan rencana aksi Monev Pasar Tahap II, capaian program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya pada TW III menjadi 90%.

untuk pasar-pasar yang telah di intervensi dapat mengimplemenasikannya secara mandiri dan berkelanjutan.	menggunakan rapid tes kit - Melaksanakan Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye Pasar	pasar-pasar yang telah di intervensi dapat mengimplemenasikannya secara mandiri dan berkelanjutan.			

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya yaitu sebesar 12 pasar memenuhi target 100%, berarti BBPOM di Padang mampu melakukan intervensi kepada 12 pasar sesuai target yang ditetapkan pusat. Sehingga target yang ditetapkan dalam reviu Renstra sudah terpenuhi, dimana target komulatif dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dengan target akhir tahun Renstra sebesar 14 pasar.

3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

SasSasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 98,33 dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.74 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	Baik
2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	Baik

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-VI sebagai berikut :

A. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

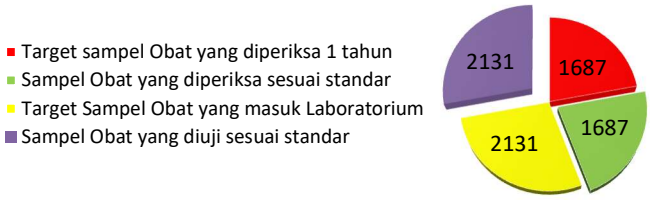
Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling.Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Tabel 3.75 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2023 adalah 100% dari target sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 100% dengan kategori baik. Capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat dikonversi menjadi 120% sesuai dengan nota dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor : PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 Januari 2024.



Gambar 3.53 Jumlah Sampel Obat Sesuai Standar Tahun 2023

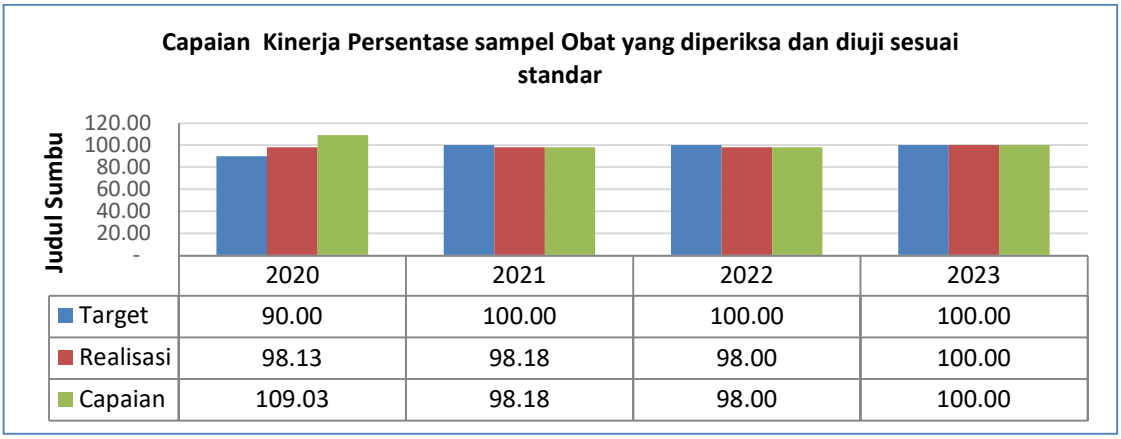
Perhitungan Jumlah sampel Obat yang disampling dan diperiksa sesuai standar adalah sampel yang disampling oleh BBPOM di Padang, sedangkan untuk yang diuji sesuai standar meliputi sampel Balai dan Balai Besar POM serta Loka POM anggota Region Padang (TW IV berubah jadi Region Medan) termasuk Loka POM di Payakumbuh dan Loka POM di Dharmasraya.

Realisasi Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh sebesar 120.00%. Sampel obat yang disampling 1 tahun adalah 1690, diuji di laboratorium sebanyak 1687 dan TIE 3 item. Sampel yang diperiksa yang memenuhi standar pada Tahun 2023 sebanyak 1690 sampel. Jumlah sampel yang masuk laboratorium adalah 2987 (2131 rutin + 856 pihak ke 3) dan sampel obat yang telah diuji sesuai standar sebanyak 2131 sampel.

Tabel 3.76 Jumlah Obat sesuai Standar perkomoditi :

Komoditi	Pemeriksaan		Pengujian	
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar
Obat	482	482	594	594
Obat Tradisioal	361	361	452	459
Suplemen Kes.	96	96	119	118
Kuasi	24	24	30	31
Kosmetik	724	724	936	936
	1687	1687	2131	2131

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



Gambar 3.54 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2020 sampai 2022, maka terdapat kenaikan realisasi yang sangat signifikan pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh peran aktif dan kinerja dari seluruh tim pengujian dan diberlakukannya sistem *clock on* dan *clock off* yang sudah diatur dalam SOP. Sedangkan pemenuhan parameter sesuai dengan pedoman sampling senantiasa diusahakan terpenuhi 100% dan Balai Besar POM di Padang senantiasa melakukan

monitoring dan evaluasi dalam manajemen pengelolaan sampel sehingga diupayakan sampel yang diuji terpenuhi 100%.

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

Tabel 3.77 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	94	100	100	100	100	▲ Tercapai/ Melampaui

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 100%, maka realisasi Tahun 2023 sudah mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 100%. Untuk itu perlu peningkatan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat dipertahankan melalui peningkatan kemampuan uji yang mengacu pada parameter uji dalam pedoman sampling dan standar ruang lingkup pengujian yang tertera pada Standar Kompetensi Laboratorium (SKL) P3OMN secara bertahap sesuai ketersediaan sarana prasarana pengujian yang sudah terpenuhi kebutuhannnya dan reviu SOP pengujian.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara



Gambar 3.55 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 100% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang sama dengan target nasional dengan capaian sebesar 100%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sama untuk ketiga Balai. Semua realisasi BBPOM dalam satu klaster telah mencapai target nasional dan capaian ini dapat dikonversi menjadi 120% dengan kriteria sangat baik.

5. **Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja**

   BBPOM Padang selalu konsisten berupaya untuk keberhasilan pencapaian indikator persentase sampel Obat yang selesai diuji tepat waktu dan memenuhi parameter sesuai pedoman sampling dengan selalu menerapkan sistem manajemen mutu sesuai ISO 17025:2017,meningkatkan kompetensi personil melalui pelatihan luring dan during/webinar/ seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal, dan memenuhi peralatan dan sarana prasarana laboratorium sesuai dengan standar minimum peralatan laboratorium yang telah ditetapkan. Ketersediaan sarana prasarana seperti Instrumen, reagen, baku pembanding, suku cadang, metode Analisa maupun anggaran untuk perawatan instrumen merupakan hal yang mendukung tercapainya target. Pada tahun 2023 seluruh sampel dapat diuji sesuai dengan pedoman sampling.

6. **Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :**

   Menyusun perencanaan dan strategi kerja yang mendukung kelancaran pelaksanaan pengujian serta telah melakukan revisi SOP Mikro tentang Layanan Pengujian terkait waktu timeline untuk sampel yang TMS dan pada saat ada program khusus dengan memberlakukan sistem clock on dan clock off. ini semua bertujuan untuk mempertahankan realisasi dan capaian yang dapat melebihi target nasional (renstra 2020-2024) pada tahun 2023 ini.

7. **Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

   a. Perencanaan (PoA) sampling dan pengujian yang dibuat berdasarkan Pedoman Sampling dan Juknis Regionalisasi Laboratorium dan kepatuhan petugas dalam merealisasikannya.

b. Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan dan triwulan terhadap pelaksanaan proses pengujian yang dilakukan secara mandiri dan oleh P3OMN.
c. Meningkatkan koordinasi dengan seluruh anggota Balai/Loka di Region Padang dan Pusat .
d. Meningkatkan kompetensi SDM pengujian.
e. Melakukan pemeliharaan alat laboratorium secara rutin.
f. Pengadaan reagensia, media mikrobiologi, suku cadang dan baku pembanding yang diadakan sesuai kebutuhan .
g. Peningkatan kemampuan ruang lingkup pengujian. Dengan peningkatan ruang lingkup pengujian maka sampel yang diuji dengan parameter (PUK) sesuai perencanaan, dengan diwajibkan pada pedoman sampling dan pengujian, akan dapat tercapai. Peningkatan ruang lingkup pengujian dengan cara melakukan pengujian metoda yang belum masuk ruang lingkup, serta pelatihan terhadap parameter uji tersebut.
h. Meningkatkan anggaran untuk pembelian suku cadang dan perbaikan alat Laboratorium.
i. Upaya penjaminan peralatan/instrumen yang digunakan dalam uji memberikan hasil Pengukuran sesuai telah dilakukan dengan kalibrasi baik internal oleh P3OMN maupun oleh pihak eksternal .
j. Penerapan Sistem Mutu ISO 17025:2017 dan ISO 9001:2015 merupakan pengakuan terhadap kompetensi laboratorium dalam melakukan kegiatan pengujian, pada tahun 2023 telah dilaksanakan oleh Internal BPOM dan dan pihak External dari Sucofindo dan telah dilaksanakan Reakreditasi ISO 17025:2017 oleh KAN.
k. Melakukan Uji Profesiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding antar Laboratorium.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.78 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3.631.417.500	3.620.197.555	99,69	100	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Dapat

disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan sudah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Balai Besar POM di Padang senantiasa melakukan optimalisasi penggunaan anggaran untuk mencapai target indikator yang telah ditetapkan.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
- Melakukan sampling dan pengawasan penandaan sesuai target pada renlak sampling. - Menyusun strategi kerja yang dapat mengatasi kendala dalam pengujian. -Mengevaluasi kecukupan reagensia dan suku cadang yang dibutuhkan untuk pengujian sampel sesuai standar . - Meningkatkan kompetensi staf pengujian agar dapat melakukan pengujian sesuai standar. - Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengujian oleh MT. - Melakukan koordinasi dengan tim sampling terkait penyesuaian renlak sesuai dengan ketersediaan reagensia dan suku cadang serta baku pembanding.	Melakukan sampling dan pengawasan penandaan sesuai target pada renlak sampling serta melakukan entri pada SIPT. - Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengujian oleh MT. - Berkoordinasi dengan PPK agar segera menyediakan reagensia dan baku pembanding serta suku cadang yang dipelukan. - Melakukan koordinasi dengan tim sampling terkait penyesuaian renlak	Memaksimalkan SDM pengujian, alat yang ada dan waktu pengujian yang tersedia untuk penyelesaian sampel TW 4 ini.	31 Des 2023	- Penguji sampel rutin bergabung dengan sampel pihak k3. - Melakukan entri SIPT sampel. - Monev regionalisasi laboratorium membahas kendala di region Medan	- Usulan ke Ka UPT penambahan SDM dari pegawai mutasi atau PPPK, terutama untuk penguji yang fokus dengan pengujian sampel pihak ke-3 agar pengujian sampel rutin tidak terkendala penyelesaiannya -Melakukan entri SIPT dan penandaan sampel sesuai jumlah sampel yang disampling -Monev Regionalisasi Laboratorium membahas kendala pengujian di laboratorium Region Medan

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Dari hasil realisasi IKU Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100,00% dengan kriteria baik, maka untuk target 2024 tetap ditetapkan 100% karena realisasi ini dapat dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh UPT tanpa pengaruh pihak eksternal.

B. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Tabel 3.79 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023

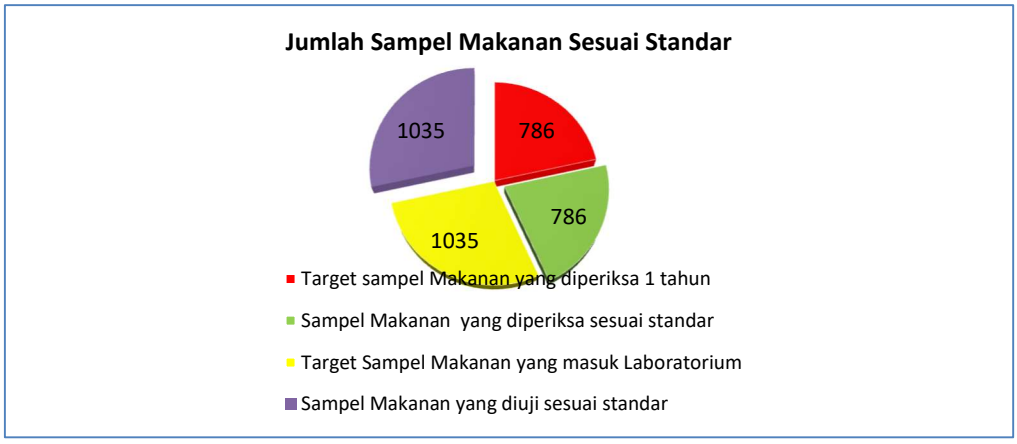
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Tahun 2023 adalah 100,00% dari target sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2023 sebesar 100,00% dengan kriteria Baik. Capaian persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat dikonversi menjadi 120% sesuai dengan nota dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor : PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 Januari 2024.

Perhitungan Jumlah sampel makanan yang disampling dan diperiksa sesuai standar adalah sampel yang disampling oleh BBPOM di Padang, sedangkan untuk yang diuji sesuai standar meliputi sampel Balai dan Balai Besar POM serta Loka POM anggota Region Padang termasuk Loka POM di Payakumbuh dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

Gambar 3.56 Jumlah Sampel Makanan Sesuai Standar Tahun 2023

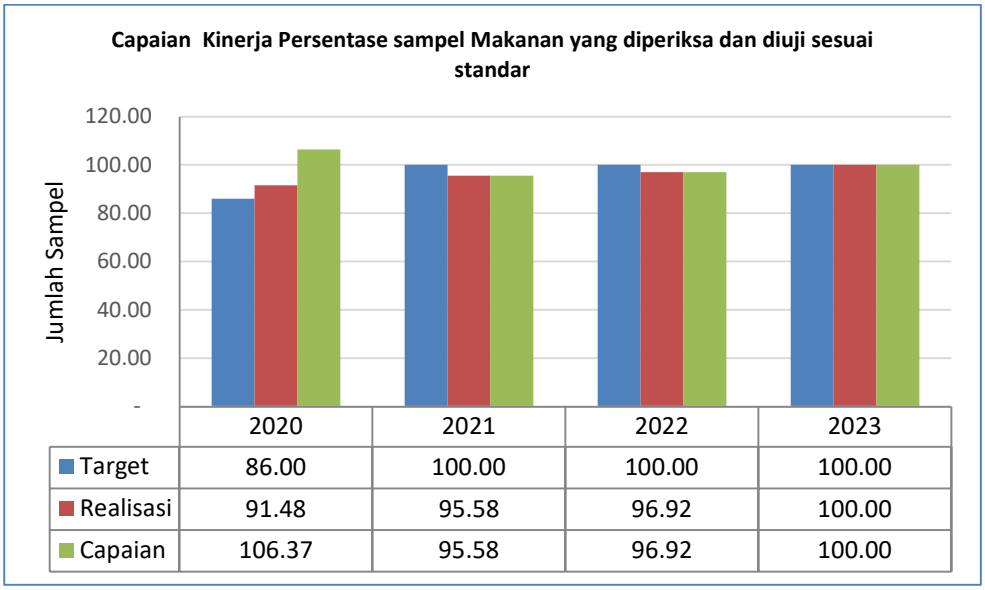


Realisasi Sampel makanan yang diperiksa dan diuji memenuhi standar diperoleh sebesar 100,00% . Sampel makanan yang disampling 1 tahun adalah 786, sampel yang diperiksa yang memenuhi standar pada Tahun 2023 sebanyak 786 sampel, jumlah sampel makanan yang masuk ke laboratorium 1035 sampel dan sampel makanan yang telah diuji sesuai standar adalah sebanyak 1035 sampel.

Tabel 3.80 Jumlah sampel Makanan sesuai Standar perkomoditi :

Komoditi	Pemeriksaan		Pengujian	
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun (disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar
Pangan selain fortifikasi	706	706	955	955
Pangan fortifikasi	80	80	80	80
Total	**786**	**786**	**1035**	**1035**

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



	2020	2021	2022	2023
Target	86.00	100.00	100.00	100.00
Realisasi	91.48	95.58	96.92	100.00
Capaian	106.37	95.58	96.92	100.00

Gambar 3.57 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2020 sampai 2022 maka terdapat kenaikan realisasi dari tahun ke tahun, yaitu masing-masing sebesar 4,41 pada tahun 2021, 1,34% pada tahun 2022 dan 3,08% pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan karena peningkatan intensifikasi terhadap sampel yang disampling, disesuaikan dengan ketersediaan reagensia, suku cadang dan baku untuk pengujian. Sedangkan pemenuhan parameter sesuai dengan

pedoman sampling senantiasa diusahakan terpenuhi 100% dengan melakukan manajemen resiko. Balai Besar POM di Padang senatiasa melaukan monitoring dan evaluasi dalam manajemen pengelolaan sampel sehingga diupayakan sampel yang diuji terpenuhi 100%.

3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

Tabel 3.81 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

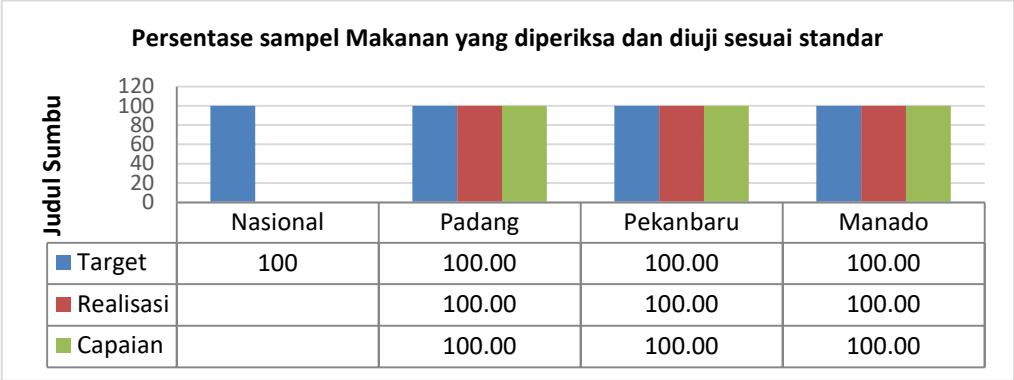
INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	100	100	100, 00	100, 00	▲ Tercapai/ Melampaui

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 100%, maka realisasi tahun 2023 sudah mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 100%. Balai Besar POM di Padang berusaha memenuhi target sesuai renstra melalui perbaikan yang berkesinambungan dengan berkoordinasi secara intensif dengan petugas sampling dalam pemilihan kategori sampel yang akan diuji, mempercepat pengadaan reagen ,suku cadang dan instrumen, meningkatkan anggaran untuk pengadaan baku banding, reagen dan suku cadang dan pemeliharaan alat laboratorium . Kebutuhan terhadap pemenuhan suku cadang dan pemeliharaan alat juga membutuhkan perhatian khusus untuk menjamin kelancaran proses pengujian, dengan bertambahnya instrumen kebutuhan suku cadang dan pemeliharaan instrumen juga meningkat, diperlukan manajemen keuangan dalam membuat prioritas untuk perbaikan dan pemeliharaan alat karena anggaran yang cukup terbatas dari tahun ke tahun.

Untuk pengujian sampel pihak ketiga (sampel DAK) dilakukan koordinasi sejak awal tahun berjalan hingga monitoring evaluasi pada akhir tahun dengan Pemerintah Daerah dan intansi terkait dengan mengadakan pertemuan Bersama lintas sektor terkait dan menyusun POA pengaturan masuk sampel ke laboratorium setiap Triwulannya, juga mengupayakan pengujian sampel DAK melalui jejaring laboratorium untuk dapat diuji pada Laboratorium Daerah Yang terakreditasi, mendorong peningkatan kemampuan laboratorium daerah untuk memperluas ruang lingkup pengujian sesuai jukop DAK.

Dengan demikian sampel yang masuk di laboratorium BBPOM di Padang berkurang dan tidak menumpuk di akhir Triwulan IV.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	100	100.00	100.00	100.00
Realisasi		100.00	100.00	100.00
Capaian		100.00	100.00	100.00

Gambar 3.58 Perbandingan target, realisasi dan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 100% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang sudah memenuhi target nasional dengan capaian sebesar 100,00 %. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 ketiga balai satu klister telah mencapai target nasional dengan capaian 100%.

5. Analisis Peningkatan Realisasi dan Kinerja

BBPOM Padang selalu berusaha berupaya untuk pencapaian indikator persentase sampel Makanan yang selesai diuji tepat waktu dan memenuhi parameter sesuai pedoman sampling dengan menerapkan sistem manajemen mutu sesuai ISO 17025:2017. Memenuhi peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan luring dan daring/webinar/ seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal untuk pemenuhan ruang lingkup kapasitas pengujian dan memenuhi peralatan dan sarana prasarana laboratorium sesuai dengan standar minimum peralatan laboratorium yang telah ditetapkan. Ketersediaan sarana prasarana seperti Instrumen, reagen, baku pembanding, suku cadang, metode analisa maupun anggaran untuk perawatan dan pemeliharaan instrumen merupakan hal yang mendukung tercapainya target.

Pada tahun 2023 seluruh sampel dapat diuji sesuai dengan pedoman sampling namun terdapat kendala-kendala yang dihadapi untuk pemenuhan timeline pengujian tepat

waktu sehingga pemenuhan timeline dilakukan dengan sistem clock on dan clock off, kendala kendala yang dihadapi antara lain adalah :

a. Terjadi kerusakan alat destilasi pada awal tahun karena kerusakan pada chiller akibat tegangan listrik yang tidak stabil, untuk pemenuhan parameter uji yang memerlukan alat uji tersebut dilakukan pengujian ke balai POM lain dalam lingkup regional yang sama.
b. Masih terlambatnya pengadaan baku pembanding yang diadakan secara mandiri karena manajemen anggaran yang belum maksimal sehingga tidak sesuai dengan perencanaan di awal tahun.
c. Keterbatasan anggaran untuk pembelian suku cadang dan pemeliharaan alat laboratorium, karena Kebutuhan terhadap pemenuhan suku cadang dan pemeliharaan alat juga membutuhkan perhatian khusus untuk menjamin kelancaran proses pengujian, dengan bertambahnya instrumen kebutuhan suku cadang dan pemeliharaan instrumen juga meningkat
d. Keterbatasan jumlah personel untuk mengerjakan pengujian sampel rutin dan pihak ketiga (Sampel DAK), memerlukan kerjasama tim yang kuat dan efektif untuk menyelesaikan pengujian sesuai pedoman dan tepat waktu.

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun Upaya perbaikan dan penyempurnaan yang telah dilakukan Balai Besar POM di Padang antara lain :

a. Melakukan intesifikasi komunikasi dan koordinasi antara Substansi pemeriksaan, dan substansi pengujian untuk penyusunan renlak sampling tiap bulannya, agar sesuai dengan ketersediaan baku pembanding, reagensia dan kondisi peralatan unbtuk melakukan pengujian.
b. Meningkatkan komunikasi dengan lintas bidang, yaitu inspeksi, sertifikasi, infokom, penindakan dan bagian tata Usaha dibawah koordinasi Kepala BBPOM terkait evaluasi hasil uji, program kegiatan , serapan anggaran dan membahas kendala yang terjadi serta mencarikan solusi terhadap masalah yang timbul.
c. Pengadaan baku pembanding secara mandiri, Ketersediaan baku pembanding di P3OMN belum memadai sehingga P3OMN merekomendasikan agar Balai melakukan pengadaan baku pembanding secara mandiri, Balai harus menyediakan anggaran untuk pengadaannya.

d. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji di laboratorium, Substansi Pengujian secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan PUK dan timeline sampel yang diuji, sehingga pengujian yang dilakukan dapat dikelola dengan baik.

e. Melakukan pengelolaan anggaran secara efektif dan efesien untuk pemenuhan kebutuhan reagensia , suku cadang, ,dan baku banding serta gas.

f. Peningkatan kompetensi personel pengujian melalui pelatihan ekternal dan internal dengan berpedoman pada ruang lingkup pengujian yang terbarukan sejalan dengan pemenuhan kapasitas pengujian untuk mendukung program regionalisasi laboratorium.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan antara lain:

a. Meningkatkan kompentensi petugas, dilakukan pelatihan Analisis dengan Intrumen baik internal maupun external melalui luring , during ,zoom Meeting dan mengikuti magang ke PPPOMN.

b. Peningkatan kemampuan ruang lingkup pengujian. Dengan peningkatan ruang lingkup pengujian maka sampel yang diuji dengan parameter (PUK) yang diwajibkan pada pedoman sampling dan pengujian dapat tercapai. Peningkatan ruang lingkup pengujian dengan cara melakukan pengujian yang belum masuk ruang lingkup, serta pelatihan terhadap parameter uji tersebut.

c. Meningkatkan anggaran untuk pembelian suku cadang dan perbaikan alat Intrumen.

d. Meningkatkan pendampingan melalui jejaring laboratorium supaya sampel DAK dapat diuji di Labkesda yang terakreditasi dan mengadakan pertemuan dengan lintas sektor terkait diawal tahun dan menyepakati pengaturan masuk sampel DAK ke laboratorium setiap Triwulannya.

e. Mengupayakan pengujian di Balai spesipik lain jika terjadi kerusakan Alat intrumen dalam rangka penyelesaian sampel Regional dan selalu melakukan Koordinasi dengan Balai Region I Padang .

f. Dalam meningkatkan jaminan Mutu Hasil pengujian Balai Besar POM di padang Tahun 2023 telah melakukan :

<u>Uji profisiensi sebanyak 3 kali dengan judul :</u>

- ✓ Uji pewarna simultan Pada selai secara HPLC yang diadakan PPPOMN dengan hasil In lier
- ✓ Penetapan Kadar Karbohidrat pada produk susu secara Volumetri yang diadakan PPPOMN dengan hasil in lier

- ✓ Penetapan Kadar Cemaran Logam Cd Pada serbuk coklat secara AAS yang diadakan P3OMN dengan hasil in Lier

Uji banding dengan Judul:

- ✓ Penetapan Kadar Cemaran Logam timbal (pb) pad Rendang daging, secara GFA AAS yang diadakan Baristan
- ✓ Penetapan Kadar Air dan Kadar abu pada Kopi Bubuk secara Gravimetri diadakan Baristan
- ✓ Penetapan kadar Air dan abu pada kripik singkong secara Gravimetri dan Uji ALT diadakan Baristan

Verifikasi Metoda untuk penambahan Ruang Lingkup di laboratorium pangan:

- ✓ Verifikasi PK Titanium dioksida pada produk ikan olahan secara AAS
- ✓ Verifikasi PK Bisfenol A pada produk Ikan olahan (Khusus pempek) secara HPLC
- ✓ Verifikasi Siklamat pada produk minuman secara HPLC

g. Upaya penjaminan peralatan/instrumen yang digunakan dalam uji agar memberikan hasil Pengukuran sesuai telah dilakukan dengan kalibrasi baik internal oleh P3OMN maupun oleh pihak eksternal

h. Penerapan Sistem Mutu ISO 17025:2017 dan ISO 9001:2015 merupakan pengakuan terhadap kompetensi laboratorium dalam melakukan kegiatan pengujian, pada tahun 2022 telah dilaksana kan oleh Internal BPOM dan dan pihak Eksternal dari Sucofindo dan telah dilaksanakan Reakreditasi ISO 17025:2017 oleh KAN.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.82 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3.481.368.200	3.470.930.014	99,70	100	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan sudah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Balai Besar POM di Padang senantiasa melakukan optimalisasi penggunaan anggaran untuk mencapai target indikator yang telah ditetapkan.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sebelum Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
- Selalu berkoordinasi dengan petugas sampling untuk menetapkan sampel yang akan diuji sesuai pedoman. - Mengevaluasi kecukupan reagensia dan suku cadang yang dibutuhkan untuk pengujian sampel sesuai standar. - Meningkatkan kompetensi staf pengujian agar dapat melakukan pengujian sesuai standar. -Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengujian oleh MT.	- melakukan koordinasi dengan vendor alat dan penanggung jawab pengadaan untuk pemenuhan reagensia dan suku cadang peralatan yang digunakan untuk menguji sampel sesuai standar. - berkomunikasi dengan petugas sampling agar melakukan penyesuaian terhadap renlak sampling - memberikan pelatihan untuk peningkatan kompetensi staf pengujian.	Percepatan pengadaan Reagensia dan suku cadang.	31 Desember 2023	Sampel yang dikirimkan oleh balai penyampling, saat sampel diterima di balai penguji belum bisa dilakukan pembuatan spk secara real time karena belum dikirimkan via sipt. Reagensia untuk pengujian parameter nitrofurazon tidak mencukupi untuk pengujian sampel.	Balai penyampling telah mengirimkan data sampel sehingga SPK dapat dibuat oleh MT balai penguji via SIPT. Pengujian nitrofurazon dapat dilaksanakan karena reagensia yang diperlukan telah tersedia.

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% dengan kriteria baik, maka target 2024 tetap 100% karena realisasi ini dapat dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh UPT tanpa pengaruh pihak eksternal.

3.1.7 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

A. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Penilaian tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

a) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]

b) Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]

c) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]

d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan = {(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian/ target perkara)

Tabel 3.83 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	100,00	105,26	Sangat Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Berdasarkan pembobotan tersebut realisasi nilai tingkat keberhasilan penindakan pada Tahun 2023 adalah 100%. Dengan target untuk Tahun 2023 sebesar 95% maka target tersebut dapat dipenuhi dan persentase realisasi 105,26%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022, target kedua tahun tersebut tercapai, namun capaian tahun 2022 lebih tinggi karena pada tahun 2023 terdapat kenaikan target yang semula 94% menjadi 95%. Dengan demikian, realisasi 100% memiliki arti bahwa seluruh perkara yang diproses pada tahun 2023 telah berhasil dilaksanakan tahap II seluruhnya pada tahun 2023. Selain itu, 2 (dua) tahun berturut-turut fungsi penindakan BBPOM di Padang berhasil menuntaskan perkara pada tahun berjalan sehingga tidak ada yang *caary over* pada tahun berikutnya.

Kegiatan di fungsi penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mencapainya, fungsi penindakan BBPOM di Padang melakukan kegiatan berupa:

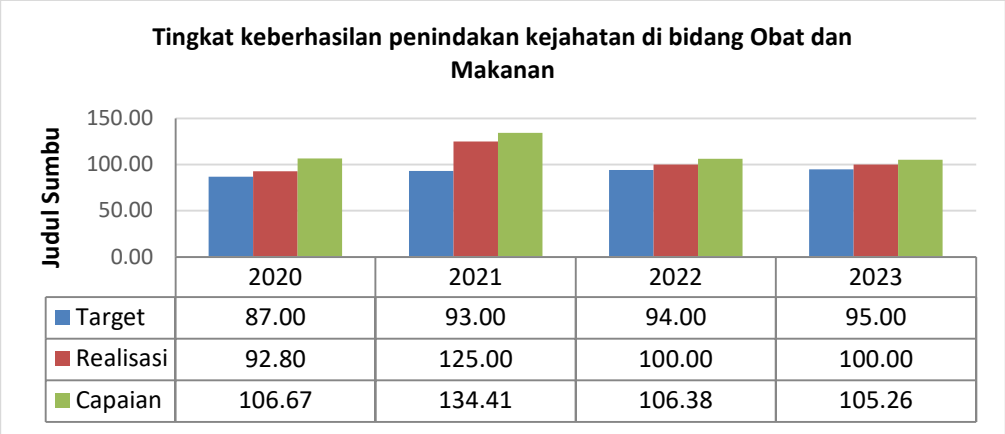
1. Cegah Tangkal Kejahatan Obat Dan Makanan.

Meliputi analisis kejahatan obat dan makanan, pemetaan kerawanan aktual kejahatan obat dan makanan, dan penggalangan komitmen pemangku kepentingan.

2. Patroli Siber terhadap kejahatan obat dan makanan sebagai informasi intelijen.
3. Kegiatan dan Operasi Intelijen.
4. Penyidikan perkara obat dan makanan.

   Penyidikan merupakan langkah terakhir oleh BBPOM di Padang dalam memberantas kejahatan obat dan makanan. Tahapan penyidikan ini meliputi: penerbitan SPDP, penyerahan berkas perkara kepada jaksa penuntut (Tahap I), berkas perkara dinyatakan lengkap oleh jaksa penuntut (P21), dan penyerahan barang bukti dan tersangka dari penyidik kepada jaksa penuntut (Tahap 2). Target perkara tahun 2023 sebanyak 6 perkara. realisasi perkara di tiap proses penyidikan seperti SPDP, tahap I, P21, dan tahap 2 seluruhnya adalah sebanyak 6 perkara.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



Gambar 3.59 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realisasi tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2020 sampai 2022 maka dapat disimpulkan bahwa selama 3 (tiga) tahun terakhir, target penyelesaian perkara obat dan makanan oleh BBPOM di Padang selalu mencapai target dan selesai. Nilai realisasi tahun 2021 sangat berbeda signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023 dikarenakan pada tahun 2021 terdapat perkara carry over dari tahun sebelumnya sehingga mempengaruhi jumlah perkara yang ditangani pada tahun berjalan dan mengakibatkan capaian lebih dari 120%.

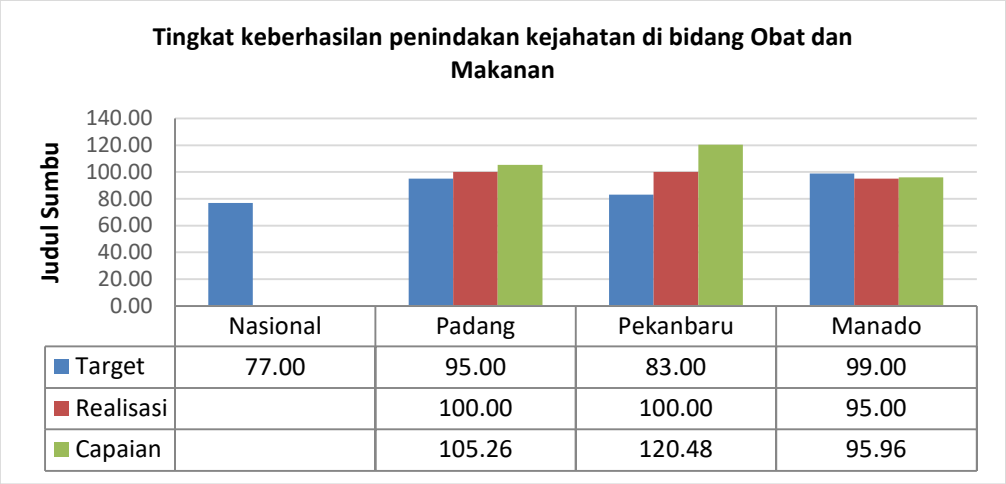
3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

Tabel 3.84 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95	96	91	100	109,89	▲ Tercapai/ Melampaui

Target akhir Renstra (Tahun 2024) tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 91%, maka realisasi pada tahun 2023 telah mencapai nilai target akhir Renstra 2020-2024. Hal ini dapat dicapai karena kedisiplinan dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan selama tahun 2023 dan kerjasama yang baik dengan lintas sektor dalam proses penyidikan.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara

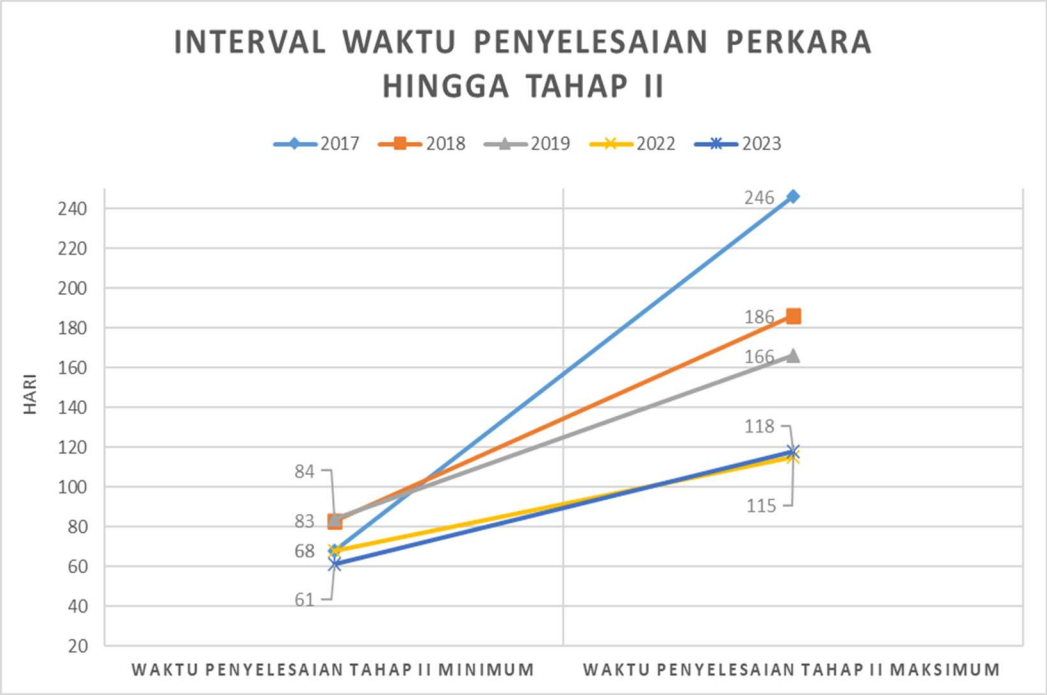


Gambar 3.60 Perbandingan target, realisasi dan Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah 77% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang jauh di atas target nasional dengan capaian terhdap target nasional sebesar 129,87%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan UPT lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 yang terendah adalah BBPOM di Manado sedangkan BBPOM di Padang dan BBPOM di Pekanbaru mempunyai realisasi yang sama yaitu 100% dan telah mencapai target nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Keberhasilan fungsi penindakan dalam mencapai target tidak terlepas dari profesionalnya kinerja PPNS dalam menyelesaikan perkara pada tahun berjalan sehingga seluruh perkara yang diproses kerjasama internal dan eksternal yang terjalin melalui *Criminal Justice System*. Hal tersebut dapat dijelaskan pada grafik di bawah ini:



Gambar 3.61 Grafik interval waktu penyelesaian penyidikan perkara oleh PPNS BBPOM di Padang

Pada grafik di atas kinerja PPNS BBPOM di Padang dalam melakukan penyidikan tiap tahun terdapat peningkatan kinerja yang diketahui dari makin cepatnya waktu penyelesaian perkara hingga tahap 2. Tahun 2017, PPNS mampu menyelesaikan penyidikan perkara paling cepat 68 hari dan paling lama 246 hari. Tahun 2018 dan 2019 semakin cepat, yaitu masing-masingnya 83 dan 84 hari. paling lama 186 dan 166 hari. Pasca COVID-19, yaitu tahun 2022 dan 2023, penyidikan dapat diselesaikan paling lama 115 dan 118 hari dan paling cepat 68 dan 61 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa PPNS BBPOM di Padang mampu melakukan peningkatan kinerja dari tahun ke tahun. Kunci dari keberhasilan tersebut adalah perencanaan yang optimal secara administratif dan teknis. Meskipun proses penyidikan juga bergantung kepada *stakeholder* lain seperti Kepolisian, Kejaksaan dan Pengadilan, BBPOM di Padang dapat memaksimalkan kerjasama dengan pihak-pihak tersebut untuk bersinergi dalam memberantas obat dan makanan yang berbahaya dan ilegal.

Keberhasilan dalam pencapaian efektivitas penindakan tidak terlepas dari keberhasilan PPNS BBPOM di Padang menindak kasus yang berdaya ungkit tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai ekonomi Barang Bukti Sitaan yang merupakan Obat dan Makanan yang tidak memiliki izin edar dan berbahaya yang keamanan, mutu manfaat dan khasiatnya belum terjamin.

-	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Nilai Ekonomi Barang Bukti yang disita (Rp)	678.500.000	635.451.000	794.000.000	340.000.000	319.000.000	356.000.000	425.000.000
Perkara	11	11	12	5	5	6	6
Rata-Rata Nilai Ekonomi Barang Sitaan (Rp)	61.681.818	57.768.273	66.166.667	68.000.000	63.800.000	59.333.333	70.833.333

Gambar 3.62 Tabel Nilai Ekonomi Barang Bukti Perkara BBPOM di Padang 2017 -2023

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai ekonomi Barang Sitaan PPNS BBPOm di Padang pada tahun 2023 meningkat dan paling tinggi dibanding 6 (enam) tahun terakhir yaitu Rp. 70.833.33,- tiap perkara. Dengan demikian komitmen BBPOM di Padang dalam memberantas obat dan makanan ilegal dan berbahaya untuk melindungi masyarakat merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai target kinerja.

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Melihat tantangan pelanggaran yang ada dan peta kerawanan kasus selama tahun 2023, kasus pelanggaran Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat mengalami peningkatan yang signifikan. Kecenderungan peredaran produk tersebut adalah pada sore hingga malam hari, oleh karena itu dibutuhkan sinergitas khusus antara fungsi pemeriksaan dan penindakan untuk melakukan pengawasan yang optimal pada waktu operasional tersebut.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang kerja pada tahun 2023 adalah kegiatan Cegah Tangkal, Patroli Siber dan Operasi Intelijen yang dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan *Criminal Justice System* di wilayah Sumatra Barat. Dalam realisasinya, BBPOM di Padang telah melaporkan hasil patroli siber dan analisis kejahatan dengan total 14 dokumen kepada Deputi Bidang Penindakan BPOM RI. Kegiatan yang dilakukan tersebut telah dapat mengoptimalkan petugas dalam melakukan penindakan kejahatan obat dan makanan. Meskipun demikian, ruang untuk peningkatan dan penyempurnaan kinerja ke depan masih tetap dibutuhkan karena modus kejahatan selalu berubah-ubah dan sangat dinamis.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.85 Efisiensi Anggaran pada Indikator Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	803.520.000	800.002.758	99,56	105,26	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-Melengkapi Berkas Perkara dan menyerahkan Berkas Perkara ke JPU. -Peningkatan kompetensi. -Melengkapi perlengkapan intelijen sesuai pedoman. -Pulbaket analisis kejahatan semester 2. - Melakukan Tahap2 perkara atas nama tsk SYR dan JD. - Melakukan revisi SOP mikro Penindakan. - Melakukan pulbaket analisis intelijen. - Membuat laporan operasi Tematik. - Melakukan verifikasi patrol Siber. -Merencanakan dan melakukan operasi pangea. - Merencanakan dan melakukan pertemuan dengan lintas sektor dalam rangka penggalangan. - Melaporkan hasil operasi Pangea. - Membuat laporan bulanan pada fungsi penindakan.	- Merencanakan dan melaksanakan kegiatan/operasi intelijen - Merencanakan dan melaksanakan operasi tematik - Melakukan Pemberkasan - Monev kegiatan intelijen - Melakukan pemantauan obat dan makanan ilegal secara patroli siber - Merevisi SOP mikro penindakan - - Melakukan pulbaket analisis intelijen - Membuat laporan bulanan - melakukan pertemuan dengan lintas sektor dalam rangka penggalangan	- Melaporkan hasil operasi pangea. - Membuat laporan bulanan pada fungsi penindakan. - Merencanakan dan melakukan operasi penindakan rutin. - Melakukan kegiatan intelijen. - Melakukan verifikasi patroli siber. - Melengkapi BP dan penyerahan tersangka dan BB dan BP sudah lengkap (terbit P21). - Membuat laporan bulanan.	31 Desember 2023	- Melengkapi Berkas Perkara Pada kasus tsk Joni samapai terbit P21. - Dilakukan tahap2 terhadap kasus tsk Ade.	- Berkas Perkara tsk Joni dinyatakan lengkap sehingga terbit P21 untuk selanjutnya dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap2). - Telah dilaksanakan sidang yang menghadirkan saksi2 dan ahli di PN Bukittinggi untuk menunggu putusan pengadilan.

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 100% sedangkan target akhir tahun jangka menengah Renstra 2020-2024 sebesar 91% telah terlampaui, maka dengan capaian yang cukup tinggi di tahun 2023 ini perlu dilakukan reviu terhadap target Renstra 2024 serta optimis untuk mencapai target tersebut.

3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VIII

TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG YANG OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama yaitu :

A. Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

B. Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

A. Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

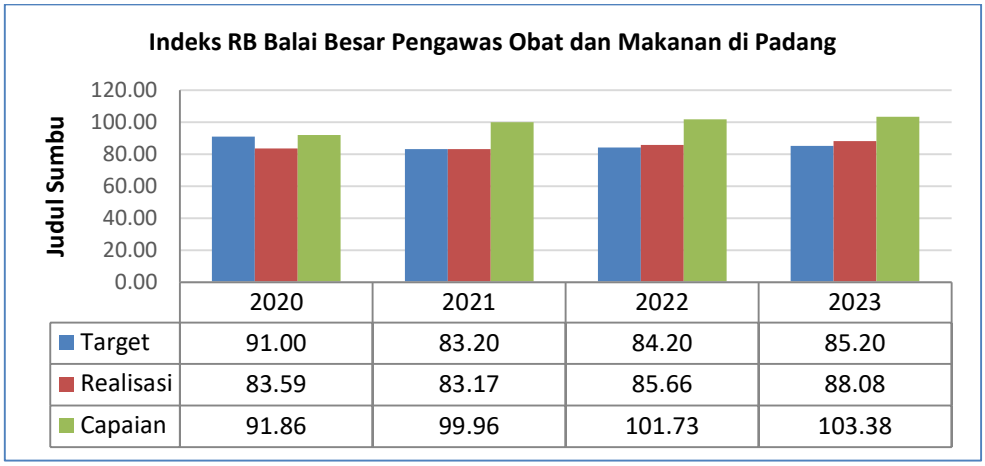
Tabel 3.86 Capaian Indeks RB Balai Besar POM di Padang Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	85,20	88,08	103,38	Sangat Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2023 adalah 88,08 dari target sebesar 85,20 sehingga capaian yang diperoleh tahun 2023 adalah 103,38% dengan kriteria sangat baik.

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya**



	2020	2021	2022	2023
Target	91.00	83.20	84.20	85.20
Realisasi	83.59	83.17	85.66	88.08
Capaian	91.86	99.96	101.73	103.38

Gambar 3.63 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasi Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada tahun 2020, 2021 dan 2022 maka terdapat penurunan realisasi pada tahun 2021 dan peningkatan realisasi pada tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2020 dan 2021 hasil evaluasi inspektorat dikalikan dengan faktor konversi penilaian Menpan RB, namun pada tahun 2022 dan 2023 hasil evaluasi tidak memperhitungkan lagi faktor koreksi, hasil evaluasi yang diperoleh nilai Indeks RB BBPOM di Padang terhadap target yag ditetapkan dapat tercapai sehingga target pada reviu Renstra 2020-2024 ini dapat dipenuhi, dimana pada tahun 2020 dan 2021 target belum tercapai dengan upaya yang telah dilakukan target 2022 dan 2023 dapat tercapai.

3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

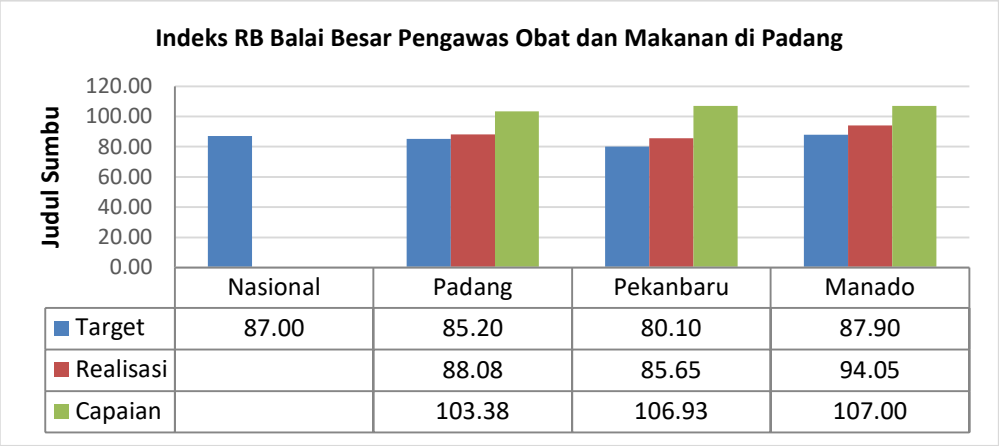
Tabel 3.87 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Indeks RB	95	86,2	90	88,08	97,87	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah 90 maka realisasi tahun 2023 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 97,87%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai dan

pemenuhan Reformasi Birokrasi harus selalu dilakukan untuk mewujudkan implementasi predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi yang diperoleh Tahun 2019 dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang diraih tahun 2021.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	87.00	85.20	80.10	87.90
Realisasi		88.08	85.65	94.05
Capaian		103.38	106.93	107.00

Gambar 3.64 Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Indeks RB adalah 87, maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang di atas target nasional dengan capaian sebesar 101,24%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks RB tahun 2023 tertinggi adalah BBPOM di Manado dan yang terendah adalah BBPOM di Pekanbaru. Hanya BBPOM di Pekanbaru yang berada di bawah target nasional, sedangkan BBPOM di Padang, dan BBPOM di Manado berada di atas target nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Nilai Indeks RB Balai Besar POM di Padang telah melebihi dari target yang ditetapkan. Penilaian Tahun 2022 dan 2023 tidak lagi menggunakan konversi dengan nilai KeMenPan RB sehingga tidak ada penurunan dari nilai awal Inspektorat. Nilai Indeks RB Balai Besar POM di Padang mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan meningkat lagi pada tahun 2023. Hal ini sudah selayaknya karena Balai Besar POM di Padang telah memperoleh prediket WBBM dan untuk Tahun 2024 target yang ditetapkan 90 sesuai dengan syarat untuk memperoleh WBBM.

Dari hasil penilaian Indeks RB Tahun 2023, semua nilai komponen pengungkit Memenuhi syarat (MS), namun nilai komponen hasil Birokrasi bersih dan Akuntabel mendapatkan

nilai TMS pada penilaian Capaian Kinerja Lebih Baik dan pada Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan Publik.

Merujuk kepada rekomendasi Inspektorat kekurangan yang masih terdapat pada pembangunan ZI di Balai Besar POM di Padang adalah :

a. Belum semua kegiatan pembangunan ZI telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.
b. Masih terdapat kesenjangan kompetensi pegawai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.
c. Perbaikan standar pelayanan belum sepenuhnya memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat, serta melibatkan stakeholders.
d. Belum sepenuhnya kegiatan pengendalian yang telah dilakukan untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi.
e. Terdapat target kinerja utama yang tidak tercapai.

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

a. Mendorong pelaksanaan pembangunan ZI yang belum tercapai dengan memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi untuk penyusunan rencana tindaklanjutnya.
b. Memanfaatkan hasil SKM, pengaduan masyarakan serta melibatkan stakeholders dalam reviu standar pelayanan pada Balai Besar POM di Padang.
c. Memanfaatkan hasil penilaian risiko untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi dengan melakukan kegiatan pengendalian dan melengkapi data dukung pelaksanaannya.
d. Mendorong peningkatan pencapaian target kinerja Utama BBPOM di Padang.
e. Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Penetapan rencana kerja RB dan target prioritas serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanan program kerja setiap triwulan .
b. Peningkatan pemanfaatan inovasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik yaitu Aplikasi Galamai (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi) antara lain Buku Tamu Elektronik dan Profil SDM.
c. Peningkatan kualitas agen perubahan dengan program-program perubahan yang dapat menjadi nilai ungkit Balai Besar POM di Padang.

d. Implementasi Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 dan ISO 17025 : 2017 dengan pelaksanaan kaji ulang dokumen, RTM, audit internal dan eksternal, dan pelaksanaan kegiatan sesuai SOP.

e. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 : 2016 sebagai Implementasi penguatan pengawasan.

f. Melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkesinambungan sehingga target yang belum tercapai dapat tercapai diperiode selanjutnya.

g. Menindaklanjuti seluruh hasil pengawasan baik cecara internal maupun eksternal .

h. Melakukan identifikasi risiko secara menyeluruh meliputi semua sasaran strategis dan jenis risiko.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.88 Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks RB

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks RB	2.253.706.700	2.239.562.037	99,37	103,38	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Indeks RB tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
- Implementasi Rencana kerja RB setiap zona - Pemanfaatan aplikasi galamai secara internal dan eksternal - Sosialisasi pesan-pesan RB pada saat apel pagi - Implementasi program-program AOC	- Pelaksanaan rencana kerja RB TW 3 semua zona - Implementasi aplikasi galamai secara rutin dilaksanankan termasuk telah dilaksanakan inovasi buku tamu, help desk, pemilihan pegawai EOQ dll - Sosialisasi ISO SMAP - Penyampaian pesan-pesan RB pada saat apel pagi	- Implementasi Rencana kerja RB setiap zona - Pemanfaatan aplikasi galamai secara internal dan eksternal - Sosialisasi pesan-pesan RB pada saat apel pagi - Implementasi program-program AOC	31 Desember 2023	- Belum melaksanakan secara rutin aplikasi buku tamu dan helpdesk - Belum dilakukan sosialisasi ISO SMAP	- Telah diimplementasian inovasi buku tamu dan helpdesk - Telah dilakukan sosialisasi ISO SMAP

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yaitu sebesar 88,08% sedangkan target tahun 2023 sesuai reviu Renstra 2020-2024 adalah 85,20%, terlihat bahwa realisasi tahun 2023 telah mencapai target 2023. Namun tetap perlu dilakukan peningkatan agar Indeks RB dapat target 2024 sebesar 90% dapat tercapai.

B. Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

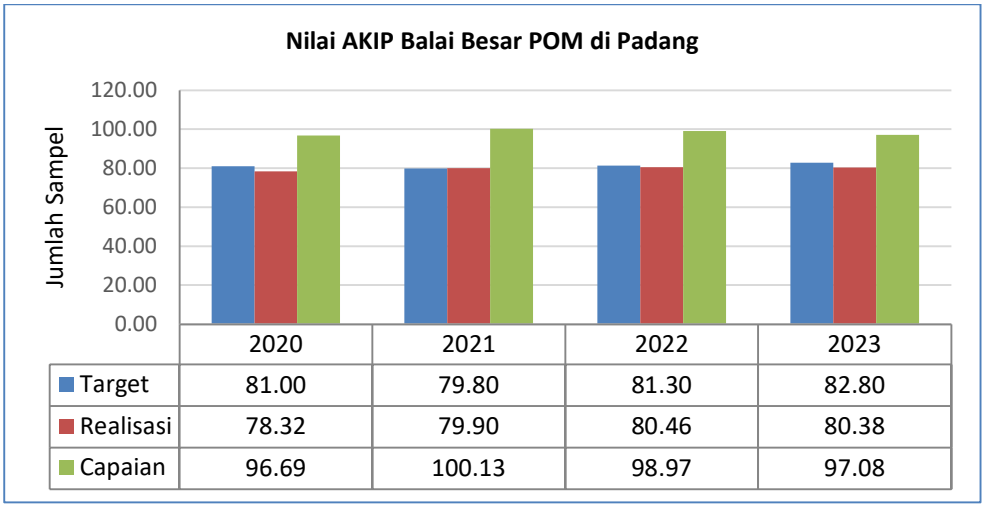
Tabel 3.89 Capaian Nilai AKIP RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Nilai AKIP Balai Besar POM di Padang	82,80	80,38	97,08	Cukup

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Nilai AKIP Balai Besar POM di Padang tahun 2023 adalah 80,38 dari target sebesar 82,80 sehingga capain yang diperoleh tahun 2023 adalah 97,08% dengan kriteria cukup.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



	2020	2021	2022	2023
Target	81.00	79.80	81.30	82.80
Realisasi	78.32	79.90	80.46	80.38
Capaian	96.69	100.13	98.97	97.08

Gambar 3.64 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Balai Besar POM di Padang Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasi Nilai AKIP pada tahun 2020, 2021 dan 2022 maka terdapat peningkatan setiap tahun, namun terjadi penurunan pada Tahun 2023

yang tidak signifikan yaitu sebesar 0,08%. Nilai AKIP telah mencapai A pada Tahun 2022 dan 2023, tetapi target yang telah ditetapkan belum tercapai.

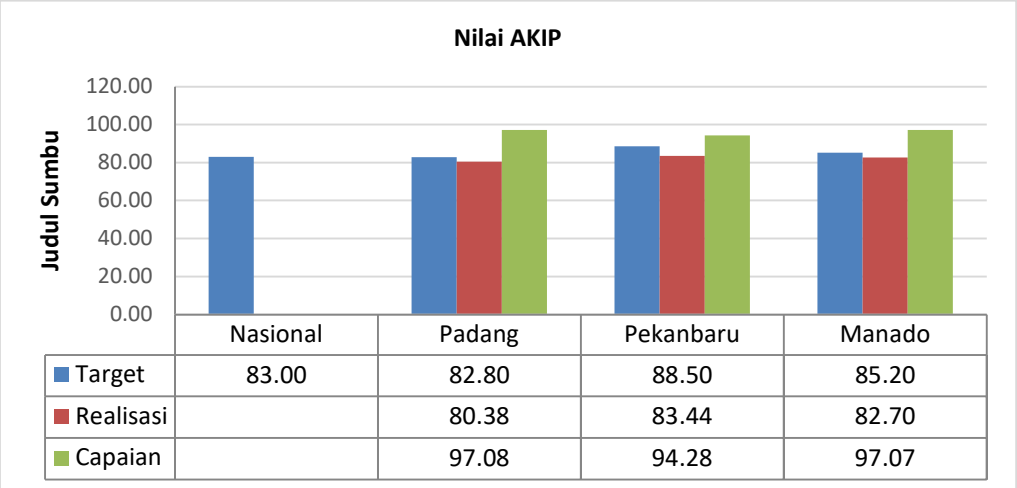
3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

Tabel 3.90 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Nilai AKIP	92	84,3	83,7	80,38	96,03	▲ Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Nilai AKIP Balai Besar POM di Padang adalah 83,7%, maka realisasi tahun 2023 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target PK 2024 adalah 96,03%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai dengan berpedoman kepada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	83.00	82.80	88.50	85.20
Realisasi		80.38	83.44	82.70
Capaian		97.08	94.28	97.07

Gambar 3.66 Perbandingan target, realisasi dan capaian Nilai AKIP tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Nilai AKIP adalah 83 maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang di bawah target nasional dengan capaian sebesar 96,84%.

Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi nilai AKIP tahun 2023 tertinggi adalah BBPOM di Pekanbaru, diikuti oleh BBPOM di Manado dan selanjutnya BBPOM di Padang. Semua realisasi BBPOM dalam satu klaster belum mencapai target nasional.

5. Analisis Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja

Sesuai dari hasil penilaian Inspektorat maka Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja :

a. Dari segi perencanan penetapan target belum dilakukan berdasarkan basis data yang memadai.
b. Dalan pengukuran kinerja mekanisme pengumpulan data kinerja sesuai SOP yang dimiliki BBPOM Padang belum sepenuhnya memadai.
c. Pengukuran kinerja belum jadi dasar dalam pemberian reward and punishment.
d. Dalam laporan kinerja belum berisi analisis penyebab keberhasilan/kegagalan secara spesifik dan belum terdapat timeline pada rekomendasi/rencana aksi.
e. Pada evaluasi internal belum memuat timeline atas permasalahan/kendala/hambatan dalam pelaksanaan kinerja .
f. Belum menyajikan data tindak lanjut atas rekomendasi sebelumnya dan monitoring pada periode berikutnya.
g. Terdapat target kinerja yang belum tercapai. Program, kegiatan dan realisasi indikator kinerja utama belum seluruhnya lebih baik dari tahun sebelumnya.

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

a. Menetapkan target kinerja dengan baik untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.
b. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.
c. Mendokumentasikan dan memastikan sumber data capaian kinerja dapat tertelusur dengan baik dan dapat diandalkan sehingga data capaian kinerja selaras antara dokumen Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK), Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan;

d. Mengoptimalkan pelaksanaan reviu berjenjang agar dapat meminimalkan adanya kesalahan penyajian data target dan realisasi dalam dokumen perencanaan dan capaian kinerja.
e. Memastikan keselarasan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan;
f. Menyusun Laporan kinerja tahunan dengan menyajikan informasi terkait efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya
g. Menyusun laporan Evaluasi Internal dengan analisis capaian target beserta identifikasi kendala/hambatan atas pencapaian target kinerja serta rencana aksi/tindakan dalam rangka perbaikan kinerja; dan tindaklanjut yang relevan atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal periode selanjutnya;
h. Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala;
i. Mengupayakan evaluasi kinerja tahun berjalan agar target tercapai dan agar capaian lebih baik dari tahun sebelumnya.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Rapat evaluasi kinerja dan anggaran triwulan dan bulanan
b. Tindak Lanjut terhadap hasil monev target RAPK bulanan yang belum tercapai sehingga dapat rercapai pada akhir tahun
c. Mekanisme Pengumpulan data kinerja sesuai dengan SOP yang ditetapkan dan menggunakan link google drive internal sehingga data akurat dan dapat dikirimkan tepat waktu.
d. Implementasi SOP Mikro terkait prosedur apabila terdapat perubahan data dalam pengumpulan data kinerja
e. Tindak lanjut terhadap rekomendasi perbaikan kinerja telah menggunakan timeline
f. Membuat perencanaan target kinerja berdasarkan hasil realisasi indikator kinerja utama (IKU) tahun sebelumnya.

8. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.91 Efisiensi Anggaran pada Indikator Nilai AKIP BBPOM di Padang

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Niai AKIP	2.353.663.900	2.332.957.686	99,12	97,08	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran belum efisien karena capaian indikator lebih kecil daripda realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator nilai AKIP Balai Besar POM di Padang.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
- Melakukan monev dengan analisa yang akurat tiap bulan dan implementasi tindak lanjut agar target yang belum tercapai dapat tercapai - Meningkatkan pelaksanaan kegiatan dan menjalankan program-program yang telah direncanaan agar target setiap IKU dapat tercapai - Melakukan evaluasi terhadap realisasi dan capaian RAPK	Pengumpulan data kinerja yang akurat sesuai SOP menggunakan link bit.ly untuk balai dan pusat - Penyusunan RAPK bulanan dan monev RAPK - Membuat Justifikasi tentang target IKU yang tidak tercapai - Pengisian realisasi kinerja pada aplikasi Caput, Bappenas, BOC, E performance dll - Pelaksanaan kegiatan oleh setiap fungsi terkait untuk mencapai target IKU	Melakukan monev dengan analisa yang akurat tiap bulan dan implementasi tindak lanjut agar target yang belum tercapai dapat tercapai - Membuat perencanaan kegiatan (POA) yang akurat dan pelaksanaan sesuai POA - Membuat Laporan Kinerja Tahunan sesuai dengan pedoman dan analisa yang sistematis	31 Desember 2023	-Monev belum dilakukan dengan analisa yag akurat dan implementasi terhadap tindak lanjut belum dilaksankan dengan baik - POA belum akurat - Laporan Kinerja belum memadai taerhadap semua aspek penilaian AKIP sesuai pedoman	- Laporan monitoring dan evaluasi lebih akurat dan tindak lanjut dilaksanakan dengan baik agar target tercapai - Perencanaan kegiatan (POA) telah tersusun dengan baik dan konsisten pelaksanaannya - Laporan kinerja disusun dengan baik sesuai pedoman

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Dari hasil realisasi IKU Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebesar 80,38 dengan kriteria cukup, maka perlu dilakukan reviu terhadap target Renstra 2020-2024 menjadi lebih rendah agar target tercapai. Namun karena Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang telah meraih WBBM maka nilai AKIP minimal adalah 90

sehingga target AKIP 2024 adalah 90%. Maka dari itu perlu langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan kegiatan sehingga target 2024 dapat tercapai.

3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IX

TERWUJUDNYA SDM BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

A. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Tabel 3.92 Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84,30	89,90	106,64	Sangat Baik

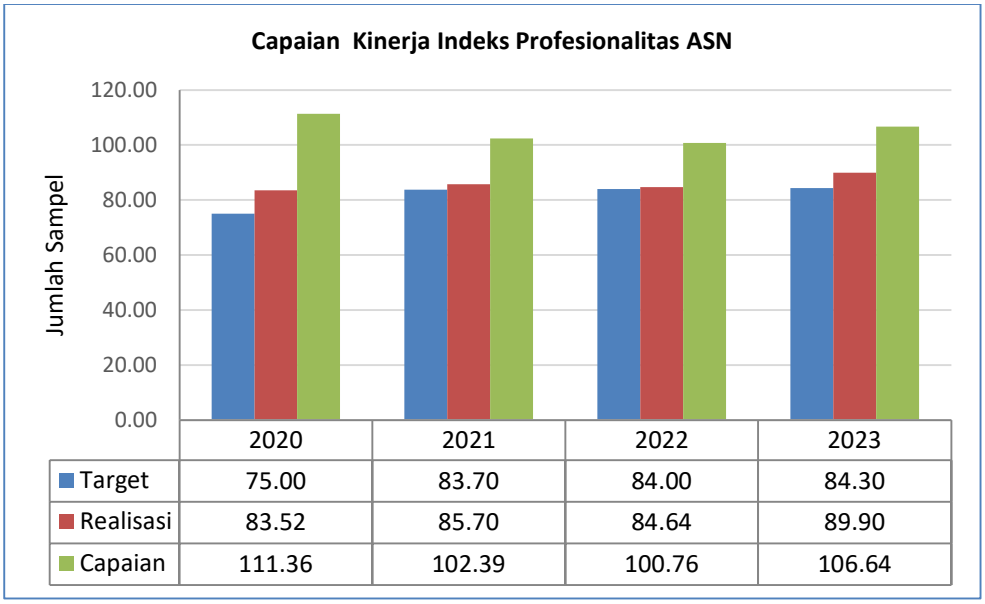
1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Indeks profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah 89,90 dari target sebesar 84,30 sehingga capaian yang diperoleh tahun 2023 sebesar 106,64% dengan kriteria sangat baik.

Tabel 3.93 Nilai ASN Balai Besar POM di Padang per dimensi

Dimensi	IP ASN BBPOM di Padang 2023
Kualifikasi Pendidikan	20,95
Kompetensi	39,43
Kinerja	24,51
Disiplin	5

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



	2020	2021	2022	2023
Target	75.00	83.70	84.00	84.30
Realisasi	83.52	85.70	84.64	89.90
Capaian	111.36	102.39	100.76	106.64

Gambar 3.67 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realisasi Indeks profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada tahun 2020 sampai 2022 maka terjadi kenaikan di tahun 2021 namun di tahun 2022 terjadi penurunan, kemudian terjadi kenaikan sebesar 5,26% di tahun 2023 dengan realisasi 89,90% yang telah mencapai target. Peningkatan pada tahun 2023 dikarenakan terdapatnya perubahan cara penghitungan IP ASN, penilaian IP ASN BBPOM di Padang mengalami peningkatan pada 3 dimensi IP ASN yaitu kualifikasi, kompetensi dan kinerja. Realisasi Indeks profesionalitas ASN dari tahun 2020-2023 telah mencapi target.

Perubahan nilai IP ASN BBPOM di Padang dari tahun ke tahun terjadi seiring dengan dinamika kondisi SDM di BBPOM di Padang sebagai akibat terjadinya mutasi (internal maupun eksternal), peningkatan kualifikasi pendidikan melalui tugas belajar dan izin belajar, kegigihan dan kerja keras pegawai dalam mengembangkan kompetensi masing-masing melalui diklat luring maupun daring, kepatuhan pegawai dalam berkinerja sehingga penilaian kinerja/ SKPnya berada pada kategori Baik, serta kepatuhan pegawai dalam menjalankan aturan disiplin dan kode etik serta kode prilaku PNS. Disamping itu, adanya monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian 4 dimensi IP ASN tersebut dari personil di fungsi kepegawaian sehingga dapat terus mengingatkan dan menginformasikan kepada pegawai yang bersangkutan. Oleh karena itu, peningkatan nilai IP ASN perlu upaya kerja sama semua pegawai di BBPOM di Padang.

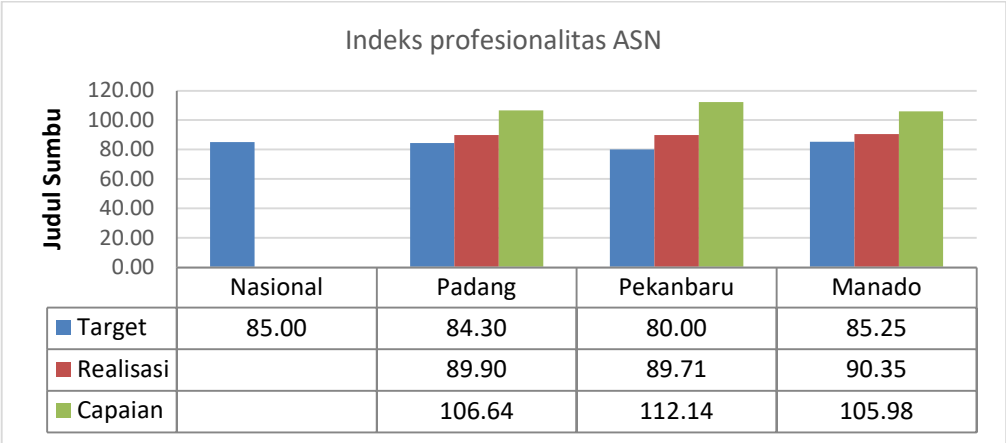
3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

Tabel 3.94 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks profesionalitas ASN Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Indeks profesionalitas ASN	85	84,6	90,21	89,90	99,66	▲ Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebelumnya adalah 84,64 namun dikarenakan adanya penyesuaian perhitungan, target diubah menjadi 90,21. Oleh karena itu, realisasi Tahun 2023 belum mencapai nilai target akhir Renstra 2020-2024 dengan capaian 99,66%. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi serta upaya dan perbaikan kinerja sehingga target Renstra dapat tercapai.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	85.00	84.30	80.00	85.25
Realisasi		89.90	89.71	90.35
Capaian		106.64	112.14	105.98

Gambar 3.68 Perbandingan target, realisasi dan capaian Indeks profesionalitas ASN tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Indeks profesionalitas ASN adalah 85 maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang telah di atas target nasional dengan capaian sebesar 105,76%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks profesionalitas ASN tahun 2023 tertinggi adalah BBPOM di Manado, diikuti oleh BBPOM di Padang dan selanjutnya BBPOM di Pekanbaru. Semua realiasasi BBPOM dalam satu klaster telah mencapai target nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

a. Untuk pemenuhan nilai pada dimensi kompetensi yaitu diklat kepemimpinan, diklat teknis, dan seminar mencapai nilai maksimal sementara untuk diklat fungsional,

terdapat 2 orang pegawai yang belum melaksanakan diklat fungsional sesuai jabatannya.

b. Seluruh pejabat Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) telah mengikuti diklat fungsional, termasuk yang diikuti secara daring melalui IDEAS.
c. Seluruh pegawai memperoleh nilai SKP pada kategori Memenuhi Ekspektasi dan Di atas Ekspektasi sehingga pemenuhan dimensi kinerja menjadi maksimal.
d. Tidak terdapat pegawai BBPOM di Padang yang melanggar peraturan terkait Disiplin, Kode Etik dan Kode Prilaku PNS sehingga tidak terdapat penjatuhan hukuman disiplin.

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan sebagai berikut:

a. Menginformasikan dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pegawai yang ingin meningkatkan kualifikasi pendidikan.
b. Menginformasikan dan mendorong pegawai untuk mengikuti pengembangan kompetensi baik diklat teknis maupun seminar.
c. Melakukan monitoring secara berkala untuk pemenuhan ketentuan pengembangan kompetensi utamanya diklat teknis 20 JP pegawai.
d. Melakukan evaluasi terhadap gap kompetensi baik mansoskul maupun teknis pegawai;.
e. Menyusun rencana pengembangan kompetensi berdasarkan hasil pemetaan kompetensi pegawai.
f. Melakukan pendampingan kepada pegawai yang kesulitan dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara daring.
g. Mendampingi, memfasilitasi dan memonitor pelaksanaan penyusunan rencana kinerja, pelaksanaan kinerja serta penilaian kinerja (SKP).
h. Memonitor dan mengevaluasi kepatuhan pegawai terhadap peraturan disiplin dan kode etik yang berlaku.

6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis Program / Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja adalah sebagai berikut:

a. Fasilitasi pegawai yang ingin meningkatkan pendidikan melalui tugas belajar;

b. Monitoring secara berkala pemenuhan ketentuan pengembangan kompetensi 20 JP pegawai, utamanya diklat fungsional dan diklat teknis sesuai jabatan masing-masing pegawai.
c. Pendampingan kepada pegawai yang kesulitan dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara daring;
d. Monitor pelaksanaan penyusunan rencana kinerja, pelaksanaan kinerja serta penilaian kinerja secara berkala.
e. Pendampingan dan fasilitasi pelaksanaan penyusunan rencana kinerja, pelaksanaan kinerja serta penilaian kinerja termasuk monev kinerja dan tindak lanjutnya.
f. Evaluasi kepatuhan pegawai terhadap disiplin kehadiran, upacara, apel pagi serta kode etik dan kode prilaku secara berkala dan tepat waktu.

7. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.95 Efisiensi Anggaran pada Indikator Nilai IP ASN BBPOM di Padang

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
IP ASN BBPOM di Padang	6.575.798.900	6.539.921.696	99,45	107,92	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran terhitung efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
a. Mendorong dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pegawai yang ingin meningkatkan kualifikasi pendidikan. b. Melakukan monitoring secara berkala untuk pemenuhan ketentuan pengembangan kompetensi 20 JP pegawai. c. Melakukan evaluasi terhadap gap kompetensi baik mansoskul maupun teknis pegawai. d. Menyusun rencana pengembangan kompetensi berdasarkan	a. Melakukan monitoring secara berkala untuk pemenuhan ketentuan pengembangan kompetensi 20 JP pegawai. b. Mengawal dan mendampingi penilaian SKP pegawai TW 1. c. Memfasilitasi pengajuan penilaian SKP kepala BBPOM di Padang. d. Memfasilitasi dan menindaklanjuti monev SKP TW 2 e. Mengawal pengajuan dan penilaian SKP TW 2 seluruh pegawai.	a. Mengawal penilaian SKP TW 4 2023 dan tahunan 2023 b. Mengawal pengajuan penilaian SKP kepala Balai TW 4 2023 dan tahunan 2023 c. Mengkoordinasikan penyusunan MPH, pemilihan Ketua Tim, dan penyusunan SKP 2024	Februari 2024	-Jumlah JP pegawai masih rendah - Pemilihan EOM belum terlaksana dengan baik - belum tersusunnya MPH,	-Peningkatan jumlah JP masing-masing pegawai - peningkatan koordinasi pemilihan EOM - tersususnnya MPH, Ketua Tim, dan SKP pegawai 2024

hasil pemetaan kompetensi pegawai. e. Melakukan pendampingan kepada pegawai yang kesulitan dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara daring. f. Mendampingi, memfasilitasi dan memonitor pelaksanaan penyusunan rencana kinerja, pelaksanaan kinerja serta penilaian kinerja.	f. Mengawal dan melaporkan pelaksanaan sertifikasi kompetensi.\ g. Mengawal pelaksanaan ujian kompetensi PFM. h. Memonitor, mengevaluasi dan melaporkan kepatuhan pegawai terhadap peraturan disiplin dan kode etik. i. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemilihan Employee of the Quarter. j. Memfasilitasi integrasi DUPAK PFM pada aplikasi SIIKA k. Memfasilitasi administrasi DUPAK dan SKP pegawai JFT Analis dan Pranata Keu APBN pada aplikasi e-Jafung. l. h. Memfasilitasi administrasi kepegawaian BBPOM di Padang	d. Mengkoordinasikan pemilihan EoQ TW 4 e. Mengkoordinasikan monitoring pencapaian IP ASN f. Mengawal rencana pelaksanaan bangkom dan memonitor pencapaian JP pegawai g. Memonitor implementasi disiplin, kode etik dan kode prilaku h. Memfasilitasi administrasi kepegawaian seperti KPKJ, pelaksanaan Ukom, Cuti, Pensiun, dsb.		Keta Tim, SKP 2024	

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebesar 89,90 sedangkan target akhir tahun jangka menengah Renstra 2020-2024 sebesar 90,21 maka perlu dilakukan upaya-upaya strategis untuk dapat memenuhi pencapaian target kinerja 2024 serta optimis untuk mencapai target tersebut.

3.1.10 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN X

MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, yaitu :

A. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP (Good Laboratory Practice)

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP, dihitung berdasarkan persentase pemenuhan terhadap Standar Kemampuan Laboratorium

(SKL), yang terdiri dari tiga komponen yaitu Standar Ruang Lingkup Laboratorium, Standar Kompetensi Teknis Laboratorium dan Standar Peralatan Laboratorium. Pada penilaian tahun 2023 ini, digunakan SKL terbaru sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 302 Tahun 2023, tentang Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan.

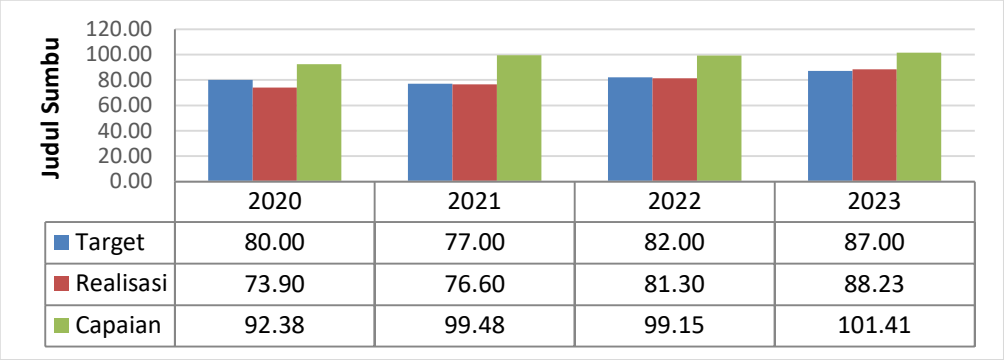
Tabel 3.96 Capaian Peresentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Peresentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	87,00	88,23	101,41	Sangat Baik

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Capaian Peresentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP yang diperoleh oleh Balai Besar POM di Padang pada Tahun 2023 adalah sebesar 101,41% atau realisasi pada angka 88,23% dari target capaian yang ditetapkan sebesar 87%. Berdasarkan besaran capaian tersebut maka Indikator Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP masih termasuk ke dalam kategori sangat baik.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun sebelumnya



	2020	2021	2022	2023
Target	80.00	77.00	82.00	87.00
Realisasi	73.90	76.60	81.30	88.23
Capaian	92.38	99.48	99.15	101.41

Gambar 3.69 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasi Peresentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP pada tahun 2020, 2021 dan 2022 maka terdapat kenaikan capaian pada tahun 2023. Pada tahun-tahun sebelumnya realisasi yang diperoleh masih dibawah target yang ditetapkan, sedangkan padatahun 2023 realisasi melebihi target, dengan capaian 101,4 % terhadap target.

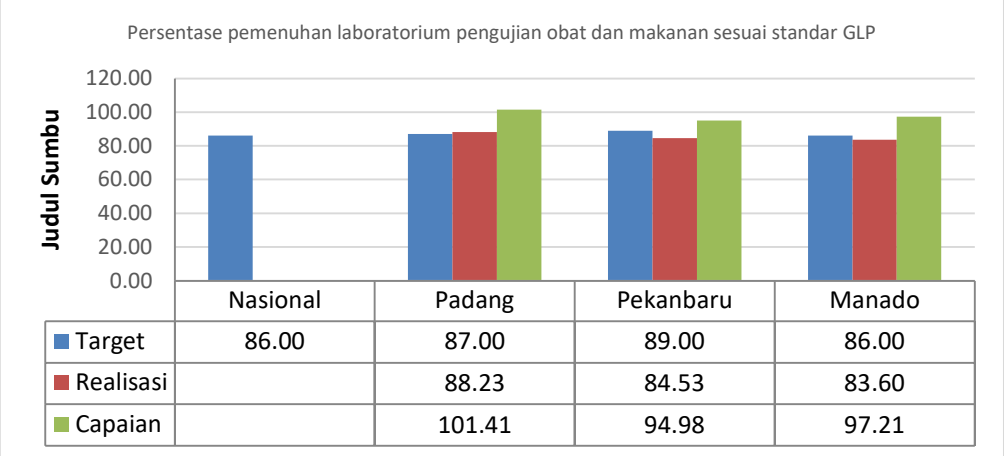
3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

Tabel 3.97 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	85	92	89,43	88,23	98,66	▲ Akan Tercapai

Nilai capaian yang ditetapkan untuk Indikator Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai target pada akhir periode rencana strategis pada tahun 2024 adalah 89,43%. Dengan demikian, persentase capaian yang diperoleh pada tahun 2023, sebesar 88,23%, ini masih di bawah target akhir renstra, dengan gap capaian sebesar 1,2%. Maka perlu langkah-langkah strategis dilakukan untuk dapat mencapai target 2024.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara**



Gambar 3.70 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara (Cluster IV)

Target Nasional Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP adalah 86% maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang di atas target nasional dengan capaian sebesar 102,59%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan balai lain yang setara (Cluster IV) dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP tahun 2023 BBPOM di Padang adalah yang tertinggi, dengan

capaian 101,41 % terhadap target. Realisasi BBPOM di Pekanbaru dan BBPOM di Manado berada di bawah target masing-masing balai dan juga dibawah target Nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja pada tahun 2023, adalah sebagai berikut :

a. Laboratorium telah mengidentifikasi kebutuhan peningkatan kompetensi personil sesuai dengan jenjang fungsional PFM yang ada, dan menyusun pelaksanaan pelatihan untuk peningkatan kompetensi personil.

b. Laboratorium telah mengidentifikasi ruang lingkup yang belum terpenuhi pada periode sebelumnya, dan menyusun perencanaan pelaksanaan pemenuhan ruang lingkup tahun 2023.

c. Laboratorium melakukan analisa terhadap pemenuhan standar peralatan laboratorium pada periode sebelumnya, serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab tidak terpenuhinya standar peralatan laboratorium.

d. Laboratorium melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pelatihan personil, pengujian ruang lingkup dan pengadaan peralatan laboratoriu dalam rangka pemenuhan SKL.

e. Laboratorium melakukan koordinasi dengan P3OMN terkait kedala-kendala dalam pemenuhan SKL.

6. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Sebagai tindak lanjut atas kendala yang ditemui pada tahun 2023, dapat direkomendasikan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Laboratorium melakukan *gap analysis* terhadap pemenuhan standar yang telah dicapai pada ketiga komponen penilaian yaitu komponen peralatan laboratorium, kompetensi personil dan ruang lingkup. Prioritas dapat diberikan pada masing-masing unsur dalam tiap komponen yang tingkat pemenuhannya masih rendah, misalnya pada jenis peralatan yang belum sama sekali tersedia, pada personil yang tingkat kompetensinya masih rendah, dan/atau pada ruang lingkup yang menjadi parameter uji wajib laboratorium.

b. Hasil dari *gap analysis* diuraikan menjadi target dan program pemenuhan untuk dilaksanakan pada tahun 2023, misalnya sebagai usulan permintaan rekomendasi pengadaan peralatan laboratorium dari PPPOMN, program pelaksanaan peningkatan

kompetensi maupun penerapan strategi pengambilan sampel melalui optimalisasi pelaksanaan sampling ruang lingkup.

c. Menyampaikan rekomendasi penyesuaian standar dengan pelaksanaan regionalisasi laboratorium, termasuk peninjauan terhadap standar minimal peralatan dan ruang lingkup. Misalnya, ruang lingkup pengujian yang memerlukan penggunaan peralatan yang tidak menjadi standar bagi Balai Besar POM di Padang tidak dimasukkan sebagai standar atau tidak menjadi ruang lingkup yang memiliki pengaruh terhadap capaian akhir yang diperoleh.

d. Mengoptimalkan pelaksanaan pengadaan reagensia, suku cadang dan baku pembanding sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif agar ketersediaannya mendukung efektivitas pemenuhan ruang lingkup.

6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa program atau kegiatan yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan keberhasilan dan efektivitas pencapaian target pada Indikator Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang untuk tahun anggaran berikutnya adalah:

a. Penyusunan perencanaan pengadaan peralatan, peningkatan kompetensi dan peningkatan ruang lingkup pengujian berdasarkan hasil *gap analysis* yang sudah dilakukan.

b. Pengadaan peralatan laboratorium, reagensia, suku cadang, glass ware, yang dilaksanakan sesuai dengan perncanaan, untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas laboratorium.

c. Peningkatan efektivitas pelaksanaan monev SKL setiap triwulan melalui penetapan rencana tindak lanjut secara berkelanjutan disesuaikan dengan capaian pada masing-masing triwulan.

d. Koordinasi dengan substansi pemeriksaan terkait pelaksanaan sampling ruang lingkup sehingga peningkatan ruang lingkup pengujian dapat berjalan lebih efektif.

e. Koordinasi dengan PPPOMN untuk dilakukan pengkajian terhadap standar ruang lingkup, kompetensi dan peralatan secara berkala, agar seiring dengan kegiatan pengujiaan dalam rangka pengawasan Obat dan makanan.

7. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.98 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	7.415.178.000	7.380.346.413	99,53	101,41	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator mendekati sebanding dengan realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
a. Melakukan gap analysis terhadap pemenuhan standar yang telah dicapai pada ketiga komponen penilaian yaitu komponen peralatan laboratorium, kompetensi personil dan ruang lingkup b. Hasil dari gap analysis diuraikan menjadi target dan program pemenuhan untuk dilaksanakan pada tahun 2023 c. Mengoptimalkan pelaksanaan pengadaan reagensia, suku cadang dan baku pembanding sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif agar ketersediaannya mendukung efektivitas pemenuhan ruang lingkup.	· Perencanaan pelaksanaan pemenuhan SKL yang disusun berdasarkan hasil gap analysis · Pengadaan peralatan laboratorium, sukucadang, reagensia dan glassware sesuai dengan perencanaan · Pelaksanaan pelatihan untuk peningkatan kompetensi penguji sesuai dengan perencanaan . Pelaksanaan pengujian sampel Obat dan Makanan untuk menambah Ruang Lingkup pengujian m. . Monitoring dan Evaluasi pemenuhan Standar Kemapuan Laboratorium secara berkala	● Melakukan gap analysis terhadap pemenuhan SKL pada tahun 2023 ● Menyusun perencanan pelaksaan kegiatan dalam rangka pemenuhan target SKL tahun 2024 ● Melakukan koordinasi dengan P3OMN dalam pemenuhan target SKL	31 Desember 2024	pemenuhan SKL Tahun 2022 sebesar : 81,3% dengan rincian : : 79,9% Kompetensi : - Pemenuhan peralatan : 72,94 %	pemenuhan SKL Tahun 2023 sebesar : 88, 23% dengan rincian : : 86,42%, Kompetensi : 97,14%, - Pemenuhan peralatan : 81,13 %, menurun dari

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Dari hasil realisasi IKU Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP sebesar 88,23 % dengan kriteria sangat baik.

B. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang Optimal

Tabel 3.99 Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2,50	3,00	120,00	Sangat Baik

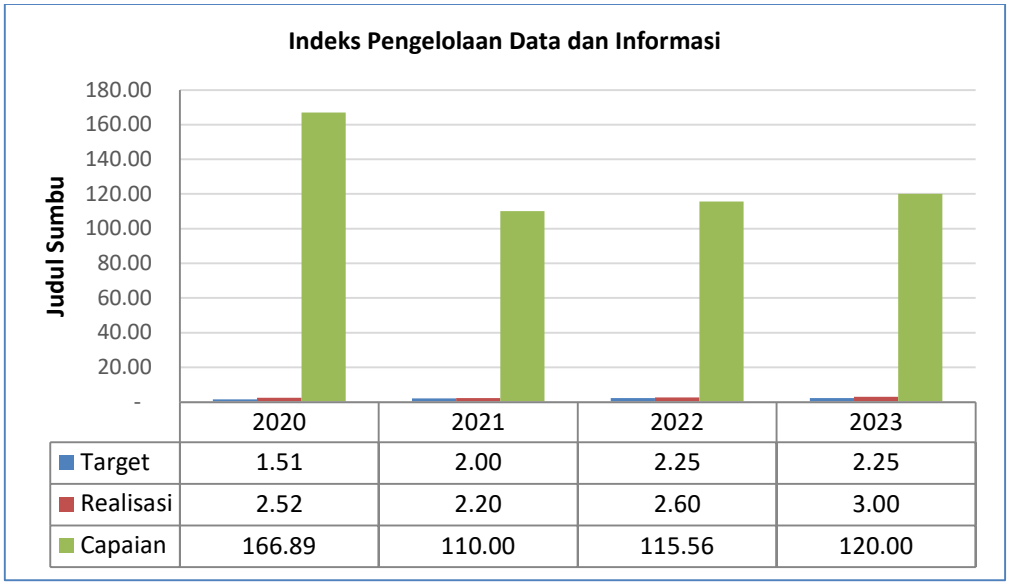
1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal pada Tahun 2023 adalah 3 dari target sebesar 2,25 sehingga capaian yang diperoleh Tahun 2023 sebesar 120% dengan kriteria sangat baik.

Tabel 3.99 Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Padang tahun 2023

No	Nama Balai	Data & Informasi Mutakhir		Jumlah	Pemanfaatan Sistem Informasi				Jumlah	Total Nilai
		SIPT (a)	SPIMKer (b)	c= a+ b	Email (d)	Sharing Folder (e)	Dashboard BCC (f)	Berita Aktual (g)	h = d+e+f+g /4	
		80%	20%							
	1,6	2,4	1,6	3	3	3	3	3	3	3

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



	2020	2021	2022	2023
Target	1.51	2.00	2.25	2.25
Realisasi	2.52	2.20	2.60	3.00
Capaian	166.89	110.00	115.56	120.00

Gambar 3.71 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada tahun 2020 samapai 2022 maka terdapat penurunan realisasi pada tahun 2021 namuan target tetap tercapai. Kemudia terjadi kenaikan realisas ipada tahun 2022 dan 2023 sehingga target yang ditetapkan pada reviu Renstra 2020-2024 ini dapat dipenuhi.

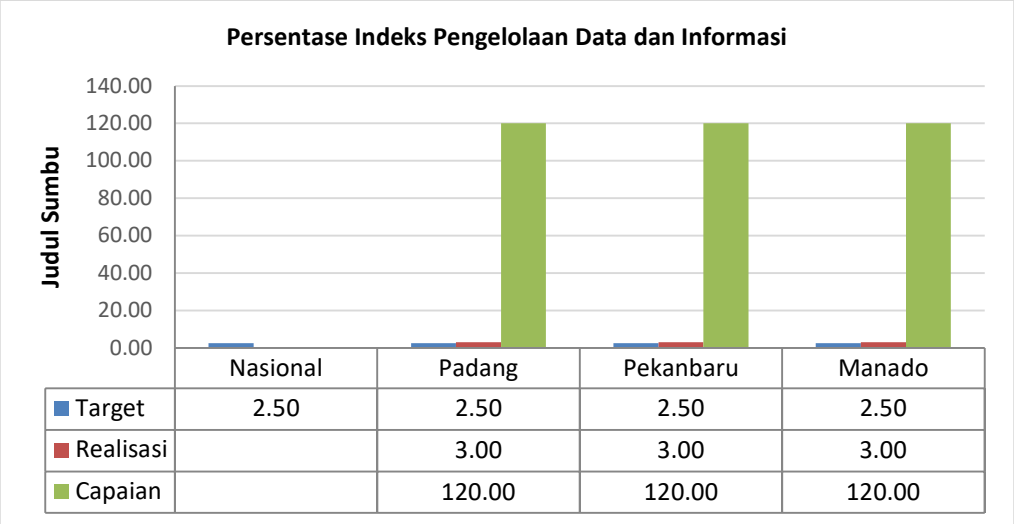
3. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra**

Tabel 3.101 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	3	3	3	3	100	▲ Tercapai/ Melampaui

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 3, maka realisasi tahun 2023 telah mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 100%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 tetap dapat tercapai.

4. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara**



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	2.50	2.50	2.50	2.50
Realisasi		3.00	3.00	3.00
Capaian		120.00	120.00	120.00

Gambar 3.72 Perbandingan target, realisasi dan capaian Persentase Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Persentase Indeks Pengelolaan Data dan Informasi adalah 2.5 maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang di atas target nasional dengan capaian sebesar 120%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2023 telah mencapai target dengan capaian sama yaitu 120%. Semua Realiasasi BBPOM dalam satu klaster telah melebihi target nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Penyebab

a. Nilai indeks SIPT sudah memenuhi target karena seluruh petugas SIPT pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian sudah aktif mengentry SIPT secara tepat waktu.

b. Nilai indeks SPIMKER sudah memenuhi target karena Verifikator kasus keracunan aktif melakukan verifikasi pada aplikasi SPIMKER setiap bulannya dan ketua tim selalu melakukan monitoring.

c. Nilai indeks BOC sudah memenuhi target karena Pimpinan BBPOM di Padang aktif memanfaatkan dashboard BCC dan ketua tim selalu melakukan monitoring.

d. Nilai indeks Sharing Folder sudah memenuhi target karena Petugas pemeriksaan aktif menggunakan sharing folder dan ketua tim selalu melakukan monitoring.

e. Nilai indeks pemanfaatan email korporate sudah memenuhi target karean seluruh pegawai sudah aktif memanfaatkan email corporate setiap bulannya dan ketua tim selalu melakukan monitoring.

f. Penanggung Jawab kegiatan dan tim Media Sosial aktif dalam melaporkan berita kegiatan dalam berita aktual di subsite BBPOM di Padang dan ketua tim ketua tim selalu melakukan monitoring.

6. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

a. Meningkatkan kontrol terhadap penginputan SIPT yaitu Monitoring dan Evaluasi dari ketua Tim terhadap realisasi penginputan dan pengiriman data laporan hasil pemeriksaan melalui SIPT yang dilakukan secara periodik.

a. Pemanfaatan seluruh aplikasi maupun teknologi informasi yang sudah disediakan oleh Pusdatin BPOM dalam melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan seperti sharing folder, dashboard BCC, dan lain-lain.

b. Penggunaan aplikasi yang tepat waktu (sesuai timeline), seperti verifikasi kasus keracunan pada SPIMKER dibawah 5 hari kerja, begitu juga dengan SIPT.

c. Pemanfaatan email corporate BPOM dalam berkomunikasi.

d. Menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan Balai Besar POM di Padang melalui Berita Aktual di Subsite BBPOM di Padang.

e. Meningkatkan kontrol terhadap seluruh pemanfaatan aplikasi tersebut dengan cara monitoring dan evaluasi dari ketua tim secara periodik.

6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Pemanfaatan seluruh aplikasi maupun teknologi informasi yang sudah disediakan oleh Pusdatin BPOM dalam melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan.

b. Penggunaan aplikasi yang tepat waktu (sesuai timeline), seperti verifikasi kasus keracunan pada SPIMKER dibawah 5 hari kerja, begitu juga dengan SIPT.

c. Pemanfaatan email corporate BPOM dalam berkomunikasi.

7. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

Tabel 3.102 Efisiensi Anggaran pada Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	79.600.000	79.600.000	100	120	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai IKU Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

9. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
a. Petugas SIPT (pemeriksaan, sampling dan pengujian) aktif menginput SIPT tepat waktu. Jika terjadi kendala, petugas SIPT, tim TIK BBPOM di Padang dan Pusdatin BPOM secara aktif berkoordinasi. b. Setiap bidang aktif mengirim berita kegiatan ke tim medsos untuk dimasukkan ke Berita Aktual Subsite BBPOM di Padang, serta aktif menyebarluaskan link berita aktual agar bisa di lihat oleh masyarakat luas c. Pegawai BBPOM di Padang aktif menggunakan email corporate d. Petugas pemeriksaan dan penindakan aktif menggunakan sharing folder e. Tim TI BBPOM di Padang secara aktif melakukan sosialisasi mengenai pemanfaatan TI seperti email corporate, sharing folder ke seluruh pegawai BBPOM di Padang d. Verifikasi Spimker tepat waktu e. Pemanfaatan BOC setiap hari oleh pimpinan	a. Pengaktifan aplikasi internal (SIIIP) agar surat TL cepat di buat b. Monitoring berkala rekapitulasi status pemeriksaan sarana dan pengujian oleh admin SIPT c. Koordinasi yang baik antara admin, petugas SIPT balai dan pusdatin	a. SIPT diisi realtime setelah melakukan kegiatan pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian. b. Seluruh bidang aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan & di upload ke subsite & di share ke masyarakat c. Spimker di verifikasi tepat waktu d. Aktif pemanfataan BOC setiap hari e. Aktif dalam pemanfaatan email corporate untuk seluruh pegawai f. Aktif pemanfaatan sharing folder setiap hari	31 Desember 2023	Indeks PDI dibawah target tahunan (dibawah 2,5).	Indeks PDI mencapai nilai 3 (melebihi target).

10. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realisasi IKU Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal yaitu sebesar 3 sedangkan target tahun 2024 sesuai PK 2024 adalah 3, terlihat bahwa realisasi tahun 2023 telah mencapai target 2024, sehingga diharapkan target akhir tahun Renstra sebesar 3 tetap dapat tercapai di tahun depan.

3.1.11 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN XI

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-XI sebagai berikut :

A. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA). Nilai kinerja anggaran (NKA) BBPOM di Padang dihitung berdasarkan:

NKA: (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu DJA SMART Kementerian Keuangan yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Dilakukan pembobotan dari aspek implementasi dan aspek manfaat serta aspek konteks sehingga menghasilkan nilai tersebut. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap kualitas perencanaan, pelaksanaan hasil pelaksanaan anggaran.

Tabel 3.103 Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	91,00	89,15	97,97	Cukup

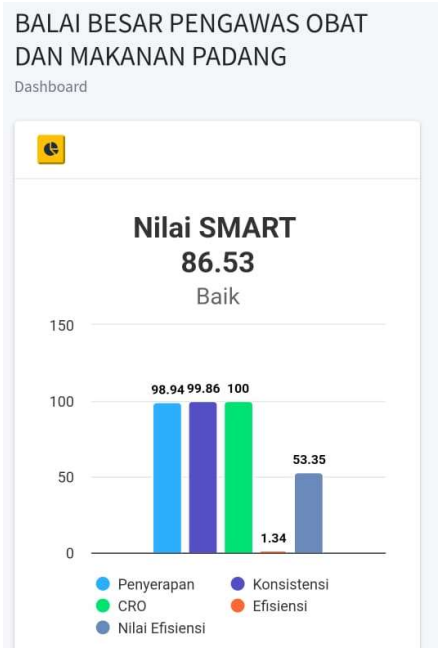
1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023 adalah 89,15 dari target sebesar 91 sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2023 sebesar 97,97% dengan kriteria Cukup. Nilai EKA tahun 2023 sebesar 86.53 dan nila IKPA tahun 2023 sebesar 93.09.

Tabel 3.104 Rincian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Padang Tahun 2023

NKA=60% EKA + 40% IKPA			
EKA	60%	86.53	51.92
IKPA	40%	93.09	37.24
NKA			**89.15**

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu DJA SMART Kementerian Keuangan yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Dilakukan pembobotan dari aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sehingga menghasilkan nilai evaluasi kinerja anggaran sesuai PMK No 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementrian Negara/Lembaga.



Gambar 3.73 . Nilai Smart DJA BBPOM di Padang Tahun 2023

Dari rincan nilai masing-masing indikator EKA maka terlihat bahwa yang nilai indikator paling rendah adalah Nilai Efisiensi yaitu 53,35%. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan anggaran yang tersedi, dihasilkan keluaran yang belum signifikan melebihi target yang telah ditetapkan. Dengan kondisi tersebut maka akan ada efisiensi yang dihasilkan.

Tabel 3.105 Nilai EKA Balai Besar POM di Padang Tahun 2023

Komponen penilaian EKA	Nilai	Bobot	Nilai Kinerja Indikator (NKI)
Penyerapan anggaran	98.94%	9.70%	9.60%
Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan	99.86%	18.20%	18.17%
Capaian Rincian Output	100.00%	43.50%	43.50%
Nilai Efisiensi	53%	28.60%	15.26%
Total Nilai Kinerja Indikator (NKI) EKA		**100.0%**	**86.53%**

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap kualitas perencanaan anggaran, kualitaas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) memiliki delapan indikator: Revisi DIPA, Deviasi Halaman IIII DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output. dapaun indikator yang belum memperoleh nilai maksimal adalah Deviasi Halaman IIII DIPA 66,37%, Penyerapan Anggaran 83,79%, dan Pengelolaan UP dan TUP 96,93%.

Tabel 3.106 Nilai IKPA Balai Besar POM di Padang Tahun 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

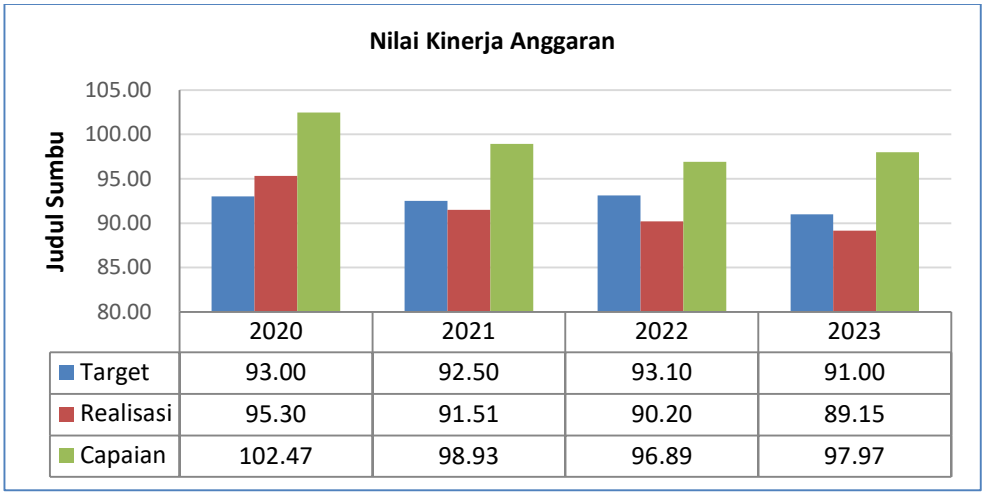
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	010	063	432810	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	Nilai	100.00	66.37	83.79	100.00	100.00	96.93	100.00	100.00	93.09	100%	93.09
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.64	16.76	10.00	10.00	9.69	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	83.19		96.14					100.00			

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya



Gambar 3.74 Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realiasi Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2020 dan 2021 maka terdapat penurunan realisasi pada tahun 2021 sampai tahun 2023, sehingga target yang ditetapkan pada reviu Renstra 2020-2024 ini tidak dapat dipenuhi. Terjadinya penurunan Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada tahun 2022 dan 2023 dibandingkan dengan tahun 2021 dikarenakan adanya reformulasi indikator dan cara perhitungan nilai IKPA 2022 dan 2023 yang berbeda dengan tahun 2021. Perubahan cara perhitungan pada indikator IKPA ini membuat beberapa indikator memiliki nilai di bawah 100 sehingga total nilai IKPA 2023 dan 2022 juga lebih rendah dari 2021. Demikian juga untuk nilai EKA terdapat perubahan cara penilaian mulai dari tahun 2021.

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

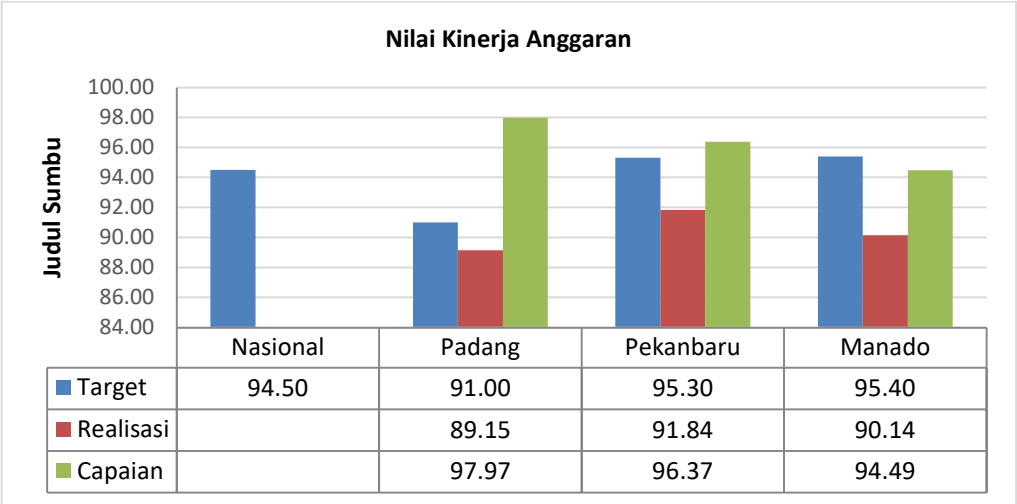
Tabel 3.107 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTR 2024	TARGET REVIU RENSTRA 2024	TARGET PK 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Nilai Kinerja Anggaran	97	95,5	89,5	89,15	99,61	Akan Tercapai

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah 89,5%, maka realisasi tahun 2023 belum mencapai target

akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 99,61%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai. Hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai target nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang mencapai target Renstra 2024 adalah memperhatikan formula perhitungan setiap indikator EKA dan IKPA dan berusaha menjaga setiap indikator mendapatkan nilai optimal dengan cara mengelola setiap tahapan kinerja anggaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil (output) pelaksanaan anggaran dengan tepat.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai lain yang setara



	Nasional	Padang	Pekanbaru	Manado
Target	94.50	91.00	95.30	95.40
Realisasi		89.15	91.84	90.14
Capaian		97.97	96.37	94.49

Gambar 3.75 Perbandingan target, realisasi dan capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 dengan target nasional dan balai setara

Target Nasional Nilai Kinerja Anggaran adalah 94,5 maka bila dibanding dengan target nasional, realisasi BBPOM di Padang di bawah target nasional dengan capaian sebesar 94,34%. Berdasarkan grafik perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai lain yang setara dapat disimpulkan bahwa realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 tertinggi adalah BBPOM di Pekanbaru, diikuti oleh BBPOM di Manado dan BBPOM di Padang. Semua Realiasasi BBPOM dalam satu klaster dibawah target nasional .

5. Analisis Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja

Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 sebesar 89,15 belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 91. Capaian nilai kinerja anggaran rendah karena nilai EKA dan IKPA yang rendah. Nilai EKA Tahun 2023 sebesar 89,15% yang terdiri dari 5 indikator yaitu indikator Penyerapan (98,94%), Konsistensi (99,86%), CRO (100%), Efisiensi (1,34%), dan Nilai Efisiensi (53,35%). Maka rendahnya nilai EKA dipengaruhi oleh indikator efisiensi yaitu nilai efisiensi yang rendah, hal ini dipengaruhi oleh realisasi anggaran yang tinggi sedangkan capaian output sesuai target dan hanya beberapa ouput yang melebihi target.

Nilai IKPA Tahun 2023 sebesar 93,09%, hal ini dikarenakan 4 dari 8 indikator IKPA tidak mencapai nilai maksimal. Empat indikator IKPA memperoleh nilai 100 dan 4 indikator memperoleh nilai di bawah 100. Indikator yang memeproleh nilai di bawah 100 yaitu:

a. Deviasi halaman 3 DIPA dengan nilai 66,37, hal ini karena pencairan anggaran tidak sesuai dengan rencana penarikan.
b. Penyerapan anggaran dengan nilai 83,79, hal ini karena target penyerapan anggaran.
c. Belanja kontraktual dengan nilai 96,32, hal ini karena terdapat kontrak belanja modal yang tidak akselerasi.
d. Pengelolaan UP dan TUP dengan nilai 96,93, hal ini karena masih ada pengembalian UP dan TUP.

Penilaian IKPA merupakan nilai hasil pembobotan pada komponen pendukungnya yang dinilainya setiap bulan, sedangkan penilaian EKA realisasi bertahap naik dari awal bulan sampai akhir tahun seiring meningkatkanya realisasi output dan serapan anggaran.

6. **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**
   a. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara optimal sehingga target output dapat tercapai lebih dari 100% untuk meningkatkan nilai efisiensi.
   b. Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan tepat dan melaksanakan kegiatan dan pencairan anggaran sesuai dengan RPD yang telah ditetapkan.
   c. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dengan menyesuaikan dengan target penyerapan anggaran per triwulan dan melaksanakan perecepatan pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan.
   d. Mempercepat proses pengadaan barang terutama pengadaan barang dengan belanja modal.
   e. Mengajukan UP dan TUP Tunai secara akurat dan meminimalkan setoran.

f. Pengelola anggaran melakukan monitoring secara berkala terhadap perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan capaian output anggaran.

6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

a. Melakukan reviu atas DIPA secara periodik dan mengendalikan serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan.

b. Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran, serta menyusun rencana penarikan dana per jenis belanja.

c. Menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran per triwulanan.

d. Mengajukan revisi Hal III DIPA sebelum batas akhir cut off RPD triwulanan dalam rangka penilaian IKPA.

e. Memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan kegiatan secara proporsional sesuai dengan target penyerapan per triwulan sehingga kegiatan dan pencairan angagran tidak menumpuk di akhir tahun.

f. Melakukan percepatan pengadaan belanja barang dan modal.

g. Melaporkan capaian output pada Aplikasi OMSPAN dan Aplikasi SMART secara akurat dan tepat waktu.

h. Pengelola anggaran berkoordinasi dengan penanggungjawab kegiatan untuk memantau pelaksanaan kegiatan dan proses pertanggungjawaban keuangannya**.**

7. **Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

Tabel 3.108 Efisiensi Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Nilai Kinerja Anggaran	11.019.808.500	10.949.092.487	99,36	97,97	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Nilai Kinerja Anggaran sehingga perlu dilakukan Langkah-langkah untuk meningkatkan realisasi indikator nilai kinerja anggaran.

9. **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal mapun Eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
	Selesai*	Belum**			
		Rencana Aksi	Timeline		
-Percepatan pelaksanaan kegiatan dan pencairan anggaran - Percepatan penyelesaian proses pengadaan dan pembayaran	-Pelasanaan kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan - Kurangnya kontrol terhadap realisasi anggaran sampai pada level item sehingga dapat menyebabkan pagu minus dan tidak dapat terserap anggaran - Banyaknya anggaran yang tidak bisa diserap karena tidak bisa direvisi, hal ini disebabkan kurangnya pemahanan penggunan anggaran tentang tata cara revisi - Kurang cermat dalam melasanaan kegiatan sesuai POK setelah revisi - Pelasanaan kegiatan yang menumpuk diahir tahun sehingga tidak efektif dan efisien	- Telah nelakukan revisi anggaran yang terakhir - Telah melakukan pembayaran atas pengadaan yang telah selesai - Telah melakukan GU/TUP dengan tepat waktu - Telah melaporkan capaian kinerja /capaian output pada aplikasi SAKTI dengan tepat waktu	Desember 2023	-Penyusunan rencana kerja anggaran bulanan oleh semua fungsi secara tertib dan menyampaikan kepada pengelola anggaran tepat waktu - Melakukan monitoring secara rutin atas realisasi anggaran dan capaian output dan segera melakukan tindak lanju	- Penyusunan dan penyampaian rencana kerja bulanan tidak tepat waktu kepada pengelola anggaran - Tindak lanjut terhadap target output dan anggaran yang tidak tercapai belum optimal

10. **Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Dari hasil realisasi IKU Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebesar 89,15 dengan kriteria cukup, maka perlu dilakukan reviu terhadap target Renstra 2020-2024 menjadi lebih rendah agar target tercapai. Perubahan target telah dilaksanakan pada penyusunan PK 2024.

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA (HASIL EVALUASI AKIP TAHUN 2022)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**		

			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penetapan target kinerja agar dilakukan berdasarkan basis data yang memadai serta cara perhitungan yang logis sebagai dasar penetapannya, sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja seluruhnya dapat dicapai dengan baik.	'-Telah dibuat penetapan target kinerja jangka menengah, (Renstra) jangka pendek (PK) dan bulanan (RAPK) berdasarkan basis data yg memadai, dan cara perhitungan yang logis -Membuat usulan perubahan target jangka pendek dengan memberikan justifikasi kepada Roren - Telah disusun Laporan paruh Waktu Renstra 2020-2024 BBPOM di Padang sebagai Evaluasi pelaksanaan Renstra 2020 sd 2022		31 Desember	Penetapan target kinerja belum dilakukan berdasarkan basis data yang memadai serta cara perhitungan yang logis sebagai dasar penetapannya	Penetapan target kinerja telah dilakukan berdasarkan basis data yang memadai serta cara perhitungan yang logis sebagai dasar penetapannya sehingga untuk beberapa IKU telah diajukan usulan perubahan target.
2	Menyempurnakan mekanisme pengumpulan data kinerja sehingga terdapat kemudahan untuk menelusuri sumber data yang valid.	Melakukan perbaikan SOP Mekanisme Pengumpulan data kinerja Terdapat kertas kerja realisasi masing-masing IKU sebagai sumber data pengumpulan data kinerja Terdapat raw data masing-masing fungsi dan bagian			Mekanisme pengumpulan data kinerja belum sempurna sehingga belum terdapat kemudahan untuk menelusuri sumber data yang valid.	Mekanisme pengumpulan data kinerja telah optimal sehingga terdapat kemudahan untuk menelusuri sumber data yang valid.
3	Memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment.	Hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja telah dimanfaatkan sebagai sebagai dasar pemberian reward dan punishment berupa pemilihan fungsi/bagian dengan pencapaian IKU dan serapan anggaran terbaik. '-Memberikan teguran kepada Ketua Tim untuk IKU yang tidak tercapai melalui Memo Dinas. -Pemilihan EOQ dan Pegawai Berprestasi telah berdasarkan nilai SKP yang terintegrasi dengan capaian kinerja.			Belum memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment	Telah memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment. Pemilihan pegawai berprestasi juga menggunkana nilai kinerja/SKP pegawai yang mna SKP merupkan turunan dari rencana kerja indiaktor.
4	Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan secara spesifik, upaya-upaya nyata yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan penjelasan atas	'- Pelaporan kinerja telah menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan secara spesifik dan upaya perbaikan kinerja ke depan.			Belum menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan secara spesifik, upaya-upaya nyata	Pada Lapkin Interim dan Tahunan elah menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan secara spesifik, upaya-upaya nyata yang telah dilakukan

	penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya serta memuat timeline pada rekomendasi/rencana aksi.	- Telah menambahkan point Analisis efisiensi Atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja pada pembahasan masing-masing IKU pada Bab III dan pada point 3.4 Bab III Laporan Kinerja Tahunan. - Telah membuat time line pada point Tindak Lanjut Rekomendasi pada masing-masing IKU pada Bab 3 Laporan Kinerja Tahunan dan Interim TW 1 2023 - Akan ditambahkan penjelasan terkait upaya yang dilakukan dalam rangka efisiensi			yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya serta memuat timeline pada rekomendasi/rencana aksi.	dalam rangka efisiensi dan penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya serta memuat timeline pada rekomendasi/rencana aksi.
5	Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik yang dilengkapi dengan timeline pelaksanaan program/kegiatan atas permasalahan /kendala/ hambatan dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatan.	'- Telah Membuat monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik (bulanan) yang dilengkapi timeline pelaksanaan kegiatan, hambatan dan rekomendasi tindak lanjut yang dibuat dalam bentuk link bit.ly untuk diisi oleh ketua tim/penanggung jawab data. '-Telah mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi pada monev capaian kinerja. - Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program sehingga capaian kinerja lebih meningkat dari sebelumnya.			Belum melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik yang dilengkapi dengan timeline pelaksanaan program/kegiatan atas permasalahan /kendala/ hambatan dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatn	Telah melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik yang dilengkapi dengan timeline pelaksanaan program/kegiatan atas permasalahan /kendala/ hambatan dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatan.
6	Meningkatkan pemantauan atas pencapaian kinerja secara berkala	Melakukan evaluasi untuk pemantauan pencapaian kinerja secara berkala dengan membuat Monitoring dan Evaluasi Kinerja bulanan			Belum melakukan evaluasi untuk pemantauan pencapaian kinerja secara	Telah melakukan evaluasi untuk pemantauan pencapaian kinerja secara berkala dengan membuat Monitoring

					berkala dengan membuat Monitoring dan Evaluasi Kinerja bulanan	dan Evaluasi Kinerja bulanan
7	Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan).	Menggunakan sumber daya yang ada secara maksimal untuk mencapai target kinerja.			Belum mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan).	Telah mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan).
8	Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya.	Melaksanakan kegiatan secara optimal agar capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya.			Target kinerja yang tidak tercapai tahun 2022 ada 9	Telah terjadi peningkatan kinerja sehingga arget kinerja yang tidak tercapai pada tahun 2023 turun menjadi 6.
9	Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.	Data capaian kinerja periode sebelumnya telah digunakan sebagai pertimbangan dalam perencanaan target periode selanjutnya yaitu : '- Penyusunan RAPK dengan mempertimbangkan realiasasi RAPK Tahun sebelumnya - Pengusulan revisi target mengacu pada realisasi Tahun sebelumnya			Belum emanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.	Telah emanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target tahun 2024. Sehingga banyak target PK 2024 yang berbeda dengan target reviu renstra karena telah mempertimbangkan realisasi pada tahun 2023.

3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Dari hasil realiasi dan capaian kinerja tahun berjalan telah dilakukan permohonan usulan perubahan target tahunan dan bulanan beberapa IKU ke Biro Perencanaan dan Keuangan. Hasil dari usulan tersebut ada IKU yang disetujui perubahannya dan ada yang tidak.

IKU yang disetujui untuk perubahan target tahun 2023 adalah:

1. Pesentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

   Target awal IKU persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023 sesuai reviu Renstra 2020-2024 sebesar 97,5%, kemudian dilakukan penurunan target menjadi 89, hal ini disebabkan oleh capaian tahun 2022 yang rendah. Tidak tercapainya target 2022 disebabkan oleh ketidakpatuhan pelaku usaha dalam melakukan fortifikan KIO3 dalam produk garam. Diharapkan dengan pembinaan yang dilakukan kepada pelaku usaha realisasi 2023 dapat meningkat dari realisasi 2022 dan target dapat tercapai.

2. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang

   Target awal IKU indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu tahun 2023 sesuai reviu Renstra 2020-2024 sebesar 99, kemudian dilakukan penurunan target menjadi 86. Penurunan target disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu dari segi pengetahuan, sikap dan prilaku, sehingga realisasi 2022 masih rendah, dimana target tidak tercapai, maka Balai Besar POM di Padang untuk target optimis tahun 2023 sama dengan target tahun 2022 yaitu 86. Upaya yang telah ditingkatkan oleh Balai Besar POM di Padang untuk pencapaian target ini adalah sebagai berikut:

   a. Meningkatkan kompetensi pegawai yang bertugas dalam pelaksanaan kegiatan KIE dengan mengikuti pelatihan terkait public speaking dengan harapan kemampuan pegawai dalam tata cara penyampaian informasi dan edukasi meningkat dan informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat diterima secara baik oleh penerima/masyarakat dan dapat meningkatkan indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu.
   b. Lebih memperluas cakupan wilayah pelaksanaan penyuluhan/sosialisasi ke setiap wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan cara melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung (menggunakan media elektronik dan cetak) pada setiap pelaksanaan pengawasan baik inspeksi maupun sertifikasi. Sosialisasi juga dilakukan dengan menyampaikan langsung atau memberikan brosur/leaflet dan sejenisnya sehingga harapannya kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu dapat meningkat. Apabila masyarakat yang terpapar sosialisasi lebih banyak atau lebih luas cakupan wilayahnya maka ketika pelaksanaan survei indeks kesadaran masyarakat yang dilakukan secara acak, responden survei merupakan masyarakat yang sudah pernah mendapatkan

sososialisasi Obat dan Makananan aman dan bermutu sehingga hasil indeks kesadaran masyarakat dapat meningkat.

3. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

   Target awal IKU persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 sesuai reviu Renstra 2020-2024 sebesar 99%, dilakukan penurunan target menjadi 95%. Balai Besar POM di Padang telah aktif untuk menindaklanjuti rekomendasi yang telah diberikan namun capaian tahun 2022 masih rendah akibat belum terpenuhi jumlah SDM yang kompeten untuk melaksanakan pengawasan sarana dan jumlah target pengawasan sarana produksi dan distribusi yang meningkat dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya (2020 sd 2021), maka dari itu perlu dilakukan penuruan target 2023 menjadi 95%.

4. Indeks pelayanan Publik

   Target awal IKU indeks pelayanan Publik tahun 2023 sesuai reviu Renstra 2020-2024 sebesar 4,5, dilakukan penurunan target menjadi 4,25. Penurunan target berdasarkan data perubahan target Indeks Pelayanan Publik terhadap seluruh Unit Pelayanan Publik di lingkungan BPOM tahun 2023 dan 2024 yang dikeluarkan oleh Sestama. Perubahan dilakukan pusat setelah dilakukan perhitungan kembali target semua UPT karena ada perubahan instrument Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

5. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

   Target awal IKU nilai kinerja anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2023 adalah 94,3, dilakukan penurunan target menjadi 91. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Besar POM di Padang dari tahun 2020 sd 2022 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena perbedaan cara penillaian EKA dan IKPA pada tahun 2021 dan 2022, sehingga pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran belum dapat memenuhi nilai EKA dan IKPA yang maksimal sehingga target 2022 tidak dapat tercapai. Jika menggunakan target sesuai Reviu Renstra kemungkinan belum dapat tercapai, maka dilakukan penurunan target 2023 menjadi 91.

Realisasi IKU tahun 2023 ini juga sudah digunakan sebagai dasar dalam penetapan target PK tahun 2024 dengan harapan target kinerja 2024 dengan optimis dapa tercapai. Target tahun 2024 telah dilakukan reviu terhadap target yang telah ditetapkan pada reviu Renstra 2020-2024 maupun RKT 2024. Revisi target berdasarkan realisasi tahun 2023 dengan ketentuan target 2024 tidak lebih redah dari realisasi 2023. Sehingga target tahun 2024 telah ditetapkan berdasarkan analisa perhitungan target oleh Pusat (Unit Pengampu) dan Biro Perencanaan dan Keuangan berdasarkan realisasi kinerja BBPOM di Padang pada tahun-tahun sebelumnya dan juga usulan Balai Besar POM di Padang setelah mendapatkan masukan dari Biro Perencanaan dan Keuangan.

Tabel 3.109 Matriks Reviu Target Indikator Tahun 2024 Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan di Padang

NO	INDIKATOR	REALISASI Tahun 2022	REALISASI TW III dan/atau sd Nov 2023		REALISASI Tahun 2023	TARGET RKT Tahun 2024	TARGET PK Tahun 2024	JUSTIFIKASI	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan	TARGET PK Tahun 2024 Final
			TW 3	November						
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.51	92.71	93.12	**95.61**	91.50	91.50	Sesuai dengan target RKT	Realisasi TW 2023 telah melampaui target 2024 sehingga target perlu disesuaikan dengan realisasi tahun 2023	**95.70**
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.60	91.08	91.06	**89.25**	91.50	91.50	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu	Target Sesuai Unit Pengampu	**91.50**
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.84	94.1	92.76	**93.53**	90.00	90.00	Sesuai dengan target RKT	Realisasi TW 2023 telah melampaui target 2024 sehingga target perlu disesuaikan dengan realisasi tahun 2023, penetapan target akhir 2024 direkomendasikan sebesar 93,60	**93.60**
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.80	87.64	86.32	**86.05**	81.00	87.90	Sesuai dengan hasil reviu unit pengampu yaitu Mempertimbangkan trend realisasi sampel targeted 3 tahun terakhir (2020 - 2022), serta karakteristik sampel targeted merupakan sampel dengan tujuan sampling tertentu (misal kasus) maka target 2024 diusulkan untuk menggunakan rerata dari realisasi 3 tahun terakhir (2020 - 2022)	Target Sesuai Unit Pengampu	**87.90**

5	Pesentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88.10	78.75	78.75	**78.75**	99.00	82	Sesuai dengan hasil reviu unit pengampu yaitu turun, karena target 89% tidak tercapai pada 2023.Berdasarkan capaian yang diperoleh pada tahun 2022 dan 2023, dimana target tidak tercapai, dengan realisasi diperoleh pada tahun 2023 sebesar 78,75%, maka dengan harapan adanya intervensi Pusat kepada pelaku usaha, pembinaan oleh Balai Besar POM di Padang dan sinergi bersama lintas sektor terkait maka diusulkan perubahan target tahun 2024 yang semula 99% menjadi 80%.	Target Sesuai Unit Pengampu	**82.00**
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	83.22	-	84.74 (Des)	**84.74**	91.00	87	Dengan memperhatikan target dan realisasi yang diperoleh pada tahun 2022 maka dengan perbaikan yang telah dilakukan optimis mengajukan perubahan target 2024 yang semula 91% menjadi 87%.	untuk mengupayakan kenaikan dari target 2023 (86) serta mempertimbangkan realisasi tahun 2022 dan 2023, maka target akhir tahun 2024 dapat kami **sepakati menjadi 87**	**87**
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94.7	98.6	98.6	**98.6**	85.90	85.90	Sesuai dengan target RKT	Realisasi TW 2023 telah melampaui target 2024 sehingga target perlu disesuaikan dengan realisasi tahun 2023, penetapan target akhir 2024 sebesar 96.65 (rerata realisasi tahun 2022 dan 2023)	**96.65**
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	76.84	-	79.44	**79.44**	80.01	80.01	Sesuai dengan target RKT	Target Sesuai Unit Pengampu	**80.01**

9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91.65	95.74	95.74	**95.74**	92.00	96.5	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu	Target Sesuai Unit Pengampu	**96.5**
10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.89	98	98.36	**98.87**	99.00	99	Sesuai dengan target RKT	Sesuai dengan target RKT	**99.00**
11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.52	75	74.85	**80.07**	75.00	75	Sesuai dengan target RKT	Realisasi TW 2023 telah melampaui target 2024 sehingga target perlu disesuaikan dengan realisasi tahun 2023	**80.10**
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.56	99.75	99.77	**99.79**	99.50	99.5	Sesuai dengan target RKT	Realisasi TW 2023 telah melampaui target 2024 sehingga target perlu disesuaikan dengan realisasi tahun 2024	**99.80**
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71.72	83.33	80.35	**80.35**	70.00	70	Sesuai dengan target RKT	Realisasi TW 2023 telah melampaui target 2024 sehingga target perlu disesuaikan dengan realisasi tahun 2023, penetapan target akhir 2024 direkomendasikan sebesar 80.5	**80.50**
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73.34	79.61	79.02	**79.23**	75.00	75	Sesuai dengan target RKT	Realisasi TW 2023 telah melampaui target 2024 sehingga target perlu disesuaikan dengan realisasi tahun 2023, penetapan target akhir 2024 direkomendasikan sebesar 79.5	**79.50**
15	Indeks Pelayanan Publik	4.10	5	4.71	**4.71**	4.50	4.8	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu	Target Sesuai Unit Pengampu	**4.80**

16	Persentase UMKM yang memenuhi standar	82.67	73	79.63	**96.83**	81.00	81	Sesuai dengan target RKT	Target Sesuai Unit Pengampu terbaru, 100	**100.00**
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.96	95	95.45	**94.86**	98.30	96.85	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu	Sesuai target pengampu terbaru, target KIE BBPOM di Padang sebear 95.7	**95.70**
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67	76	95	**96.00**	125.00	119	Karena ada perubahan area pengawasan UPT di Sumatera Barat sehingga targetnya berubah sesuai dengan pembagian dengan Balai POM di Payakumbuh	Sesuai dengan target RKT	**119.00**
19	Jumlah desa pangan aman	27	86	93.5	**37.00**	46.00	45	Karena ada perubahan area pengawasan UPT di Sumatera Barat sehingga targetnya berubah sesuai dengan pembagian dengan Balai POM di Payakumbuh	Sesuai dengan target RKT	**45.00**
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9	100	100	**12.00**	15.00	14	Karena ada perubahan area pengawasan UPT di Sumatera Barat sehingga targetnya berubah sesuai dengan pembagian dengan Balai POM di Payakumbuh	Sesuai dengan target RKT	**14.00**
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98.65	102	99.54	**100.00**	100.00	100	Sesuai dengan target RKT	Sesuai dengan target RKT	**100.00**
22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98	103	99.65	**100.00**	100.00	100	Sesuai dengan target RKT	Sesuai dengan target RKT	**100.00**
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	72	90	**100.00**	96	96	Sesuai dengan target RKT	Target Sesuai Unit Pengampu terbaru, 91	**91.00**

24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	85.66	88.08	88.08	**88.08**	86.2	90	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu yaitu nilai 90 merupakan nilai minimal dari TPI untuk pengajuan WBBM, sehingga unit kerja yang sudah berpredikat WBBM harus memiliki nilai minimal 90	Target Sesuai Unit Pengampu	**90.00**
25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	80.46	-	-	**80.38**	84.3	83.7	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu.	Target Sesuai Unit Pengampu	**83.70**
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84.64	-	-	**89.90**	84.6	90.23	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu karena adanya perubahan perhitungan	Target Sesuai Unit Pengampu terbaru, 90,21	**90.21**
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81.3	-	-	**88.23**	92	89.43	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu	Target Sesuai Unit Pengampu	**89.43**
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2.6	3	3	**3.00**	3	3	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu	Target Sesuai Unit Pengampu	**3.00**
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	90.2	67	0	**89.15**	95.5	89.5	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu	Target Sesuai Unit Pengampu	**89.50**
30	Nilai Pengelolaan Kearsipan	90.13	93.44	-		-	93.44	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu	Target Sesuai Unit Pengampu	**93.44**
31	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70.83	64.14	-		-	74	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu	Target Sesuai Unit Pengampu	**74**

32	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	92	94	-		-	93	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu	Target Sesuai Unit Pengampu	**93**
33	Persentase Keterlibatan UPT dlm Program Sediaan Farmasi Mak/min serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Pro/Kab/Kota	-	97.69	-		-	95	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu	Target Sesuai Unit Pengampu	**95**
34	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	24.27	37.22	-		-	60	Sesuai dengan hasil reviu target unit pengampu	Target Sesuai Unit Pengampu	**60**

Dalam upaya meningkatkan capaian kinerja tahun 2023 dan menggunakan sumber daya anggaran secara optimal Balai Besar POM di Padang juga telah melaksanakan revisi anggaran untuk mendukung pelaksaan kegiatan yang menunjang dalam meningkatkan realisasi kinerja.

3.4 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2023 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang memperoleh anggaran dengan pagu awal sebesar **Rp.58.808.691.000** sesuai yang telah ditetapkan pada DIPA tanggal 17 November 2022. Kemudian terdapat perubahan pagu sehingga pagu akhir Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang memperoleh sebesar **Rp. 57.576.379.000** sesuai dengan revisi DIPA ke 12 tanggal 02 Desember 2023. Realisasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp.56.964.987.442** - atau **98,94%.**

Tabel 3.110. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023

JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE REALISASI (%)
Belanja Pegawai	16.203.314.000	16.166.942.189	99,78%
Belanja Barang	30.044.981.000	29.474.729.164	98,10%
Belanja Modal	11.328.084.000	11.323.316.089	99,96%
Total	**57.576.379.000**	**56.964.987.442**	**98,94%**

Sumber: OMSPAN

Realisasi anggaran 2023 secara total belum mencapai target BPOM 99% dikarenakan adanya pengurangan dari pengembalian sebesar 0,10%. Apabila ditotalkan dengan pengembalian maka total realisasi anggaran sebesar 99,04%.

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan target 21 rincian output dan dokumen penetapan kinerja yang terdiri dari 29 indikator kinerja utama sebagai berikut :

1. CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER OUTPUT TAHUN 2023

Tabel 3.111. Realisasi Anggaran per Output Tahun 2023

No	KRO/RO	Uraian RO	Keluaran (Data Sakti)				Belanja (Data OMSPAN)		
			Target	Satuan	S.d Bulan Desember		Pagu	Realisasi*	%
					RVRO	PCRO (%)			
1	AEA001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	kegiatan	14	100	219.798.000	218.338.216	99,34
2	BAH001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1252	dokumen	1444	100	162.545.000	153.379.000	94,36
3	BKB001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	laporan	1	100	1.370.782.000	1.305.163.668	95,21
4	BMB001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	46	layanan	62	100	200.000.000	194.377.813	97,19
5	CAB002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	Unit	1	100	148.484.000	148.482.873	100,00
6	CAN001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	8	Unit	8	100	79.600.000	79.600.000	100,00
7	EBA962	Layanan Umum	1	Layanan	1	100	210.400.000	210.380.356	99,99
8	PDD001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Lembaga	1	100	4.144.840.000	4.072.732.900	98,26
9	QCDU18	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan di BBPOM Padang	6	Perkara	6	100	583.722.000	581.664.542	99,65
10	QDB001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	96	Lembaga	96	100	904.918.000	870.142.723	96,16
11	QDB002	Desa Pangan Aman	36	Lembaga	36	100	1.010.858.000	973.659.675	96,32

12	QDB003	Pasar aman dari bahan berbahaya	12	Lembaga	12	100	272.653.000	265.867.450	97,51
13	QDC001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	45355	Orang	45612	100	13.413.850.000	13.231.256.315	98,64
14	QDG001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	24	UMKM	24	100	71.537.000	66.346.000	92,74
15	QIA001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	706	Produk	706	100	566.568.000	562.533.084	99,29
16	QIA005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1687	Produk	1694	100	883.867.000	878.231.922	99,36
17	QIA008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	80	Produk	80	100	43.001.000	42.909.388	99,79
18	QIC001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	171	Lembaga	173	100	164.187.000	157.273.500	95,79
19	QIC004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1126	Lembaga	1137	100	1.440.094.000	1.407.700.325	97,75
20	RAB001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Paket	1	100	11.100.000.000	11.095.233.216	99,96
21	EBA994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	100	20.584.675.000	20.508.869.164	99,63
Total							**57.576.379.000**	**57.024.142.130**	**99,04**

*Ket: *Total Realisasi Anggaran termasuk dengan total realisasi pengembalian*

Berdasarkan persentase realisasi anggaran maka rincian output tiga tertinggi yaitu CAB.001 dan CAN.001 (100%), RAB.001 (99,86), EBA.962 (99,99%) dan tiga terendah QDG.001 (92,74%), BAH.001 (94,36%), BKB.001 (95.21%). Sedangkan berdasarkan sisa anggaran tiga tertinggi yaitu rincian output QDC.001 (Rp.182.593.685), PDD.001 (Rp.72.107.100), BKB.001 (Rp.65.618.322). Sisa anggaran merupakan sisa dari pelaksanaan kegiatan.

2. CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2023

Tabel 3.112. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Indikator	IKU			ANGGARAN		
		Target 2023	Realisasi	%Capaian thd Target tahun n	Pagu 2023	Realisasi*	Capaian per Pagu 2023
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	95,61	106,83	428.208.750	423.194.626	98,83
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,50	89,25	99,72	348.884.000	344.269.916	98,68
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	93,53	106,28	428.208.750	423.194.626	98,83
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	86,05	108,92	348.884.000	344.269.916	98,68
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89,00	78,75	88,48	241.642.800	237.964.155	98,48
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86,00	84,74	98,53	1.351.385.000	1.332.844.522	98,63
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,80	98,60	116,27	43.239.550	40.627.700	93,96
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,96	79,44	101,90	1.435.175.900	1.414.410.513	98,55
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,00	95,74	105,21	65.248.250	64.227.450	98,44
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	98,87	104,07	240.642.150	234.746.074	97,55
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	80,07	109,68	240.642.150	234.746.074	97,55
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,79	100,80	528.265.500	514.638.590	97,42
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	80,35	123,62	106.721.550	102.227.775	95,79
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	79,23	110,04	936.061.100	915.005.211	97,75
15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,71	110,82	102.369.250	101.348.168	99,00
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	96,83	96,83	57.229.600	53.076.800	92,74

17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84	94,86	97,96	10.871.080.000	10.721.069.521	98,62
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96,00	96,00	100,00	904.918.000	870.142.723	96,16
19	Jumlah desa pangan aman	37,00	37,00	100,00	1.010.858.000	973.659.675	96,32
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12,00	12,00	100,00	272.653.000	265.867.450	97,51
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	3.631.417.500	3.620.197.555	99,69
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	3.481.368.200	3.470.930.014	99,70
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	100,00	105,26	803.520.000	800.002.758	99,56
24	Indeks RB UPT	85,20	88,08	103,38	2.253.706.700	2.239.562.037	99,37
25	Nilai AKIP UPT	82,80	80,38	97,08	2.353.663.900	2.332.957.686	99,12
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,30	90,98	107,92	6.575.798.900	6.539.921.696	99,45
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	88,23	101,41	7.415.178.000	7.380.346.413	99,53
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	79.600.000	79.600.000	100,00
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,00	89,15	97,97	11.019.808.500	10.949.092.487	99,36
Total					**57.576.379.000**	**57.024.142.130**	**99,04**

*Ket: *Total Realisasi Anggaran termasuk dengan total realisasi pengembalian*

3. PENGUKURAN EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Yang menjadi fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan *input* yang lebih sedikit dalam menghasilkan *output* yang sama atau lebih besar, atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama atau lebih besar; atau persentase capaian *output* sama atau lebih tinggi dari pada persentase capaian *input*. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian *output* terhadap % capaian *input*, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\%\ \text{Capaian Output}}{\%\ \text{Capaian Input}}$$

Sedangkan Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\%\ \text{Rencana Capaian Output}}{\%\ \text{Rencana Capaian Input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE), mengikuti formula logika sebagai berikut :

Jika IE ≥ SE : kegiatan efisien

Apabila IE < SE : kegiatan tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{IE}$$

Pengukuran efisiensi secara lengkap dapat dilihat pada tabel Nilai efisiensi masing-masing Indikator kinerja utama sebagai berikut :

Tabel 3.112. Nilai efisiensi sasaran kegiatan Tahun 2023

No	Indikator	IE	TE	Capaian
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	1,08	0,08	100 % Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	1,01	0,01	100 % Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	1,08	0,08	100 % Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	1,10	0,10	100 % Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	0,90	-0,10	Tidak Efisien
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	1,00	0,00	100 % Efisien
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	1,24	0,24	95 % Efisien

8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	1,03	0,03	100 % Efisien
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	1,07	0,07	100 % Efisien
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	1,07	0,07	100 % Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	1,12	0,12	100 % Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1,03	0,03	100 % Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1,29	0,29	95 % Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1,13	0,13	100 % Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	1,12	0,12	100 % Efisien
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	1,32	0,32	95 % Efisien
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	0,99	-0,01	Tidak Efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	1,04	0,04	100 % Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	1,04	0,04	100 % Efisien
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	1,03	0,03	100 % Efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1,00	0,00	100 % Efisien
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1,00	0,00	100 % Efisien
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1,06	0,06	100 % Efisien
24	Indeks RB UPT	1,04	0,04	100 % Efisien
25	Nilai AKIP UPT	0,98	-0,02	Tidak Efisien
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	1,09	0,09	100 % Efisien
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	1,02	0,02	100 % Efisien
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	1,20	0,20	100 % Efisien
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	0,99	-0,01	Tidak Efisien
Total		**1,06**	**0,06**	**100 % Efisien**

Pada tahun 2023 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang melaksanakan 29 (dua puluh sembilan) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran kegiatan. Dari 29 Indikator berdasarkan tingakat efisiensi maka 25 indikator dikategorikan efisien dan 4 indikator tidak efisien, namun perhitungan secara total tingkat efisien 100% dengan nilai tingkat efisiensi 0,06 dengan katergori efisien.

Kegiatan yang termasuk kategori tidak efisien adalah :

1. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

   Target indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah 89% dan realisasi 78,75% dengan capaian sebesar 88,48%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp.237.964.155 dari total pagu sebesar Rp.241.642.800 dengan persentase capaian anggaran 98,48%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) sehingga mendapat kategori tidak efisien. Hal ini menunjukkan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dengan penggunaan anggaran mendekati 100% namun capaian kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tidak mencapai target sehingga dari perhitungan tingakt efisiensi menjadi tidak efisien.

2. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

   Target indikator kinerja tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah 96,84% dan realisasi 94,86% dengan capaian sebesar 97,96%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp.10.721.069.521 dari total pagu sebesar Rp.10.871.080.000 dengan persentase capaian anggaran 98,62%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) sehingga mendapat kategori tidak efisien. Hal ini menunjukkan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dengan penggunaan anggaran mendekati 100% namun capaian kinerja tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tidak mencapai target.

3. Nilai AKIP UPT

   Target indikator kinerja nilai AKIP UPT Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal adalah 82,8 dan realisasi 80,38 dengan persentase capaian 97,08%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp.2.332.957.686 dari total pagu sebesar Rp. 2.353.663.900 dengan persentase capaian 99,12%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar daripada dari output (kinerja) sehingga mendapat kategori tidak efisien. Hal ini menunjukkan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dengan penggunaan anggaran mendekati 100% namun capaian kinerja tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tidak mencapai target.

4. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Target indikator nilai kinerja anggaran UPT Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah 91% dan realisasi 89,15% dengan persentase capaian 97,97%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp.10.949.092.487 dari total pagu sebesar Rp.11.019.808.500 dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,36%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar daripada dari output (kinerja) sehingga mendapat kategori tidak efisien. Hal ini menunjukkan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dengan penggunaan anggaran mendekati 100% namun capaian kinerja nilai kinerja anggaran tidak mencapai target.

Upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan tingkat efisiensi adalah melaksanakan kegiatan dengan menggunakan anggaran secara proporsional dan memaksimalkan ketercapaian target kinerja. Secara total tingkat efisiensi anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang efisien dengan tingkat efisien 100%, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana) yang terbatas, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, pengukuran tingkat efisiensi bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output kinerja dan input dalam bentuk anggaran.

BADAN POM
Balai Besar POM di Padang

BAB IV

Penutup

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar POM di Padang Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan dan program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2023. Dalam laporan Akuntabilitas Kinerja ini tergambar target, capaian, tantangan, kendala sekaligus peluang dalam pencapaian kinerja 11 (sebelas) sasaran strategis yang diukur dengan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Padang.

Tahun 2023 merupakan tahun keempat dari periode Rencana Strategis 2020-2024. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang telah melaksanakan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 berdasarkan reviu Renstra tahun 2020-2024.

Balai Besar POM di Padang telah melaksanakan kegiatan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan, yaitu:

1. Dari hasil pengukuran capaian kinerja Balai Besar POM di Padang dengan membandingkan realisasi IKU Tahun 2023 terhadap target (rencana) yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif maka diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Balai Besar POM di Padang pada Tahun 2023 sebesar **105,96%** dengan kriteria **Istimewa**.

2. Balai Besar POM di Padang berhasil mencapai **8 sasaran kegiatan** yang telah ditetapkan dengan kriteria **Sangat Baik** dan **3 sasaran kegiatan** dengan kriteria **Baik**.

3. Dari 29 indikator kinerja dalam analisa capaian kinerja terhadap target Tahun 2023, terdapat 18 indikator dengan nilai capaian kinerja diantara 100% < s.d ≤ 120% dengan kategori Sangat Baik, 3 indikator dengan nilai capaian kinerja 100% dengan kategori Baik, 6 indikator dengan nilai capaian kinerjanya diantara 70% ≤

s.d < 100% dengan kategori Cukup, dan 2 indikator mempunyai capaian melebihi 120% dengan kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

4. Realisasi anggaran pada Tahun 2023 berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebesar **Rp.56.964.987.442 - (Lima Puluh Enam Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ratus Ribu Empat Ratus Empat Puluh Dua Rupiah)** atau **98,94%** dari total pagu anggaran sebesar Rp.57.576.379.000 (Lima Puluh Tujuh Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ratus Ribu Rupiah).

5. Berdasarkan analisis tingkat efisiensi kegiatan yang dilaksanakan, maka pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan pada Tahun 2023 di Wilayah kerja Balai Besar POM di Padang efisien dengan nilai efisiensi **100%.**

Pernyataan keberhasilan setiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 102,05% dengan kriteria **Sangat Baik**;

2. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan NPS sebesar 98,53% dengan kriteria **Cukup**;

3. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan NPS sebesar 107,79% dengan kriteria **Sangat Baik**;

4. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 110,77% dengan kriteria **Sangat Baik**;

5. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPSS sebesar 99,49% dengan kriteria **Cukup**;

6. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 120,00% dengan kriteria **Sangat Baik**;

7. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 105,26% dengan kriteria **Sangat Baik**;

8. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal dengan NPS sebesar 100,23% dengan kriteria **Sangat Baik**;

9. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang berhasil mewujudkan SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 106,64% dengan kriteria **Sangat Baik**;
10. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang berhasil memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPSS sebesar 120,00 % dengan kriteria **Sangat Baik**;
11. Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang berhasil mengelola keuangan secara akuntabel dengan NPSS sebesar 97,97% dengan kriteria **Cukup**.

4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA

Capaian kinerja dan realisasi anggaran dari 11 (sebelas) sasaran strategis yang diperoleh Balai Besar POM di Padang pada Tahun 2023 sudah terlaksana dengan baik, namun masih diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap capaian tersebut, terutama untuk realisasi yang belum tercapai . Hal ini diperlukan untuk rencana perbaikan kinerja Balai Besar POM di Padang pada periode berikutnya. Rencana perbaikan kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat**

   Meningkatkan pengawasan terhadap pelaku usaha distribusi makanan dalam menerapkan cara distribusi makanan yang baik untuk menjaga mutu produk selama rantai distribusi makanan. Peningkatan monitoring evaluasi terhadap perbaikan CAPA pelaku usaha terhadap pemenuhan keamanan pangan. Secara konsisten melakukan tindak lanjut terhadap hasil penilaian penandaan dan hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat. Meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui kegiatan sosialisasi peraturan, serta melakukan

pembinaan terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi makanan dalam menerapkan cara produksi/distribusi yang baik.

2. **Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**

   Melakukan pembinaan secara terus menerus kepada produsen garam beryodium, minyak goreng sawit, dan tepung terigu agar memenuhi persyaratan SNI dan CPPOB dan melakukan edukasi kepada karyawan perusahaan garam beryodium agar memenuhi aspek CPPOB. Melakukan advokasi ke tingkat Pusat/ Badan POM dan Kementrian Perdagangan agar terkait tentang kebijakan pangan fortifikasi terutama untuk peraturan terkait fortifikasi pada tepung terigu. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Propinsi maupun Kabupaten/Kota dalam hal pengawasan pangan fortifikasi.

3. **Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang**

   Meningkatkan kerjasama melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Meningkatkan strategi komunikasi dan sosialisasi dalam pelaksanaan KIE agar dapat memperluas cakupan sasaran KIE dengan cara memfokuskan tujuan dan tema KIE, mengacu pada pedoman strategi; penyampaian KIE dengan mempertimbangkan segmentasi target audience seperti gender, usia, pendidikan dan cakupan wilayah; melibatkan perangkat daerah/tokoh masyarakat/tokoh agama/organisasi dan komunitas masyarakat seperti PKK,posyandu,dsb; menggunakan media yang banyak diakses masyarakat. Melakukan upaya yang persuasif untuk membentuk sikap dan perilaku masyarakat untuk obat dan makanan yang aman seperti pengetahuan dan perilaku untuk membaca label dengan cara pencantuman Nomor Izin Edar (NIE) yang lebih jelas dan mudah terlihat, logo BPOM pada kemasan, menggencarkan tagline cek KLIK, kata BPOM dan BPOM Mobile melalui berbagai media. Meningkatkan edukasi dan informasi terkait izin edar dan kedaluarsa kepada masyarakat karena berdasakan hasil survei diketahui bahwa masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap izin edar dan kedaluarsa dari suatu produk obat dan makanan. Meningkatkan peran kader Keamanan Pangan Desa, kader sekolah dan petugas pasar serta Duta Kosmetik Aman yang sudah terbentuk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal obat dan makanan yang aman. Meningkatkan kompetensi petugas agar dapat melakukan pengembangan program pelaksanaan Kegiatan KIE.

4. Tingkat Efektifitas KIE

Memberikan penjelasan yang optimal untuk pengisian survei dan memantau jumlah peserta yang sudah mengisi. Meningkatkan pemberian KIE melalui medsos dengan informasi yang lebih cepat dan update, menyusun materi KIE menjadi lebih menarik, update dan mudah dipahami oleh masyarakat. Meningkatkan kompetensi petugas agar dapat melakukan penyuluhan, komunikasi dan informasi kepada masyarakat. Melaksanakan KIE dengan Peningkatan Pemanfaatan teknologi informasi melalui Media sosial, melakukan kolaborasi dengan influencer untuk meningkatkan minat masyarakat mengikuti program KIE BBPOM di Padang. Perkuatan Kerjasama lintas sektor dilakukan dengan koordinasi dengan Lintas sektor dan pemerintah kabupatan /Kota di Sumatera Barat serta membuat MoU perjanjian kerjasama dengan Pemda dan Asosiasi.

5. Nilai AKIP

Menyusun Laporan kinerja tahunan dengan menyajikan informasi terkait efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya. Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala. Mengupayakan evaluasi kinerja tahunan dan triwulan dilaksanakan berkesinambungan dan tindak lanjut dilaksanakan secara konsisten agar target tercapai dan capaian lebih baik dari tahun sebelumnya. Membuat perencanaan target kinerja berdasarkan hasil realisasi indikator kinerja utama (IKU) tahun sebelumnya dengan perhitugan yang memadai.

6. Nilai Kinerja Anggaran

Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan tepat dan melaksanakan kegiatan dan pencairan anggaran sesuai dengan RPD yang telah ditetapkan. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dengan menyesuaikan terhadap target penyerapan anggaran per triwulan dan melaksanakan perecepatan pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan. Mempercepat proses pengadaan barang terutama pengadaan barang dengan belanja modal. Pengelola anggaran melakukan monitoring secara berkala terhadap perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan capaian output anggaran. Melakukan reviu atas DIPA secara periodik dan mengendalikan serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan.

BADAN POM
Balai Besar POM di Padang

Lampiran



BADAN POM

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG
Jl. Gajah Mada PO Box. 172 Padang - Sumbar 25137
Telp. (0751) 7054280, 7055213, Fax. (0751) 7055213, 445241
email : bpom_padang@pom.go.id, bbpom_padang @yahoo.com

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PADANG
NOMOR HK.02.02.3A.3A5.07.22.142 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

Jl. Gajah Mada PO Box. 172 Padang - Sumbar 25137
Telp. (0751) 7054280, 7055213, Fax. (0751) 7055213, 445241
email : bpom_padang@pom.go.id, bbpom_padang @yahoo.com

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

Jl. Gajah Mada PO Box. 172 Padang - Sumbar 25137
Telp. (0751) 7054280, 7055213, Fax. (0751) 7055213, 445241
email : bpom_padang@pom.go.id, bbpom_padang @yahoo.com

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Nomor PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024;

BADAN POM

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG
Jl. Gajah Mada PO Box. 172 Padang - Sumbar 25137
Telp. (0751) 7054280, 7055213, Fax. (0751) 7055213, 445241
email : bpom_padang@pom.go.id, bbpom_padang @yahoo.com

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG TAHUN 2023.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal 13 Juli 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI PADANG,

ABDUL RAHIM

BADAN POM

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG
Jl. Gajah Mada PO Box. 172 Padang - Sumbar 25137
Telp. (0751) 7054280, 7055213, Fax. (0751) 7055213, 445241
email : bpom_padang@pom.go.id, bbpom_padang @yahoo.com

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG
NOMOR HK.02.02.3A.3A5.07.22.142
TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG TAHUN 2023

RENCANA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,5
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89

Jl. Gajah Mada PO Box. 172 Padang - Sumbar 25137
Telp. (0751) 7054280, 7055213, Fax. (0751) 7055213, 445241
email : bpom_padang@pom.go.id, bbpom_padang @yahoo.com

3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,8
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	77,96
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72
		Indeks Pelayanan Publik	4,51
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79

Jl. Gajah Mada PO Box. 172 Padang - Sumbar 25137
Telp. (0751) 7054280, 7055213, Fax. (0751) 7055213, 445241
email : bpom_padang@pom.go.id, bbpom_padang @yahoo.com

5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96
		Jumlah desa pangan aman	37
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	12
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standard	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85,2
		Nilai AKIP UPT	82,8
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,3
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5

BADAN POM

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Jl. Gajah Mada PO Box. 172 Padang - Sumbar 25137
Telp. (0751) 7054280, 7055213, Fax. (0751) 7055213, 445241
email : bpom_padang@pom.go.id, bbpom_padang @yahoo.com

11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,3

Ditetapkan di Padang
pada tanggal 13 Juli 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI PADANG,

ABDUL RAHIM

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Padang
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Padang
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang,28 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Padang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84.80
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	77.96
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
makanan serta pelayanan publik		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.25
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.84
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	96.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	37.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	12.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95.00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
dan Makanan		
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85.20
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.80
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.30
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.00

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp. 58,808,691,000.00

Padang,28 Desember 2022

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama

Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Padang
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	430.521.250, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	350.999.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	430.521.250, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	350.999.000, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	241.642.800, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												86	1.364.885.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												84.80	43.239.550, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												77.96	1.451.175.900, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												91.00	68.627.250, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00	248.142.150, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	73.00	248.142.150, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	99.00	528.265.500, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	106.721.550, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	72.00	968.561.100, 00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT							4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	106.127.250, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	8	10	15	20	30	40	45	55	60	63	70	79.00	57.229.600, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	10.988.080.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		5.00	20.00	30.00	55.00	55.00	55.00	55.00	70.00	80.00	100.00	96.00	935.748.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman		5.00	25.00	25.00	30.00	40.00	60.00	70.00	80.00	90.00	95.00	37.00	1.073.152.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	8	15	25	35	55	65	72	80	90	95	100.00	3.716.042.500, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	7	10	20	32	52	63	70	78	89	93	100.00	3.565.598.200, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0.5	1	2.50	2.5	5	40	50	53	55	60	75	95.00	813.120.000, 00
23.	Indeks RB UPT												85.20	2.313.081.900, 00
24.	Nilai AKIP UPT												82.80	2.412.660.100, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												84.30	6.752.787.500, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												87.00	7.575.178.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	80.000.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		30	40.00	45.00	50.00	72	74	76	78	80	82	91	11.314.789.500, 00

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG
BULAN OKTOBER TAHUN 2023

Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023		Definisi		Realisasi s.d bulan OKTOBER				
				OKT	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan 2023	%Capaian thd Target tahun 2023
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	89,50	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	966	1042	92,71	103,58	103,58
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,50	89,50	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	398	437	91,08	101,76	101,76
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	88,00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	367	390	94,10	106,93	106,93
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	79,00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	78	89	87,64	110,94	110,94
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89,00	89,00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	63	80	78,75	88,48	88,48
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86,00		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,80		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,96		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-

Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023	Definisi			Realisasi s.d bulan				
							OKTOBER				
				OKT	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan 2023	%Capaian thd Target tahun 2023
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,00		Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	-	-	-
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	95,00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang		-	-	98,06	103,22	103,22
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		-	-	74,51	102,06	102,06
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	-	-	99,75	100,76	100,76
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d	135	162	83,33	128,21	128,21
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	72,00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	855	1074	79,61	110,57	110,57
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,25	Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	4,71	110,82	110,82
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	63,00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	73,21	116,20	73,21

Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023	Definisi			Realisasi s.d bulan				
							OKTOBER				
				OKT	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan 2023	%Capaian thd Target tahun 2023
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84	96,84	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	95,45	98,56	98,56
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96,00	80,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman		-	-	76,00	95,00	76,00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	37,00	90,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	86,40	96,00	86,40
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12,00	95,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	100,00	105,26	100,00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	90,00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	101,57	112,86	101,57
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	89,00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d	-	-	102,86	115,58	102,86
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	60,00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	71,67	119,44	75,44
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	85,20		Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	-	-	-
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	82,80		Hasil nilai AKIP dari Ittama		-	-	-	-	-
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,30		Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	-	-	-
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00		Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	-	-	-

Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023	Definisi			Realisasi s.d bulan				
				OKT	Pembilang	Penyebut	OKTOBER				
							Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan 2023	%Capaian thd Target tahun 2023
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	3,00	120,00	120,00
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,00	80,00	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	66,96	83,71	73,59

Padang, 9 November 2023
Kepala Balai Besar pengawas Obat dan Makanan di Padang

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI PADANG

Drs. Abdul Rahim, Apt. M.Si.

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR POM DI PADANG
BULAN NOVEMBER TAHUN 2023

Sasaran Strategis	NO	Target 2023	Target November	Definisi		Realisasi s.d bulan November				
				Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	89,50	89,50	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	1096	1177	93,12	104,04	104,04
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	89,50	89,50	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	448	492	91,06	101,74	101,74
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	88,00	88,00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	397	428	92,76	105,41	105,41
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	79,00	79,00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	101	117	86,32	109,27	109,27
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	89,00	89,00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	63	80	78,75	88,48	88,48
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	86,00		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-

Sasaran Strategis	NO	Target 2023	Target November	Definisi		Realisasi s.d bulan November				
				Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	84,80		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	77,96		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9	91,00		Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	91,65	100,71	100,71
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	95,00	95,00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		-	-	98,36	103,54	103,54
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	73,00	73,00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		-	-	74,85	102,53	102,53

Sasaran Strategis	NO	Target 2023	Target November	Definisi		Realisasi s.d bulan November				
				Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	99,00	99,00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	-	-	99,77	100,78	100,78
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	65,00	65,00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	139	173	80,35	123,61	123,61
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	72,00	72,00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	885	1120	79,02	109,75	109,75
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	4,25	4,25	Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	4,71	110,82	110,82
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	79,00	70,00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	79,63	113,75	79,63
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	96,84	96,84	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	95,45	98,56	98,56
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	18	96,00	100,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	95,00	95,00	95,00

Sasaran Strategis	NO	Target 2023	Target November	Definisi		Realisasi s.d bulan November				
				Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	37,00	95,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	93,50	98,42	93,50
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	12,00	100,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	100	100,00	100,00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	100,00	95,00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	99,54	104,77	99,54
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	100,00	93,00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	99,65	107,15	99,65
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	95,00	75,00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	90,00	120,00	94,74
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	85,20		Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	-	-	-
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	82,80		Hasil nilai AKIP dari Ittama		-	-	-	-	-
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	84,30		Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	-	-	-
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	87,00		Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	-	-	-

Sasaran Strategis	NO	Target 2023	Target November	Definisi		Realisasi s.d bulan November				
				Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	2,50	2,50	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	3	120,00	120,00
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	91,00	82,00	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	-		

Padang, 10 Desember 2023
Kepala Balai Besar pengawas Obat dan Makanan di Padang

Drs. Abdul Rahim, Apt. M.Si.

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG
TAHUN 2023

Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023	Cara perhitungan		Realisasi 2023			
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Tahun 2023
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	1176	1230	95,61	106,83
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,50	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	515	577	89,25	99,73
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	434	464	93,53	106,29
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	111	129	86,05	108,92
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89,00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	63	80	78,75	88,48
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86,00	Hasil Survei oleh PRKOM				84,74	98,53
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,80	Hasil Survei oleh PRKOM				98,6	116,27

Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023	Cara perhitungan		Realisasi 2023			
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Tahun 2023
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,96	Hasil Survei oleh PRKOM				79,44	101,90
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,00	Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama				95,74	105,21
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang				98,87	104,07
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n				80,07	109,68
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	1441	1444	99,79	100,80
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d	139	173	80,35	123,61
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	900	1136	79,23	110,04

Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023	Cara perhitungan		Realisasi 2023			
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Tahun 2023
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM				4,71	110,82
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n				96,83	122,57
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor				94,86	97,96
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman				96,00	100,00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	37,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n				37,00	100,00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n				12,00	100,00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n			100,00	100,00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d			100,00	100,00

Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023	Cara perhitungan		Realisasi 2023			
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Tahun 2023
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,				100,00	105,26
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	85,20	Hasil indeks RB dari Ittama				88,08	103,38
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	82,80	Hasil nilai AKIP dari Ittama				80,38	97,08
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,30	Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM				90,98	107,92
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional				88,23	101,41
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	hasil assesment oleh Pusdatin				3,00	120,00
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,00	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)				89,15	97,97

Padang, 10 Januari 2024
Kepala Balai Besar pengawas Obat dan Makanan di Padang

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG
BADAN POM

Drs. Abdul Rahim, Apt. M.Si.

PENCAPAIAN KINERJA BESAR POM DI PADANG
TAHUN 2023

NO	NAMA KEGIATAN	No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN (%)	KRITERIA
Stakeholder Perspective									
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	89,50	95,61	106,83	106,83	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	89,50	89,25	99,72	99,72	Cukup
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	88,00	93,53	106,28	106,28	Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	79,00	86,05	108,92	108,92	Sangat Baik
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	%	89,00	78,75	88,48	88,48	Cukup
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS1:							102,05	102,05	Sangat Baik
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	Indeks	86,00	84,74	98,53	98,53	Cukup
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS2:							98,53	98,53	Cukup
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	84,80	98,6	116,27	116,27	Sangat Baik

SS3	terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	77,96	79,44	101,90	101,90	Sangat Baik
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	91,00	95,74	105,21	105,21	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS3:							107,79	107,79	Sangat Baik
eholder Perspective							**102,79**	**102,79**	**Sangat Baik**
Internal Process Perspective									
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	95,00	98,87	104,07	104,07	Sangat Baik
		11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	73,00	80,07	109,68	109,68	Sangat Baik
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	99,00	99,79	100,80	100,80	Sangat Baik
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	65,00	80,35	123,61	120,00	Tidak dapat disimpulkan
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	72,00	79,23	110,04	110,04	Sangat Baik
		15	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4,25	4,71	110,82	110,82	Sangat Baik
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik		79,00	96,83	122,57	120,00	Tidak dapat disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS4:							111,66	110,77	Sangat Baik

SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	96,84	94,86	97,96	97,96	Cukup
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Sekolah	96,00	96,00	100,00	100,00	Baik
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	37,00	37,00	100,00	100,00	Baik
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar	12,00	12,00	100,00	100,00	Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS5:							99,49	99,49	Cukup
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	100,00	120,00	Sangat Baik
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	100,00	120,00	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS6:							100,00	120,00	Sangat Baik
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	95,00	100,00	105,26	105,26	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS7:							105,26	105,26	Sangat Baik
l Process Perspective							**104,10**	**108,88**	**Sangat Baik**
rowth Perspective									
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	85,20	88,08	103,38	103,38	Sangat Baik
		25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	82,80	80,38	97,08	97,08	Cukup

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS8:							100,23	100,23	Sangat Baik
SS9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,30	89,90	106,64	106,64	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS9:							106,64	106,64	Sangat Baik
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	87,00	88,23	101,41	101,41	Sangat Baik
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks	2,50	3,00	120,00	120,00	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS10:							120,00	120,00	Sangat Baik
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	91,00	89,15	97,97	97,97	Cukup
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS11:							97,97	97,97	Cukup
Learning & Growth Perspective							**106,21**	**106,21**	**Sangat Baik**
NPS TOTAL							**104,37**	**105,96**	**Istimewa**

Mengetahui
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI PADANG

Drs. Abdul Rahim, Apt, M.Si.

Lampiran 1

CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER OUTPUT TRIWULAN IV TAHUN 2023
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output s.d.Bulan Oktober

No	KRO/RO	Uraian RO	Keluaran (Data Sakti)				Belanja (Data OMSPAN)		
			Target	Satuan	s.d Bulan Oktober		Pagu	Realisasi*	%
					RVRO	PCRO (%)			
1	AEA001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	kegiatan	11	77,99	219.798.000	160.484.741	73,01
2	BAH001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1252	dokumen	1199	95,49	162.545.000	72.363.000	44,52
3	BKB001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	laporan	1	81,98	1.370.782.000	935.500.650	68,25
4	BMB001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	46	layanan	47	100,00	200.000.000	116.965.942	58,48
5	CAB002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	Unit	1	100,00	148.484.000	148.482.873	100,00
6	CAN001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	8	Unit	8	100,00	79.600.000	79.600.000	100,00
7	EBA962	Layanan Umum	1	Layanan	1	81,98	210.400.000	119.908.990	56,99
8	PDD001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Lembaga	1	77,95	4.144.840.000	2.585.840.401	62,39
9	QCDU18	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PADANG	6	Perkara	6	100,00	583.722.000	297.871.750	51,03
10	QDC001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	45355	Orang	29052	81,66	13.413.850.000	8.424.745.980	62,81
11	QDB001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	96	Lembaga	0	76,00	904.918.000	581.316.488	64,24
12	QDB003	Pasar aman dari bahan berbahaya	12	Lembaga	12	100,00	272.653.000	217.585.450	79,80
13	QDB002	Desa Pangan Aman	36	Lembaga	0	86,40	1.010.858.000	705.880.975	69,83
14	QDG001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	24	UMKM	0	72,40	71.537.000	63.176.000	88,31
15	QIA001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	706	Produk	682	95,44	566.568.000	438.855.193	77,46
16	QIA005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1687	Produk	1605	95,60	883.867.000	727.320.866	82,29
17	QIA008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	80	Produk	80	100,00	43.001.000	13.431.600	31,24
18	QIC001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	171	Lembaga	162	98,87	164.187.000	103.698.500	63,16
19	QIC004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1126	Lembaga	1074	94,36	1.440.094.000	918.103.289	63,75
20	RAB001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Paket	0	90,69	11.100.000.000	9.417.210.566	84,84
21	EBA994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	81,98	20.584.675.000	16.109.748.615	78,26
Total							**57.576.379.000**	**42.238.091.869**	**73,36%**

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output s.d.Bulan November

No	KRO/RO	Uraian RO	Keluaran (Data Sakti)				Belanja (Data OMSPAN)		
			Target	Satuan	S.d Bulan November		Pagu	Realisasi*	%
					RVRO	PCRO (%)			
1	AEA001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	kegiatan	12	84,99	219.798.000	202.537.736	92,15
2	BAH001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1252	dokumen	1310	100,00	162.545.000	117.503.000	72,29
3	BKB001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	laporan	1	89,98	1.370.782.000	1.121.927.952	81,85
4	BMB001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	46	layanan	51	100,00	200.000.000	128.798.948	64,40
5	CAB002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	Unit	1	100,00	148.484.000	148.482.873	100,00
6	CAN001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	8	Unit	8	100,00	79.600.000	79.600.000	100,00
7	EBA962	Layanan Umum	1	Layanan	1	89,98	210.400.000	197.984.320	94,10
8	PDD001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Lembaga	1	95,00	4.144.840.000	3.495.761.335	84,34
9	QCDU18	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PADANG	6	Perkara	6	100,00	583.722.000	481.169.892	82,43
10	QDC001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	45355	Orang	38552	91,16	13.413.850.000	11.418.307.711	85,12
11	QDB001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	96	Lembaga	0	95,00	904.918.000	758.659.103	83,84
12	QDB002	Desa Pangan Aman	36	Lembaga	0	93,40	1.010.858.000	819.579.675	81,08
13	QDB003	Pasar aman dari bahan berbahaya	12	Lembaga	12	100,00	272.653.000	238.128.450	87,34
14	QDG001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	24	UMKM	0	79,63	71.537.000	64.786.000	90,56
15	QIA001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	706	Produk	705	99,89	566.568.000	513.696.007	90,67
16	QIA005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1687	Produk	1673	99,60	883.867.000	846.809.252	95,81
17	QIA008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	80	Produk	80	100,00	43.001.000	40.949.388	95,23
18	QIC001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	171	Lembaga	173	100,00	164.187.000	105.858.500	64,47
19	QIC004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1126	Lembaga	1120	98,44	1.440.094.000	1.063.877.457	73,88
20	RAB001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Paket	0	99,96	11.100.000.000	10.759.233.216	96,93
21	EBA994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	89,98	20.584.675.000	17.889.255.354	86,91
Total							**57.576.379.000**	**50.492.906.169**	**87,70%**

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output s.d.Bulan Desember

No	KRO/RO	Uraian RO	Keluaran (Data Sakti)				Belanja (Data OMSPAN)		
			Target	Satuan	S.d Bulan Desember		Pagu	Realisasi*	%
					RVRO	PCRO (%)			
1	AEA001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	kegiatan	14	100	219.798.000	218.338.216	99,34
2	BAH001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1252	dokumen	1444	100	162.545.000	153.379.000	94,36
3	BKB001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	laporan	1	100	1.370.782.000	1.305.163.668	95,21
4	BMB001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	46	layanan	62	100	200.000.000	194.377.813	97,19
5	CAB002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	Unit	1	100	148.484.000	148.482.873	100,00
6	CAN001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	8	Unit	8	100	79.600.000	79.600.000	100,00
7	EBA962	Layanan Umum	1	Layanan	1	100	210.400.000	210.380.356	99,99
8	PDD001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Lembaga	1	100	4.144.840.000	4.072.732.900	98,26
9	QCDU18	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PADANG	6	Perkara	6	100	583.722.000	581.664.542	99,65
10	QDB001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	96	Lembaga	96	100	904.918.000	870.142.723	96,16
11	QDB002	Desa Pangan Aman	36	Lembaga	36	100	1.010.858.000	973.659.675	96,32
12	QDB003	Pasar aman dari bahan berbahaya	12	Lembaga	12	100	272.653.000	265.867.450	97,51
13	QDC001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	45355	Orang	45612	100	13.413.850.000	13.231.256.315	98,64
14	QDG001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	24	UMKM	24	100	71.537.000	66.346.000	92,74
15	QIA001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	706	Produk	706	100	566.568.000	562.533.084	99,29
16	QIA005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1687	Produk	1694	100	883.867.000	878.231.922	99,36
17	QIA008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	80	Produk	80	100	43.001.000	42.909.388	99,79
18	QIC001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	171	Lembaga	173	100	164.187.000	157.273.500	95,79
19	QIC004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1126	Lembaga	1137	100	1.440.094.000	1.407.700.325	97,75
20	RAB001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Paket	1	100	11.100.000.000	11.095.233.216	99,96
21	EBA994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	100	20.584.675.000	20.508.869.164	99,63
Total							**57.576.379.000**	**57.024.142.130**	**99,04%**

Padang, 12 Januari 2024
Yang melaporkan:
Ketua Tim Evaluasi Internal

Elyunaida, S.Si., Apt., M.Farm.

Lampiran 2

CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2023
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja s.d Bulan Oktober

No	Indikator	IKU					ANGGARAN		
		Target 2023	Target Oktober	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pagu 2023	Realisasi	Capaian per Pagu 2023
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	89,50	92,71	103,59	103,59	428.208.750	311.122.237	72,66
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,50	89,50	91,08	101,77	101,77	348.884.000	239.005.818	68,51
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	88,00	94,10	106,93	106,93	428.208.750	311.122.237	72,66
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	79,00	87,64	110,94	110,94	348.884.000	239.005.818	68,51
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89,00	89,00	78,75	88,48	88,48	241.642.800	140.037.300	57,95
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86,00	-	-	-	-	1.351.385.000	848.322.895	62,77
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,80	-	-	-	-	43.239.550	23.949.000	55,39
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,96	-	-	-	-	1.435.175.900	902.571.785	62,89
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,00	-	-	-	-	65.248.250	52.435.462	80,36
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	95,00	98,06	103,22	103,22	240.642.150	153.270.268	63,69
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,00	74,51	102,07	102,07	240.642.150	153.270.268	63,69
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	99,75	100,76	100,76	528.265.500	309.238.140	58,54
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	83,33	128,20	128,20	106.721.550	67.404.025	63,16
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	72,00	79,61	110,57	110,57	936.061.100	596.767.138	63,75
15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	-	4,71	-	110,82	102.369.250	89.556.181	87,48
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	63,00	73,21	116,21	73,21	57.229.600	50.540.800	88,31
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84	96,84	95,45	98,56	98,56	10.871.080.000	6.821.672.943	62,75
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96,00	80,00	76,00	95,00	76,00	904.918.000	581.316.488	64,24

No	Indikator	IKU					ANGGARAN		
		Target 2023	Target Oktober	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pagu 2023	Realisasi	Capaian per Pagu 2023
19	Jumlah desa pangan aman	37,00	90,00	86,40	96,00	86,40	1.010.858.000	705.880.975	69,83
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12,00	95,00	100,00	105,26	100,00	272.653.000	217.585.450	79,80
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	90,00	101,57	112,86	101,57	3.631.417.500	2.976.547.115	81,97
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	89,00	102,86	115,57	102,86	3.481.368.200	2.835.000.598	81,43
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	60,00	71,67	119,45	75,44	803.520.000	458.356.491	57,04
24	Indeks RB UPT	85,20	-	-	-	-	2.253.706.700	1.753.636.544	77,81
25	Nilai AKIP UPT	82,80	-	-	-	-	2.353.663.900	1.810.065.891	76,90
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,30	-	-	-	-	6.575.798.900	5.091.970.109	77,44
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	-	-	-	-	7.415.178.000	5.872.233.464	79,19
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	3,00	120,00	120,00	79.600.000	79.600.000	100,00
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,00	80,00	66,96	83,70	73,58	11.019.808.500	8.546.606.431	77,56
Total							**57.576.379.000**	**42.238.091.870**	**73,36**

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja s.d Bulan November

No	Indikator	IKU					ANGGARAN		
		Target 2023	Target November	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pagu 2023	Realisasi	Capaian per Pagu 2023
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	89,50	93,12	104,04	104,04	428.208.750	386.490.380	90,26
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,50	89,50	91,06	101,74	101,74	348.884.000	303.212.069	86,91
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	88,00	92,76	105,41	105,41	428.208.750	386.490.380	90,26
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	79,00	86,32	109,27	109,27	348.884.000	303.212.069	86,91
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89,00	89,00	78,75	88,48	88,48	241.642.800	207.547.577	85,89
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86,00	-	-	-	-	1.351.385.000	1.148.270.719	84,97
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,80	-	-	-	-	43.239.550	33.218.500	76,82
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,96	-	-	-	-	1.435.175.900	1.209.996.816	84,31
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,00	-	91,65	-	100,71	65.248.250	55.875.763	85,64
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	95,00	98,36	103,54	103,54	240.642.150	175.460.394	72,91
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,00	74,85	102,53	102,53	240.642.150	175.460.394	72,91
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	99,77	100,78	100,78	528.265.500	431.828.234	81,74
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	80,35	123,62	123,62	106.721.550	68.808.025	64,47
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	72,00	79,02	109,75	109,75	936.061.100	691.520.347	73,88
15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	-	4,71	-	110,82	102.369.250	92.996.481	90,84
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	70,00	79,63	113,76	79,63	57.229.600	51.828.800	90,56
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84	96,84	95,45	98,56	98,56	10.871.080.000	9.224.805.432	84,86
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96,00	100,00	95,00	95,00	95,00	904.918.000	758.659.103	83,84
19	Jumlah desa pangan aman	37,00	95,00	93,50	98,42	93,50	1.010.858.000	819.579.675	81,08
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12,00	100,00	100,00	100,00	100,00	272.653.000	238.128.450	87,34

No	Indikator	IKU					ANGGARAN		
		Target 2023	Target November	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pagu 2023	Realisasi	Capaian per Pagu 2023
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	95,00	99,54	104,78	99,54	3.631.417.500	3.462.789.064	95,36
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	93,00	99,65	107,15	99,65	3.481.368.200	3.304.422.319	94,92
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	75,00	90,00	120,00	94,74	803.520.000	683.707.628	85,09
24	Indeks RB UPT	85,20	-	-	-	-	2.253.706.700	1.958.037.481	86,88
25	Nilai AKIP UPT	82,80	-	-	-	-	2.353.663.900	2.033.109.558	86,38
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,30	-	-	-	-	6.575.798.900	5.709.952.789	86,83
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	-	-	-	-	7.415.178.000	6.952.709.209	93,76
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	3,00	-	-	79.600.000	79.600.000	100,00
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,00	82,00	65,54	79,93	72,02	11.019.808.500	9.545.188.517	86,62
Total							**57.576.379.000**	**50.492.906.169**	**87,70**

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja s.d Bulan Desember

No	Indikator	IKU					ANGGARAN		
		Target 2023	Target Desember	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pagu 2023	Realisasi	Capaian per Pagu 2023
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	89,50	95,61	106,83	106,83	428.208.750	423.194.626	98,83
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,50	89,50	89,25	99,72	99,72	348.884.000	344.269.916	98,68
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	88,00	93,53	106,28	106,28	428.208.750	423.194.626	98,83
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	79,00	86,05	108,92	108,92	348.884.000	344.269.916	98,68
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89,00	89,00	78,75	88,48	88,48	241.642.800	237.964.155	98,48
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86,00	86,00	84,74	98,53	98,53	1.351.385.000	1.332.844.522	98,63
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,80	84,80	98,60	116,27	116,27	43.239.550	40.627.700	93,96
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,96	77,96	79,44	101,90	101,90	1.435.175.900	1.414.410.513	98,55
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,00	91,00	95,74	1,05	105,21	65.248.250	64.227.450	98,44
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	95,00	98,87	104,07	104,07	240.642.150	234.746.074	97,55
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,00	80,07	109,68	109,68	240.642.150	234.746.074	97,55
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	99,79	100,80	100,80	528.265.500	514.638.590	97,42
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	80,35	123,62	123,62	106.721.550	102.227.775	95,79
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	72,00	79,23	110,04	110,04	936.061.100	915.005.211	97,75
15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,25	4,71	110,82	110,82	102.369.250	101.348.168	99,00
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	79,00	96,83	122,57	96,83	57.229.600	53.076.800	92,74
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84	96,84	94,86	97,96	97,96	10.871.080.000	10.721.069.521	98,62
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96,00	96,00	96,00	100,00	96,00	904.918.000	870.142.723	96,16

No	Indikator	IKU					ANGGARAN		
		Target 2023	Target Desember	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pagu 2023	Realisasi	Capaian per Pagu 2023
19	Jumlah desa pangan aman	37,00	37,00	37,00	100,00	37,00	1.010.858.000	973.659.675	96,32
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12,00	12,00	12,00	100,00	12,00	272.653.000	265.867.450	97,51
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	3.631.417.500	3.620.197.555	99,69
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	3.481.368.200	3.470.930.014	99,70
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	95,00	100,00	105,26	105,26	803.520.000	800.002.758	99,56
24	Indeks RB UPT	85,20	85,20	88,08	103,38	103,38	2.253.706.700	2.239.562.037	99,37
25	Nilai AKIP UPT	82,80	82,80	80,38	97,08	97,08	2.353.663.900	2.332.957.686	99,12
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,30	84,30	90,98	107,92	107,92	6.575.798.900	6.539.921.696	99,45
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	87,00	88,23	101,41	101,41	7.415.178.000	7.380.346.413	99,53
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	3,00	120,00	120,00	79.600.000	79.600.000	100,00
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,00	91,00	89,15	97,97	97,97	11.019.808.500	10.949.892.487	99,36
Total							**57.576.379.000**	**57.024.142.130**	**99,04**

Padang, 12 Januari 2024
Yang melaporkan:
Ketua Tim Evaluasi Internal

Elyunaida, S.Si., Apt., M.Farm.

CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI TAHUN 2023
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

No	Indikator	Output (Target)			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5	95,61	106,83	428.208.750	423.194.626	98,83	**1,08**	**0,08**	**100 %**	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,5	89,25	99,72	348.884.000	344.269.916	98,68	**1,01**	**0,01**	**100 %**	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	93,53	106,28	428.208.750	423.194.626	98,83	**1,08**	**0,08**	**100 %**	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	86,05	108,92	348.884.000	344.269.916	98,68	**1,10**	**0,10**	**100 %**	Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89	78,75	88,48	241.642.800	237.964.155	98,48	**0,90**	**-0,10**	Tidak Efisien	
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86	84,74	98,53	1.351.385.000	1.332.844.522	98,63	**1,00**	**0,00**	**100%**	Efisen
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,8	98,6	116,27	43.239.550	40.627.700	93,96	**1,24**	**0,24**	**95 %**	Efisien
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,96	79,44	101,90	1.435.175.900	1.414.410.513	98,55	**1,03**	**0,03**	**100 %**	Efisien
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91	95,74	105,21	65.248.250	64.227.450	98,44	**1,07**	**0,07**	**100 %**	Efisien
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	98,87	104,07	240.642.150	234.746.074	97,55	**1,07**	**0,07**	**100 %**	Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73	80,07	109,68	240.642.150	234.746.074	97,55	**1,12**	**0,12**	**100 %**	Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99,79	100,80	528.265.500	514.638.590	97,42	**1,03**	**0,03**	**100 %**	Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	80,35	123,62	106.721.550	102.227.775	95,79	**1,29**	**0,29**	**95 %**	Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	79,23	110,04	936.061.100	915.005.211	97,75	**1,13**	**0,13**	**100 %**	Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,71	110,82	102.369.250	101.348.168	99,00	**1,12**	**0,12**	**100 %**	Efisien

CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI TAHUN 2023
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

No	Indikator	Output (Target)			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%	T	R	%				
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	96,83	122,57	57.229.600	53.076.800	92,74	**1,32**	**0,32**	**95 %**	Efisien
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84	94,86	97,96	10.871.080.000	10.721.069.521	98,62	**0,99**	**-0,01**	Tidak Efisien	
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96	96	100,00	904.918.000	870.142.723	96,16	**1,04**	**0,04**	**100 %**	Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	37	37	100,00	1.010.858.000	973.659.675	96,32	**1,04**	**0,04**	**100 %**	Efisien
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12	12	100,00	272.653.000	265.867.450	97,51	**1,03**	**0,03**	**100 %**	Efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	3.631.417.500	3.620.197.555	99,69	**1,00**	**0,00**	**100 %**	Efisien
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	3.481.368.200	3.470.930.014	99,70	**1,00**	**0,00**	**100 %**	Efisien
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95	100	105,26	803.520.000	800.002.758	99,56	**1,06**	**0,06**	**100 %**	Efisien
24	Indeks RB UPT	85,2	88,08	103,38	2.253.706.700	2.239.562.037	99,37	**1,04**	**0,04**	**100 %**	Efisien
25	Nilai AKIP UPT	82,8	80,38	97,08	2.353.663.900	2.332.957.686	99,12	**0,98**	**-0,02**	Tidak Efisien	
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,3	90,98	107,92	6.575.798.900	6.539.921.696	99,45	**1,09**	**0,09**	**100 %**	Efisien
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	88,23	101,41	7.415.178.000	7.380.346.413	99,53	**1,02**	**0,02**	**100 %**	Efisien
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3	120,00	79.600.000	79.600.000	100,00	**1,20**	**0,20**	**100 %**	Efisien
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91	89,15	97,97	11.019.808.500	10.949.092.487	99,36	**0,99**	**-0,01**	Tidak Efisien	
TOTAL				**104,99**	**57.576.379.000**	**57.024.142.131**	**99,04**	**1,06**	**0,06**	**100 %**	**Efisien**

RENCANA AKSI TINDAK LANJUT (RATL) DAN TINDAK LANJUT (TL) HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2022
BALAI BESAR POM DI PADANG

No.	Rekomendasi	Rencana Aksli/Tindak Lanjut	Timeline	Keterangan
1	**PERENCANAAN KINERJA**			
a	Penetapan target kinerja agar dilakukan berdasarkan basis data yang memadai serta cara perhitungan yang logis sebagai dasar penetapannya, sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja seluruhnya dapat dicapai dengan baik.	-Telah dibuat penetapan target kinerja jangka menengah, (Renstra) jangka pendek (PK) dan bulanan (RAPK) berdasarkan basis data yg memadai, dan cara perhitungan yang logis -Membuat usulan perubahan target jangka pendek dengan memberikan justifikasi kepada Roren - Telah disusun Laporan paruh Waktu Renstra 2020-2024 BBPOM di Padang sebagai Evaluasi pelaksanaan Renstra 2020 sd 2022	TW 1	1. Reviu Renstra Tahun 2020-2024 BBPOM di Padang 2. RKT BBPOM di Padang tahun 2023 3. PK BBPOM di Padang tahun 2023 4. RAPK BBPOM di Padang tahun 2023 5. RAPK BBPOM Padang lengkap dengan anggaran 6. Kertas Kerja penetapan target jangka menengah (Reviu Target Renstra 2020-2024 7. Kertas Kerja penetapan target jangka pendek dan bulanan (PK dan RAPK 2023) 8. Rapat penyusunan Reviu Renstra 2020-2024 dengan Kepala BBPOM di Padang (Surat Undangan, Notulen, Dokumentasi, Daftar Hadir Rapat Reviu Renstra 2020-2024) 9. Rapat Penyusunan PK dan RAPK dengan Kepala BBPOM di Padang (Surat Undangan, Notulen, Dokumentasi, Daftar Hadir Rapat Penetapan Target PK RAPK 2023) 10. Surat usulan perubahan target IKU 2023 11. Laporan Paruh Waktu Renstra 2020-2024 Padang
2	**PENGUKURAN KINERJA**			
a	Menyempurnakan mekanisme pengumpulan data kinerja sehingga terdapat kemudahan untuk menelusuri sumber data yang valid.	Melakukan perbaikan SOP Mekanisme Pengumpulan data kinerja Terdapat kertas kerja realisasi masing-masing IKU sebagai sumber data pengumpulan data kinerja Terdapat raw data masing-masing fungsi dan vagian	TW 2	1. SOP Mikro Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja No POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.3A.01 revisi 06 2. Kertas Kerja IKU 2022 dan TW 1 2023 3. Raw Data dari masing-masing Fungsi
b	Memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment.	-Hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja telah dimanfaatkan sebagai sebagai dasar pemberian reward dan punishment berupa pemilihan fungsi/bagian dengan pencapaian IKU dan serapan anggaran terbaik. '-Memberikan teguran kepada Ketua Tim untuk IKU yang tidak tercapai melalui Memo Dinas. -Pemilihan EOQ dan Pegawai Berprestasi telah berdasarkan nilai SKP yang terintegrasi dengan capaian kinerja.	TW 2	1. Pemilihan Fungsi dan bagian dengan penyerapan anggaran dan penca[aian IKU Terbaik TW IV Tahun 2022 2. Pemilihan Fungsi dan bagian dengan penyerapan anggaran dan penca[aian IKU Terbaik TW I Tahun 2023 3. Memo dinas berupa teguran kepada Ketua Tim untuk IKU yang tidak tercapai. 4. Pemilihan Pegawai Berprestasi BBPOM di Padang Tahun 2022 melalui SIASN 5. Pemilihan EOQ
3	**PELAPORAN**			

No.	Rekomendasi	Rencana Aksli/Tindak Lanjut	Timeline	Keterangan
	Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan secara spesifik, upaya-upaya nyata yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya serta memuat timeline pada rekomendasi/rencana aksi.	- Pelaporan kinerja telah menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan secara spesifik dan upaya perbaikan kinerja ke depan. - Telah menambahkan point Analisis efisiensi Atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai kinerja pada pembahasan masing-masing IKU pada Bab III dan pada point 3.4 Bab III Laporan Kinerja Tahunan. - Telah membuat time line pada point Tindak Lanjut Rekomendasi pada masing-masing IKU pada Bab 3 Laporan Kinerja Tahunan dan Interim TW 1 2023 - Akan ditambahkan penjelasan terkait upaya yang dilakukan dalam rangka efisiensi	TW 3	1. Lakip Tahun 2022 2. Lakip Interim TW I 2023 3. RAPK Bulan Januari sd Mei 2023 4. Monev Capaian Kinerja bulan Januari sd Mei 2023
4	**EVALUASI INTERNAL**			
a	Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik yang dilengkapi dengan timeline pelaksanaan program/kegiatan atas permasalahan /kendala/ hambatan dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatan.	- Telah Membuat monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik (bulanan) yang dilengkapi timeline pelaksanaan kegiatan, hambatan dan rekomendasi tindak lanjut yang dibuat dalam bentuk link bit.ly untuk diisi oleh ketua tim/penanggung jawab data. '-Telah mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi pada monev capaian kinerja. - Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program sehingga capaian kinerja lebih meningkat dari sebelumnya.	TW 2	1. Laporan Evaluasi Internal TW 4 2022 2. Laporan Evaluasi Internal TW 1 2023 3. Monev Capaian Kinerja Januari sd mei 2023 4. RAPK januari sd Mei 2023 5. Pemanfaatan hasil evaluasi untuk peningkatan capaian RAPK
5	**CAPAIAN KINERJA**			
a	Meningkatkan pemantauan atas pencapaian kinerja secara berkala	Melakukan evaluasi untuk pemantauan pencapaian kinerja secara berkala dengan membuat Monitoring dan Evaluasi Kinerja bulanan	TW 2	1. Monev Capaian Kinerja Januari sd mei 2023 2. Memo dinas berupa teguran kepada Ketua Tim untuk IKU yang tidak tercapai.
b	Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan).	Meggunakan sumber daya yang ada secara maksimal untuk mencapai target kinerja.	TW 3	1. Laporan tingkat efisiensi anggaran yang terdapat dalam LAKIP. 2. Peningkatan kompetensi petugas
c	Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya.	Melaksanakan kegiatan secara optimal agar capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya.	TW 3	Dokumentasi pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan capaian kinerja

No.	Rekomendasi	Rencana Aksli/Tindak Lanjut	Timeline	Keterangan
d	Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.	Data capaian kinerja periode sebelumnya telah digunakan sebagai pertimbangan dalam perencanaan target periode selanjutnya yaitu : '- Penyusunan RAPK dengan mempertimbangkan realiasasi RAPK Tahun sebelumnya - Pengusulan revisi target mengacu pada realisasi Tahun sebelumnya	TW 2	1. Kertas Kerja RAPK 2023 2. Pengusulan Revisi Target 2023

Padang, 16 Juni 2023
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
PADANG

Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.

Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
STAKEHOLDER PERSPECTIVE											
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	85.65	85.5	87.5	89.5	91.5
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	93.06	85.5	87.5	89.5	91.5
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	87	89	90	92	83.53	84	86	88	90
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	65	68	71	74	77	75.84	76	78	79	81
	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat						-	95	96	97.5	99

Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kesadaran masyarakat *(awareness index)* terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	70	73	76	79	83	81.14	84	86	89	91
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	87	88	89	90	81.72	82.7	83.8	84.8	85.9
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72	75	78	81	84	71.83	73.87	75.92	77.96	80.01

Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
di Padang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	88,5	90,5	91	91,5	92	89.97	90	90.5	91	92
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE											
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	87	89	90	91	98.11	98	98.5	99	99
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	64,9	70	75	80	85	70.54	70	71	73	75

Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83	85	87	89	91	98.71	98	98.5	99	99.5
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	49	52	55	58	55.95	56	60	65	70
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	62	64	66	68	66.67	67	69	72	75
	Indeks pelayanan publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	3,51	3,76	4,01	4,26	4,51	4.21	4.35	4.45	4.51	4.55
	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar						-	-	77	79	81

Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan kosmetik yang Baik										
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,87	90,64	92,46	94,31	96,19	92.85	94	95.4	96.84	98.3
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	60	82	102	20	40	67	96	125
	Jumlah desa pangan aman	9	18	27	37	46	7	18	27	37	46
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3	6	9	12	15	2	6	9	12	15
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	91	92	93	94	98.13	100	100	100	100

Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86	87	88	89	90	91.48	100	100	100	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87	89	91	93	95	92.8	93	94	95	96
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE											
Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	91	92	93	94	95	83.59	83.2	84.2	85.2	86.2
	Nilai AKIP Balai Besar	81	85	90	91	92	78.32	79.8	81.3	82.8	84.3

Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Pengawas Obat dan Makanan di Padang										
Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	75	77	80	82	85	83.52	83.7	84	84.3	84.6
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80	82	83	84	85	73.9	77	82	87	92
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di	1,51	2,00	2,26	2,50	3,00	2.52	2	2.25	2.5	3

Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	Padang yang optimal										
Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	93	94	95	96	97	95.3	92.5	93.1	94.3	95.5
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Efisien (92%)	Efisien (93%)	Efisien (94%)	Efisien (95%)	Efisien (96%)	100	Efisien (93%)	-	-	-

NILAI PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS
CLUSTER 4 TAHUN 2023

MANADO

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2023	REALISASI	CAPAIAN INDIKATOR 2023 (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN 2023 (%)	KRITERIA INDIKATOR	CAPAIAN SASARAN KEGIATAN (%)	KRITERIA SASARAN KEGIATAN
	NPSS									**106,17**	
	Stakeholder Perspective									**106,00**	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	90,50	98,41	108,74	108,74	Sangat Baik	104,41	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	91,89	95,13	103,53	103,53	Sangat Baik		
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	94,00	97,88	104,13	104,13	Sangat Baik		
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	88,12	102,47	102,47	Sangat Baik		
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	%	95,00	98,00	103,16	103,16	Sangat Baik		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	indeks	86,00	91,79	106,73	106,73	Sangat Baik	106,73	Sangat Baik
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	indeks	92,20	99,20	107,59	107,59	Sangat Baik	106,87	Sangat Baik
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	indeks	81,16	85,51	105,36	105,36	Sangat Baik		
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	indeks	92,00	99,05	107,66	107,66	Sangat Baik		
	Internal Process Perspective									**106,88**	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	93,00	96,02	103,25	103,25	Sangat Baik	110,42	Sangat Baik
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	70,00	81,55	116,50	116,50	Sangat Baik		
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	99,00	99,75	100,76	100,76	Sangat Baik		
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	80,00	88,61	110,76	110,76	Sangat Baik		
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	75,00	84,74	112,99	112,99	Sangat Baik		
		15	Indeks Pelayanan Publik	indeks	4,25	4,62	108,71	108,71	Sangat Baik		
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	%	79,00	100	126,58	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	%	95,70	97,53	101,91	101,91	Sangat Baik	101,13	Sangat Baik
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	sekolah	77,00	79	102,60	102,60	Sangat Baik		
		19	Jumlah desa pangan aman	desa	25,00	25	100,00	100,00	Baik		
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	pasar	8,00	8	100,00	100,00	Baik		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	100,00	120,00	Baik	120,00	Sangat Baik
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	100,00	120,00	Baik		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	99,00	95,00	95,96	95,96	Cukup	95,96	Cukup
	Learning and Growth Perspective									**105,62**	

PEKANBARU

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN INDIKATOR (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN (%)	KRITERIA INDIKATOR	CAPAIAN SASARAN KEGIATAN (%)	KRITERIA SASARAN KEGIATAN
	NPSS									**108,14**	
	Stakeholder Perspective									**104,52**	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	78,00	91,13	116,83	116,83	Sangat Baik	103,00	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	84,00	89,25	106,25	106,25	Sangat Baik		
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	79,00	84,53	107,00	107,00	Sangat Baik		
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	82,00	80,15	97,74	97,74	Cukup		
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	%	87,00	75,83	87,16	87,16	Cukup		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru	indeks	83,00	84,02	101,23	101,23	Sangat Baik	101,23	Sangat Baik
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	indeks	90,40	99,10	109,62	109,62	Sangat Baik	109,35	Sangat Baik
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	indeks	68,10	77,77	114,20	114,20	Sangat Baik		
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru	indeks	93,50	97,44	104,21	104,21	Sangat Baik		
	Internal Process Perspective									**112,63**	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	89,00	95,14	106,90	106,90	Sangat Baik	110,34	Sangat Baik
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	65,00	72,29	111,22	111,22	Sangat Baik		
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	99,50	99,95	100,45	100,45	Sangat Baik		
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60,00	78,18	130,30	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan		
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	66,00	75,10	113,79	113,79	Sangat Baik		
		15	Indeks Pelayanan Publik	indeks	4,25	4,25	100,00	100,00	Baik		
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	%	79,00	100	126,58	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	%	95,80	96,43	100,66	100,66	Sangat Baik	100,16	Sangat Baik
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	sekolah	90,00	90	100,00	100,00	Baik		
		19	Jumlah desa pangan aman	desa	25,00	25	100,00	100,00	Baik		
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	pasar	8,00	8	100,00	100,00	Baik		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	100,00	120,00	Baik	120,00	Sangat Baik
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	100,00	120,00	Baik		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM diPekanbaru	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	83,00	100,00	120,48	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan	120,00	
	Learning and Growth Perspective									**107,28**	

PADANG

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN INDIKATOR (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN (%)	KRITERIA INDIKATOR	AN SASARAN KEGIATAN	KRITERIA SASARAN KEGIATAN
	NPSS									**105,96**	
	Stakeholder Perspective									**102,79**	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	89,50	95,61	106,83	106,83	Sangat Baik	102,05	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	89,50	89,25	99,72	99,72	Cukup		
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	88,00	93,53	106,28	106,28	Sangat Baik		
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	79,00	86,05	108,92	108,92	Sangat Baik		
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	%	89,00	78,75	88,48	88,48	Cukup		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	indeks	86,00	84,74	98,53	98,53	Cukup	98,53	Cukup
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	indeks	84,80	98,60	116,27	116,27	Sangat Baik	107,79	Sangat Baik
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	indeks	77,96	79,44	101,90	101,90	Sangat Baik		
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Padang	indeks	91,00	95,74	105,21	105,21	Sangat Baik		
	Internal Process Perspective									**108,88**	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	95,00	98,87	104,07	104,07	Sangat Baik	110,77	Sangat Baik
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	73,00	80,07	109,68	109,68	Sangat Baik		
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	99,00	99,79	100,80	100,80	Sangat Baik		
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	65,00	80,35	123,62	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan		
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	72,00	79,23	110,04	110,04	Sangat Baik		
		15	Indeks Pelayanan Publik	indeks	4,25	4,71	110,82	110,82	Sangat Baik		
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	%	79,00	96,83	122,57	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	%	96,84	94,86	97,96	97,96	Cukup	99,49	Cukup
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	sekolah	96,00	96	100,00	100,00	Baik		
		19	Jumlah desa pangan aman	desa	37,00	37	100,00	100,00	Baik		
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	pasar	12,00	12	100,00	100,00	Baik		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	100,00	120,00	Sangat Baik	120,00	Sangat Baik
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	100,00	100,00	120,00	Sangat Baik		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	95,00	100,00	105,26	105,26	Sangat Baik	105,26	Sangat Baik
	Learning and Growth Perspective									**106,21**	

BPOM

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN INDIKATOR (%)
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	93,50		0,00
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	84,20		
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	89,50		0,00
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	79,00		
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	%	90,00		0,00
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	indeks	83,00		0,00
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	indeks	90,00		0,00
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	indeks	80,00		0,00
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	indeks	90,35		0,00
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	93,00		0,00
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	70,00		0,00
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	94,00		0,00
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	65,00		0,00
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	68,00		0,00
15	Indeks Pelayanan Publik	indeks	4,39		0,00
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	%	79,00		0,00
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	%	95,00		0,00
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	sekolah	2.700,00		0,00
19	Jumlah desa pangan aman	desa	874,00		0,00
20	Jumlah pasar pangan aman	pasar	350,00		0,00
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00		0,00
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00		0,00
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	77,00		0,00

| | | |

Lampiran 3.

MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI RAPAK TRIWULAN IV TAHUN 2023

NO	NAMA INDIKATOR	TARGET		REALISASI					KESIMPULAN	REKOMENDASI (TRIWULAN SEBELUMNYA)	HAMBATAN	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		2023	TW IV	TW IV								SELESAI	BELUM				
				Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan TW IV	%Capaian thd Target tahun 2023				AKSI TW INI [REKOMENDASI YANG DILAKSANAKAN DI TW INI]	RENCANA AKSI [YANG BELUM DILAKSANAKAN]	TIMELINE			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	89,50	1176	1230	95,61	106,83%	106,83%	Tercapai	-Tindak lanjut pengawalan SIPT agar sesuai jadwal (terus menerus)		-Melakukan sampling dan percepatan entri sampling di SIPT dan penyerahan ke TPS. - Melakukan sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel makanan random tahun 23 - Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta kosultasi dengan Pusdatin.		December 2023		Persentase sampel obat, obat tradisional dan kosmetik yang memenuhi persyaratan sesuai target yang ditetapkan	Pemeriksaan dan pengujian
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,50	89,50	515	577	89,25	99,73%	99,73%	Tidak Tercapai	Pembuatan role SIPT sampel konfirmasi, Tindak lanjut melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha , melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha agar label sesuai ketentuan, koordinasi dengan dinas kesehatan kab/kota terkait pembinaan terhadap pelaku usaha UMKM.	Kendala pembuatan SIPT untuk uji konfirmasi, sampel yang positif harus dikirim ke laboratorium rujukan, tetapi spk yang sudah dibuat harus di roleback agar dapat membuat spk ke laboratorium rujukan, sehingga menambah waktu untuk mengisi ulang hasil uji lagi dan memperlama waktu pengujian.	-Melakukan percepatan entry sampling dan penyerahan ke TPS. - Melakukan sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel makanan random tahun 23 - Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta kosultasi dengan Pusdatin.	Tindak lanjut melakukan pengawasan SIPT sampel sesuai pedoman sampling	December 2023	-Melakukan monitoring entry sampling dan penyerahan ke TPS. - Melakukan sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel makanan random tahun 2023 - Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta kosultasi dengan Pusdatin.	-Melakukan monitoring percepatan entry sampling dan penyerahan ke TPS. - Melakukan monev sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel makanan random tahun 23 - Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta kosultasi dengan Pusdatin.	Pemeriksaan dan pengujian
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	88,00	434	464	93,53	106,29%	106,29%	Tercapai	Tindak lanjut melakukan pengawasan SIPT sampel sesuai pedoman sampling	- Kendala SIPT regional dimana SPK regional yang dikerjakan BBPOM di Padang tidak bisa di cetak karena masih atas nama MT balai penyampling Suku cadang yang direalisasikan terbatas jumlahnya, tidak sesuai dengan perencanaan karena terkendala anggaran yang tidak cukup. Hal tersebut mempengaruhi penyelesaian sampel karena suku cadang yang dibutuhkan tidak ada gantinya.	Melakukan koordinasi dengan tim sampling, TPS dan admin untuk percepatan SIPT Melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengujian TMS kepada ditwas dan pengirim sampel Melakukan koordinasi dengan laboratorium bbpom rujuan untuk pengiriman sampel dan SIPT Memgatur pemakaian suku cadang(kolom) agar tidak terjadi over kapasitis		December 2023		Persentase sampel obat, obat tradisional dan kosmetik yang aman dan bermutu sesuai target yang ditetapkan	Pemeriksaan dan pengujian
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	79,00	111	129	86,05	108,92%	108,92%	Tercapai	mengoptimalkan Sipt sampel, Mengoptimalkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman melalui KIE secara langsung dan melalui media sosial., meningkatkan koordinasi dengan linsek terkait	-pelaku usaha yang belum maksimal dalar	Melakukan koordinasi dengan tim sampling, TPS dan admin untuk percepatan SIPT Melakukan koordinasi dengan tim laboratorium tindak lanjut terhadap hasil pengujian kepada ditwas	Tindak lanjut melakukan pengawasan SIPT sampel sesuai pedoman sampling	December 2023	-Melakukan monitoring entry sampling dan penyerahan ke TPS. - Melakukan sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel makanan acak tahun 2023 - Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta kosultasi dengan Pusdatin.	-Melakukan monitoring percepatan entry sampling dan penyerahan ke TPS. - Melakukan monev sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel makanan acak tahun 23 - Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta kosultasi dengan Pusdatin.	Pemeriksaan dan pengujian
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89,00	89,00	63	80	78,75	88,48%	88,48%	Tidak Tercapai	- Melanjutkan pendampingan kepada pelaku usaha yang melakukan konsultasi di balai terkait izin edar pangan, koordinasi denga dirwas pangan terkait hasil pengujian produk fortifikasi	Pengujian asam folat untuk sampel fortifikasi tepung terigu terkendala ketersediaan suku cadang (kolom) yang over kapasitas dan Kerusakan hplc (Pump) yang sudah harus segera diganti	-Melakukan percepatan entry sampling dan penyerahan ke TPS. - Melakukan sampling, evaluasi penandaan dan pengujian sampel makanan tahun 2023 - Melakukan koordinasi terkait SIPT dengan tim BBPOM di Padang, Balai regionalisasi dan Loka serta kosultasi dengan Pusdatin.		Desember 2023	Tindak lanjut melakukan pengawasan SIPT sampel sesuai pedoman sampling	Tindak lanjut melakukan pengawasan SIPT sampel sesuai pedoman sampling, koordinasi dengan Pusat	Pemeriksaan dan pengujian
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86,00		-	-	84,74	#DIV/0!	98,53%	Tidak Tercapai	- Akan selalu melakukan komunikasi secara kontinu kepada stake holder/pemerintah daerah dan pelaku usaha untuk memberikan umpan balik terhadap pengawasan obat dan makanan yang telah dilaksanakan BBPOM di Padang. - Akan membuat materi/konten KIE sesuai dengan isu-isu terkini, hasil temuan pengawasan dan tindakan yang dilakukan oleh BPOM	-Masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman. - Masih kurangnya cakupan penyebaran informasi obat dan makanan	- Menyusun perencanaan kegiatan KIE di media sosial, media elektronik, media cetak dan media luar ruang - Melaksanakan kegiatan KIE baik secara langsung dengan bermitra bersama DPR RI maupun KIE di media sosial, media elektronik (iklan di radio), SMS blast, media cetak, mode transportasi dan media luar ruang spanduk -	Meningkatkan kegiatan public relation dan publikasi berbagai aktivitas pengawasan Obat dan Makanan Mengoptimalkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman melalui KIE secara langsung dan melalui media sosial.	December 2023		Setelah dilakukan rencana aksi, maka nilai Indeks Kesadaran Masyarakat pada tahun 2023 adalah 84.74	Infokom
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,80		-	-	98,6	-	116,27	Tercapai	- Melanjutkan pendampingan kepada pelaku usaha yang melakukan konsultasi izin edar produk pangan, obat tradisional dan kosmetik	- Masih kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap standar GMP produk pangan, kosmetik dan obat tradisional - Masih terbatasnya kemampuan pelaku usaha dalam penggunaan aplikasi pada proses pendaftaran izin edar	- Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha pangan dan pelaku usaha obat tradisional dan kosmetik yang melakukan konsultasi di balai dan yang dikunjungi ke sarana produksi	- Melanjutkan pendampingan kepada pelaku usaha pangan, OT dan kosmetik	December 2023	Pelaku usaha yang mengajukan permohonan izin edar belum memahami tahap pengajuan izin edar di aplikasi, belum memahami pembuatan dokumen mutu	Pelaku usaha yang mengajukan permohonan izin edar dapat memahami tahap pengajuan izin edar di aplikasi, belum memahami pembuatan dokumen mutu dan melaksanakan setiap tahap prosedur izin edar produk pangan, obat tradisional dan kosmetik	Pemeriksaan
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77,96		-	-	79,44	-	101,90%	Tercapai	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut setiap bulan	Tidak ada hambatan	- Melakukan komunikasi secara kontinu kepada stake holder/pemerintah daerah dan pelaku usaha untuk memberikan umpan balik terhadap pengawasan obat dan makanan yang telah dilaksanakan BBPOM di Padang.			- Akan selalu melakukan komunikasi secara kontinu kepada stake holder/pemerintah daerah dan pelaku usaha untuk memberikan umpan balik terhadap pengawasan obat dan makanan yang telah dilaksanakan BBPOM di Padang. - Akan membuat materi/konten KIE sesuai dengan isu-isu terkini, hasil temuan pengawasan dan tindakan yang dilakukan oleh BPOM	Setelah dilakukan rencana aksi, maka nilai Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023 adalah 79.44	Infokom dan Pemeriksaan

NO	NAMA INDIKATOR	TARGET		REALISASI					KESIMPULAN	REKOMENDASI (TRIWULAN SEBELUMNYA)	HAMBATAN	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
				TW IV								SELESAI	BELUM				
		2023	TW IV	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan TW IV	%Capaian thd Target tahun 2023				AKSI TW INI [REKOMENDASI YANG DILAKSANAKAN DI TW INI]	RENCANA AKSI [YANG BELUM DILAKSANAKAN]	TIMELINE			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,00		-	-	95,74	#DIV/0!	105,21%	Tercapai	- Agar melaksanakan kegiatan layanan dan pengaduan masyarakat yang optimal, Agar memberikan Penyebaran Informasi secara langsung , medsos, media elektronik dan media cetak serta media luar ruang - Menyusun materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat - Meningkatkan kompetensi petugas layanan	Tidak ada hambatan	- sudah melaksanakan kegiatan layanan dan pengaduan masyarakat yang optimal, sudah memberikan Penyebaran Informasi secaara langsung , medsos, media elektronik dan media cetak serta media luar ruang - Menyusun materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat - Sudah dilakukan pelatihan pelayanan publik untuk petugas layanan	- Meningkatkan sarana prasarana untuk kelompok rentan pada ruang layanan publik		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Padang pada tahun 2022 sebesar	Setelah dilakukan rencana aksi, maka nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Padang pada tahun 2023 naik menjadi 95.74	Infokom
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	95,00	-	-	98,87	104,07%	104,07%	Tercapai	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut setiap bulan	Kesibukan petugas karena padatnya pekejaan, menyebabkan pembuatan Tindak lanjut melebihi waktu yang telah diletapkan	Telah dilaksanakan pembuatan Tindak lanjut sampai TW IV, Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan sarana distribusi dan produksi sebanyak 512 sarana dari 531 sarana, serta telah dilaksanakan Tindak Lanjut atas rekomendasi yang diterbitkan pusat sebanyak 1 rekomendasi dan tindak lanjut yang diterbitkan oleh UPT telah ditindaklanjuti oleh pusat sebanyak 4 rekomendasi	Mengoptimalkan pembuatan surat Tindak lanjut sesuai waktu yang telah ditetapkan	January 2024	Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 99,05 % dan % Capaian terhadap target **TW III** sebesar : 104,26 % dengan rincian : % Keputusan hasil Inspeksi yang diterbtikan oleh UPT, yang ditindak lanjuti / dilaksanakan oleh UPT : 97,14 %, Terjadi peningkatan dari TW II % Rekomendasi hasil Inspeksi yang diterbitkan oleh pusat, yang ditindak lanjuti / dilaksanakan oleh UPT : 100 % % Rekomendasi dari hasil Inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain : 100 %	Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 98,87 % dan % Capaian terhadap target **TW IV** sebesar : 104,07 % dengan rincian : % Keputusan hasil Inspeksi yang diterbtikan oleh UPT, yang ditindak lanjuti / dilaksanakan oleh UPT : 96,42 %, Terjadi penurun dari TW III % Rekomendasi hasil Inspeksi yang diterbitkan oleh pusat, yang ditindak lanjuti / dilaksanakan oleh UPT : 100 % % Rekomendasi dari hasil Inspeksi yang diterbitkan oleh	Pemeriksaan
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,00	-	-	80,07	109,68%	109,68%	Tercapai	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut yang belum disampaikan pada beberapa bulan terakhir, sampai bulan Desember 2023 (akhir Th)	Masih ada beberapa pelaku usaha dan Dinas terkait yang belum membalas surat tindak lanjut yang dikirimkan	Melaksanakan monitoring dan evaluasi respon tidak lanjut dari pelaku usaha pada TW III Membuat perencaan dan mengunjungi kembali sarana yang belum menindaklanjuti surat yang dikirimkan, Menghubungi sarana dengan malalui Telp dan WhatsApp, Melaksanakan koordinasi dengan dinas terkait di kabupaten/kota untuk menunjang kegiatan inspeksi dalam pelaksanaan tindak lanjut	Mengoptimalkan pemantauan Feedback oleh Pelaku Usaha dan lintas sektor terhadap hasil pemeriksaan yang kita kirimkan	January 2024	Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 67,40 % dan % Capaian terhadap target **TW III** sebesar : **92,33** % dengan rincian : % Keputusan / rekomendasi dari hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pelaku usaha : 43,90 %, terjadi peningkatan dari TW II % Keputusan / rekomendasi dari hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh LIntas Sektor : 90,91 %, terjadi penurunan dari TW II,	Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 67,40 % dan % Capaian terhadap target **TW IV** sebesar : 109,68 % dengan rincian : % Keputusan / rekomendasi dari hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pelaku usaha : 73,47 %, terjadi peningkatan dari TW III % Keputusan / rekomendasi dari hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh LIntas Sektor : 86,67 %, terjadi penurunan dari TW III,	Pemeriksaan
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	1441	1444	99,79	100,80%	100,80%	Target Tercapai	Melanjutkan pendampingan secara personal terhadap pelaku usaha yang masih terkendala pada pembuatan dokumen mutu IP CPPOB, SPA CPKB dan SPA CPOTB, serta pendampingan penginputan data di aplikasi e-sertifikas	Terbatasnya kemampuan pelaku usaha dalam penggunaan IT sehingga penyelesaian dokumen mutu di e-sertifikasi terkendala	- Menyelenggarakan Pelatihan IP CPPOB bagi pelaku usaha pangan olahan tanggal 29-30 November 2023 - Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha pangan olahan dalam rangka proses sertifikasi IP CPPOB - Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap pemenuhan waktu penyelesaian uji sesuai standar dan SOP dan koordinasi petugas pengujian dengan petugas yanlik	- Melanjutkan pendampingan secara personal terhadap pelaku usaha obat tradisional dan kosmetik yang masih terkendala pada proses CAPA dan pendaftaran produk di aplikasi registrasi pangan olahan	December 2023	Persentase pelaku usaha pangan yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik adalah 100% dengan persentase pencapaian 101,01%, dengan rincian : menerbitkan 2 sertifikasi IP CPPOB, 18 SKE produk minyak goreng sawit, dan 6 rekomendasi sertifikat CDOB	Pelaku usaha yang mendapat rekomendasi/sertifikasi pada sarana produksi pangan olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik adalah 99,79% dengan persentase pencapaian 100,79%, dengan rincian : menerbitkan 33 sertifikasi IP CPPOB, 46 SKE produk minyak goreng sawit dan 9 rekomendasi sertifikat CDOB	Pemeriksaan
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	139	173	80,35	123,61%	123,61%	Tidak dapat disimpulkan			-Membuat perencanaan pemeriksaan sarana produksi dan pelaksanaan pengawasan sesuai perencanaan - Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengawasan IRTP melalui peningkatan UMKM IRTP didaerah seperti penyuluhan PKP bagi pelaku usaha/UMKM, pengawalan label pre market dan post market, pengawasan pengunaan bahan berbahaya, BTP dan bahan lain yang dilarang digunakan pada produk pangan. - Melaksanakan tindak lanjut hasil inspeksi sarana secara konsisten dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap CAPA / tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh pelaku usaha. - Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha dalam penerapan cara produksi yang baik - Telah dilaksanakan Bimtek Inspektur Kosmetik Dasar dan Senior di Bulan November 2023 - Telah dilakukan pelatihan CPPOB untuk pelaku usaha di bulan November 2023		Desember 2023		Capaian sarana produksi yang memenuhi ketentuan sesuai target yang ditetapkan	Pemeriksaan

NO	NAMA INDIKATOR	TARGET		REALISASI					KESIMPULAN	REKOMENDASI (TRIWULAN SEBELUMNYA)	HAMBATAN	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
				TW IV								SELESAI	BELUM				
		2023	TW IV	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan TW IV	%Capaian thd Target tahun 2023				AKSI TW INI [REKOMENDASI YANG DILAKSANAKAN DI TW INI]	RENCANA AKSI [YANG BELUM DILAKSANAKAN]	TIMELINE			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	72,00	900	1136	79,23	110,04%	110,04%	Tercapai			- Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi dan peaksanaan pengawasan sesuai perencanaan '- Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait kegiatan pembinaan pelaku usaha melalui kegiatan bimtek - Melaksanakan tindak lanjut hasil inspeksi sarana secara konsisten dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap CAPA / tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh pelaku usaha - Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha secara langsung maupun tidak langsung melalui kegiatan pengawasan sarana dan melakukan pendampingan proses perbaikan CAPA dan tindak lanjut dari ketidaksesuaian. - Peningkatan kompetensi petugas inspeksi sarana distribusi obat dan makanan melalui pelatihan Inspektur		Desember 2023		Capaian sarana distribusi yang memenuhi ketentuan sesuai target yang ditetapkan	Pemeriksaan
15	Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,25	-	-	4,71	110,82%	110,82%	Tercapai	- Akan melaksanakan kegiatan KIE dengan Tokoh Masyarakat, Penyebaran Informasi, medsos, media elektronik dan media cetak serta media luar ruang - Menyusun materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat	Masih ada pelanggan yang keberatan mengisi survey Pemahaman petugas tentang Pelayanan Publik harus lebih ditingkatkan	Melakukan survey pelayanan publik sebagai masukan peningkatan kualitas layanan publik dan menetapkan reward untuk petugas layanan publik. Survey dilakukan setiap bulan dan hasilnya akan digunakan untuk mendapatkan masukan dan saran dari pelanggan - Meningkatkan pengelolaan subsite sehingga informasi tentang layanan publik lebih mudah diakses oleh masyarakat dan memperbaharui informasi yang ada pada subsite secara berkala yang berisi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat pelaku usaha dalam bentuk video tutorial sehingga memudahkan pelaku usaha memahami standar dan prosedur yang harus dipenuhi. - Melakukan pengelolaan arsip layanan konsultasi dengan lebih baik sehingga terdokumentasi dan mudah telusur serta mudah diakses.	- Meningkatkan sarana prasarana untuk kelompok rentan pada ruang layanan publik		Nilai Indeks Pelayanan Publik pada tahun 2022 sebesar 4,01	Setelah dilakukan rencana aksi, maka nilai Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Padang pada tahun 2023 naik menjadi 4,71	Infokom
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	79,00	-	-	96,83	122,57%	122,57%	Tidak Dapat Disimpulkan	- Melakukan pendampingan secara personal terhadap pelaku usaha UMKM terkait GMP dan penggunaan aplikasi	- Kurangnya pengetahuan pelaku usaha terhadap GMP pangan, obat tradisional dan kosmetik - Terbatasnya kemampuan pelaku usaha dalam penggunaan IT	- Melakukan pendampingan penerapan GMP kepada 5 pelaku usaha pangan - Menyelenggarakan Pelatihan CPPOB bagi pelaku usaha UMK pangan olahan yang dihadiri 30 peserta - Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap pemenuhan waktu penyelesaian uji sesuai standar dan SOP dan koordinasi petugas pengujian dengan petugas yanlik	- Melakukan pendampingan secara personal terhadap pelaku usaha UMKM terkait GMP dan penggunaan aplikasi	December 2023	Persentase UMKM yang memenuhi satndar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik adalah 71% dengan persentase pencapaian 118,33%, dengan rincian : melakukan fasilitasi, Pelatihan CPPOB dan pendampingan di aplikasi kepada pelaku usaha UMKM	Persentase UMKM yang memenuhi satndar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik adalah 86,47% dengan persentase pencapaian 106,49%, dengan rincian : melakukan fasilitasi, Pelatihan CPPOB dan pendampingan di aplikasi kepada pelaku usaha UMKM	Pemeriksaan
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,84	96,84	-	-	94,86	97,96%	97,96%	Tidak Tercapai	- Memperbanyak penyebaran Informasi, medsos, media elektronik dan media cetak serta media luar ruang - Menambah isi materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat	Masih kurangnya pemahaman masyarkat akan pentingnya KIE obat dan makanan	- Telah memperbanyak penyebaran Informasi, medsos, media elektronik dan media cetak serta media luar ruang - Telah menambah isi materi KIE yang lebih menarik, lebih update dan mudah dipahami oleh masyarakat	Akan melaksanakan ragam pelaksanakan kegiatan KIE dengan menambah permaianan (game) lebih ,menarik.	Desember 2023	Tingkat Efektifitas KIE obat dan makanan **95.02** dengan persentase pencapaian : 98,12%	BBPOM di Pdang telah melakukan ragam kegiatan KIE namun perlu terus dilakukan inovasi berkelanjutan untuk menciptakan kegiatan KIE yang lebih variatif.Setelah dilakukan rencana aksi Tingkat Efektifitas KIE obat dan makanan 94,86 dengan persentase pencapaian : 97,96% dengan rincian penyebaran informasi di media sosial, media elektronik, media luar ruar (mode kendaraan) serta menyususn materi KIE yang lebih menarik , update dan informatif sehingga mudah dipahami oleh masyarakat.	Infokom
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	96,00	96,00	-	-	96,00	100,00%	100,00%	Tercapai	- Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman - Pengawalan Sekolah yang telah diintervensi	Tidak ada hambatan	- Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman - Pengawalan S	- Seluruh rencana aksi tahapan kegiatan Sekolah dengan PJAS aman telah dilaksanakan	Desember 2023	Capaian Sekolah dengan PJAS aman pada TW III sebesar 70%	Setelah rencana aksi Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman dan Pengawalan Sekolah yang telah diintervensicapaian pada TW IV menjadi 100%	Infokom
19	Jumlah desa pangan aman	37,00	37,00	-	-	37,00	100,00%	100,00%	Tercapai	Perencanaan untuk konsep New Regionalisasi untuk sarana prasarana lab	- Sulitnya mencari jadwal yang sesuai dengan kegiatan desa - Kurangnya komitmen dari Tim KPD dan Kader KPD	- Melanjutkan melaksanakan kegiatan Bimtek, Intensiikasi dan Fasilitasi Keamanan Pangan - Melaksanakan Kegiatan Monev Desa - Pemilihan Desa untuk mengikuti Lomba Desa Pangan Aman	- Seluruh tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman tahun 2023 telah selesai dilaksanakan	Desember 2023	Capaian Desa Pangan Aman pada TW III sebesar 80,4%	Setelah terlaksana kegiatan Bimtek Komunitas Desa, Intensifikasi daan Fasilitasi pada beberapa desa, Kegiatan Monev dan Penilaian Lomba Desa, capaian program Desa Pangan Aman pada TW IV menjadi 100%	Infokom
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12,00	12,00	-	-	12,00	100,00%	12,00	Tercapai	- Melakukan pengawalan pasar yang sudah diintervensi tahun sebelumnya '- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil sampling dan pengujian.	Tidak ada hambatan	- Melaksanakan kegiatan Pengawalan Pasar terhadap pasar-pasar yang telah diintervensi pada tahun 2022 dengan pengambilan sampling dan pengujian cepat menggunakan rapid tes kit	- Seluruh tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 telah selesai dilaksanakan	Desember 2023	Capaian Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya pada TW III sebesar 90%	Setelah dilakukan Pengawalan Pasar terhadap pasar-pasar yang telah diintervensi pada tahun 2022 dengan pengambilan sampling dan pengujian cepat menggunakan rapid tes kit, capaian program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya pada TW IV menjadi 100%	Infokom

NO	NAMA INDIKATOR	TARGET		REALISASI					KESIMPULAN	REKOMENDASI (TRIWULAN SEBELUMNYA)	HAMBATAN	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
				TW IV								SELESAI	BELUM				
		2023	TW IV	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan TW IV	%Capaian thd Target tahun 2023				AKSI TW INI [REKOMENDASI YANG DILAKSANAKAN DI TW INI]	RENCANA AKSI [YANG BELUM DILAKSANAKAN]	TIMELINE			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00%	100,00%	Tercapai	Perencanaan untuk konsep New Regionalisasi untuk sarana prasarana lab		- Melakukan sampling entri di SIPT sampel obat, obat tradisional, kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik - Melakukan evaluasi penandaan sampel obat, obat tradisional, kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik - Rapat prioritas sampling obat, obat tradisional, kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang dikoordinir oleh masing-masing kedeputian terkait evaluasi dan perencanaan sampling 2024 '-Monev Regionalisasi Laboratorium membahas kendala sampling dan pengujian di laboratorium Region Medan - Berkoordinasi dengan balai rujukan terkait pengiriman sampel yang dirujuk		December 2023		Capaian sampling dan pengujian sesuai target	Pengujian dan Pemeriksaan
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00%	100,00%	Tercapai	Melakukan koordinasi dengan balai anggota regional untuk penyelesaian sampel pengujian logam yang tertunda karena kerusakan alat Membuat permintaan pengecekan alat icpms dengan teknisi wiralab untuk pengecekan penyebab kerusakan alat ICPMS berkoordinasi dengan bagian pengadaan untuk perbaikan alat ICPMS dan Penggantian Pump HPLC Shimadzu Monitoring dan evaluasi pelaporan via SIPT	Terbatasnya anggaran untuk perbaikan alat ICPMS dan Pengadaan suku cadang yang rusak Pengerjaan penyelesaian sampel regional cemaran logam tertunda karena kerusakan alat ICPMS, Kondisi listrik tidak stabil sehingga menyebabkan beberapa kerusakan pada komponen alat yang sensitif terhadap perubahan tegangan yang naik turun Penggantian pump HPLC Shimadzu terkendala pengiriman yang lama,	-Permintaan perbaikan ICPMS oleh teknisi wiralab, dan peminjaman suku cadang untuk sementara hingga sampel pengujian cemaran logam selesai dikerjakan semuanya - Pelaksanaan Pelatihan bimtek ICPMS untuk meningkatkan kompetensi dan penambahan verifikasi metoda - Pemasangan pump HPLCShimadzu dan pelatihan personel laboratorium pangan - Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil sampling dan pengujian. - Melakukan koordinasi antara fungsi terkait sampling	- Pengadaan suku cadang ICPMS direncanakan tahun 2024 triw 1 - Melakukan pembinaan terhadap sarana produksi dan distribusi makanan, '- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil sampling dan pengujian.	Desember 2023	Penyelesaian sampel regional parameter cemaran logam tertunda penyelesaiannya karena alat ICPMS rusak Pelatihan bimtek pangan tertunda karena kerusakan alat ICPMS Penyelesaian sampel parameter aflatoksin dan BPA tertunda karena pump HPLC Shimadzu tidak bisa digunakan lagi karena harus segera diganti	Sampel regional cemaran logam dan pelatihan bimtek pangan dapat diselesaikan Pump HPLC Shimadzu telah diganti dan pengujian aflatoksin dan BPA dapat diselesaikan	Pengujian dan Pemeriksaan
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95,00	95,00	-	-	100,00	105,26%	105,26%	Tercapai	- Melakukan monev dengan analisa yang akura	Tidak ada hambatan	- Menghadiri sidang Ahli di pengadilan tsk Syr- merencan	Tahap-tahap proses penyidikan sudah dilakukan semua, dari target 6 perkara dapat diselesaikan 100 % sampai ke tahapII	Desember	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang obat dan makanan pada TW3 yaitu 66,67 %, yang mana masih perlu dilakukan operasi penindakan untuk dapat diproses projustisia untuk mencapai target yang sudah ditentukan	Terlaksananya proses penyidikan obat dan makanan pada 6 perkara dengan target persentase keberhasilan penindakan kejahatan dbidang obat dan makanan 95 % dan sudah terealisasi 100 % dengan capaian 105,26 %	Penindakan
24	Indeks RB UPT	85,20		-	-	88,08	#DIV/0!	103,38%	Tercapai	- Implementasi Rencana kerja RB setiap zona - Pemanfaatan aplikasi galamai secara internal dan eksternal - Sosialisasi pesan pesan RB pada saat apel pagi - Implementasi program-program AOC	- Penyusunan monev RB yang tertunda dan tindak lanjut terhadap hasil monev - Implementasi galamai yang belum maksimal - Pelaksanaan inovasi belum pada semua area perubahan	"- Pelaksanaan rencana kerja RB TW 4 semua zona - Implementasi aplikasi galamai secara rutin dilaksanakan - Proses Sertifikasi ISO SMAP yang terdiri dari Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal, RTM dan Audit Sertifikasi - Penyampaian pesan-pesan RB pada saat apel pagi"	- Melaksanakan Penilaian Mandiri Lembar kerja Evaluasi RB secara akurat dan data dukung yang memadai - Membuat Perencanaan kerja Reformasi Birokrasi yg sistematis dan dapat diimplementasikan sesuai perencanaan		- Penilaian Mandiri LKE RB belum memadai - Rencana Kerja RB belum sesuai Roadmap BPOM	- Penilaian Mandiri LKE RB lebih akurat dan data dukung lengkap sesuai dengan narasi pada LKE - Perencanaan Kerja RB yang telah disesuaikan dengan RoadMap RB BPOM	Semua Fungsi/Ketua Zona
25	Nilai AKIP UPT	82,80		-	-	80,38	#DIV/0!	97,08%	Nilai Belum keluar	a. Peningkatan kompetensi personil b. Pelaksanaan pengujian dalam rangka pemenuhan RL pengujian Kimia Pangan : 1 parameter uji Kimia Obat : 2 parameter uji Mikrobiologi : 2 parameter uji c. Monitoring dan evaluasi pemenuhan SKL TW IV	- Pengisian link. bit.ly , yang kurang cermat sehingga dapat menimbulkan kesalahan data pada RAPK - Pengisiaan monev melewati mendekati timeline yg disepakati sehingga tidak optimal - Tindak Lanjut monev belum sepenuhnya dilaksanakan - Terlambatnya penyusunan monev bulanan masing-masing IKU - Adanya perubahan realisasi IKU karena terlambatnya data masuk dan adanya feedback dari pusat - Masih ada target IKU yang belum tercapai karena tindak lanjut yang belum memadai	- Pengumpulan data kinerja yang akurat sesuai SOP menggunakan link bit.ly untuk balai dan pusat - Penyusunan RAPK bulanan dan monev RAPK - Membuat Justifikasi tentang target IKU yang tidak tercapai - Pengisian realisasi kinerja pada aplikasi Caput, Bappenas, BOC, E performance dll - Pelaksanaan kegiatan oleh setiap fungsi terkait untuk mencapai target IKU	- Melakukan monev dengan analisa yang akurat tiap bulan dan implementasi tindak lanjut agar target yang belum tercapai dapat tercapai - Membuat perencanaan kegiatan (POA) yang akurat dan pelaksanaan sesuai POA - Membuat Laporan Kinerja Tahunan sesuai dengan pedoman dan analisa yang sistematis		-Monev belum dilakukan dengan analisa yag akurat dan implementasi terhadap tindak lanjut belum dilaksankan dengan baik - POA belum akurat - Laporan Kinerja belum memadai taerhadap semua aspek penilaian AKIP sesuai pedoman	- Laporan monitoring dan evaluasi lebih akurat dan tindak lanjut dilaksanakan dengan baik agar target tercapai - Perencanaan kegiatan (POA) telah tersusun dengan baik dan konsisten pelaksanaannya - Laporan kinerja disusun dengan baik sesuai pedoman	Tata Usaha
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,30		-	-	90,98	#DIV/0!	107,92%	Tercapai	a.Mendorong dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pegawai yang ingin meningkatkan kualifikasi pendidikan; b.Melakukan monitoring secara berkala untuk pemenuhan ketentuan pengembangan kompetensi 20 JP pegawai; c.Melakukan evaluasi terhadap gap kompetensi baik mansoskul maupun teknis pegawai; d.Menyusun rencana pengembangan kompetensi berdasarkan hasil pemetaan kompetensi pegawai; e.Melakukan pendampingan kepada pegawai yang kesulitan dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara daring; f.Mendampingi, memfasilitasi dan memonitor pelaksanaan penyusunan rencana kinerja, pelaksanaan kinerja serta penilaian kinerja. g.Memonitor dan mengevaluasi serta melaporkan kepatuhan pegawai terhadap peraturan disiplin dan kode etik dan prilaku yang berlaku.	Masih terdapat pejabat fungsional yang belum mengikuti pelatihan fungsional sehingga nilai IP ASN nya belum maksimal	a. Melakukan monitoring untuk pemenuhan penilaian 4 dimensi IP ASN (kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin) secara maksimal oleh masing-masing pegawai; b. Mengawal dan mendampingi penilaian SKP pegawai TW 3 2023; c. Memfasilitasi pengajuan penilaian SKP kepala BBPOM di Padang TW 3 2023; d. Memfasilitasi dan menindaklanjuti monev SKP TW 3 2023; e. Memfasilitasi pelaksanaan bangkom pegawai; f. Mengawal dan melaporkan pelaksanaan sertifikasi kompetensi; g. Mengawal pelaksanaan ujian kompetensi PFM; h. Memonitor, mengevaluasi dan melaporkan kepatuhan pegawai terhadap peraturan disiplin dan kode etik dan kode prilaku; i. Memonitor dan mengawal secara intens pemenuhan dimensi pengembangan kompetensi (pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan seminar) sesuai penilaian IP ASN; j. Mengawal pengintegrasian nilai PAK pegawai pejabat fungsional PFM pada aplikasi SIIKA; k. Menyusun rencana kebutuhan SDM 5 th; rencana pemenuhan SDM 5 thn; kebutuhan latar belakang pendidikan SDM 5 th; dan peta jabatan.	a. Mengawal pelaksanaan monev SKP TW 4 2023; b. Memonitor dan mengawal penilaian SKP TW 4 2023 dan penilaian tahunan SKP 2023; c. Mengawal penyusunan MPH dan SKP 2024	finalisasi penilaian SKP TW 4 2023: 17 Januari 2024	a. SKP tw 4 dan tahunan 2023 belum selesai dinilai dan ditanggapi b. MPH 2024 belum tersusun c. Belum tersedia SK Ketua Tim 2024 d. SKP pegawai 2024 belum tersusun dan belum ditetapkan	a. SKP tw 4 dan tahunan 2023 telah selesai dinilai dan telah ditanggapi pegawai b. MPH 2024 telah tersusun c. SK Ketua Tim 2024 telah diterbitkan c. SKP pegawai 2024 telah tersusun dan belum ditetapkan	Tata Usaha

NO	NAMA INDIKATOR	TARGET		REALISASI					KESIMPULAN	REKOMENDASI (TRIWULAN SEBELUMNYA)	HAMBATAN	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
				TW IV								SELESAI	BELUM				
		2023	TW IV	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan TW IV	%Capaian thd Target tahun 2023				AKSI TW INI [REKOMENDASI YANG DILAKSANAKAN DI TW INI]	RENCANA AKSI [YANG BELUM DILAKSANAKAN]	TIMELINE			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	-	-	-	88,23	#VALUE!	101,41%	Tercapai	a. Peningkatan kompetensi personil b. Pelaksanaan pengujian dalam rangka pemenuhan RL pengujian Kimia Pangan : 1 parameter uji Kimia Obat : 2 parameter uji Mikrobiologi : 2 parameter uji c. Monitoring dan evaluasi pemenuhan SKL TW IV	Produk obat sesuai dengan generik name dan bentuk sediaan yang ada pada standar tidak beredar (tidak ditemukan data pada registrasi pada sharing folder) Produk obat tidak beredar di wilayah Sumatera Barat dan tidak termasuk produk e-katalog Tidak tersedianya baku pembanding dan sarana prasarana pengujian sesuai denga kebutuhan uji (suku cadang peralatan dan reagensia) Tidak tersedianya anggaran yang memadai untuk memenuhi peralatan laboratorium yang ditetapkan dalam	a. Peningkatan kompetensi personil : Peningkatan keterampilan pengujian Deteksi Enterobacteriaceae pada produk Pangan b. Pelaksanaan pengujian dalam rangka pemenuhan RL pengujian Mikrobiologi : 5 parameter uji Kimia Obat : 1 paramater uji Kimia OT : 2 parameter uji d. Monitoring dan evaluasi pemenuhan SKL TW IV		TW IV	% pemenuhan **SKL TW III** sebesar : **86,29**% dengan rincian : % Penuhan SRL : 83,66% % Pemenuhan Kompetensi : 96,82% % pemenuhan peralatan : 79,39 %.	% pemenuhan **SKL TW IV** sebesar : **88,23**% dengan rincian : % Penuhan SRL : 86,42%, meningkat dari TW III % Pemenuhan Kompetensi : 97,14%, meningkat dari TW III % pemenuhan peralatan : 81,13 %, meningkat dari TW III	Pengujian
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	-	-	3,0000	120,00%	120,00%	Tercapai	a. SIPT diisi realtime setelah melakukan kegiatan pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian. b. Seluruh bidang aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan & di upload ke subsite & di share ke masyarakat c. Spimker di verifikasi tepat waktu d. Aktif pemanfataan BOC setiap hari e. Aktif dalam pemanfaatan email corporate untuk seluruh pegawai f. Aktif pemanfaatan sharing folder setiap hari	Server domain pom.go.id yang berada di PDN Kominfo sering down, sehingga aplikasi SIPT sering mengalami down (tidak bisa diakses)	a. Monitoring berkala indeks PDI setiap minggu b. Koordinasi yang baik antara admin, petugas SIPT balai dan pusdatin c. SIPT diisi realtime setelah melakukan kegiatan pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian. d. Seluruh bidang aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan & di upload ke subsite & di share ke masyarakat e. Spimker di verifikasi tepat waktu f. Aktif pemanfataan BOC setiap hari g. Aktif dalam pemanfaatan email corporate untuk seluruh pegawai fh Aktif pemanfaatan sharing folder setiap hari	a. SIPT diisi realtime setelah melakukan kegiatan pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian. b. Seluruh bidang aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan & di upload ke subsite & di share ke masyarakat c. Spimker di verifikasi tepat waktu d. Aktif pemanfataan BOC setiap hari e. Aktif dalam pemanfaatan email corporate untuk seluruh pegawai f. Aktif pemanfaatan sharing folder setiap hari g. Melakukan monitoring dan evaluasi setiap indeks	1 December 2023	indeks PDI dibawah target tahunan (dibawah 2,5)	Indeks PDI mencapai nilai 3 (melebihi target)	Tata Usaha
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,00	91,00	-	-	89,15	97,97%	97,97%	Tidak Tercapai	-Percepatan pelaksanaan kegiatan dan pencair	-Pelasanaan kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan - Kurangnya kontrol terhadap realisasi anggaran sampai pada level item sehingga dapat menyebabkan pagu minus dan tidak dapat terserap anggaran - Banyaknya anggaran yang tidak bisa diserap karena tidak bisa direvisi, hal ini disebabkan kurangnya pemahanan penggunan anggaran tentang tata cara revisi - Kurang cermat dalam melasanaan kegiatan sesuai POK setelah revisi - Pelasanaan kegiatan yang menumpuk diahir tahun sehingga tidak efektif dan efisien	- Telah nelakukan revisi anggaran yang terakhir - Telah melakukan pembayaran atas pengadaan yang telah selesai - Telah melakukan GU/TUP dengan tepat waktu - Telah melaporkan capaian kinerja /capaian output pada aplikasi SAKTI dengan tepat waktu	-Penyusunan rencana kerja anggaran bulanan oleh semua fungsi secara tertib dan menyampaikan kepada pengelola anggaran tepat waktu - Melakukan monitoring secara rutin atas realisasi anggaran dan capaian output dan segera melakukan tindak lanjut terhadap target output dan anggaran yang belum tercapai	December 2023	- Penyusunan dan penyampaian rencana kerja bulanan tidak tepat waktu kepada pengelola anggaran - Tindak lanjut terhadap target output dan anggaran yang tidak tercapai belum optimal	- Penyusunan dan penyampaian rencana kerja bulanan tepat waktu - Tindak lanjut terhadap target output dan anggaran yang tidak tercapai segera dilakukan	Tata Usaha

Lampiran 5



KERTAS KERJA IKU TW 4 TAHUN 2023

BALAI BESAR POM DI PADANG

IKU 1: Persentase Obat yang memenuhi syarat
IKU 2: Persentase Makanan yang memenuhi syarat
IKU 3: Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil p
IKU 4: Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan ha
IKU 5: Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
Balai Besar POM di Padang

Keterangan *) :
1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pe
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir peng

| No | PROVINSI | No | Jenis Produk | Metode Sampling | UPT | Target 1 tahun sesuai pedoman sampling | s.d Oktober | | |

IKU 6. Indeks Kesadaran Masyarakat

Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023

Tabel 1. Indeks Kesadaran Masyarakat Nasional dan Komoditi

No.	Komoditi/Nasional	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target 2023	Persen Capaian 2023	Kenaikan dari Tahun 2022
1	Obat	84.20	87.12	88.00	99.00%	2.92
2	Obat Tradisional	79.47	83.19	81.00	102.70%	3.72
3	Suplemen Kesehatan	79.95	82.58	81.00	101.95%	2.62
4	Kosmetik	79.82	83.47	81.00	103.05%	3.65
5	Pangan Olahan	82.80	85.53	83.00	103.04%	2.72
	Nasional	**81.56**	**84.67**	**83.00**	**102.01%**	**3.10**

Tabel 3. Realisasi Indeks dan Capaian Kesadaran Masyarakat Per Provinsi

No.	Provinsi	Jumlah Sampel	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase Capaian
1	Aceh	540	81.00	82.61	101.99%
2	Sumatera Utara	480	84.00	87.87	104.61%
3	Sumatera Barat	510	89.00	84.74	95.21%
4	Riau	570	83.00	84.02	101.23%
5	Jambi	540	81.00	83.67	103.30%
6	Sumatera Selatan	507	86.00	84.55	98.31%
7	Bengkulu	550	91.00	83.86	92.15%
8	Lampung	548	89.00	88.16	99.06%
9	Bangka Belitung	470	80.00	82.05	102.56%
10	Kepulauan Riau	493	83.00	89.96	108.38%
11	DKI Jakarta	440	89.00	91.89	103.25%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

IKU 7. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha

RINGKASAN EKSEKUTIF

PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2023

Latar Belakang

Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan (IKEPU) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM pada level 0, sasaran strategis 3 yaitu Meningkatnya Kepatuhan dan Kepuasan Pelaku Usaha serta Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan. *Cascading* IKU ini terdapat pada level I (Kedeputian I, II, dan III) dan level II (Balai Besar/Balai POM). Pengukuran indeks dilakukan melalui survei dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam 4 ketegori jenis kegiatan berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan sarana pelayanan kefarmasian.

Tujuan

Tujuan pengukuran ini adalah untuk memperoleh Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan pembinaan BPOM terhadap pelaku usaha.

Metodologi

Metodologi pengukuran menggunakan kerangka teori *Customer Satisfaction* dan konsep *Service Quality* (ServQual) meliputi aspek *reliability*, *assurance*, *responsiveness*, *empathy*, dan *tangible*. Pertanyaan kuesioner terdiri atas data diri responden, 10 pertanyaan inti, dan saran/masukan. Jawaban pertanyaan menggunakan skala Likert 1-4 yang kemudian dikonversi menjadi indeks skala 0-100 dengan kategori kepuasan sebagai berikut: 0-25 (Tidak Puas), 26-50 (Kurang Puas), 75-100 (Sangat Puas). Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi berbasis *web* dan juga terhubung dengan BPOM *Operation Center* (BOC). Penghitungan indeks dilakukan secara berjenjang dengan mengikutsertakan bobot aspek kepuasan, jenis kegiatan, dan komoditi.

Hasil

Pada tahun 2023, jumlah unit kerja yang melakukan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan (KBP) bagi pelaku usaha sebanyak 49 unit kerja terdiri dari 15 unit kerja Pusat dan 34 Balai Besar/Balai POM. Setiap unit kerja mendaftarkan KBP pada aplikasi survei dan memberikan link survei kepada pelaku usaha. Sebanyak 836 KBP telah dilakukan dan berhasil memperoleh data dari 21.379 responden selama periode survei dari 2 Januari hingga 30 November 2023. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan sebanyak 267 kegiatan dibanding tahun 2022. Proporsi jumlah KBP untuk setiap jenis kegiatan yaitu 33% desk, 26% bimtek, 21% sosialisasi, dan 20% pendampingan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Jika dilihat jumlah responden setiap komoditi, persentase responden komoditi pangan olahan sebanyak 50%, obat sebanyak 12%, kosmetik 15%, obat tradisional 15%, dan suplemen kesehatan 8%. Data ini menginformasikan bahwa BPOM telah memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha sesuai dengan kebutuhan dan profil jumlah pelaku usaha yang ada di lapangan yaitu mayoritas pelaku usaha pangan olahan.

Berdasarkan analisis aspek pembentuk kepuasan diperoleh informasi bahwa aspek *empathy* mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dibanding aspek yang lain yaitu 3,89. Aspek *reliability* dan *responsiveness* memiliki nilai rata-rata yang sama yaitu 3,85. Aspek *assurance* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,83, dan aspek *tangible* sebesar 3,81. Sedangkan jika dilihat dari nilai rata-rata setiap pertanyaan, maka pertanyaan yang memiliki nilai tertinggi adalah kemanfaatan materi KBP (3,90) dan yang terendah adalah kecukupan waktu KBP (3,74). Profil ini serupa dengan tahun 2022 tetapi nilai tahun ini lebih tinggi dibanding tahun 2022.

Profil kepuasan pelaku usaha jika dilihat dari jenis kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) memberikan informasi bahwa kegiatan yang dilakukan secara intensif, *one on one* atau personal seperti pendampingan dan *desk* menunjukkan nilai kepuasan yang lebih tinggi dibanding kegiatan dengan peserta yang banyak seperti bimtek dan sosialisasi. Pemilihan media pelaksanaan bimbingan dan pembinaan secara daring/hibrid dapat menjadi solusi agar cakupan pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan lebih luas. Pelaku usaha juga berharap acara dapat ditayangkan melalui youtube agar dapat disaksikan kembali oleh pelaku usaha yang belum bisa menyimak secara *realtime*. Meskipun demikian, seringkali terdapat kendala jaringan internet dan pelayanan daring memiliki keterbatasan dibanding pelayanan tatap muka langsung sehingga pelaku usaha tetap menyarankan adanya kegiatan secara luring. Materi bimbingan dan pembinaan yang kebanyakan bersifat teknis dan mendetail juga menjadi tantangan tersendiri bagi BPOM dalam penyampaian secara daring.

Indeks kepuasan pelaku usaha pada unit penyelenggara KBP (unit kerja di kedeputian I-III dan Balai Besar/Balai POM) berada pada rentang nilai 90,6 – 99,2 dan persentase capaian target antara 100,0% - 116,8% sebagaimana tercantum pada Tabel 1 dan 2. Seluruh unit kerja telah mencapai target.

Indeks kepuasan pelaku usaha di level nasional adalah 96,3 (Sangat Puas) atau capaian target sebesar 107,0% sedangkan indeks kepuasan pelaku usaha per komoditi sebagai berikut: (1) Obat 96,3, (2) Obat Tradisional 95,9, (3) Suplemen Kesehatan 95,7, (4) Kosmetik 96,5, dan (5) Pangan Olahan 96,5 (Tabel 3). Pada tahun 2023 seluruh target indeks komoditi telah tercapai. Tren capaian indeks selama 4 tahun (2020-2023) secara umum menunjukan adanya kenaikan dari tahun ke tahun.

Pada tahun ini sebanyak 12628 saran/komentar dari responden diklasifikasikan menjadi 7 kategori yaitu apresiasi (38,38%), petugas/narasumber (3,97%), materi (9,23%), kecukupan waktu (3,44%), penyelenggaraan kegiatan (37,43%), fasilitas pendukung (2,15%), dan hal lain yang tidak termasuk kategori sebelumnya (5,40%). Data tersebut dapat dimanfaatkan dan ditindaklanjuti untuk peningkatan kualitas KBP dan kinerja unit.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengukuran indeks tahun 2023 maka rekomendasi yang diberikan untuk penyelenggaran KBP dan pengukuran indeks tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

a. Bagi unit penyelenggara KBP

1. Menindaklanjuti saran/komentar responden yang relevan bagi peningkatan kualitas bimbingan dan pembinaan BPOM.
2. Melakukan perbaikan jika ditemukan isu-isu seperti terkait kecukupan waktu, layanan pasca KBP, video/infografis materi, media komunikasi dengan pelaku usaha, teknik komunikasi sesuai karakteristik pelaku usaha dengan mempertimbangkan tingkat literasi, atau cakupan pelaku usaha yang mendapatkan KBP, dan lain-lain.

b. Bagi Biro Perencanaan dan Keuangan

Agar menetapkan target IKEPU tahun 2024 untuk delapan Balai POM baru dan melakukan monitoring dan evaluasi atas tindaklanjut rekomendasi oleh Unit Kerja Penyelenggara KBP.

c. Bagi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Memberikan usulan target tahun 2024 untuk delapan Balai POM baru kepada Biro Perencanaan dan Keuangan dan memfasilitasi survei dan pengukuran IKEPU bagi delapan Balai POM baru tahun 2024.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Tabel 1. Capaian Indeks Unit Kerja Pusat Tahun 2023

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Realisasi	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	88.4	93.0	105.3%	11	1672
2	Direktorat Registrasi Obat	88.4	96.7	109.3%	25	655
3	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	88.4	96.1	108.7%	11	327
4	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	88.4	95.6	108.2%	12	940
5	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	88.4	93.4	105.7%	18	332
6	Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	90.4	95.7	105.9%	16	1668
7	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	90.4	95.8	106.0%	40	2035
8	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	90.4	94.5	104.6%	25	1424
9	Direktorat Pengawasan Kosmetik	90.4	94.2	104.2%	11	413
10	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	90.4	93.5	103.4%	11	322
11	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	90.6	90.6	100.0%	4	81
12	Direktorat Registrasi Pangan Olahan	90.6	96.8	106.9%	162	2287
13	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	90.6	94.5	104.3%	9	408
14	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	90.6	94.0	103.7%	18	698
15	Direktorat Pemberdayaan	90.6	96.0	105.9%	14	2177

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Realisasi	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
	Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan					

Tabel 2. Capaian Indeks Balai Besar/Balai POM Tahun 2023

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Realisasi	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	93.4	96.1	102.9%	6	79
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	93.4	96.0	102.8%	3	75
3	Balai Besar POM di Bandung	93.4	97.3	104.1%	16	222
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	93.4	98.6	105.6%	9	121
5	Balai Besar POM di Denpasar	93.0	95.6	102.8%	47	1061
6	Balai Besar POM di Jakarta	88.8	97.4	109.7%	79	1215
7	Balai Besar POM di Jayapura	93.4	94.4	101.1%	8	90
8	Balai Besar POM di Makassar	85.6	97.6	114.0%	6	78
9	Balai Besar POM di Manado	92.2	99.2	107.6%	14	146
10	Balai Besar POM di Mataram	89.8	97.8	108.9%	17	186
11	Balai Besar POM di Medan	93.4	98.5	105.4%	19	140
12	Balai Besar POM di Padang	84.8	98.6	116.3%	9	83
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	90.9	95.3	104.8%	6	117
14	Balai Besar POM di Palembang	91.0	98.3	108.1%	8	78
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	90.4	99.1	109.6%	13	297
16	Balai Besar POM di Pontianak	93.4	97.1	104.0%	17	145
17	Balai Besar POM di Samarinda	86.8	92.3	106.4%	22	249

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

IKU 8. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan

Tabel 5. Realsiasi Indeks dan Persentase Capaian Kepuasan Masyarakat Per Provinsi

No.	Provinsi	Jumlah Sampel	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase Capaian
1	Aceh	540	73.62	76.56	104.00%
2	Sumatera Utara	480	73.00	82.72	113.32%
3	Sumatera Barat	510	77.96	79.44	101.90%
4	Riau	570	68.10	77.77	114.20%
5	Jambi	540	73.47	79.75	108.55%
6	Sumatera Selatan	507	78.57	79.74	101.49%
7	Bengkulu	550	82.80	83.27	100.56%
8	Lampung	548	83.19	87.51	105.20%
9	Bangka Belitung	470	73.68	81.25	110.27%
10	Kepulauan Riau	493	73.43	76.25	103.84%
11	DKI Jakarta	440	78.33	80.10	102.26%
12	Jawa Barat	539	82.62	83.72	101.33%
13	Jawa Tengah	540	73.58	75.99	103.28%
14	DI Yogyakarta	500	82.73	82.36	99.55%
15	Jawa Timur	520	78.55	80.14	102.03%
16	Banten	450	83.70	90.76	108.43%
17	Bali	560	73.53	79.97	108.76%
18	Nusa Tenggara Barat	590	78.75	79.61	101.09%
19	Nusa Tenggara Timur	530	72.71	76.53	105.25%
20	Kalimantan Barat	530	72.70	77.79	107.00%
21	Kalimantan Tengah	500	67.76	86.02	126.95%
22	Kalimantan Selatan	527	82.78	75.91	91.70%
23	Kalimantan Timur	500	77.56	80.73	104.08%
24	Kalimantan Utara	610	82.82	83.08	100.31%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

IKU 9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik

Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik secara bertahap	91,67	91,67	94,44	91,67	91,67	100,00	100,00	100,00	100,00	**95,68**
Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	**100**

b. Nilai SKM per unsur dan unit layanan

Unsur Pelayanan		2022	2023	Naik/ Turun
U1	Persyaratan	88,98	93,64	4,66
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	90,40	95,39	4,99
U3	Waktu Penyelesaian	90,96	95,03	4,07
U4	Biaya/Tarif	91,53	96,27	4,74
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	91,53	95,39	3,86
U6	Kompetensi Pelaksana	91,53	97,37	5,84
U7	Perilaku Pelaksana	96,33	97,15	0,82
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	92,37	95,61	3,24
U9	Sarana dan Prasarana	91,24	95,83	4,59
	SKM BBPOM di Padang	91,65	95,74	4,09

Keterangan:

Mutu Pelayanan A (Sangat Baik; 88,31 – 100,00)
Mutu Pelayanan B (Baik; 76,61 - 88,30)
Mutu Pelayanan C (Kurang Baik; 65,00 – 76,60)
Mutu Pelayanan D (Tidak Baik; 25,00 – 64,99)



IKU 10: Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Balai Besar POM di Padang

UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
Padang	1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Padang	380	401		407	420		410	426	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Padang	11	11		11	11		11	11	
			Suplemen Kesehatan	Padang	0	0		0	0		0	0	
			Kosmetik	Padang	30	30		33	33		33	33	
			Pangan	Padang	49	57		51	64		58	61	
				Padang	470	499	94,19	502	528	95,08	512	531	96,42
	2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Padang									
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Padang									
			Suplemen Kesehatan	Padang									
			Kosmetik	Padang									
			Pangan	Padang	1	1		1	1		1	1	
				Padang	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00
	3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Padang	1	1		1	1		2	2	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Padang	2	2		2	2		2	2	
			Suplemen Kesehatan	Padang									
			Kosmetik	Padang									
			Pangan	Padang									
				Padang	3	3	100,00	3	3	100,00	4	4	100,00
	4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Padang									
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Padang									
			Suplemen Kesehatan	Padang									
			Kosmetik	Padang									
			Pangan	Padang									
				Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				**Padang**	**474**	**503**	98,06	**503**	**529**	98,36	**517**	**536**	98,81

j

IKU 11: Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Balai Besar POM di Padang

UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
Padang	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Padang	161	380		177	407		290	410	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Padang	10	11		10	11		10	11	
			Suplemen Kesehatan	Padang	0	0		0	0		0	0	
			Kosmetik	Padang	30	30		32	32		33	33	
			Pangan	Padang	22	34		23	36		27	36	
				Padang	223	455	49,01	242	486	49,79	360	490	73,47
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Padang									
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Padang									
			Suplemen Kesehatan	Padang									
			Kosmetik	Padang									
			Pangan	Padang	11	11		11	11		13	15	
				Padang	11	11	100,00	11	11	100,00	13	15	86,67
	TOTAL			**Padang**	**234**	**466**	74,51	**253**	**497**	74,90	**373**	**505**	80,07

IKU 12: Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Balai Besar POM di Padang

	No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Oktober			November			Desember			Total		
					Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat
Padang	1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Padang										0	0	0
	2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Padang	27	27	27	7	7	7	12	12	12	154	154	151
	3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB,	Rekomendasi	Padang	28	28	28	11	11	11	3	3	3	65	65	65
	4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Padang	96	96	96	93	93	93	116	116	116	1225	1225	1225
	Total			Padang	151	151	151	111	111	111	131	131	131	1444	1444	1441
				Total	151	151	151	111	111	111	131	131	131	1444	1444	1441

1441

IKU 13: Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Balai Besar POM di Padang

Padang

No	Sarana Produksi	UPT	kunci s.d Oktober			kunci s.d November			kunci s.d Desember		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Padang	1	1	0	1	1	0	1	1	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,	Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Padang	1	1	0	1	1	0	1	1	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Padang	2	1	1	2	1	1	2	1	1
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen	Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Padang	1	1	0	1	1	0	1	1	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen	Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Padang	4	4	0	5	4	1	5	4	1
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang	Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Padang	48	41	7	52	44	8	52	44	8
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Padang	105	86	19	111	87	24	111	87	24
	Padang		162	135	27	173	139	34	173	139	34
			13	11	2	11	4	7	0	0	0

IKU 14: Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Balai Besar POM di Padang

	No	Sarana Distribusi	UPT	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
Padang	1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Padang	22	14	8	29	18	11	32	21	11
	2	Apotek	Padang	174	96	78	179	98	81	184	102	82
	3	Toko Obat	Padang	44	26	18	50	27	23	52	29	23
	4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Padang	14	11	3	14	11	3	14	11	3
	5	Rumah Sakit (RS)	Padang	42	35	7	43	36	7	43	36	7
	6	Puskemas	Padang	81	65	16	82	66	16	84	68	16
	7	Klinik	Padang	48	28	20	50	28	22	51	29	22
	8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Padang	120	110	10	122	112	10	123	113	10
	11	Fasilitas Distribusi Suplemen	Padang	46	46	0	47	47	0	48	48	0
	12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Padang	145	119	26	150	122	28	151	123	28
	13	Klinik Kecantikan	Padang	36	32	4	36	32	4	36	32	4
	14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Padang	302	273	29	318	288	30	319	289	30
		Padang		1074	855	219	1120	885	235	1137	901	236
				103	89	14	46	30	16	17	16	1

IKU 15.

INDEKS PELAYANAN PUBLIK BALAI BESAR/BALAI POM 2023

BADAN POM

No	Unit Pelayanan Publik	IPP 2022	Target IPP Tahun 2023	IPP 2023	Keterangan
1	Balai Besar POM di Surabaya	4.90	4.60	**4.98**	Pelayanan Prima
2	Balai Besar POM di Serang	4.89	4.55	**4.93**	Pelayanan Prima
3	Balai Besar POM di Yogyakarta	4.96	4.60	**4.93**	Pelayanan Prima
4	Balai Besar POM di Denpasar	4.95	4.60	**4.89**	Pelayanan Prima
5	Balai Besar POM di Mataram	4.48	4.40	**4.86**	Pelayanan Prima
6	Balai Besar POM di Jakarta	4.72	4.55	**4.84**	Pelayanan Prima
7	Balai POM di Gorontalo	3.98	4.25	**4.81**	Pelayanan Prima
8	Balai POM di Pangkalpinang	4.61	4.40	**4.8**	Pelayanan Prima
9	Balai Besar POM di Bandar Lampung	4.46	4.40	**4.78**	Pelayanan Prima
10	Balai Besar POM di Jayapura	4.24	4.25	**4.72**	Pelayanan Prima
11	Balai POM di Manokwari	4.51	4.25	**4.72**	Pelayanan Prima
12	Balai POM di Batam	4.30	4.25	**4.71**	Pelayanan Prima
13	Balai Besar POM di Padang	4.10	4.25	**4.71**	Pelayanan Prima
14	Balai POM di Bengkulu	4.56	4.40	**4.70**	Pelayanan Prima
15	Balai POM di Kupang	3.98	4.25	**4.68**	Pelayanan Prima
16	Balai Besar POM di Medan	4.67	4.55	**4.68**	Pelayanan Prima
17	Balai Besar POM di Palembang	4.14	4.25	**4.68**	Pelayanan Prima

BERITA ACARA
HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK
BALAI BESAR POM DI PADANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2023

Pada hari **Senin**, tanggal **dua puluh delapan** bulan **Agustus** tahun **dua ribu dua puluh tiga**, kami Tim Penilai Kinerja UPP BPOM, berdasarkan hasil penilaian menyatakan sebagai berikut:

A. Indeks Pelayanan Publik : 4.71/A (Pelayanan Prima)

NO	ASPEK	KODE	REKOMENDASI
1	Kebijakan Pelayanan	2.aP	Agar berita acara FKP dapat ditanda tangani oleh 5 unsur masyarakat termasuk media massa
		8.a.Ak	Untuk data dukung dapat ditambahkan dengan laporan FKP Tahun 2023
2	Profesionalisme SDM	**Semua Indikator Telah Terpenuhi**	
3	Sarana Prasarana	**Semua Indikator Telah Terpenuhi**	
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	24.d.T	agar Pemutakhiran data dan informasi pelayanan publik dilakukan secara harian dan detail/sangat lengkap.
5	Konsultasi dan Pengaduan	25.e.P	agar terdapat ruang khusus pengaduan yang terpisah dari pelayanan serta adanya register terkait kegiatan konsultasi
		26.e.P	agar media konsultasi dan pengaduan secara offline terpisah dari front office
		27.e.AK	agar dapat dilakukan dokumentasi diarsipkan, dituangkan dalam laporan, dilakukan monev, ditindaklanjuti, dan dipublikasikan. dimana monev terdapat analisis, hambatan/kendala, dan rencana aksi tindak lanjut baik pengaduan maupun konsultasi
		28.e.Ak	meningkatkan awareness kepada masyarakat terkait media pelaporan di SP4N Lapor!
6	Inovasi	29.f.B	Terus menyempurnakan inovasi agar Inovasi yang dilaksanakan mendapatkan

NO	ASPEK	KODE	REKOMENDASI
			prestasi pada level (apapun)
		30.f.B	agar dapat membuat dasar hukum inovasi, dapat berupa SK Penetapan Inovasi

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 28 Agustus 2023

Kepala BBPOM di Padang	Tim Penilai :		
	Ketua	: Dedi Gunawan, S.T.P.	(.....)
Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si	Anggota	:1. Devivin Ariana Lukhfaiza, S.A.P.	(.....)
		2. Sarah Ayu Mutiah, S.E.	(.....)

Kategori Nilai Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

Range Nilai	Kategori	Makna
4.51 - 5.00	A	Pelayanan Prima
4.01 - 4.50	A-	Sangat Baik
3.51 - 4.00	B	Baik
3.01 - 3.50	B-	Baik (Dengan Catatan)
2.51 - 3.00	C	Cukup
2.01 - 2.50	C-	Cukup (Dengan Catatan)
1.51 - 2.00	D	Buruk
1.01 - 1.50	E	Sangat Buruk
0.00 - 1.00	F	Gagal

IKU 16: Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
Balai Besar POM di Padang

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	et UMKM s.d. tahu			
									Okt	Nov	Des
PADANG	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari			10	10	10
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			10	10	20
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			30	40	40
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-Nov			20	20	20
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			8,3	9,16	10
									78,3	89,16	100
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari			10	10	10
		2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			13,3	13,3	13,3
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-Nove			25	25	30
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			8,3	9,16	10
	Total Progres								56,6	57,46	63,3
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			10	10	10
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20	20	20
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			35	35	38
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-Nove			11,42	18,1	18,1
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			8,3	9,16	10
	Total Progres								84,72	92,26	96,1
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						**0**	**0**	**73,21**	**79,63**	**86,47**
									2,21	**6,42**	**6,84**

IKU 17. Tingkat Efektifitas KIE

Kamis, 4 Januari 2024 11:20:01

Dashboard Utama Survei KIE

Periode Data 01 Jan 2023 - 31 Dec 2023

Index UPT yang dibina exclude

Background Color Dark

Tampilkan Dashboard

TOTAL RESPONDEN : 271

Indeks Total

Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	94.68	3.79
Pemahaman	95.15	3.81
Manfaat	96.31	3.85
Minat	90.68	3.63
Indeks	94.86	3.79
Target	96.84	3.87
Capaian	**97.96 %**	

Indeks Kegiatan

Average Values of	Skala 100	Skala 4
Televisi	92.29	3.69
Radio	93.38	3.74
Brosur, majalah, koran	93.41	3.74
Videotron / Billboard	94.81	3.79
Transportasi Umum	95.1	3.8
Bioskop	98.75	3.95
Media Online	92.53	3.7
Talkshow Televisi	92.19	3.69
Talkshow Radio	93.42	3.74
CFD	92.97	3.72
Pameran	95.24	3.81

IKU 18: Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan
Balai Besar POM di Padang

No	UPT		Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
12	Padang	1	Adokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	20,00	20,00	20,00
		2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	10,00	10,00	10,00
		3	Bimbingan teknis keamanan	15,00	15,00	15,00	15,00
		4	Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	10,00	10,00	10,00
		5	Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	15,00	15,00	15,00
			- Pembentukan Tim Keamanan				
			- Intervensi Keamanan Pangan				
		6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	0,00	15,00	20,00
		7	Pengawalan	10,00	6,00	10,00	10,00
			Total skor (Tahun N)	**100,00**	76,00	95,00	100,00
					6,00	19,00	5,00

IKU 19: Jumlah desa pangan aman
Balai Besar POM di Padang

No	UPT		Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
	CONTOH	1	Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	20,00	20,00	20,00
		2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	5,00	5,00	5,00
		3	Pelatihan Kader Keamanan	15,00	15,00	15,00	15,00
		4	Bimtek Komunitas	15,00	**15,00**	15,00	15,00
		5	Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	7,50	**10,00**	10,00
		6	Intensifikasi Pengawasan	10,00	5,00	**10,00**	10,00
		7	Monitoring dan Evaluasi	10,00		7,50	**10,00**
		8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00			**5,00**
		9	Pengawalan	10,00	6,00	7,50	**10,00**
			Total	**100,00**	**73,50**	**90,00**	**100,00**
12	Padang	1	Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	20,00	20,00	20,00
		2	Pengadaan paket informasi	5,00	5,00	5,00	5,00
		3	Pelatihan Kader Keamanan	15,00	15,00	15,00	15,00
		4	Bimtek Komunitas	15,00	15,00	15,00	15,00
		5	Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	10,00	10,00	10,00
		6	Intensifikasi Pengawasan	10,00	7,5	9,50	10,00
		7	Monitoring dan Evaluasi	10,00	5	9,00	10,00
		8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	0,00	0,00	5,00
		9	Pengawalan	10,00	8,90	10,00	10,00
			Total	**100,00**	**86,40**	**93,50**	**100,00**
					6,00	7,10	6,50

IKU 20: Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
Balai Besar POM di Padang

No	UPT		Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
	CONTOH	1	Advokasi	20,00	20,00	20,00	20,00
		2	Survei Pasar	5,00	5,00	5,00	5,00
		3	Bimtek Pengelola Pasar	15,00	15,00	15,00	15,00
		4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	15,00	15,00	15,00
		5	Penyuluhan	10,00	10,00	10,00	10,00
		6	Kampanye	10,00	10,00	10,00	10,00
		7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	**15,00**	15,00	15,00
		8	Pengawalan	10,00	10,00	10,00	10,00
			Total	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
12	Padang	1	Advokasi	20,00	20,00	20,00	20,00
		2	Survei Pasar	5,00	5,00	5,00	5,00
		3	Bimtek Pengelola Pasar	15,00	15,00	15,00	15,00
		4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	15,00	15,00	15,00
		5	Penyuluhan	10,00	10,00	10,00	10,00
		6	Kampanye	10,00	10,00	10,00	10,00
		7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	15,00	15,00	15,00
		8	Pengawalan	10,00	10,00	10,00	10,00
			Total	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
					10,00	0,00	0,00

IKU 21: Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Balai Besar POM di Padang

Catatan :
1. Jumlah target sampel Obat (Penyebu
a) B01-B11 menggunakan target DIPA,
b) B12 apabila sampel yang disampling

2. Jumlah sampel Obat yang masuk La
a) B01-B11 menggunakan jumlah targ
b) B12 jumlah sampel disesuaikan den
c) Jika jumlah riil sampel yang masuk

No	UPT	s.d Oktober									s.d November									s.d Desember								
		Pemeriksaan				Pengujian					Pemeriksaan				Pengujian					Pemeriksaan				Pengujian				
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (Target DIPA)	Sampel Obat yang disampling/diperiksa	Sampel Obat yang diperiksa **sesuai standar**	Verifikasi	Target Sampel Obat yang masuk Laboratorium 1 tahun (Target DIPA)	Sampel obat yag diuji (termasuk sampel balai lain)	Sampel Obat yang diuji **sesuai standar** (termasuk sampel balai lain	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (Target DIPA)	Sampel Obat yang disampling/diperiksa	Sampel Obat yang diperiksa **sesuai standar**	Verifikasi	Target Sampel Obat yang masuk Laboratorium 1 tahun (Target DIPA)	Sampel obat yag diuji (termasuk sampel balai lain)	Sampel Obat yang diuji **sesuai standar** (termasuk sampel balai lain	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (Target DIPA)	Sampel Obat yang disampling/diperiksa	Sampel Obat yang diperiksa **sesuai standar**	Verifikasi	Jumlah Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel obat yag diuji (termasuk sampel balai lain)	Sampel Obat yang diuji **sesuai standar** (termasuk sampel balai lain	Verifikasi
	CONTOH	**2.400**	**200**	**200**	**Benar**	**2.400**	**215**	**213**	**Benar**	8,60	**2.400**	**200**	**200**	**Benar**	**2.400**	**215**	**213**	**Benar**	8,60	**2.400**	**200**	**200**	**Benar**	**2.400**	**215**	**213**	**Benar**
12	OBAT	482	465	465		482	489	489	**Benar**	98,96	482	474	474		482	531	531	**Benar**	104,25	482	482	482		594	594	594	**Benar**
	OBAT TRADISIONAL	361	336	336		361	384	384		99,72	361	361	361		361	440	440		110,94	361	361	361		452	452	452	
	SUPLEMEN KESEHATAN	96	96	96		96	105	105		104,69	96	96	96		96	119	119		111,98	96	96	96		119	119	119	
	KUASI	24	24	24		24	29	29		110,42	24	24	24		24	30	30		112,50	24	24	24		30	30	30	
	KOSMETIK	724	683	683	**683**	724	818	816		103,52	724	718	718		724	887	885		110,70	724	724	724		936	936	936	
	TOTAL	**1687**	**1604**	**1604**		**1687**	**1825**	**1823**		**101,57**	**1687**	**1673**	**1673**		**1687**	**2007**	**2005**		**109,01**	**1687**	**1687**	**1687**		**2131**	**2131**	**2131**	

100 69 14

IKU 22: Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Balai Besar POM di Padang

Catatan :
1. Jumlah target sampel Makana
a) B01-B11 menggunakan target
b) B12 apabila sampel yang disa

2. Jumlah sampel Makanan yan
a) B01-B11 menggunakan jumla
b) B12 jumlah sampel disesuaik
c) Jika jumlah riil sampel yang

No	UPT	s.d Oktober									s.d November									s.d Desember								
		Pemeriksaan				Pengujian					Pemeriksaan				Pengujian					Pemeriksaan				Pengujian				
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun (Target DIPA)	Sampel Makanan yang disampling/diperiksa	Sampel Makanan yang diperiksa **sesuai standar**	Verifikasi	Target Sampel Makanan yang masuk Laboratorium (Target DIPA)	Sampel Makanan yang diuji (termasuk sampel balai lain)	Sampel Makanan yang diuji (termasuk sampel balai lain) sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun (Target DIPA)	Sampel Makanan yang disampling/diperiksa	Sampel Makanan yang diperiksa **sesuai standar**	Verifikasi	Target Sampel Makanan yang masuk Laboratorium (Target DIPA)	Sampel Makanan yang diuji (termasuk sampel balai lain)	Sampel Makanan yang diuji (termasuk sampel balai lain) sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun (Target DIPA)	Sampel Makanan yang disampling/diperiksa	Sampel Makanan yang diperiksa **sesuai standar**	Verifikasi	Jumlah Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji (termasuk sampel balai lain)	Sampel Makanan yang diuji (termasuk sampel balai lain) sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	**2.400**	**200**	**200**	**;**	**2.400**	**205**	**204**	**Benar**	8,42	**2.400**	**200**	**200**	**;**	**2.400**	**205**	**204**	**Benar**	8,42	**2.400**	**200**	**200**	**;**	**2.400**	**205**	**204**	**Benar**	8,42
1	Pangan selain Fortifikasi	706	682	682	**Benar**	706	775	775	**Salah**	103,19	706	701	701	**Benar**	706	916	916	**Salah**	114,52	706	706	706	**Benar**	955	955	955	**Benar**	100,00
2	Pangan Fortifikasi	80	80	80	**Benar**	80	80	80	**Benar**	100,00	80	80	80	**Benar**	80	80	80	**Benar**	100,00	80	80	80	**Benar**	80	80	80	**Benar**	100,00
	TOTAL	786	762	762		786	855	855	0	102,86	786	781	781		786		996	0	113,04	786	786	786		1035	1035	1035	0	100,00

IKU 23: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Padang

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. OKTOBER											S.D. NOVEMBER											S.D. DESEMBER										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
PADANG	Padang	SPDP	6	6	0	2		1,00		0,15	15,00%	71,67%	100,00%	71,67	6	0			1,00		0,15	15,00%	90,00%	100,00%	90,00	6	0			1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I						0,67	0,00	0,4	26,67%						1		1,00	0,00	0,4	40,00%							1,00	0,00	0,4	40,00%			
		P21						0,67	0,00	0,3	20,00%						1		0,83	0,00	0,3	25,00%							1,00	0,00	0,3	30,00%			
		Tahap II				4		0,67	0,00	0,15	10,00%						4		0,67	0,00	0,15	10,00%						6		1,00	0,00	0,15	15,00%			
		Total		6	0	6	0								6	0	6	0								6	0	6	0							
	TOTAL	SPDP		6	0	2		1,00		0,15	15,00%	71,67%	100,00%	71,67	6	0	0		1,00		0,15	15,00%	90,00%	100,00%	90,00	6	0	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I				0	0	0,67	0,00	0,4	26,67%						1	0	1,00	0,00	0,4	40,00%						0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
		P21				0	0	0,67	0,00	0,3	20,00%						1	0	0,83	0,00	0,3	25,00%						0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
		Tahap II				4	0	0,67	0,00	0,15	10,00%						4	0	0,67	0,00	0,15	10,00%						6	0	1,00	0,00	0,15	15,00%			
		Total		6	0	6	0				0%				6	0	6	0				0%				6	0	6	0				0%			

IKU 24. Indeks RB

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 42883309, 4246726; Fax : 4246726
Email : inspektorat.utama@pom.go.id, tuirtamabadanpom@gmail.com Website : www.pom.go.id

Nomor : B-PI.06.06.7.72.08.23.505 Jakarta, 10 Agustus 2023

Hal : Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2023

Yth.
Kepala Balai Besar POM di Padang
di Tempat

Berdasarkan
1. PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Kepala Badan POM Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Badan POM Tahun 2023;

Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) telah melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) pada Balai Besar POM di Padang.

Tujuan evaluasi dimaksud adalah untuk menilai dan memberikan saran perbaikan dalam pelaksanaan Pembangunan ZI agar dapat mewujudkan Unit Kerja **yang bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas** kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai Besar POM di Padang sebesar **88,08** dengan rincian sebagai berikut**:**

PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A.	**Komponen Pengungkit**		60,00				
	I.	Manajemen Perubahan	8,00	3,89	4,00	7,89	**MS**
	II.	Penataan Tatalaksana	7,00	3,38	2,34	5,72	**MS**
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,81	5,00	9,81	**MS**
	IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	5,00	4,27	9,27	**MS**
	V.	Penguatan Pengawasan	15,00	6,75	6,88	13,63	**MS**
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan	10,00	4,17	4,59	8,76	**MS**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
		Publik					
TOTAL PENGUNGKIT						**55,08**	
B.	**Komponen Hasil**		40,00				
	I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			17,34	
		1. Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)	17,50			16,09	**MS**
		2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			1,25	**TMS**
	II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			**15,66**	
		Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)	17,50			15,66	**TMS**
TOTAL HASIL						**33,00**	
NILAI PMPZI						**88,08**	

Secara ringkas hasil evaluasi dapat kami sampaikan sebagai berikut:
Balai Besar POM di Padang telah melakukan berbagai upaya dan/atau inovasi yang dilakukan untuk memberikan dampak pada peningkatan pembangunan ZI dan pelayanan publik antara lain:

1. Balai Besar POM di Padang telah melakukan pembangunan ZI dan telah mendapat predikat WBBM dari Kementerian PANRB tahun 2021. Pada tahun 2023 ini masih perlu memenuhi persyaratan untuk mempertahankan predikat WBBM baik pada komponen pengungkit maupun komponen hasil.
2. Terdapat inovasi berbasis teknologi informasi sejak bulan November tahun 2020 dan sampai saat ini masih digunakan yaitu Aplikasi GALAMAI.
3. Aplikasi GALAMAI yang dikembangkan berbasis *android* dan *web* merupakan aplikasi terpadu yang dimiliki BBPOM di Padang yang mengakomodir beberapa layanan sebagai berikut:
   a. Realisasi keuangan (Tingkat Efisiensi Anggaran) yang dapat diakses oleh semua pegawai setiap bulannya.
   b. SKM terkait Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan secara mandiri yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, stakeholder dan seluruh pegawai.
   c. Pemberian Bintang secara langsung oleh setiap pelanggan yang telah menggunakan Aplikasi GALAMAI.
   d. Melihat jumlah tamu yang datang berdasarkan tujuan apakah permintaan layanan informasi, layanan pemgujian pihak ke 3, layanan SKI/SKE dan jumlah instansi yang menggunakan layanan pengujian pihak ke 3 pada Aplikasi GALAMAI ini.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

BADAN POM
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
-3-
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 42883309, 4246726; Fax : 4246726
Email : inspektorat.utama@pom.go.id, tuirtamabadanpom@gmail.com Website : www.pom.go.id

Nomor	:	B-PI.04.7.01.24.05	Jakarta, 10 Januari 2024
Lampiran	:	1 (satu) berkas	
Hal	:	Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023	

Yth.
1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya;
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama; dan
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis

di Tempat

Berdasarkan:
1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM;
3. Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.11.23.394 tanggal 17 November 2023 dan Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.01.24.06 tanggal 2 Januari 2023;

Inspektorat Utama telah melakukan evaluasi terhadap seluruh Satuan Kerja tingkat Eselon I, Eselon II Mandiri Balai Besar/Balai POM dan Loka POM. Jumlah Satuan Kerja yang telah dievaluasi total 83 Satuan Kerja yang terdiri dari 6 Satuan Kerja Eselon I, 4 Satuan Kerja Mandiri Pusat, 42 Satuan Kerja Balai/Balai Besar POM, dan 31 Satuan Kerja Loka POM Tahun 2023 dengan rata-rata nilai sebesar **77,504**. Nilai hasil evaluasi dari seluruh Satuan Kerja Eselon I, Eselon II Mandiri, Balai Besar/Balai POM dan Loka POM sebagaimana terlampir.

Kenaikan nilai hasil evaluasi pada Satuan Kerja tahun 2023 karena SAKIP BPOM telah memiliki sistem dan pedoman dalam rangka pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja internal melalui aplikasi perencanaan dan pengukuran kinerja *e-planning* dan e-*performance* yang terintegrasi dalam SIMETRIS, aplikasi perencanaan dan pengukuran kinerja individu melalui SIMAKIN serta telah mengimplementasi pedoman penyelenggaraan SAKIP di lingkungan BPOM dengan konsisten dan berkesinambungan.

Namun demikian, terdapat hal-hal yang menyebabkan hasil penilaian tidak optimal antara lain:

1. Belum seluruh Satuan Kerja mengimplementasikan pedoman dengan memadai dan konsisten, pengisian data oleh Satuan Kerja pada aplikasi tidak lengkap, maupun pengisian data tidak selaras antar laporan;
2. Penetapan target kinerja dan hasil capaian kinerja belum disertai dengan *baseline* data yang valid, komprehensif dan konsisten untuk setiap indikator sasaran kinerja;
3. Upaya perbaikan perencanaan kinerja melalui Reviu Renstra paruh waktu belum dilaksanakan secara optimal dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal periode-periode sebelumnya terutama untuk melakukan upaya perbaikan capaian indikator yang tidak memenuhi target selama beberapa tahun berturut-turut;
4. Ketidakselarasan pada dokumen perencanaan dan pelaporan yaitu perbedaan penyajian indikator dan target serta capaian kinerja pada setiap periodenya;
5. Laporan kinerja interim dan laporan evaluasi internal belum disusun sesuai dengan pedoman diantaranya belum menyajikan data tindak lanjut atas periode sebelumnya maupun belum dilengkapi dengan lampiran data/kertas kerja capaian target indikator kinerja;
6. Analisis terhadap ketercapaian maupun ketidaktercapaian indikator kinerja belum memadai, sehingga rencana aksi yang disusun belum komprehensif untuk pencapaian kinerja yang optimal;
7. Komponen capaian kinerja mempunyai bobot 20% dari total komponen sehingga penurunan nilai capaian kinerja akan berpengaruh spesifik pada nilai total hasil evaluasi SAKIP.

Laporan Hasil Evaluasi (LHE) akan kami sampaikan kemudian untuk selanjutnya Satuan Kerja dapat menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Plt. Inspektur Utama,



Elin Herlina

Tembusan:
Plt. Kepala BPOM

LAMPIRAN
Surat Dinas Plt. Inspektur Utama
Nomor : B-PI.04.7.01.24.05
Tanggal : 09 Januari 2024

Nilai Hasil Evaluasi SAKIP Satuan Kerja BPOM Tahun 2023

1. Satuan Kerja Eselon I

No	Satuan Kerja	Tahun 2023	
		Nilai	Kategori
1.	Inspektorat Utama	81.500	A
2.	Sekretariat Utama	80.730	A
3.	Deputi Bidang Pegawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	80.690	A
4.	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	80.378	A
5.	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	79.730	BB
6.	Deputi Bidang Penindakan	77.410	BB
Rata-rata Nilai		80.073	

2. Satuan Kerja Eselon II Mandiri

No	Satuan Kerja	Tahun 2023	
		Nilai	Kategori
1.	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	84.400	A
2.	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	83.800	A
3.	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	80.610	A
4.	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	77.720	BB
Rata-rata Nilai		81.633	

3. Balai Besar POM

No	Satuan Kerja	Tahun 2023	
		Nilai	Kategori
1.	Balai Besar POM di Surabaya	85.200	A
2.	Balai Besar POM di Mataram	83.810	A
3.	Balai Besar POM di Pekanbaru	83.440	A
4.	Balai Besar POM di Palangkaraya	82.910	A
5.	Balai Besar POM di Manado	82.700	A

No	Satuan Kerja	Tahun 2023	
		Nilai	Kategori
6.	Balai Besar POM di Bandung	82.340	A
7.	Balai Besar POM di Jakarta	82.340	A
8.	Balai Besar POM di Samarinda	81.980	A
9.	Balai Besar POM di Makassar	81.050	A
10.	Balai Besar POM di Semarang	80.558	A
11.	Balai Besar POM di Yogyakarta	80.470	A
12.	Balai Besar POM di Padang	80.380	A
13.	Balai Besar POM di Serang	80.170	A
14.	Balai Besar POM di Pontianak	80.020	A
15.	Balai Besar POM di Banda Aceh	79.480	BB
16.	Balai Besar POM di Palembang	79.430	BB
17.	Balai Besar POM di Banjarmasin	79.160	BB
18.	Balai Besar POM di Bandar Lampung	79.120	BB
19.	Balai Besar POM di Medan	78.870	BB
20.	Balai Besar POM di Jayapura	78.500	BB
21.	Balai Besar POM di Denpasar	76.420	BB
Rata-rata Nilai		80.874	

4. Balai POM

No	Satuan Kerja	Tahun 2023	
		Nilai	Kategori
1.	Balai POM di Jambi	81.510	A
2.	Balai POM di Manokwari	80.950	A
3.	Balai POM di Palu	80.770	A
4.	Balai POM di Batam	80.260	A
5.	Balai POM di Pangkalpinang	80.050	A
6.	Balai POM di Palopo	79.810	BB
7.	Balai POM di Kendari	79.800	BB
8.	Balai POM di Mamuju	79.660	BB
9.	Balai POM di Kupang	79.350	BB
10.	Balai POM di Ambon	79.070	BB
11.	Balai POM di Gorontalo	78.990	BB
12.	Balai POM di Bogor	77.570	BB
13.	Balai POM di Tarakan	77.380	BB
14.	Balai POM di Jember	76.190	BB
15.	Balai POM di Tasikmalaya	75.650	BB
16.	Balai POM di Bengkulu	75.540	BB
17.	Balai POM di Kediri	75.460	BB
18.	Balai POM di Payakumbuh	73.440	BB
19.	Balai POM di Tangerang	71.790	BB
20.	Balai POM di Sofifi	71.740	BB
21.	Balai POM di Surakarta	71.150	BB

No	Satuan Kerja	Tahun 2023	
		Nilai	Kategori
Rata-rata Nilai		77.435	

5. Loka POM

No	Satuan Kerja	Tahun 2023	
		Nilai	Kategori
1.	Loka POM di Kab. Indragiri Hulu	76.880	BB
2.	Loka POM di Baubau	76.790	BB
3.	Loka POM di Tanimbar	76.740	BB
4.	Loka POM di Kota Sungai Penuh (Loka POM di Kab. Bungo)	76.350	BB
5.	Loka POM di Kota Balikpapan	76.270	BB
6.	Loka POM Dumai	76.230	BB
7.	Loka POM Ende	76.170	BB
8.	Loka POM di Mimika	76.010	BB
9.	Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara (Loka POM di Kab. Tabalong)	75.730	BB
10.	Loka POM di Kab. Tanah Bumbu	75.520	BB
11.	Loka POM di Kota Sorong	75.490	BB
12.	Loka POM di Kab. Pulai Morotai	75.320	BB
13.	Loka POM di Kab. Banggai	75.270	BB
14.	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	75.080	BB
15.	Loka POM di Kab. Belitung	75.000	BB
16.	Loka POM Lubuklinggau	74.960	BB
17.	Loka POM di Banyumas	74.710	BB
18.	Loka POM di Kab. Bima	74.670	BB
19.	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	74.450	BB
20.	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	74.150	BB
21.	Loka POM di Kab. Rejang Lebong	73.930	BB
22.	Loka POM di Kab. Manggarai Barat	73.660	BB
23.	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	73.450	BB
24.	Loka POM di Kab. Toba Samosir	73.216	BB
25.	Loka POM di Kab. Dharmasraya	73.140	BB
26.	Loka POM di Kab. Sanggau	71.810	BB
27.	Loka POM di Kab. Merauke	71.330	BB
28.	Loka POM di Kab. Buleleng	70.780	BB
29.	Loka POM di Kota Tanjungpinang	70.670	BB
30.	Loka POM di Kota Tanjungbalai	70.520	BB
31.	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	67.100	B
Rata-rata Nilai		73.272	

Rekapitulasi IP ASN Balai Besar/Balai POM

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2023	TARGET 2023
Balai Besar POM di Banda Aceh	90,13	83,00
Balai Besar POM di Bandar Lampung	88,03	79,00
Balai Besar POM di Bandung	89,91	81,00
Balai Besar POM di Banjarmasin	89,33	83,00
Balai Besar POM di Denpasar	90,13	85,40
Balai Besar POM di Jakarta	90,92	84,75
Balai Besar POM di Jayapura	90,70	84,80
Balai Besar POM di Makassar	89,98	77,00
Balai Besar POM di Manado	90,35	85,25
Balai Besar POM di Mataram	90,11	84,00
Balai Besar POM di Medan	89,09	84,00
Balai Besar POM di Padang	89,90	84,30
Balai Besar POM di Palangkaraya	89,86	83,00
Balai Besar POM di Palembang	90,42	85,00
Balai Besar POM di Pekanbaru	89,71	80,00
Balai Besar POM di Pontianak	90,44	83,50
Balai Besar POM di Samarinda	90,94	85,00
Balai Besar POM di Semarang	91,17	86,00
Balai Besar POM di Serang	90,81	84,00
Balai Besar POM di Surabaya	90,35	85,50
Balai Besar POM di Yogyakarta	90,46	85,90
Balai POM di Ambon	90,81	83,00
Balai POM di Batam	89,58	85,75
Balai POM di Bengkulu	89,50	84,50
Balai POM di Bogor	89,71	85,60
Balai POM di Gorontalo	90,08	84,50
Balai POM di Jambi	90,56	85,30
Balai POM di Jember	90,50	86,90
Balai POM di Kediri	88,22	86,40
Balai POM di Kendari	89,20	84,00
Balai POM di Kupang	90,71	86,00
Balai POM di Mamuju	89,80	83,00
Balai POM di Manokwari	89,95	86,00
Balai POM di Palopo	88,41	87,10
Balai POM di Palu	90,57	84,20
Balai POM di Pangkalpinang	90,84	84,75
Balai POM di Payakumbuh	90,35	87,00
Balai POM di Sofifi	90,91	86,00
Balai POM di Surakarta	90,57	86,00
Balai POM di Tangerang	89,41	85,85
Balai POM di Tarakan	88,80	86,00
Balai POM di Tasikmalaya	87,83	79,00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

IKU 27. Peresentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

LAPORAN RINGKAS PENILAIAN KEMAMPUAN LABORATORIUM TAHUN 2023

Unit Kerja : **Balai Besar POM di Padang**
Tanggal Penilaian : 29 Desember 2023
Nama Tim Penilai: : 1. Nur Istifaiyah, S. Farm
2. Sri Surati, S.Si, M.Eng

Hasil Penilaian

No	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	86,42
2	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	97,14
3	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	81,13
Persentase Pemenuhan SKL (%)		88,23

Kendala Pemenuhan

1	Pengujian sampel rutin dan pihak ke-3 yang padat, sehingga kesempatan untuk uji coba metoda sesuai SKL tidak tersedia. Prioritas pekerjaan lebih diutamakan pada pengujian sampel rutin dan pihak ke-3. (lab. Pangan)
2	Belum memiliki detektor ELSD (lab. Pangan)
3	PK Flourida pada air minum dan air mineral, tidak dapat dipenuhi karena pengujiannya menggunakan alat IC (dipindah ke Medan) termasuk alat uji spesifik
4	PK Vitamin B6 pada produk susu dan analognya telah diuji coba, namun tidak berhasil, puncak vitamin B6 tidak terpisah baik dengan matrik pembawa (lab Pangan)
5	Produk obat sesuai dengan generik name dan bentuk sediaan yang ada pada standar tidak beredar (lab Obat), cth : ampisilin kapsul, Ciprofloxacin tablet lepas lambat.
6	Reagensia yang digunakan untuk pengujian tidak tersedia di pasaran/ indent (lab obat)
7	Beberapa produk membutuhkan pengujian dengan kompetensi dan peralatan khusus (eg vaksin), dan ini tidak dapat dipenuhi oleh BBPOM di Padang (lab obat)
8	Tidak tersedianya baku pembanding (lab obat dan kosmetik), contoh : identifikasi benzene, identifikasi dan PK Iodopropinyl butilcarbamate, Identifikasi pewarna Acid Blue 62 (CI 62045)
9	Tidak tersedianya suku cadang, karena terbatasnya anggaran pembelian suku cadang (lab kosmetik)

Rencana Tindak Lanjut

1	Mengusulkan kepada P3OMN terkait SRL pangan, agar disesuaikan dengan parameter-parameter pada PUK sehingga, pemenuhan SRL dapat dicapai seiring dengan pengujian sampel rutin
2	Pengadaan Detektor ELSD pada tahun 2024 (sdh termasuk dalam POK 2024)
3	Mengusulkan kepada P3OMN terkait PK Flourida (pengujian menggunakan alat IC), untuk tidak dimasukkan dalam target SKL Balai yang bukan lab unggulan/regional
4	Melakukan identifikasi penyebab kegagalan uji coba metoda PK Vit B6 pada produk susu
5	Berkoordinasi dengan P3OMN untuk meninjau kembali SRL obat, agar disesuaikan dengan daftar obat beredar pada data registrasi obat

Tim Penilai	Tim Penilai	Kepala Unit Kerja
Nur Istifaiyah, S.Farm	**Sri Surati, S.Si, M.Eng**	**Drs. Abdul Rahim, Apt, M.Si**

IKU 28.Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email

	TW I			TW II			TW III			TW IV		
	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	109	108	107	99	97	97	97	98	99	101	101	107
total_akun_unit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
total_individu_login	103	108	106	99	93	79	97	98	96	83	100	105
total_individu_aktif	103	108	106	99	93	79	97	98	96	83	100	105
total_unitbalai_aktif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek Login (%)	28,35	30	29,72	30	28,76	24,43	30	30	29,09	24,65	29,7	29,44
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	28,35	30	29,72	30	28,76	24,43	30	30	29,09	24,65	29,7	29,44
Perhitungan (%)	96,7	100	99,44	100	97,52	88,86	100	100	98,18	89,3	99,4	98,88
Perhitungan per TW	96,7	98,35	98,71	99,04	98,73	97,09	97,5	97,82	97,86	97	97,22	97,36
Nilai Indeks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC

	TW I			TW II			TW III			TW IV		
Aktifitas	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Login BOC	40	40	40	40	40	30	40	40	40	40	40	40
Akses BCC	60	60	60	60	60	0	60	60	60	60	60	60
Total	100	100	100	100	100	30	100	100	100	100	100	100
Perhitungan per TW	100	100	100	100	100	88,33	90	91,25	92,22	93	93,64	94,17
Nilai Indeks Per TW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder

	TW I			TW II			TW III			TW IV		
Aktifitas	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah Akses	56	91	136	202	158	411	269	277	233	129	193	217
Perhitungan	56	73,5	94,33	121,25	128,6	175,67	189	200	203,67	196,2	195,91	197,67
Nilai Indeks	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual

	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah Upload	0	10	20	16	14	13	14	11	17	9	13	13
Jumlah Viewer	0	338	945	882	1445	784	1219	1914	1390	1334	897	1193
Perhitungan Rata2 Berita	0	5	10	11,5	12	12,17	12,43	12,25	12,78	12,4	12,45	12,5
Perhitungan Rata2 Pengunjung	#DIV/0!	33,8	42,77	47,07	60,17	60,19	64,52	76,81	77,54	82,67	81,37	82,27
Indeks Per TW	#DIV/0!	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER

	TW I	TW II	TW III	TW IV

Aktifitas	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah Entry	29	39	20	31	16	34	14	2	12	14	18	15
Jumlah Verifikasi	20	39	19	30	16	34	14	2	12	13	17	14
Perhitungan	68,97	100	95	96,77	100	100	100	100	100	92,86	94,44	93,33
Perhitungan per TW	68,97	84,49	87,99	90,19	92,15	93,46	94,39	95,09	95,64	95,36	95,28	95,11
Nilai Indeks per TW	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Komposit SPIMKER (20%)	0,4	0,4	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT

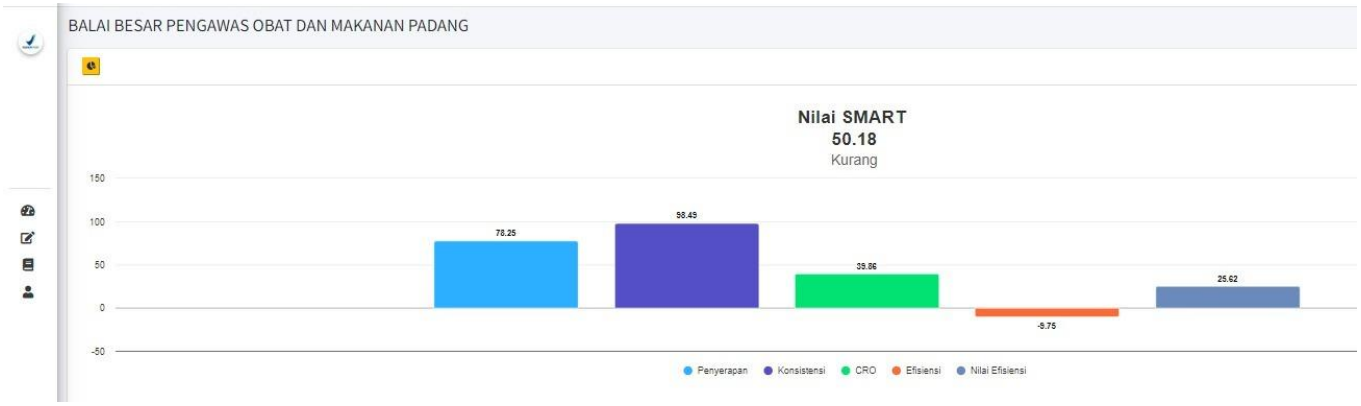
Penilaian	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
% Sarana	79,63	92,13	80,86	67,36	73,33	79,26	86,44	94,37	101,36	104,55	98,91	99,61
% Sampling	59,22	93,93	93,53	95,87	109,22	111,52	117,01	116,58	117,86	115,63	109,75	101,37
% Pengujian				56,13	58,39	57,06	60,86	60,85	78,67	79,6	84,8	99,88
Rata-Rata	69,43	93,03	87,2	73,12	80,31	82,61	88,1	90,6	99,3	99,93	97,82	100,29
Indeks per Bulan	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
Komposit SIPT	0,8	2,4	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	2,4	2,4	2,4	2,4	2,4

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Indeks	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Pemanfaatan	#DIV/0!	2,5	2,5	2,75	3	3	3	3	3	3	3	3
Indeks Pemutakhiran	1,2	2,8	2,2	2,2	2,2	2,2	2,2	3	3	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	#DIV/0!	2,65	2,35	2,48	2,6	2,6	2,6	3	3	3	3	3

IKU 29. Nilai Kinerja Anggaran UPT

s.d Okt			s.d Nov			s.d Des		
EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian
50,18	92,14	66,96	47,35	92,82	65,54	86,53	93,09	89,15

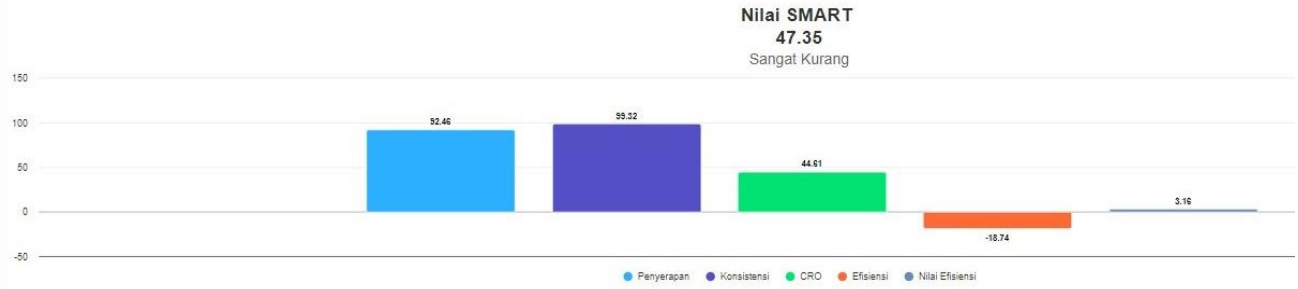


INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : OKTOBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	010	063	432810	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	Nilai	100.00	68.20	78.99	100.00	100.00	95.65	100.00	99.83	92.14	100%	92.14
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.82	15.80	10.00	10.00	9.57	5.00	24.96			
					Nilai Aspek	84.10		94.93					99.83			

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG

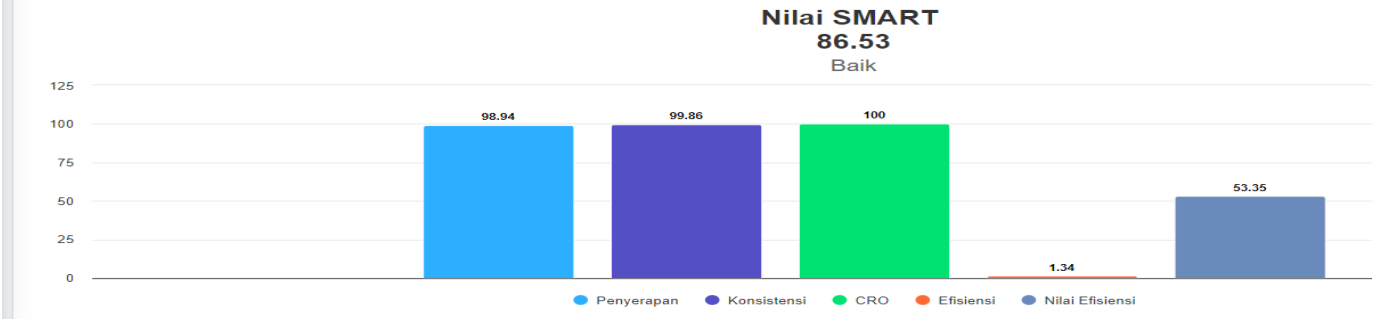


INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : NOPEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	010	063	432810	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	Nilai	100.00	66.37	82.96	100.00	100.00	96.41	100.00	99.81	92.82	100%	92.82
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.64	16.59	10.00	10.00	9.64	5.00	24.95			
					Nilai Aspek	83.19		95.87					99.81			

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	010	063	432810	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	Nilai	100.00	66.37	83.79	100.00	100.00	96.93	100.00	100.00	93.09	100%	93.09
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.64	16.76	10.00	10.00	9.69	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	83.19		96.14					100.00			

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI PADANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. Abdul Rahim, Apt, M.Si
Jabatan	: Kepala Balai Besar POM di Padang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS
Jabatan	: Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang, 22 Desember 2023

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar POM di Padang	Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Drs. Abdul Rahim, Apt, M.Si	Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI PADANG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.7 Persen
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.5 Persen
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93.6 Persen
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87.9 Persen
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82 Persen
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99 Perses
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.1 Persen
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.8 Persen
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80.4 Persen
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79.5 Persen
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.8 Indeks
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 Persen
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 Persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.7 Persen
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	119 Jumlah
		03 - Jumlah desa pangan aman	45 Jumlah
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	14 Jumlah
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persen
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 Persen
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91 Persen
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	89.43 Persen
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Indeks
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	87 Indeks
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	98.65 Indeks
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80.01 Indeks
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96.5 Indeks
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	90 Indeks

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Nilai AKIP UPT	83.7 Persen
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	93.44 Persen
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.21 Indeks
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	89.5 Persen
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	74 Persen
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93 Persen
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 Persen

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 44,028,712,000 (Empat Puluh Empat Miliar Dua Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Dua Belas Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	21,202,086,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	22,826,626,000

Padang, 22 Desember 2023

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar POM di Padang	Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Drs. Abdul Rahim, Apt, M.Si	Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

BADAN POM

BMN

PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA

BALAI BESAR POM DI PADANG

JUARA 3

KATEGORI SATUAN KERJA BALAI BESAR/BALAI POM

SEBAGAI

SATUAN KERJA TERBAIK DI BIDANG PENGELOLAAN BMN DI LINGKUNGAN BADAN POM TAHUN 2022

Jakarta, Juni 2023

PENNY K. LUKITO

Kepala Badan POM

BADAN POM

A

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

BALAI BESAR POM DI PADANG

Sebagai:

UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK BPOM TAHUN 2023

Dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori

"PELAYANAN PRIMA"

Jakarta, 20 September 2023
Sekretaris Utama
Badan Pengawas Obat dan Makanan

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
REPUBLIK INDONESIA

Dra. Rita Mahyona, Apt., M.Si.

BADAN POM

ANUGERAH

Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM

Pemeringkatan Monev Keterbukaan Informasi Publik 2023

KATEGORI PPID PELAKSANA UPT BALAI BESAR POM

BALAI BESAR POM DI PADANG

SEBAGAI BADAN PUBLIK

INFORMATIF

Jakarta, 30 November 2023
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dr. Dra. Lucia Rizka Andalucia, Apt., M.Pharm., M.A.R.S.



BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

PASAR SERIKAT SIMABUR
KABUPATEN TANAH DATAR
SUMATERA BARAT

Sebagai:

JUARA 1

REGIONAL BARAT
LOMBA PASAR PANGAN AMAN
BERBASIS KOMUNITAS

Jakarta, Oktober 2023
Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Dra. Rita Endang, Apt., M.Kes.

Komite Akreditasi Nasional
LSSMAP-001-IDN

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Jalan Gajah Mada, Gunung Pangilun

Has been audited by PT GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Anti-Bribery Management System

SNI ISO 37001 : 2016

Scope of registration

Pengujian Pihak Ketiga, Pelayanan Sertifikasi, Pelayanan Informasi dan Pengaduan, Pemeriksaan Sarana, Sampling Pengujian Rutin, Operasi Penindakan

01081223LSSMAP001

Certificate No.	: G.05 – ID1016 – XII – 2023
Original Date	: 19 December 2023
Issue Date Certificate	: 19 December 2023
Planning to be 1st Surveillance	: 19 November 2024
Planning to be 2nd Surveillance	: 19 November 2025
Planning to be Renewal	: 19 October 2026
Expired Date Certificate	: 18 December 2026

DIRECTOR

To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali – Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com

UCAPAN TERIMA KASIH

Diberikan Kepada :

Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan di Padang

Atas Kerjasama

Dalam Persiapan Dan Pelaksanaan Surveilan SNI Pasar Rakyat Di Pasar Alai Yang Diselenggarakan Pada Tanggal 14 November s/d 15 November 2023

Padang, November 2023
Wali Kota Padang

HENDRI SEPTA, B, BUS (ACC) M.I.B

Dipindai dengan CamScanner


kata
ВРОМ


kata
ВРОМ